



A BETTER NEW NORMAL



27TH INDOMOBIL FINANCE
INDONESIA

A BETTER
NEW
NORMAL

PRAWACANA

PREFACE

A BETTER NEW NORMAL

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi berbagai industri di Indonesia dan juga dunia akibat adanya pandemi Covid-19. Pembiayaan merupakan salah satu industri yang terkena dampak paling besar karena adanya penurunan daya beli masyarakat. Namun demikian, di tengah kondisi yang menantang, kami terus berupaya memberikan layanan yang terbaik bagi para debitur yang diwujudkan dengan penataan strategi melalui sinergi dengan pemegang saham utama untuk menghadapi tatanan kebiasaan baru (“*New Normal*”), yaitu pemberlakuan kebijakan protokol kesehatan bagi seluruh karyawan, layanan berbasis digital kepada debitur, pembiayaan yang semakin berkualitas, efisiensi biaya, serta optimalisasi dan diversifikasi pendanaan baru. Selain itu, Perseroan senantiasa adaptif terhadap kondisi pandemi saat ini dengan memanfaatkan *channel* digital, seperti menyelenggarakan *online expo*. Melalui *event* tersebut, Perseroan mampu menjaga dan mengoptimalkan hubungan dengan *dealer* rekanan dalam rangka memberikan layanan yang lebih optimal kepada para debitur. Perseroan juga menghadirkan solusi dalam penerimaan pembayaran berbasis kode QR. Seluruh inisiatif ini merupakan upaya Perseroan untuk mempertahankan kinerja dan pertumbuhan usahanya di tengah tatanan “*New Normal*”.

Due to Covid-19 pandemic, 2020 was a year full of challenges for various industries both in Indonesia and also in the world. Financing sector is one of the industries with the hardest impact caused by the plunge in people’s purchasing power. However, amidst the challenging condition, we strived to continue providing the best service for our debtors, which realized by restructuring strategy through strong synergy with its major shareholders in order to deal with new habits (“*New Normal*”), such as the implementation of health protocol policies for all employees, digital-based services to debtors, more qualified financing, cost efficiency, also optimization and diversification of new funding. Moreover, the Company is always adaptive to the current pandemic condition by utilizing digital channels, such as organizing an online expo. This event enabled the Company to maintain and optimize relationships with its dealers in order to provide more optimal services to debtors. The Company also provided a QR code-based payment solution. All of these initiatives were conducted by the Company as an effort to maintain its performance and business growth amidst the New Normal condition.

DAFTAR ISI CONTENTS

Prawacana Preface	1
Daftar Isi Contents	2

01

Ikhtisar Kinerja Tahun 2020 Performance Highlights in 2020

Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	6
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlights	10
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	10
Hutang Sindikasi Syndicated Loans	14
Peristiwa Penting Tahun 2020 Highlighted Events in 2020	15
Penghargaan Awards	18

02

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	22
Laporan Direksi Board of Directors' Report	26

03

Profil Perusahaan Company Profile

Data Perusahaan Corporate Data	32
Sekilas Perseroan Company in Brief	33
Jejak Langkah Milestones	34
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	36

Kegiatan Usaha Business Activities	37
Jaringan Bisnis Business Network	38
Daftar Titik Layanan List of Service Points	40
Struktur Organisasi Organizational Structure	44
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	46
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	49
Profil Dewan Pengawas Syariah Profile of the Sharia Supervisory Board	52
Struktur Kepemilikan Perseroan Company Ownership Structure	55
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	55
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	57
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions and Professions	57
Sumber Daya Manusia Human Resources	58
Sertifikasi Certifications	62
Teknologi Informasi Information Technology	63

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industrial Review	68
Tinjauan Per Segmen Operasi Review by Operating Segment	68
Tinjauan Keuangan Financial Review	71
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	71
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	72
Arus Kas Cash Flows	74

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Liquidity and Solvency Ratio	75
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	75
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	75
Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment of Capital Goods Investment	75
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	76
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to the Accountant's Report	76
Prospek Usaha Business Prospect	77
Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2020 Comparison Between Target and Realization in 2020	77
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	78
Kebijakan Dividen Dividend Policy	78
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds	79
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest	79
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan Impact of Changes in Government Regulations on the Company	79
Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan Impact on Changes in Financial Accounting Standards on the Company	80

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya Corporate Governance Policy and Implementation of Corporate Governance	84
Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Guidelines of Corporate Governance Implementation	84
Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Principles	85
Struktur dan Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance	86
Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMS")	86
Dewan Komisaris Board of Commissioners	91
Direksi Board of Directors	96
Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Appointment/Selection Procedures and Dismissal/Resignation of the Board of Commissioners and the Board of Directors	100
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board Directors	100
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	102
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	103
Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan Information on the Company's Major Shareholders	106

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders	106
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	107
Komite Audit Audit Committee	107
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	110
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	110
Audit Internal Internal Audit	112
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	115
Manajemen Risiko Risk Management	116
Akuntan Publik Public Accountant	117
Perkara Hukum Legal Cases	118
Sanksi Administratif Administrative Sanction	118
Akses Informasi dan Data Access to Information and Data	118
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	119
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	120
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan The Implementation of Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance in the Company	123

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	136
Aspek Ekonomi Economic Aspect	137
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environment	138
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Responsibility Towards Occupational Health and Safety (OHS)	142
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	146
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services	151
Lembar Umpan Balik Feedback Form	155
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 PT Indomobil Finance Indonesia Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Integrated Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia	156

Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statement



Ikhtisar Kinerja Tahun 2020

Performance Highlights in 2020



“

Perseroan berperan serta dalam program pemerintah yang tertuang dalam POJK No.48/POJK.03/2020 mengenai kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran Covid-19 yaitu dengan merelaksasi angsuran debitur.

The Company contributes in government programs as stipulated in POJK No.48/ PJK.03/2020 regarding the Countercyclical policy of the impact of Covid-19 spread by relaxing debtors' installments.

”

IKHTISAR KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian (Dalam miliar Rupiah)	2020	2019	2018	Description (In billion Rupiah)
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
Total Aset	13.566	15.299	13.563	Total Assets
Total Liabilitas	11.720	13.485	11.996	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.846	1.814	1.567	Total Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Total Pendapatan	2.383	2.415	2.099	Total Revenue
Total Beban	2.292	2.239	1.946	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	91	175	153	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(6,9)	(0,6)	(0,8)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak	84	175	152	Income Before Tax Expense
Beban Pajak - Neto	(14)	(43)	(38)	Tax Expense- Net
Laba Tahun Berjalan	70	131	115	Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(54)	(116)	34	Other Comprehensive Income (loss) - Net of Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	16	15	148	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	71.416	156.546	176.463	Basic Earning per Share (in Rp)

Uraian	2020	2019	2018	Description
JENIS RASIO		TYPES OF RATIO		
Rasio Usaha (%)		Operating Ratio (%)		
Laba Sebelum Beban Pajak/ Total Pendapatan	3,8%	7,3%	7,3%	Income Before Tax Expenses/ Total Revenue
Total Pendapatan/Total Aset	17,6%	15,8%	15,5%	Total Revenue/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Pendapatan	2,9%	5,4%	5,5%	Income for the Year/Total Revenue
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset	0,5%	0,9%	1,0%	Return on Average Assets
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas	3,8%	7,8%	7,7%	Return on Average Equity
Rasio Keuangan (x)		Financial Ratio (x)		
Gearing Ratio (DER)	5,9x	7,2x	7,5x	Gearing Ratio (DER)
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,9x	0,9x	0,9x	Debt to Assets Ratio
Rasio Likuiditas	1,2x	1,1x	1,1x	Liquidity Ratio
NPF Neto* (%)	1,86%	0,62%	1,86%	NPF Net* (%)
NPF Gross (%)	1,88%	1,01%	2,17%	NPF Gross (%)

* NPF setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018

*NPF net after allowance for impairment losses on receivables based on POJK No. 35/POJK.05/2018

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN (2018-2020) ECONOMIC VALUE GENERATED (2018-2020)



TOTAL PENDAPATAN TOTAL INCOME

Rp2.099

miliar billion

2018

Rp2.415

miliar billion

2019

Rp2.383

miliar billion

2020



PEMBIAYAAN BARU YANG BERKAITAN DENGAN UMKM (Wilayah Jabodetabek dan Jawa Timur) NEW FINANCING RELATED TO SMMEs (Greater Jakarta and East Java Area)

Rp287

miliar billion

2018

Rp291

miliar billion

2019

Rp211

miliar billion

2020



FINANCIAL COVENANT

Perseroan berhasil memenuhi *Financial Covenant* dari Kreditur seperti: *Gearing Ratio, Debt Service Coverage Ratio, Net Credit Losses, Account Receivable by Total Assets Ratio* dan *Non Performing Assets*

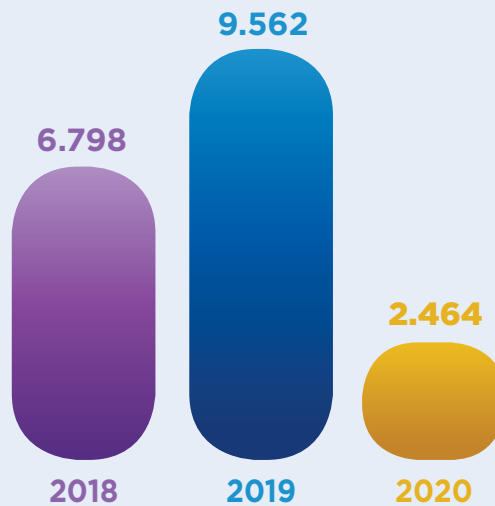
The Company has successfully fulfilled the Financial Covenant from Creditors, such as: *Gearing Ratio, Debt Service Coverage Ratio, Net Credit Losses, Account Receivable by Total Assets Ratio* and *Non Performing Assets*

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN (2018-2020) ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED (2018-2020)

BIAYA PELATIHAN TRAINING EXPENSES

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



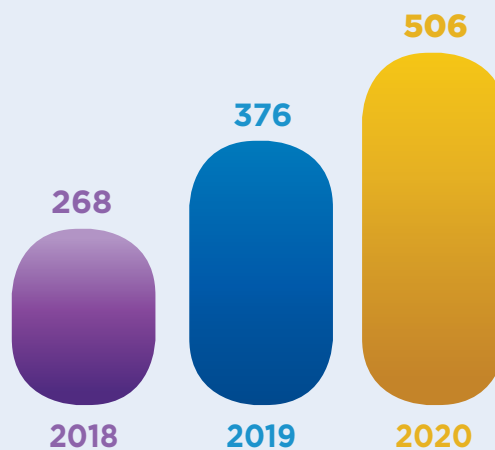
TOTAL PESERTA PELATIHAN TOTAL TRAINING PARTICIPANTS

(Peserta/Participant)



BIAYA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT EXPENSES

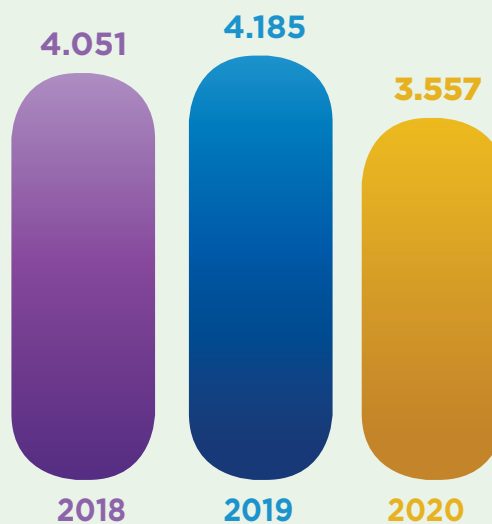
(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT

PENGUNAAN KERTAS PAPER USAGE

(dalam rim/in ream)



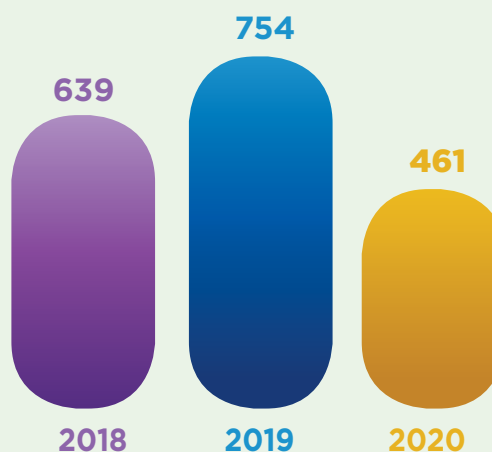
BIAYA PENGADAAN KERTAS PAPER EXPENSES

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



PEMAKAIAN LISTRIK OVERTIME OVERTIME ELECTRICITY USAGE

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



IKHTISAR KINERJA SAHAM STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka dan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk mengungkapkan ikhtisar kinerja saham di dalam Laporan Tahunan 2020. Adapun informasi terkait komposisi pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan”, sub-bab “Komposisi Pemegang Saham”.

The Company does not list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Therefore, the Company has no obligation to disclose its stock performance highlights in the 2020 Annual Report. Information regarding the composition of the Company's shareholders can be seen in the “Company Profile” Chapter, “Shareholder Composition” sub-chapter.

IKHTISAR OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS

Riwayat Penerbitan Obligasi dan Peringkat Efek

Report on the Company's Bond Issuance and the Bond Ratings

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond I with Fixed Interest Rate	2004	Seri/ Series A	50.000.000.000	9,875%	-	idA (Kasnic)	370 Hari/Days	24 Oktober/ October 2005	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 tanggal 8 Oktober 2004
		Seri/ Series B	75.000.000.000	11,125%	-	idA (Kasnic)	2 Tahun/Years	19 Oktober/ October 2006	Surabaya Stock Exchange on October 20, 2004 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 dated October 8, 2004
		Seri/ Series C	175.000.000.000	12,125%	-	idA (Kasnic)	3 Tahun/Years	19 Oktober/ October 2007	Surabaya Stock Exchange on October 20, 2004 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 dated October 8, 2004
Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond II with Fixed Interest Rate	2005	-	350.000.000.000	13,325%	-	idA- (Pefindo)	3 Tahun/Years	17 Juni/June 2008	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005
		-	-	-	-	-	-	-	Surabaya Stock Exchange on June 20, 2005 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 dated June 7, 2005
Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond III with Fixed Interest Rate	2009	Seri/ Series A	126.000.000.000	14,750%	-	idA- (Pefindo)	370 Hari/Days	5 Mei/May 2010	Bursa Efek Indonesia tanggal 1 Mei 2009 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 tanggal 22 April 2009
		Seri/ Series B	170.000.000.000	16,000%	-	idA- (Pefindo)	2 Tahun/Years	30 April/ April 2011	Indonesia Stock Exchange on May 1, 2009 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 dated April 22, 2009
		Seri/ Series C	204.000.000.000	17,000%	-	idA- (Pefindo)	3 Tahun/Years	30 April/ April 2012	

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2011	Seri/ Series A	75.000.000.000	8,000%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	14 Juni/ June 2012	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 tanggal 30 Mei 2011
Indomobil Finance Indonesia IV Bond with Fixed Interest Rate		Seri/ Series B	400.000.000.000	10,150%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	9 Juni/June 2014	Indonesia Stock Exchange on June 10, 2011 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 dated May 30, 2011.
		Seri/ Series C	525.000.000.000	10,650%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	9 Juni/June 2015	
Obligasi berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2012	Seri/ Series A	319.000.000.000	6,500%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	21 Mei/May 2013	Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Mei 2012 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012
		Seri/ Series B	463.000.000.000	8,000%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	11 Mei/May 2015	Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase I		Seri/ Series C	518.000.000.000	8,250%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	11 Mei/May 2016	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2013	Seri/ Series A	109.000.000.000	7,000%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	18 Mei/May 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Mei 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012
		Seri/ Series B	295.000.000.000	8,250%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	8 Mei/May 2016	Indonesia Stock Exchange on May 10, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase II		Seri/ Series C	208.000.000.000	8,500%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	8 Mei/May 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2013	Seri/ Series A	51.000.000.000	9,250%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	21 Desember/ December 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Desember 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012
		Seri/ Series B	73.000.000.000	10,750%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	11 Desember/ December 2016	Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase III		Seri/ Series C	86.000.000.000	11,000%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	11 Desember/ December 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2014	Seri/ Series A	151.000.000.000	10,250%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	2 Mei/May 2015	Bursa Efek Indonesia tanggal 23 April 2014 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012
		Seri/ Series B	231.000.000.000	11,250%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	22 April/ April 2017	Indonesia Stock Exchange on April 23, 2014 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase IV		Seri/ Series C	58.000.000.000	11,400%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	22 April/ April 2018	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2015	Seri/ Series A	132.000.000.000	9,100%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	4 Mei/May 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	170.000.000.000	10,000%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	24 April/ April 2018	Indonesia Stock Exchange on April 27, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase I		Seri/ Series C	198.000.000.000	10,250%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	24 April/ April 2019	

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2015	Seri/ Series A	266.500.000.000	10,250 %	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	16 November/ November 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 9 November 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	121.000.000.000	10,750%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years		
		Seri/ Series C	202.500.000.000	11,000%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	6 November/ November 2018	Indonesia Stock Exchange on November 9, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase II								6 November/ November 2019	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2016	Seri/ Series A	592.000.000.000	9,600%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	26 Maret/ March 2017	Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2016 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	444.000.000.000	10,500%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	16 Maret/ March 2019	
		Seri/ Series C	464.000.000.000	10,650%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/Years	16 Maret/ March 2020	Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase III									
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2017	Seri/ Series A	238.000.000.000	8,000%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	3 April/ April 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 24 Maret 2017 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	51.000.000.000	8,800%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	23 Maret/ March 2020	
		Seri/ Series C	121.000.000.000	9,400%	121.000.000.000	idA (Pefindo)	5 Tahun/Years	23 Maret/ March 2022	Indonesia Stock Exchange on March 24, 2017 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase IV									
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2017	Seri A	285.000.000.000	7,650%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	17 Juli/July 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2017 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017
		Seri B	150.000.000.000	8,600%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	7 Juli/July 2020	
		Seri C	65.000.000.000	9,100%	65.000.000.000	idA (Pefindo)	5 Tahun/Years	7 Juli/July 2022	Indonesia Stock Exchange on July 10, 2017 pursuant to the Decree of FSA No. S-354/D.04/2017 dated June 22, 2017
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase I									
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2018	Seri A	685.000.000.000	6,800%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	25 Februari/ February 2019	Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Februari 2018 sesuai Surat Keputusan OJK No. 354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017
		Seri B	240.000.000.000	7,900%	240.000.000.000	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	15 Februari/ February 2021	
		Seri C	157.000.000.000	8,150%	157.000.000.000	idA (Pefindo)	5 Tahun/Years	15 Februari/ February 2023	Indonesia Stock Exchange on February 19, 2018 pursuant to the Decree of FSA No. 354/D.04/2017 dated June 22, 2017
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase II									

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2018	Seri A	515.000.000.000	6,500%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	28 Mei/May 2019	Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Keputusan OJK No. 354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017 Indonesia Stock Exchange on May 21, 2018 pursuant to the Decree of FSA No. 354/D.04/2017 dated June 22, 2017
		Seri B	430.000.000.000	8,200%	430.000.000.000	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	18 Mei/May 2021	
		Seri C	55.000.000.000	8,450%	55.000.000.000	idA (Pefindo)	5 Tahun/Years	18 Mei/May 2023	
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase III									
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2020	Seri/ Series A	229.000.000.000	8,450%	229.000.000.000	idA (Pefindo)	370 Hari/Days	14 Agustus/ August 2021	Bursa Efek Indonesia tanggal 5 Agustus 2020 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-199/D.04/2020 tertanggal 24 Juli 2020 Indonesia Stock Exchange on August 5, 2020 pursuant to the Decree of FSA No. S-199/D.04/2020 dated July 24, 2020
		Seri/ Series B	17.000.000.000	9,550%	17.000.000.000	idA (Pefindo)	3 Tahun/Years	4 Agustus/ August 2023	
		Seri/ Series C	90.000.000.000	9,900%	90.000.000.000	idA (Pefindo)	5 Tahun/Years	4 Agustus/ August 2025	
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV with Fixed Interest Rate Phase I									

Laporan Obligasi yang Telah Dilunasi oleh Perseroan

Reports on Bonds Paid by the Company

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Pelunasan Payment Date	Total Nilai Pelunasan (Rp) Total Payment (Rp)	Outstanding
Obligasi I Seri A, Seri B dan Seri C Bond I Series A, Series B and Series C	24 Oktober 2005, 19 Oktober 2006 dan 19 Oktober 2007 atau sesuai tanggal jatuh tempo On October 24, 2005, October 19, 2006 and October 19, 2007 or on the maturity date	300.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi II Bond II	17 Juni 2008 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 17, 2008 or on the maturity date	350.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi III Seri A, Seri B, dan Seri C Bond III Series A, Series B, and Series C	5 Mei 2010, 30 April 2011, dan 30 April 2012 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 5, 2010, April 30, 2011, and April 30, 2012 or on the maturity date	500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi IV Seri A, Seri B, dan Seri C Bond IV Series A, Series B, and Series C	14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 14, 2012, June 9, 2014 and June 9, 2015 or on the maturity date	1.000.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase I Series A, Series B and Series C	21 Mei 2013, 11 Mei 2015 dan 11 Mei 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 21, 2013, May 11, 2015 and May 11, 2016 or on the maturity date	1.300.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase II Series A, Series B and Series C	18 Mei 2014, 8 Mei 2016 dan 8 Mei 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 18, 2014, May 8, 2016 and May 8, 2017 or on the maturity date	612.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase III Series A, Series B and Series C	21 Desember 2014, 11 Desember 2016 dan 11 Desember 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On December 21, 2014, December 11, 2016 and December 11, 2017 or on the maturity date	210.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase IV Series A and Series B	2 Mei 2015, 22 April 2017 dan 22 April 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 2, 2015, April 22, 2017, and April 22, 2018 or on the maturity date	440.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B, Seri C Continuous Bond II Phase I Series A, Series B and Series C	4 Mei 2016, 24 April 2018 dan 24 April 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 4, 2016, April 24, 2018 and April 24, 2019 or on the maturity date	500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond II Phase II Series A, Series B and Series C	16 November 2016, 6 November 2018 dan 6 November 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On November 16, 2016, November 6, 2018 and November 6, 2019 or on the maturity date	590.000.000.000	Lunas/Paid

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Pelunasan Payment Date	Total Nilai Pelunasan (Rp) Total Payment (Rp)	Outstanding
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond II Phase III Series A, Series B and Series C	26 Maret 2017, 16 Maret 2019 dan 16 Maret 2020 atau sesuai tanggal jatuh tempo On March 26, 2017, March 16, 2019 and March 16, 2020 or on the maturity date	1.500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A dan Seri B Continuous Bond II Phase IV Series A and Series B	3 April 2018 dan 23 Maret 2020 atau sesuai tanggal jatuh tempo On April 3, 2018 and March 23, 2020 or on the maturity date	289.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A dan Seri B Continuous Bond III Phase I Series A and Series B	17 Juli 2018 dan 7 Juli 2020 atau sesuai tanggal jatuh tempo On July 17, 2018 and July 7, 2020 or on the maturity date	435.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A Continuous Bond III Phase II Series A	25 Februari 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On February 25, 2019 or on the maturity date	685.000.000.000	Lunas/Paid

HUTANG SINDIKASI SYNDICATED LOANS

Selama 27 tahun, Perseroan telah membuktikan dirinya sebagai perusahaan pembiayaan nasional dengan reputasi dan citra yang positif baik di mata publik maupun pihak regulator. Salah satu bentuk apresiasi terkait hal tersebut adalah penghargaan “Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik” di tahun 2017 dan 2020 yang diberikan oleh Bank Indonesia.

Pada tahun 2020, Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi yang ke-10 dari 11 bank dari dalam dan luar negeri senilai USD255 juta.

Berikut adalah rincian perolehan hutang sindikasi Perseroan periode tahun 2006-2020:

For 27 years, the Company has proven itself as a national finance company with a positive reputation and image both in front of public and regulators. A token of appreciation regarding this matter was the 2017 and 2020 “The Best Foreign Debt Management Corporation” award given by Bank Indonesia.

In 2020, the Company obtained the 10th syndicated loan from 11 onshore and offshore banks worth USD255 million.

The following is a breakdown of the Company's syndicated loans for the period 2006-2020:

Tahun Perolehan Acquisition Year	Sumber Dana Sources of Fund	Jumlah Dana Diperoleh (USD) Total Amount (USD)
2006	Pinjaman Sindikasi dengan 12 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 12 onshore and offshore banks and international financial institutions	60.000.000
2011	Pinjaman Sindikasi dengan 7 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 7 onshore and offshore banks	75.000.000
2012	Pinjaman Sindikasi dengan 19 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 19 onshore and offshore banks and international financial institutions	75.000.000
2013	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 14 onshore and offshore banks	126.000.000
2014	Pinjaman Sindikasi dengan 13 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 13 onshore and offshore banks	172.500.000
2015	Pinjaman Sindikasi dengan 24 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 24 onshore and offshore banks	300.000.000
2017	Pinjaman Sindikasi dengan 23 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 23 onshore and offshore banks	250.000.000
2018	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 14 onshore and offshore banks	275.000.000
2019	Pinjaman Sindikasi dengan 17 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 17 onshore and offshore banks	290.000.000
2020	Pinjaman Sindikasi dengan 11 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 11 onshore and offshore banks	255.000.000

PERISTIWA PENTING TAHUN 2020

HIGHLIGHTED EVENTS IN 2020

Kegiatan Pendanaan

Funding Activities

16 Maret *March*



Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *Overdraft* sebesar Rp200 miliar dari JP Morgan Chase Bank, N.A, Jakarta *Branch*.

The Company obtained an *Overdraft* loan facility of Rp200 billion from JP Morgan Chase Bank, N.A, Jakarta Branch.

31 Maret *March*

Perseroan kembali mendapatkan pinjaman sindikasi ke-10 dengan total sebesar USD255 juta dari 11 bank dalam dan luar negeri yang berasal dari 7 negara. Pada Maret 2020, pinjaman sindikasi ini diluncurkan melalui *Greenshoe Option* dengan rencana jumlah pinjaman sebesar USD240 juta. Kemudian di bulan Agustus 2020, pinjaman sindikasi ini kembali diluncurkan dan berhasil mendapatkan tambahan pinjaman sebesar USD15 juta. Bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Bookrunners*, yaitu Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank Limited/PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad/RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch/PT Bank BTPN Tbk (SMBC Group), dan Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited Singapore Branch.

The Company received its 10th syndicated loan with a total of USD255 million from 11 onshore and offshore banks from 7 countries. In March 2020, this syndicated loan was launched through *Greenshoe Option* with a planned loan worth USD240 million. Then in August 2020, this syndicated loan was relaunched and managed to get an additional loan of USD15 million. Acting as *Mandated Lead Arrangers* and *Bookrunners*, namely Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank Limited/PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad/RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch/PT Bank BTPN Tbk (SMBC Group), and Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited Singapore Branch.

4 Agustus *August*



Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dengan total Rp336 miliar.

The Company issued Continuous Bonds IV Phase I amounted Rp336 billion.

11 Agustus *August*



Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja sebesar Rp20 miliar dari Bank Ina Perdana Tbk.

The Company obtained a Working Capital loan facility of Rp20 billion from Bank Ina Perdana Tbk.

Peristiwa Penting

21 Februari *February*

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan dengan menggunakan Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan (Simolek), berlokasi di Universitas Airlangga, Surabaya.

The Company held a Financial Literacy Education by using Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan (Simolek), located at Airlangga University, Surabaya.

Significant Events

2 Maret *March*

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan dengan menggunakan Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan (Simolek), berlokasi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

The Company held a Financial Literacy Education by using Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan (Simolek), located at Gadjah Mada University, Yogyakarta.

8 Maret *March*



Perseroan menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan dengan menggunakan Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan (Simolek), berlokasi di Tasikmalaya.

The Company held a Financial Literacy Education by using Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan (Simolek), located at Tasikmalaya.

15 Maret *March*



Perseroan menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan dengan menggunakan Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan (Simolek), berlokasi di Malang.

The Company held a Financial Literacy Education by using Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan (Simolek), located at Malang.

16 Maret *March*

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan dengan menggunakan Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan (Simolek), berlokasi di Universitas Sriwijaya, Palembang.

The Company held a Financial Literacy Education by using Si Mobil Edukasi Literasi Keuangan (Simolek), located at Sriwijaya University, Palembang.

11 Agustus *August*



Perseroan dan PT Maybank Indonesia Tbk menjalin kerjasama strategis dalam solusi penerimaan pembayaran berbasis kode QR (QRIS).

The Company and PT Maybank Indonesia Tbk entered into strategic partnership in terms of QR code-based payment acceptance solution (QRIS).

27 Oktober October



Perseroan menyelenggarakan *Opening Ceremony & Press Conference* untuk pameran virtual bertajuk “IMFI Online Expo 2020” yang digelar tanggal 27 Oktober hingga 27 November 2020 dalam rangka menyambut HUT IMFI yang ke-27 tahun.

The Company held an Opening Ceremony & Press Conference for a virtual exhibition titled “IMFI Online Expo 2020”, which was held from 27 October to 27 November 2020, to celebrate IMFI's 27th anniversary.



Perseroan juga merayakan HUT dengan memberikan bantuan berupa *smartphone* dan kuota internet selama tiga bulan kepada 270 siswa SD kurang mampu di 27 kota yang tersebar di seluruh Indonesia.

The Company also celebrated the anniversary by giving out smartphone and internet quota for three months to 270 underprivileged elementary students in 27 cities throughout Indonesia.

22 November November



Perseroan membuka IMFI Lounge yang berlokasi di Kompleks Indomobil, MT Haryono, Jakarta.

The Company opened the IMFI Lounge which is located in the Indomobil Complex, MT Haryono, Jakarta.

PENGHARGAAN AWARDS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil memperoleh 13 penghargaan sebagai wujud pengakuan eksternal atas kinerja dan keberhasilan Perseroan, antara lain:

In year 2020, The Company succeed by obtaining 13 awards as recognition of external parties for the Company's performance and success, including:



1.



2.



3.



4.



5.



6.

No.	Nama Penghargaan Awards Name	Peringkat/Kategori Rank/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	Indonesia Corporate Secretary & Communication Award (ICCA) 2020	Peringkat ke-3 Terbaik kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset > Rp10 triliun 3 rd The Best - Financing Companies with Assets > Rp10 trillion	Economic Review	7 Februari/ February 2020
2.	Indonesia Sales & Marketing Award (ISMA) 2020	Peringkat ke-2 - Pemasaran Penjualan Terbaik Kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset > Rp10 triliun 2 nd The Best Sales Marketing - Financing Companies with Assets > Rp10 trillion	Economic Review	12 Maret/March 2020
3.	Top Digital Innovation Award 2020	Digital Innovation for Excellent Performance Kategori Top Product & Innovation In Financial Services 2020 Digital Innovation for Excellent Performance - Top Product & Innovation In Financial Services 2020	Itech	29 April 2020
4.	Indonesia Most Popular Digital Financial Brands Award 2020	Indonesia Most Popular Digital Financial Brands Award 2020 kategori Millenials Choice Indonesia Most Popular Digital Financial Brands Award 2020 - Millenials Choice	The Iconomics	26 Juni/June 2020
5.	20 Pillar Finansial Indonesia 2020	Multifinance	The Iconomics	16 Juli/July 2020
6.	Indonesia Human Capital Award 2020	Gold Award - 3 rd The Best Human Capital Kategori Private Company Multifinance Sector Gold Award - 3 rd The Best Human Capital - Private Company Multifinance Sector	Economic Review	24 Juli/July 2020



No.	Nama Penghargaan Awards Name	Peringkat/Kategori Rank/Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
7.	Indonesia Best Multifinance 2020	Top 4 Excellent Financial Kategori Perusahaan Beraset Rp15-20 triliun Top 4 Excellent Financial Companies with Assets of Rp15-20 trillion	Warta Ekonomi	27 Oktober/ October 2020
8.	Indonesia IT Award 2020	The Big 4 Platinum Award Kategori Multifinance Company, Aset > Rp10 triliun The Big 4 Platinum Award - Multifinance Company, Asset > Rp10 trillion	Economic Review	6 November 2020
9.	Digital Marketing & Human Capital Awards 2020	The Best Digital Technology & Performance Excellence Kategori Financial Services The Best Digital Technology & Performance Excellence -Financial Services	BusinessNews Indonesia	25 November 2020
10.	Digital Marketing & Human Capital Awards 2020	The Best Human Capital in People Development & Technology Services Kategori Financial Services The Best Human Capital in People Development & Technology Services- Financial Services	BusinessNews Indonesia	25 November 2020
11.	Penghargaan Bank Indonesia Bank Indonesia Award	Korporasi Pengelola Utang Luar Negri Terbaik The Best Foreign Debt Management Corporation	Bank Indonesia	3 Desember/ December 2020
12.	Indonesia Operational Excellence Award III 2020	2 nd The Best Platinum Award Kategori Multifinance Company, Aset Rp10 - 25 triliun 2 nd The Best Platinum Award- Multifinance Company, Asset Rp10 - 25 trillion	Economic Review	18 Desember/ December 2020
13.	TOP Digital Awards	Top Digital Implementation on Multifinance Sector	It Works	22 Desember/ December 2020



“

Sebagai Perusahaan pembiayaan yang tak luput dari dampak pandemi Covid-19, kami berupaya mengadopsi kebiasaan baru ("*New Normal*") dalam semua aspek bisnis dan operasional.

As a financing Company which was affected by the Covid-19 pandemic, we strived to adopt the "New Normal" behaviors in all business and operational aspects.

”

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



JUSAK KERTOWIDJOJO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Di tengah situasi yang sulit, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi yang dianggap berhasil mengatasi tantangan, menciptakan peluang dan membangun landasan kokoh untuk menjaga keberlanjutan bisnis.

In the midst of the difficult situation, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' successful performance to deal with the challenges, to create opportunity and to establish a strong foundation in maintaining business continuity.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, perkenalkan saya mengawali laporan ini dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Perseroan sekali lagi mampu melewati tahun yang penuh tantangan dan berbagai kendala yang mewarnai perjalanan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2020.

Sepanjang tahun, kita semua bisa melihat bahwa kondisi perekonomian dunia mengalami kemerosotan, yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Berbagai sektor industri juga terkena dampak negatif dari pandemi tersebut, termasuk industri pembiayaan secara keseluruhan.

Dear Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to deliver this report by praising the God Almighty for His blessings that enabled the Company to get through this challenging year and various obstacles during the Company's journey in 2020.

Throughout the year, we saw a plunge in global economic condition, which was due to the prolonged Covid-19 pandemic. Various industrial sectors have also been affected negatively by the pandemic, including the overall financing industry.

Evaluasi atas Kinerja Direksi

Di tengah situasi yang sulit tersebut, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi yang berhasil mengatasi tantangan, menciptakan peluang dan membangun landasan kokoh untuk menjaga keberlanjutan bisnis serta tetap mengoperasikan bisnisnya dengan mengedepankan protokol kesehatan yang baik sesuai dengan anjuran Pemerintah.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keuangan Perseroan masih tergolong baik dimana pendapatan usaha terjaga yaitu mencapai Rp2,4 triliun pada 2020. Perseroan tetap mampu membukukan laba bersih sebesar Rp70 miliar, walaupun mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp131,4 miliar. Sementara itu, dari sisi kualitas aset yang dikelola, NPF Gross Perseroan sebesar 1,88% dinilai masih terkendali, berada jauh dari batas maksimum yang disyaratkan regulator yakni 5% dan di bawah rata-rata NPF industri pembiayaan sebesar 4,01%.

Sangat kami syukuri bahwa Perseroan meraih beragam penghargaan dari berbagai institusi, diantaranya “Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik” dari Bank Indonesia, “*The Best Digital Technology & Performance Excellence Kategori Financial Services*” dan “*The Best Human Capital in People Development & Technology Services Kategori Financial Services*” di ajang *Digital Marketing & Human Capital Awards 2020, Indonesia Most Popular Digital Financial Brands Award 2020* kategori *Millenials Choice* dan masih banyak lainnya.

Dewan Komisaris merasa bangga karena pencapaian ini bukanlah untuk yang pertama kalinya, namun secara konsisten setiap tahun Perseroan membuktikan dirinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan yang patut diperhitungkan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan dan Pemberian Nasihat

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris konsisten melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan dan langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan nasihat terkait berbagai kebijakan manajemen, mekanisme manajemen dan operasional Perseroan yang menurut penilaian Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diadakan secara rutin sehingga Dewan Komisaris dapat selalu memantau sejauh mana kebijakan dan langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi. Sepanjang tahun 2020, rapat gabungan telah diselenggarakan sebanyak 4 kali.

Evaluation on the Board of Directors' Performance

In the midst of the difficult situation, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' successful performance to deal with the challenges, to create opportunity and to establish a strong foundation in maintaining business continuity while keep running its business operations by upholding a proper health protocols as recommended by the Government.

The Board of Commissioners considers that the Company's financial performance is still considered as good in which the business revenue was maintained at Rp2.4 trillion in 2020. The Company was still able to record a net profit of Rp70 billion, even though experiencing a decrease from the previous year of Rp131.4 billion. Meanwhile, from the quality of managed assets, the Company's NPF Gross was at 1.88% and was considered to be under controlled, below the maximum requirement of the regulator which is 5% and below the average NPF of industry 4.01%.

We are really grateful that the Company was able to achieve various awards from many institutions, such as “The Best Corporate in Foreign Loan Management” from Bank Indonesia, “The Best Digital Technology & Performance Excellence Category Financial Services” and “The Best Human Capital in People Development & Technology Services in Financial Services Category” in the *Digital Marketing & Human Capital Awards 2020, Indonesia Most Popular Digital Financial Brands Award 2020* in *Millenials Choice* Category and many more.

The Board of Commissioners is proud of these frequent achievements; showing that the Company consistently proves itself as one of the financing companies to be reckoned with.

Supervision on the Implementation of Company Strategy and Advice Distribution

Throughout 2020, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory function over the policies and strategic measures taken by the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners has given direction and advice regarding various management policies, management and operational mechanism which have been implemented properly by the Board of Directors. Joint-meetings were held routinely so that the Board of Commissioners was able to always monitor the extent of policies and measures taken by the Board of Directors. Throughout 2020, 4 joint-meetings were held.

Proyeksi Bisnis Tahun 2021

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat di rentang 4,3%-5,3% pada tahun 2021. Sejalan dengan pulihnya perekonomian nasional, industri pembiayaan juga diprediksi meningkat di mana piutang pembiayaan diperkirakan tumbuh 5% seiring dengan adanya optimisme sektor otomotif yang akan turut meningkatkan penyaluran pembiayaan baru ke debitur. Pada sektor otomotif, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menargetkan penjualan mobil di Indonesia di tahun 2021 dapat mencapai angka 750 ribu unit sedangkan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AIS) menargetkan penjualan sepeda motor di Indonesia di tahun 2021 adalah 4 juta - 4,3 juta unit. Selain itu, Kementerian Keuangan telah menerbitkan kebijakan guna menurunkan PPnBM yang berlaku sampai dengan Desember 2021 bagi kendaraan baru sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan daya beli masyarakat, yang tentunya akan berimplikasi positif bagi industri pembiayaan.

Melihat berbagai prediksi yang positif tersebut, Dewan Komisaris merasa optimis dan mendukung penuh berbagai program dan kebijakan yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2021.

Opini atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan - GCG

Dewan Komisaris berpendapat bahwa praktik GCG Perseroan telah dilaksanakan secara efektif. Dewan Komisaris juga melihat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2020 telah terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku di masa pandemi.

Dewan Komisaris tetap memberi masukan kepada Direksi untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan Manajemen Risiko Perseroan untuk ke depannya dengan berkaca dari pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun. Dengan adanya pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif, Perseroan mampu melewati berbagai tantangan bisnis sehingga dapat bertahan dan berkembang menjadi lebih kuat untuk ke depannya.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Tahun 2020 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 dimana Sdr. Soebronto Laras selaku Presiden Komisaris dan Sdr. Josef Utamin selaku Komisaris mengajukan pengunduran diri. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Jusak Kertowidjojo
Komisaris	: Gunawan (Gunawan Effendi)
Komisaris Independen	: Triyana Iskandarsjah

Business Projection in 2021

Economic growth in Indonesia is predicted to increase by around 4.3%-5.3% in 2021. In line with the recovery of national economy, financing industry is also predicted to increase where financing receivables are estimated to grow by 5% in line with the optimism of automotive sector, which will contribute to increase the new financing to debtors. In the automotive sector, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) targets car sales in Indonesia in 2021 to reach 750 thousand units, while the Indonesian Motorcycle Industry Association (AIS) targets motorcycle sales in Indonesia in 2021 to be 4 million - 4.3 million units. In addition, the Ministry of Finance has issued a policy to reduce PPnBM which is valid until December 2021 for new vehicles as an effort to increase public interest and purchasing power, which will also have a positive implication for the financing industry.

Based on these positive predictions, the Board of Commissioners is optimistic and fully supports the various programs and policies that have been prepared by the Board of Directors for 2021.

Opinion on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that GCG practices in the Company have been implemented effectively. The Board of Commissioners also sees the Annual General Meeting of Shareholders in 2020 has been carried out properly in accordance with prevailing regulations during the pandemic.

The Board of Commissioners regularly gives advice to the Board of Directors to improve the Company's internal control system and Risk Management in the future by reflecting to the Covid-19 pandemic in 2020. Through an effective internal control system and risk management, the Company will be able to overcome various business challenges to survive and grow stronger in the future.

Changes on the Board of Commissioners' Composition

In 2020 the composition of the Board of Commissioners of the Company has changed in accordance with the Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated 11 September 2020 where Soebronto Laras as President Commissioner and Josef Utamin as Commissioner submitted their resignation. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2020 is as follows:

President Commissioner	: Jusak Kertowidjojo
Commissioner	: Gunawan (Gunawan Effendi)
Independent Commissioner	: Triyana Iskandarsjah

Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Sdr. Soebronto Laras dan Sdr. Josef Utamin atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyadari bahwa keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis di tahun 2020 merupakan hasil kerja sama seluruh karyawan Perseroan dan dukungan dari Direksi, mitra usaha, Pemegang Saham, serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Untuk itu, Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah memberikan dukungannya sehingga Perseroan dapat beradaptasi dengan kondisi yang sulit dan dapat menjalankan kegiatan bisnisnya di era *new normal* dengan lebih baik. Dewan Komisaris berharap agar kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin sehingga Perseroan dapat membuat perubahan yang semakin positif untuk ke depannya.

We would like to give our appreciation and gratitude to Soebronto Laras and Josef Utamin for their dedication and contribution while serving as members of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation

The Board of Commissioners realizes that the Company's success in dealing with business challenge in 2020 was the result of team work from all employees of the Company and the support of the Board of Directors, business partners, Shareholders, as well as other Stakeholders.

Therefore, the Board of Commissioners would like to express our utmost appreciations to all parties who have supported the Company in order to adapt to the difficult condition and carry out its business activities during the new normal era. The Board of Commissioners expects that this good cooperation will continue so that the Company will be able to develop positive changes in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Jusak Kertowidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT



EDY HANDOJO SANTOSO

Presiden Direktur
President Director

Walaupun pandemi berdampak negatif terhadap kegiatan bisnis kami, namun kami terus secara konsisten menorehkan prestasi, dimana Perseroan tetap mampu membukukan laba bersih sebesar Rp70 miliar dan NPF Gross Perseroan berada di posisi 1,88% dan dinilai masih terkendali, lebih rendah dari rata-rata NPF industri pembiayaan, serta berada jauh dari batas maksimum yang disyaratkan regulator.

Even though the pandemic has brought negative impacts to our business activities, but we consistently kept realizing achievements in which the Company could record net profit of Rp70 billion and NPF Gross was at 1.88% and was considered to be under controlled, below the average NPF of financing industry, and below the maximum requirement set by the regulator.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, sudah sepatutnya kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya dalam mengawal perjalanan bisnis Perseroan dan membantu Perseroan melewati tahun 2020 ini dengan baik walaupun penuh dengan tantangan akibat pandemi Covid-19.

Pada tahun 2020 industri pembiayaan mencatatkan penurunan piutang pembiayaan sebesar 18,23% dibanding tahun sebelumnya. NPF Gross industri pembiayaan pun naik mencapai 4,01% dari 2,40% pada akhir tahun 2019 (sumber: OJK, Statistik Perusahaan Pembiayaan Periode 2020). Hal ini merupakan ujian berat bagi para pelaku usaha pembiayaan.

Dear Respected Shareholders,

First of all, we express highest gratitude the Almighty God for His blessings to lead the Company's business journey so that the Company could overcome this challenging year of 2020 due to the Covid-19 pandemic.

In 2020, financing industry recorded a decrease in financing receivables by 18.23% compared to the previous year. The NPF Gross of financing industry also increased by 4.01% from 2.40% at the end of 2019 (source: OJK, Financing Company Statistics the Period of 2020). This condition is challenging for all players in financing industries.

Penurunan kinerja industri pembiayaan tersebut sejalan dengan sektor otomotif dan konstruksi. Penjualan mobil dan motor turun lebih dari 40% dibandingkan tahun 2019. Sektor konstruksi juga mengalami hal senada karena banyak proyek-proyek konstruksi yang ditunda akibat adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Kebijakan Strategis

Sebagai Perusahaan pembiayaan yang tak luput dari dampak pandemi Covid-19, kami berupaya mengadopsi kebiasaan baru (*"New Normal"*) dalam semua aspek bisnis dan operasional dengan mengedepankan protokol kesehatan yang baik sesuai dengan anjuran Pemerintah.

Seiring dengan kebijakan relaksasi kredit yang dikeluarkan Pemerintah, Perseroan melakukan restrukturisasi terhadap para debitur dengan memberikan penundaan pembayaran pokok. Sampai akhir tahun 2020, nilai restrukturisasi kredit yang setuju oleh Perseroan adalah sebesar sekitar 9,69% dari total unit kelolaan.

Selain melakukan efisiensi biaya untuk memperbaiki kinerja keuangan, kami juga melakukan investasi ke *platform* dan *channel* digital sebagai bagian dari inovasi Perseroan untuk memberikan layanan yang lebih optimal bagi para debitur, salah satunya seperti menyelenggarakan *online expo*. Selain itu Perseroan juga bekerja sama dengan salah satu bank rekanan guna menghadirkan solusi dalam penerimaan pembayaran berbasis kode QR. Upaya ini semakin menambah alternatif solusi pembayaran angsuran bagi para debitur Perseroan dengan biaya yang relatif rendah. Di samping itu, dana pembayaran dapat dikreditkan ke rekening Perseroan secara *real-time* sehingga tidak ada pembebanan biaya keterlambatan bagi para debitur.

Salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan pembiayaan adalah masalah pendanaan dari bank karena perpanjangan masa restrukturisasi kredit membuat banyak bank lebih selektif dalam menyalurkan pinjaman. Namun demikian, kami merasa bersyukur karena kredibilitas Perseroan yang baik sebagai perusahaan pembiayaan selama bertahun-tahun telah memberikan kami kesempatan untuk memperoleh pendanaan dari berbagai bank secara bilateral maupun fasilitas pinjaman sindikasi ke-10 dengan total sebesar USD255 juta dari 11 bank dalam dan luar negeri. Perseroan juga mendapatkan pendanaan dari pasar modal dengan menerbitkan Obligasi sebesar Rp336 miliar.

Selain itu, kami juga mendapat suntikan modal dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS) dan PT IMG Sejahtera Langgeng sebagai Pemegang Saham Perseroan senilai Rp150 miliar.

Target dan Pencapaian Kinerja

Perseroan senantiasa mengutamakan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan kesehatan keuangan tentunya. Pada tahun 2020, Perseroan mampu membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,4 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun 2019. Walaupun penyaluran pembiayaan mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan Perseroan terjaga sebagai realisasi hasil dari kinerja yang sangat baik di tahun-tahun sebelumnya.

The decrease in financing industry performance was in line with automotive and construction sectors. Car and motorcycle sales decreased by more than 40% compared to the numbers in 2019. Construction sector has also suffered the same issue due to many construction projects being delayed as a result of the implementation of Large-Scale of Social Distancing (PSBB).

Strategic Policy

As a financing Company which was affected by the Covid-19 pandemic, we strived to adopt the "New Normal" behaviors in all business and operational aspects by prioritizing proper health protocols in accordance with the Government's recommendation.

With the credit relaxation policy issued by the Government, the Company restructured its debtors with giving the debtors a chance to postpone their payment of principal. Until the end of 2020, the credit restructuring value approved by the Company was 9.69% of the total managed units.

Other than conducting cost efficiency to improve financial performance, we also invested on platform and digital channel as the Company's innovation to provide an optimal service to all debtors, one of which was by organizing online expo. In addition, the Company also collaborated with one of the partner banks to present a solution for QR code based payments. This effort has added an alternative installment payment for the Company's debtors at a relatively low cost. Furthermore, the payments can be credited to the Company's account in real-time so that there will be no late-charge fees to the debtors.

One of the challenges faced by financing companies is the issue of funding from bank due to the fact that the extension of credit restructuring has made many banks to be more selective in extending loans. However, we are grateful that the Company's good credibility as a financing company over the years has provided us an opportunity to obtain loans from various banks with bilateral loan and the 10th syndicated loan facility with total of USD255 million from 11 onshore and offshore banks. The Company also received funding from the capital market by issuing bonds amounting to Rp336 billion.

In addition, we also received a capital injection of Rp150 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS) and PT IMG Sejahtera Langgeng as the shareholders of the Company.

Target and Performance Achievement

The Company keeps prioritizing on long-term sustainable growth and financial health. In 2020, the Company was able to record a business revenue of Rp2.4 trillion, relatively stable compared to 2019. However, the financing distribution showed a slowdown compared to the previous year, the Company's revenues was maintained as a result of its excellent performance in the previous years.

Dengan menjaga tingkat produktivitas dan senantiasa semakin efisien, Perseroan tetap mampu membukukan laba bersih sebesar Rp70 miliar. Dari sisi kualitas aset yang dikelola, NPF Gross Perseroan berada di posisi 1,88% dan dinilai masih terkendali, lebih rendah dari rata-rata NPF industri jasa pembiayaan sebesar 4,01%, dan berada jauh dari batas maksimum yang disyaratkan regulator.

Walaupun pandemi berdampak negatif terhadap kegiatan bisnis kami, namun hal tersebut tidak menghentikan langkah kami untuk terus secara konsisten menorehkan prestasi. Beberapa penghargaan yang kami terima di tahun 2020, di antaranya adalah "Korporasi Pengelola Utang Luar Negri Terbaik" dari Bank Indonesia, "The Best Digital Technology & Performance Excellence Kategori Financial Services" dan "The Best Human Capital in People Development & Technology Services Kategori Financial Services" di ajang Digital Marketing & Human Capital Awards 2020, Indonesia Most Popular Digital Financial Brands Award 2020 kategori Millenials Choice dan masih banyak lainnya.

Prospek Usaha

Sudah setahun lebih kita semua menghadapi pandemi Covid-19, namun dampak pandemi ini masih berlanjut. Namun demikian, berbagai program pemerintah dalam menanggulangi dampak pandemi seperti program vaksinasi Covid-19 yang bersinergi dengan berbagai kebijakan regulator, pemulihan ekonomi diharapkan dapat berjalan lebih cepat di tahun 2021.

Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional, industri pembiayaan juga diperkirakan pulih dimana piutang pembiayaan diperkirakan tumbuh 5% karena adanya optimisme industri otomotif yang mulai bergairah. Selain itu, kami juga melihat sektor otomotif di tahun 2021 akan memberikan prospek yang baik dengan adanya kebijakan guna menurunkan PPnBM yang berlaku sampai dengan Desember 2021 bagi kendaraan baru yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan daya beli masyarakat.

Dengan prospek bisnis yang baik tersebut, kami tetap berupaya melanjutkan berbagai kebijakan strategis yang sudah ada dan akan terus memonitor perkembangan ekonomi dan industri agar kami dapat melakukan penyesuaian terhadap strategi bisnis kami jika diperlukan.

Konsistensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pandemi menjadi pelajaran sangat berharga yang menyadarkan kita semua akan pentingnya konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Agar mampu bertahan di tengah pasar yang terdisrupsi, Perseroan tetap berupaya mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukannya. Melalui rapat gabungan yang diadakan sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2020, Direksi telah menerima berbagai masukan dari Dewan Komisaris, salah satunya terkait penguatan sistem pengendalian internal dan Manajemen Risiko Perseroan mengingat pandemi Covid-19 masih belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir.

Komitmen terhadap Program Keberlanjutan

Kami melihat bahwa kondisi global mengalami beberapa masalah utama, yaitu menurunnya kualitas lingkungan hidup, kesenjangan sosial, serta perubahan iklim global yang tidak dapat diprediksi. Selain itu, pandemi Covid-19 juga telah memaksa seluruh pemangku kepentingan berubah baik dalam proses bisnis ataupun dalam kegiatan keseharian. Hal ini juga berlaku bagi Perseroan yang juga harus beradaptasi sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

By constantly maintaining its productivity and efficiency, the Company was still able to record a net profit of Rp70 billion. In the aspect of managed assets quality, the Company's NPF Gross was at 1.88% and was considered to be under controlled and was considered to be under controlled, below the average NPF of financing industry which is 4.01%, and below the maximum requirement set by the regulator.

Even though the pandemic has brought negative impacts to our business activities, it could not stop our momentum to reach consistent achievements. Several of our achievements in 2020 are: "The Best Corporate in Foreign Loan Management" from Bank Indonesia, "The Best Digital Technology & Performance Excellence for the Category of Financial Services" and "The Best Human Capital in People Development & Technology Services in Financial Services Category" in the Digital Marketing & Human Capital Awards 2020, Indonesia Most Popular Digital Financial Brands Award 2020 in Millenials Choice Category and many more.

Business Prospect

We have faced Covid-19 pandemic for more than a year, but the impact of this pandemic is still continuing. However, various programs of the Government to handle the impact of the pandemic such as Covid-19 vaccination program in synergy with various policies of the regulator, are expected to accelerate economic recovery in 2021.

In line with the recovery of the national economy, the financing industry is also predicted to recover where financing receivables are estimated to grow by 5% due to the optimism of automotive industry which is starting to recover. In addition, we also see that the automotive sector in 2021 will provide good prospects with the policy to reduce PPnBM which is valid until December 2021 for new vehicles issued by the Ministry of Finance as an effort to increase public interest and purchasing power.

With such good business prospect, we strive to continue the existing strategic policies and keep monitoring the economic and industrial development in order to adjust our business strategy if needed.

Consistency of Corporate Governance Implementation

The pandemic has become a valuable lesson for us to realize the importance of consistency in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). In order to survive in the midst of a disrupted market, the Company strive to implement GCG principles in all of its business activities. Through joint meetings which were held 4 times throughout 2020, the Board of Directors has received various advices from the Board of Commissioners, one of which is related to the improvement of internal control system and Risk Management within the Company, considering that the Covid-19 pandemic still has not shown any sign of ending.

Commitment on Sustainability Program

We understand that the global condition has several main issues, such as the decrease in the quality of environment, social gaps, as well as global climate changes which cannot be predicted. Furthermore, the Covid-19 pandemic has also forced all stakeholders to change both their business processes and their daily activities. The Company also had to adapt it.

Berbekal 27 tahun berkarya di industri pembiayaan nasional dan didukung oleh sinergi kuat bersama Grup Indomobil, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan berbagai program berkelanjutan sebagaimana digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan. Program-program keberlanjutan yang dijalankan Perseroan diharapkan dapat memberikan penciptaan nilai jangka panjang tidak hanya dalam bentuk keunggulan bersaing yang berkelanjutan bagi Perseroan, namun juga bagi masyarakat dan lingkungan yang lebih luas.

Di tahun 2020, program-program keberlanjutan Perseroan dititik beratkan pada program pendidikan seperti pembagian *smartphone* dan kuota internet bagi siswa dan siswi yang kurang mampu dalam rangka mendukung kegiatan pendidikan jarak jauh. Selain itu, kami juga mengadakan program literasi keuangan yang diikuti oleh 344 orang. Program lainnya yang perlu dicatat adalah program pembiayaan guru sebagai bentuk apresiasi kami kepada Guru PNS dan honorer melalui berbagai penawaran produk motor dan mobil bekas yang berkualitas.

Komposisi Direksi yang Baru

Tahun 2020 komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 dimana Sdr. Jusak Kertowidjojo selaku Presiden Direktur dan Sdr. Gunawan (Gunawan Effendi) selaku Wakil Presiden Direktur diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Edy Handojo Santoso
Direktur : Paulus A. Larosa
Direktur : Sifra Viona Tjahjono

Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Sdr. Jusak Kertowidjojo dan Sdr. Gunawan (Gunawan Effendi) atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

Penutup

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menunjukkan daya tahan yang kuat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Dengan melakukan berbagai penyesuaian terhadap strategi bisnis, Perseroan terbukti mampu memitigasi risiko dan beradaptasi dengan kondisi pasar yang ada di era *new normal*.

Menutup laporan ini, atas nama jajaran Direksi, perkenankan saya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas masukan dan nasihat yang telah diberikan, jajaran manajemen dan karyawan atas loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan. Tidak lupa kami juga ingin menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada para pemegang saham, mitra usaha, debitur, regulator dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

With its 27 years of experience in national financing industry and supported by a strong synergy with Indomobil Group, the Company has a strong commitment to implement various sustainability programs as initiated by the Financial Services Authority. The sustainability programs implemented by the Company are expected to create long-term value not only in terms of sustainable competitive advantage for the Company, but also for society and environment.

In 2020, the Company's sustainability programs were focused on education programs such as distributing smartphones and internet data packages for the less fortunate students in order to support study-from-home program. Furthermore, we also organized financial literacy program which was attended by 344 people. Other programs that should be noted was the financing program for teachers as a token of our appreciation to Civil Servant teachers and honorary teachers through various offerings of used motorcycles and cars in good quality.

Composition of the New Board of Directors

In 2020 the composition of the Board of Directors of the Company has changed according to the Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated 11 September 2020 where Jusak Kertowidjojo as President Director and Gunawan (Gunawan Effendi) as the Vice President Director is appointed as a member of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2020 is as follows:

President Director : Edy Handojo Santoso
Director : Paulus A. Larosa
Director : Sifra Viona Tjahjono

We would like to give our appreciation and gratitude to Jusak Kertowidjojo and Gunawan (Gunawan Effendi) for their dedication and contribution while serving as members of the Company's Board of Directors.

Closing

Throughout 2020, the Company has shown a strong resilience in facing Covid-19 pandemic. Through various adjustments in business strategies, the Company has been able to mitigate risks and adapt to the market condition during the new normal era.

To end this report, on behalf of the Board of Directors, allow me to express my utmost appreciation to the Board of Commissioners for their input and advice, the management and employees for their loyalty to the Company. Finally and above all, we would also like to express our deepest gratitude to all shareholders, business partners, debtors, regulators and other stakeholders for their trust to the Company.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Edy Handojo Santoso
Presiden Direktur
President Director



Profil Perseroan Company Profile



“

Perseroan menjalin kerjasama dengan Bank untuk mengenalkan metode pembayaran baru berdasarkan QRIS. Metode pembayaran ini dapat membantu debitur untuk dapat melakukan pembayaran menggunakan *e-wallet* di manapun tanpa harus datang ke cabang Perseroan.

The Company collaborated with the Bank to introduce new payment method based on QRIS. This payment method can help debtors to make payment by using *e-wallet* anywhere without having to come to the Company's branch offices.

”

DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Indomobil Finance Indonesia
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Indomobil Tower Lantai 8/8 th floor Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur - 13330 Indonesia
	 +62 21 29185400
	 +62 21 29185401
	 www.indomobilfinance.com
Layanan Konsumen <i>Customer Care</i>	 +62 21 29185440
	 +62 8121231230
	 customer.care@indomobilfinance.com
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	1 November 1993 <i>November 1, 1993</i>
Akta Pendirian <i>Establishment Act</i>	Akta No. 2 tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93, tertanggal 24 Desember 1993. <i>Deed No. 2 dated November 1, 1993, prepared and presented before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp2.000.000.000.000 <i>Rp2,000,000,000,000</i>
Modal Disetor <i>Issued Capital</i>	Rp1.042.000.000.000 <i>Rp1,042,000,000,000</i>
Bidang Usaha <i>Business Lines</i>	Jasa Pembiayaan <i>Financial Services</i>
Produk/Jasa <i>Products/Services</i>	Pembiayaan Motor, Kendaraan Penumpang, Kendaraan Komersial, Mesin, Alat Berat, Properti & Pembiayaan Mikro dan Lainnya <i>Motorcycle, Passenger Car, Commercial Vehicle, Heavy Equipment, Property & Micro Financing and Others</i>
Keanggotaan pada Asosiasi <i>Member of Associations</i>	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) <i>Indonesia Finance Services Association</i>

SEKILAS PERSEROAN COMPANY IN BRIEF

Didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Indomaru Multi Finance sebagai perusahaan patungan antara PT Indomobil Investment Corporation yang saat ini dikenal dengan nama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Marubeni Corporation. Pada tahun 2000, PT Indomaru Multi Finance berganti kepemilikan dimana PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengakuisisi 99,25% saham perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 0,75% diambil alih oleh PT IMG Sejahtera Laggeng (IMGSL). Langkah strategis ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memperkuat posisinya di industri jasa pembiayaan nasional.

Agar keberadaan Perseroan sebagai bagian dari salah satu grup perusahaan otomotif terbesar di Indonesia, yakni Grup Indomobil semakin dikenal di mata para pemangku kepentingan, maka pada tanggal 27 Februari 2003, PT Indomaru Multi Finance mengalami perubahan nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia (Perseroan).

Dalam kurun waktu empat tahun (2009-2012), Perseroan banyak melakukan ekspansi bisnis, yaitu meluncurkan produk pembiayaan baru, yakni pembiayaan untuk sektor kendaraan komersial, memperluas jangkauan layanan permintaan pembiayaan untuk alat berat, mesin, dan lainnya dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan di industri pertambangan dan komoditas, serta mengembangkan bisnis baru di sektor jasa pembiayaan syariah dengan membuat lini bisnis baru, yaitu Unit Usaha Syariah (UUS). Pada tahun 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk mengakuisisi 599.250 saham Perseroan atau setara dengan 99,875% kepemilikan saham dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, Perseroan juga terus berinovasi melalui peluncuran produk pembiayaan baru yang didukung dengan *mobile application* bernama *Microfinancing* pada tahun 2017. Aplikasi tersebut menawarkan berbagai kemudahan bagi para mitra usaha Perseroan terutama dalam menggunakan plafon fasilitas yang diberikan serta membantu para debitur untuk memonitor sisa limit yang tersisa, saldo pinjaman, dan bunga pinjaman yang jatuh tempo.

Selama lebih dari dua dekade, Perseroan mampu menjaga kelangsungan bisnisnya dengan tetap memanfaatkan sinergi yang solid dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang tergabung dalam Grup Indomobil. Sejalan dengan perkembangan bisnisnya, Perseroan membuka 28 kantor cabang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua di tahun 2020. Dengan didukung oleh 3.318 karyawan dan 239 titik layanan, Perseroan berhasil mempertahankan keunggulan dan reputasinya sebagai penyedia solusi pembiayaan yang profesional, terpercaya, dan kompetitif di Indonesia.

Established in 1993 under the name of PT Indomaru Multi Finance as a joint venture between PT Indomobil Investment Corporation which is currently known as PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Marubeni Corporation. In 2000, the shares' ownership changed PT Indomaru Multi Finance changed ownership wherein PT Indomobil Sukses Internasional Tbk acquired 99.25% of the Company's shares, while the remaining 0.75% was taken over by PT IMG Sejahtera Laggeng (IMGSL). This strategic step was one of the Company's efforts to strengthen its position in the national financial services industry.

In order to reinforce the Company's existence as part of one of the largest automotive company groups in Indonesia, Indomobil Group, to be more widely recognized by the stakeholders, on February 27, 2003, PT Indomaru Multi Finance changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia (the Company).

Within four years (2009-2012), the Company had carried out many business expansion by launching new financing products - financing for the commercial vehicle sector, expanding the range of financing demand services for heavy equipment, machinery, and others by capitalizing on the momentum of growth in the mining industry and commodities, as well as developing new businesses in the sharia financing services sector by creating new business lines, namely the Sharia Business Unit (UUS). In 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk acquired 599,250 shares of the Company or equivalent to 99.875% share ownership of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

In line with rapid developments of advanced technology, the Company also continued to innovate through the launch of a new financing product supported by a mobile application named Microfinancing in 2017. This application offers various conveniences for the Company's business partners, especially in using the facility plafond provided and helping debtors to monitor remaining limit, total outstanding loans, as well as interest on maturing loans.

For more than two decades, the Company has been able to maintain its business sustainability by continuing to synergies with other companies that are members of the Indomobil Grup. In line with its business expansion, the Company opened 28 branch offices scattered in Java, Bali, Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Papua in 2020. Supported by 3,318 employees and 239 service points, the Company has managed to maintain its excellence and reputation as a professional, trusted and competitive financing solution provider in Indonesia.

JEJAK LANGKAH MILESTONE

1993

Perseroan didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance.

The Company was established under the name of PT Indomaru Multi Finance.

2000

- › Perseroan berganti kepemilikan dimana PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, menguasai 99,25% saham Perseroan, sedangkan sisanya sebanyak 0,75% dipegang oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).
- › Kantor cabang Perseroan yang pertama diresmikan.
- › The Company's shares ownership was changed: PT Indomobil Sukses Internasional Tbk as the majority shareholders held 99.25% of the Company's shares, while PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) held the remaining 0.75%.
- › The Company's first branch office was inaugurated.

2003

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia.

The Company changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia.

2014

- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV senilai Rp440 miliar.
- › Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD172,5 juta dari konsorsium 13 bank dari dalam dan luar negeri.
- › Issuance of Continuous Bonds I Phase IV with a total amount of Rp440 billion.
- › Obtained syndicated loan amounting to USD172.5 million from a consortium of 13 onshore and offshore banks.

2013

- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II senilai Rp612 miliar.
- › PT Indomobil Multi Jasa Tbk mengambilalih seluruh saham Perseroan atau setara dengan 599.250 lembar saham yang dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III senilai Rp210 miliar.
- › Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD126 juta dari 14 bank dari dalam dan luar negeri.
- › Issuance of Continuous Bonds I Phase II with a total amount of Rp612 billion.
- › PT Indomobil Multi Jasa Tbk acquired all the Company's shares or equivalent to 599,250 shares which were previously held by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- › Issuance of Continuous Bonds I Phase III with a total amount of Rp210 billion.
- › Obtaining syndicated loan amounting to USD126 million from 14 onshore and offshore banks.

2012

- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp1,3 triliun.
- › Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD75 juta dari konsorsium 18 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional.
- › Pembukaan lini bisnis baru, yaitu Unit Usaha Syariah.
- › Issuance of Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp1.3 trillion.
- › Obtaining syndicated loan amounting to USD75 million from a consortium of 18 onshore and offshore banks and international financial institutions.
- › Opening of new business line, i.e. Sharia Business Unit.

2015

- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I senilai Rp500 miliar.
- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II senilai Rp590 miliar.
- › Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta dari konsorsium 24 bank dari dalam dan luar negeri.
- › Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp50 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng.
- › Ekspansi bisnis melalui peluncuran produk pembiayaan baru untuk sektor properti.
- › Issuance of Continuous Bonds II Phase I with a total amount of Rp500 billion.
- › Issuance of Continuous Bonds II Phase II with a total amount of Rp590 billion.
- › Obtaining syndicated loan amounting to USD300 million from a consortium of 24 onshore and offshore banks.
- › Additional paid-up capital amounting to Rp50 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng.
- › Business expansion by launching new financing product for property sector.

2016

- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp1,5 triliun.
- › Issuance of Continuous Bonds II Phase III with a total amount of Rp1.5 trillion.

2017

- › Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD250 juta dari konsorsium 23 bank dari dalam dan luar negeri.
- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017 sebesar Rp410 miliar.
- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar.
- › Peluncuran aplikasi *microfinancing*.
- › Obtaining syndicated loan amounting to USD250 million from a consortium of 23 onshore and offshore banks.
- › Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds II with Fixed Interest Rate Phase IV of 2017 with a total amount of Rp410 billion.
- › Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase I of 2017 with a total amount of Rp500 billion.
- › Launch of microfinancing application.

2004

Penerbitan Obligasi I senilai Rp300 miliar.

Issuance of Bond I in the amount of Rp300 billion.

2005

Penerbitan Obligasi II senilai Rp350 miliar.

Issuance of Bond II in the amount of Rp350 billion.

2006

Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD60 juta dari 12 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional.

Obtaining syndicated loan amounting to USD60 million from 12 onshore and offshore banks and international financial institutions.

2011

- › Penerbitan Obligasi IV senilai Rp1 triliun.
- › Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD75 juta dari 7 bank dari dalam dan luar negeri.
- › Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp500 miliar dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- › Issuance of Bond IV in the amount of Rp1 trillion.
- › Obtaining syndicated loan amounting to USD75 million from 7 onshore and offshore banks.
- › Additional paid-up capital amounting to Rp500 billion from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

2010

Diversifikasi produk untuk sektor pembiayaan alat-alat berat.

Diversification of products for heavy equipment financing sector.

2009

- › Pembukaan sektor pembiayaan baru, yakni pembiayaan kendaraan komersial.
- › Penerbitan Obligasi III senilai Rp500 miliar.
- › Opening of new financing sector, i.e. commercial vehicle financing.
- › Issuance of Bond III with a total amount of Rp500 billion.

2018

- › Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD275 juta dari konsorsium 14 bank dan lembaga keuangan internasional.
- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp1,082 triliun.
- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018 sebesar Rp1 triliun.
- › Obtaining syndicated loan amounting to USD275 million from a consortium of 14 onshore and offshore banks.
- › Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase II of 2018 with a total amount of Rp1.082 trillion.
- › Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase III of 2018 with a total amount of Rp1 trillion.

2019

- › Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp242 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- › Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD290 juta dari konsorsium 17 bank dari dalam dan luar negeri.
- › Additional paid-up capital amounting to Rp242 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- › Obtaining syndicated loan amounting to USD290 million from a consortium of 17 onshore and offshore banks.

2020

- › Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp150 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng.
- › Perolehan fasilitas pinjaman sindikasi ke-10 dengan nilai sebesar USD255 juta dari 11 bank dari dalam dan luar negeri.
- › Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 senilai Rp336 miliar.
- › Additional paid-up capital amounting to Rp150 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng.
- › Obtaining its 10th syndicated loan facility amounting to USD255 million from 11 onshore and offshore banks.
- › Issuance of Continuous Bonds IV Phase I of 2020 amounted to Rp336 billion.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES



VISI VISION

Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.

To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and profitability for the shareholders.

VISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VISION

Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham dengan memperhatikan aspek keberlanjutan.

To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of the financing amount and profitability for shareholders in accordance with sustainability aspects.

MISI MISSION

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.

To be a trusted financing company, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as competitive and sustainable sales program.

MISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY MISSION

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif, dan berkesinambungan sesuai dengan aspek keberlanjutan.

To be a trusted financing company for stakeholders, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as a competitive and sustainable sales program in accordance with sustainability aspects.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

Tatanan nilai yang menjadi acuan bagi segenap elemen perusahaan adalah:
Values that become reference for all elements of the Company are:



KEJUJURAN
HONESTY



KERJA KERAS
HARD WORK



KEPUASAN PELANGGAN
CUSTOMER SATISFACTION

Perseroan senantiasa terus mengaplikasikan strategi bisnis yang tepat (**SMARTER**), memberikan pelayanan yang prima dan responsif (**FASTER**), selalu menjaga kualitas yang baik bagi para pemangku kepentingan (**BETTER**), dan memiliki tekad penuh dalam menjawab segala bentuk tantangan (**STRONGER**) untuk dapat memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada.

*The Company strives to apply the right business strategy (**SMARTER**), providing excellent and responsive services (**FASTER**), always maintaining good quality for stakeholders (**BETTER**), and has full determination in responding to all forms of challenges (**STRONGER**) to be able to take advantage of every business opportunities.*

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES



Perseroan menjalankan kegiatan usaha pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

› **Pembiayaan Investasi**

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur untuk membiayai pengadaan barang modal dan jasa yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi.

› **Pembiayaan Modal Kerja**

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur dalam rangka membiayai pengadaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam waktu yang diperjanjikan.

› **Pembiayaan Multiguna**

Pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

› **Sewa Operasi**

Kegiatan berbasis imbal jasa selama tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan Nasional.

› **Pembiayaan Syariah**

Pembiayaan ini berbasis pada prinsip-prinsip syariah yang mencakup: sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.

The Company carries out financing business activities as stated in the Company's Articles of Association with the following details:

› **Investment Financing**

This financing is provided to the debtors to finance the procurement of capital goods and services required to support business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment.

› **Working Capital Financing**

This financing is provided to the debtors to finance the expenditure which will be paid out within one business cycle of the debtors.

› **Multipurpose Financing**

Financing of goods and/or services required by the debtor for use/consumption and not for business purposes or productive activities within the agreed period.

› **Operating Lease**

Fee-based activities insofar it is not in contrary to statutory and regulations in the national financing services sector.

› **Sharia Financing**

This financing is based on sharia principles which includes: funding, channeling and/or other activities that in compliance with the conditions set by authorities.

JARINGAN BISNIS BUSINESS NETWORK

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan jasa pembiayaan yang kompetitif dan terjangkau yang disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan yang beragam. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten memanfaatkan sinergi baik dengan perusahaan induk maupun dengan perusahaan afiliasi lainnya yang tergabung di dalam Grup Indomobil terutama dalam hal ketersediaan basis pelanggan yang besar. Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 239 titik layanan yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia.

The Company has a strong commitment to provide competitive and affordable financing services that are tailored to various funding needs. In addition, the Company also consistently collaborates in synergy with both the parent company and other affiliated companies that are members of the Indomobil Group, especially in terms of the availability of a large customer base. As of the end of 2020, the Company had 239 service points spreading across various cities throughout Indonesia.



239

Titik Layanan Service Points



DAFTAR TITIK LAYANAN

LIST OF SERVICE POINTS

JABODETABEKSERKAS

1. **KELAPA GADING R4 (JAKARTA UTARA II)**
Jl. Boulevard Barat Raya
Kompleks Plaza Pasifik Blok A1 No. 9
Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
2. **CIPUTAT**
Jl. Dewi Sartika Ruko Ciputat Lot Kav. 28
RT 002 RW 009, Kel. Ciputat, Kec. Ciputat,
Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten
3. **RANGKAS BITUNG (LEBAK)**
Jl. Soekarno Hatta (By Pass)
Samping Dealer Gadjah Mada Kawasaki Motor
Desa Kadu Agung Tengah, Kec. Cibadak, Kab. Lebak
4. **CILEUNGSI (BOGOR II)**
Jl. Raya Narogong Km 21
(Ruko Cileungsi Hijau Blok A No. 2)
RT 001 RW 014 Kel. Cileungsi, Kec. Cileungsi
Kab. Bogor, Jawa Barat 16820
5. **JAKARTA USED CAR (JAKARTA TIMUR II)**
Kompleks Rukan Matraman Palace
Jl. Raya Matraman No. 212
Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur
6. **MT HARYONO CV (JAKARTA TIMUR III)**
Kompleks Rukan Matraman Palace
Jl. Raya Matraman No. 212
Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur
7. **MT HARYONO R2 (JAKARTA TIMUR)**
Kompleks Rukan Matraman Palace
Jl. Raya Matraman No. 212
Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur
8. **MT HARYONO R4 (JAKARTA TIMUR IV)**
Kompleks Rukan Matraman Palace
Jl. Raya Matraman No. 212
Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur
9. **PURI INDAH (JAKARTA BARAT)**
Kompleks Perkantoran Daan Mogot Baru
Jl. Utan Jati 7 Blok B No. 3, Kalideres
Jakarta Barat 11840
10. **CIKARANG**
Ruko CBD Jababeka 2
Jl. Niaga Raya Kav. AA3 Blok D-9
Kel. Cikarang Kota, Kec. Cikarang Selatan
Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530
11. **SERANG**
Ruko Cilegon Business Square Blok D No. 30
Jl. Pondok Cilegon Indah (PCI)
Kel. Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon
12. **DEPOK**
Ruko Depok Batavia No. 1 RT 03 RW 12
Jl. Margonda Raya 38
Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas, Kab. Depok
Jawa Barat 16431
13. **TANGERANG CV**
Ruko Mahkota Mas Blok C No. 08-09
Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang
Tangerang 15117
14. **TANGERANG R2**
Ruko Mahkota Mas Blok C No. 08-09
Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang
Tangerang 15117
15. **TANGERANG R4 (TANGERANG IV)**
Ruko Mahkota Mas Blok C No. 08-09
Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang
Tangerang 15117
16. **TANGERANG USED CAR (TANGERANG V)**
Ruko Mahkota Mas Blok C No. 08-09
Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang
Tangerang 15117
17. **BOGOR**
Ruko Pajajaran Jl. Raya Pajajaran No. 20N
RT 05 RW 04, Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur
Kodya. Bogor, Jawa Barat 16143

18. **BALARAJA (TANGERANG VI)**
Ruko Plaza Balaraja Blok A No. 14
Jl. Raya Serang Km. 24, Desa Telagasari
Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Banten 15610
19. **KELAPA GADING**
Ruko Plaza Pasifik Blok A1 No. 11
Jl. Boulevard Barat Raya, Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading, Jakarta 14240
20. **BEKASI**
Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B3 No. 5
Jl. Jend Ahmad Yani, Kel. Kayuringin Jaya
Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi 17144
21. **BEKASI USED CAR**
Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B3 No. 5
Jl. Jend Ahmad Yani, Kel. Kayuringin Jaya
Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi 17144

JAWA BARAT

22. **CIREBON R2**
Jl. Ahmad Yani By Pass Blok B No. 51C
Kel. Larangan, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon
Jawa Barat 45141
23. **CIREBON R4**
Jl. Ahmad Yani By Pass Blok B No. 51C
Kel. Larangan, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon
Jawa Barat 45141
24. **BANDUNG R2**
Jl. Gatot Subroto No. 171 RT 001 RW 005
Kel. Samoja, Kec. Batununggal, Kota Bandung
Jawa Barat 40273
25. **BANDUNG R4 (BANDUNG II)**
Jl. Gatot Subroto No. 171 RT 001 RW 005
Kel. Samoja, Kec. Batununggal, Kota Bandung
Jawa Barat 40273
26. **BANDUNG USED CAR (BANDUNG III)**
Jl. Gatot Subroto No. 171 RT 001 RW 005
Kel. Samoja, Kec. Batununggal, Kota Bandung
Jawa Barat 40273
27. **CIKAMPEK (KARAWANG II)**
Jl. Ir. H. Juanda No. 74 B RT 03 RW 06
Desa Cikampek Timur, Kec. Cikampek
Kab. Karawang 41373
28. **CIANJUR**
Jl. Ir. H. Juanda No. 53B, Selakopi, RT 003 RW 013
Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur
Jawa Barat 43211
29. **TASIKMALAYA**
Jl. Ir. H. Juanda No. 83 RT 01 RW 03
Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari
Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
30. **BANJAR**
Jl. Kapten Zamhur No. 4, Perempatan Jarum
RT 003 RW 002, Kel. Banjar, Kec. Banjar, Kab. Banjar
Jawa Barat 46311
31. **MAJALENGKA**
Jl. Laswi No. 44 RT 01 RW 01
Kel. Tonjong, Kec. Majalengka, Kab. Majalengka
Jawa Barat 45414
32. **CIMAHI**
Jl. MK. Wiganda Sasmita (Jl. Babakan) No. 52
RT 002 RW 009, Kel. Cimahi Tengah, Kec. Cimahi Tengah
Kota Cimahi, Jawa Barat 40525
33. **SUBANG**
Jl. Pejuang 45 Pasar Inpres No. 06 RT 48 RW 13
Kel. Cigadung, Kec. Subang, Kab. Subang
Jawa Barat 41213
34. **SUMEDANG**
Jl. Prabu Gajah Agung No. 310 RT 03 RW 04
Desa Latimulya, Kec. Sumedang Utara
Kab. Sumedang, Jawa Barat 45323
35. **PURWAKARTA**
Jl. Taman Pahlawan No. 33 RT 21 RW 10
Kel. Nagrikaler, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta
Jawa Barat 41115

36. **KOPO**
Jl. Terusan Kopo No. 448A RT 01 RW 01
Desa Margahayu Selatan, Kec. Margahayu
Kab. Bandung 40226
37. **KARAWANG**
Jl. Interchange Raya Grand Taruma
Ruko Darmawangsa 2 Blok C No. 33
Kel. Suka Makmur, Kec. Teluk Jambé Timur
Karawang 41361
38. **SUKABUMI**
Jl. Jend Sudirman No. 57D RT05 RW 001
Kel. Sriwidari, Kec. Gunung Payuh, Kota Sukabumi
39. **PATROL**
Jl. Raya Patrol I Dusun Tiben No.1 C RT 04 RW 03
Kel. Patrol, Kec. Patrol, Kab. Indramayu
Jawa Barat 45257
40. **CIAMIS**
Jl. Raden Adipati Sutadinata No.1 RT 05 RW 21
Lingkungan Desa Kolot, Kel. Ciamis
Kec. Ciamis Kota, Kab. Ciamis 46211
41. **CIBIRU**
Komp. Ruko Panyileukan Blok A No. 3
Jl. Soekarno Hatta RT 01 RW 02
Kel. Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan
Kab. Bandung, Jawa Barat 40614
42. **GARUT**
Kompleks Garut Hyper Square Blok D No.16
Jl. Perintis Kemerdekaan No.1 RT 001 RW 001
Kel. Haurpanggung, Kec. Tarogong Kidul
Kab. Garut 44151
43. **PELABUHAN RATU (SUKABUMI II)**
Kp. Gang Lumbung RT 003 RW 014
Kel. Pelabuhan Ratu, Kec. Pelabuhan Ratu
Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43364

JAWA TENGAH

44. **DEMAK**
Jl. Bogorame RT 01 RW 01 Mangunjiwan, Demak
45. **PEKALONGAN**
Jl. Dr. Cipto No. 21 RT 002 RW 001
Kel. Keputran, Kec. Pekalongan Timur
Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51128
46. **SALATIGA**
Jl. Imam Bonjol No. 31A RT 04 RW 08
Kel. Sidorejo Lor, Kec. Salatiga, Kodya Salatiga
Jawa Tengah 50711
47. **SOLO**
Jl. Ir. Sutami No. 60, Kel. Jebres, Kota Surakarta
Jawa Tengah 57134
48. **SOLO USED CAR**
Jl. Ir. Sutami No. 60, Kel. Jebres, Kota Surakarta
Jawa Tengah 57134
49. **PEMALANG**
Jl. Jendral Sudirman Timur No. 13
(Seberang Gereja Kristen Jawa samping BNI)
50. **SEMARANG**
Jl. MH. Thamrin No. 69A RT 004 RW 001
Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah
Kodya Semarang, Jawa Tengah 50134
51. **SEMARANG USED CAR**
Jl. MH. Thamrin No. 69A RT 004 RW 001
Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah
Kodya Semarang, Jawa Tengah 50134
52. **SEMARANG R4**
Jl. MH. Thamrin No. 69A RT 004 RW 001
Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah
Kodya Semarang, Jawa Tengah 50134
53. **KUDUS**
Jl. Pemuda No. 40 RT 7 RW 03, Kel. Panjunan
Kec. Kota Kudus, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59317
54. **KENDAL**
Jl. Pemuda No.102, Desa Pegulon, Kec. Kendal
Kab. Kendal, Jawa Tengah 51313

- 55 **PURWOKERTO**
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 28-29 RT 001 RW 005
Kel. Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Barat
Kab. Banyumas 53141
- 56 **YOGYAKARTA**
Jl. Ringroad Utara, Kembang, RT 004 RW 062
Maguwuharjo, Depok, Sleman 55282
- 57 **YOGYAKARTA USED CAR**
Jl. Ringroad Utara, Kembang, RT 004 RW 062
Maguwuharjo, Depok, Sleman 55282
- 58 **TEGAL**
Kompleks Ruko Nirmala Estate No. 1A
Jl. Yos Sudarso No. 20 RT 02 RW 11
Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Tegal
Jawa Tengah 52121
- 59 **MAGELANG**
Kompleks Ruko Prayudan Permai B. 08
Jl. Mayjend Bambang Soegeng RT 010 RW 001
Desa Mertoyudan, Kec. Mertoyudan
Kab. Magelang, Jawa Tengah 56172

JAWA TIMUR

- 60 **PROBOLINGGO**
Jl. Dr. Sutomo 137 RT 02 RW 01
Kel. Manguharjo Kec. Mayangan, Probolinggo
Jawa Timur 67217
- 61 **MALANG**
Jl. Tumenggung Suryo No. 98 Kav. 2
Kel. Purwantoro, Kec. Belimbing, Kodya. Malang
Jawa Timur 65122
- 62 **MALANG USED CAR**
Jl. Tumenggung Suryo No. 98 Kav. 2
Kel. Purwantoro, Kec. Belimbing, Kodya. Malang
Jawa Timur 65122
- 63 **JEMBER**
Jl. A. Yani 76C, Kel. Kepatihan, Kec. Kaliwates
Kab. Jember, Jawa Timur 68137
- 64 **BLITAR**
Jl. Angrek No.13 RT 002 RW 004
Kel. Kepanjen Kidul, Kec. Kepanjen Kidul
Kota Blitar, Jawa Timur 66111
- 65 **MAGETAN**
Jl. Jaksa Agung Suprpto No.4 RT 01 RW 04
Kec. Magetan, Kab. Magetan, Jawa Timur 63314
- 66 **MOJOKERTO**
Jl. Jayanegara No. 21AA, RT 002 RW 003
Kel. Banjaragung, Kec. Puri, Kab. Mojokerto
Jawa Timur 61363
- 67 **SURABAYA DURYAT**
Jl. Komes Pol M. Duryat No. 23, RT 06 RW 08
Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng
Kodya. Surabaya, Jawa Timur 60271
- 68 **SURABAYA R4 (SURABAYA III)**
Jl. Komes Pol M. Duryat No. 23, RT 06 RW 08
Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng
Kodya. Surabaya, Jawa Timur 60271
- 69 **SURABAYA CV (SURABAYA IV)**
Jl. Komes Pol M. Duryat No. 23, RT 06 RW 08
Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng
Kodya. Surabaya, Jawa Timur 60271
- 70 **SURABAYA USED CAR**
Jl. Komes Pol M. Duryat No. 23, RT 06 RW 08
Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng
Kodya. Surabaya, Jawa Timur 60271
- 71 **TUBAN**
Jl. Letda Sucipto No. 209 RT 03 RW 06
Kel. Perbon, Kec. Tuban, Kab. Tuban 62319
- 72 **KEDIRI**
Jl. Letjend S Parman No. 40, Desa Tosaren
Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur
- 73 **BANYUWANGI**
Jl. S. Parman No. 121 RT 03 RW 01
Kel. Pakis, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi
Jawa Timur 68419
- 74 **TRENGGALEK**
Jl. Soekarno-Hatta No. 49-51 RT 01 RW 01
Kel. Kelutan, Kec. Trenggalek, Kab. Trenggalek
Jawa Timur 66313
- 75 **BOJONEGORO**
Jl. Untung Suropati No. 9, Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro
Kab. Bojonegoro, Jawa Timur 62113

- 76 **JAJAG**
Jl. Yos Sudarso No. 57 (depan Indomaret)
Kel. Jajag, Kec. Gambiran, Kab. Banyuwangi
Jawa Timur 68486
- 77 **LUMAJANG**
Jl. Minak Koncar RT 001 RW 010
Kel. Citrowangsari, Kec. Lumajang, Kab. Lumajang
- 78 **GRESIK**
Jl. Veteran No. 46 RT 003 RW 002
Kel. Sidomoro, Kec. Kebomas, Kab. Gresik
Jawa Timur
- 79 **TULUNGAGUNG**
Kompleks Ruko Jl. MT Haryono Blok 2 RT 01 RW 01
Kel. Kapatihan, Kec. Kedungwaru
Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66219
- 80 **LAMONGAN**
Pertokoan Kalitotik Jl. Jaksa Agung Suprpto Kav. 27
RT 02 RW 04, Kel. Tumeggungan, Kec. Lamongan
Kab. Lamongan, Jawa Timur 62215
- 81 **PARE**
Ruko Business Park Kharisma II No. 03
Jl. Panglima Besar Sudirman, Kec. Pare, Kab. Kediri
Jawa Timur 64211
- 82 **SURABAYA DARMO (SURABAYA V)**
Ruko Chofa Jl. Sukomanunggal Jaya CSH No. 28
Kel. Sonokwijenan, Kec. Sukomanunggal
Kota Surabaya, Jawa Timur 60189
- 83 **KERTOSONO**
Ruko Kudu Permai No. 06 Jl. Supriyadi Kertosono
RT 01 RW 01 Kel. Kudu, Kec. Kertosono
Kab. Nganjuk, Jawa Timur 64312
- 84 **MADIUN**
Ruko Madiun Indah No. 6, Jl. Sukarno Hatta Madiun
RT 13 RW 05, Kel. Taman, Kec. Demangan
Kab. Madiun, Jawa Timur 63136
- 85 **PASURUAN**
Ruko Pandaan Bisnis Center No. 5
Jl. Pahlawan Sunaryo Wringinanom, Pandaan
Pasuruan, Jawa Timur 67156
- 86 **SIDOARJO**
Taman Tiara Regency Blok RK 03
Jl. Raya Pagerwojo RT 30 RW 12, Kel. Pucang
Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61219

BALI - NUSRA

- 87 **DENPASAR**
Jl. Ahmad Yani Utara No. 141
Kel. Dauh Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara
- 88 **GIANYAR**
Jl. By Pass Dharma Giri, Gianyar
- 89 **TABANAN**
Jl. Ir. Soekarno No. 17B
Desa Jagasatru Kediri, Tabanan
- 90 **ATAMBUA**
Jl. Jend. Sudirman No. 44 RT 002 RW 001
Kel. Kota Atambua, Kec. Kota Atambua
Kab. Belu, NTT 85711
- 91 **KEFA (TIMOR TENGAH UTARA)**
Jl. Kartini RT 001 RW 001
Kel. Kefameanu Selatan, Kec. Kota Kefa
Kab. Timor Tengah Utara, NTT 85613
- 92 **MATARAM**
Jl. Sandubaya No. 9, Sweta, Kel. Bertais
Kec. Sandubaya, Kab. Mataram, NTB 83236
- 93 **SOE (TIMOR TENGAH SELATAN)**
Jl. Soeharto No. 21 RT 06 RW 001
Kel. Taubeno, Kec. Kota Soe
Kab. Timor Tengah Selatan, NTT 85511
- 94 **ALOR**
Jl. Sutoyo No. 15 RT 001 RW 001
Kel. Nusa Kenari, Kec. Teluk Mutiara
Kab. Alor, NTT 85813
- 95 **SINGARAJA (BULELENG)**
Jl. Udayana No. 1 Singaraja, Kel. Banyuasi
Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali 81116
- 96 **RUTENG (MANGGARAI)**
Jl. Yos Sudarso No. 4 RT 001 RW 01
Kel. Mbaumu, Kec. Langke Rembong
Kab. Manggarai, NTT 86511

- 97 **MAUMERE (SIKKA)**
Jl. Eltari (Depan Kantor Bupati Sikka) RT 005 RW 05
Kel. Kota Uneng, Kec. Alok, Kab. Sikka, NTT 86113
- 98 **ENDE**
Jl. Kelimutu No. 54 RT 17 RW 006, Kel. Kelimutu
Kec. Ende Tengah, Kab. Ende, NTT 86316
- 99 **LOMBOK TIMUR**
Jl. Selaparang No. 7, Gelang (Depan SMU 2 Selong)
Kel. Desa Dasan Lekong, Kec. Sukamulia
Kab. Lombok Timur, NTB 83652
- 100 **KUPANG**
Ruko Proton Samping Asrama Haji
Jl. Amabi No. 85C RT 034 RW 08
Kel. Oebufu, Kec. Oebobo, Kupang NTT

SUMATRA UTARA - ACEH

- 101 **ACEH**
Jl. Dr M Hasan Batoh No. 60B
Kel. Sukadamai, Kec. Lumbata
(samping FYR Coffee Arabica Blend), Banda Aceh
- 102 **MEDAN R2, R4 N, R4 U**
Jl. Gatot Subroto No. 369
Kel. Sei Sikambang D, Kec. Medan Petisah
Kota Medan, Sumatra Utara 20119
- 103 **MEDAN CV**
Jl. Gatot Subroto No. 369
Kel. Sei Sikambang D, Kec. Medan Petisah
Kota Medan, Sumatra Utara 20119
- 104 **LUBUK PAKAM**
Jl. Diponegoro No. 1D RT 010 RW 005
Kel. Lubuk Pakam I- II, Kec. Lubuk Pakam
Kab. Deli Serdang, Sumatra Utara 20512
- 105 **NIAS**
Jl. Diponegoro No. 205B
Kel. Ilir, Kec. Gunung Sitoli, Kab. Gunung Sitoli
Sumatra Utara 22815
- 106 **SIBOLGA**
Jl. Horas No. 9, Kel. Pancuran Dewa
Kec. Sibolga Sambas, Kodya. Sibolga
Sumatra Utara 22532
- 107 **KISARAN**
Jl. Imam Bonjol No. 175 RT 01 RW 1
Kel. Teladan, Kec. Kota Kisaran Timur
Kab. Asahan, Sumatra Utara 21222
- 108 **TEBING TINGGI**
Jl. Jend. Sudirman No. 363 F, Kel. Sri Padang
Kec. Rambutan, Kab. Kota Tebing Tinggi
Sumatra Utara 20615
- 109 **PADANG SIDEMPUAN**
Jl. Serma Lion Kosong No. 24F, Kel. WEK II
Kec. Padang Sidempuan Utara
Kab. Padang Sidempuan, Sumatra Utara 22717
- 110 **RANTAU PRAPAT**
Jl. Singamaraja No. 100D, Kel. Bakaran Batu,
Kec. Labuhan Batu, Kota Rantau Prapat 21421
- 111 **BINJAI & STABAT**
Jl. Soekarno Hatta No. 05/25 Simpang Awas
Kel. Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur
Kodya. Binjai, Sumatra Utara 20732
- 112 **PENYABUNGAN**
Jl. William Iskandar Lk. 3, Kel. Sipolu-polu
Kec. Penyabungan, Kab. Mandailing Natal
Sumatra Utara 22919
- 113 **PEMATANG SIANTAR**
Jl. Kartini No. 9, Kel. Timbang Galung
Pematang Siantar 21116

SUMATRA BARAT

- 114 **BATUSANGKAR**
Jl. A Yani No. 479C, Pincuran Tujuh
Kel. Baringin, Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar
Sumatra Barat 27213
- 115 **SUNGAI RUMBAI**
Jl. Lintas Sumatra depan Tanah Lapang
Kel. Sungai Rumbai, Kec. Sungai Rumbai Timur
Kab. Dhamasraya, Sumatra Barat 27584
- 116 **PAINAN**
Jl. M Zaini Zein, Kel. Painan, Kec. IV Jurai
Kab. Pesisir Selatan, Sumatra Barat

117 **SOLOK**
Jl. M. Yamin (Pandan Ujung), Kota Solok
RT 001 RW 001, Kel. Pasar Pandan Air Mati
Kec. Tanjung Harapan, Solok, Sumatra Barat 27322

118 **TAPUS**
Jl. Nusantara (Pasar Inpres Tapus), Kel. Sentosa
Kec. Padang Gelugur, Kab. Pasaman
Sumatra Barat 26355

119 **PADANG**
Jl. Ujung Gurun No.156 RT 001 RW 004
Kel. Ujung Gurun, Kec. Padang Barat
Kota Padang 25114

120 **BUKITTINGGI**
Jl. Prof Hamka No.10 RT 01 RW 06 Gurun Panjang
Kel. Tarok Dipo, Kec. Guguk Panjang
Kota Bukittinggi 26117

121 **SIMPANG EMPAT**
Jl. Raya Manggopoh (Batang Toman)
Nagari Lingkungan Aua, Kec. Pasaman
Kab. Pasaman Barat, Sumatra Barat 26366

122 **PAYAKUMBUH**
Jl. Soekarno Hatta No.14, RT 02 RW 02
Kel. Padang Tinggi, Kec. Payakumbuh Barat
(Samping Simpang BLK Koto Nan IV)
Kota Payakumbuh, Sumatra Barat 26224

RIAU

123 **RENGAT**
Jl. AR. Hakim No. 18 D RT 17 RW 07
Kel. Sekip Hulu, Kec. Rengat, Kab. Indra Giri Hulu
Riau 29319

124 **PEKANBARU**
Jl. Arifin Ahmad, Kompleks Perkantoran
Soekarno Hatta Center Blok B No. 2 RT 08 RW 02
Kel. Sisomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai
Kab. Pekanbaru, Riau 28294

125 **BENGKALIS (BENGKALIS II)**
Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 44 RT 02 RW 01
Bengkalis, Kel. Rimba Sekampung, Kec. Bengkalis
Kab. Bengkalis, Riau 28751

126 **PERANAP**
Jl. Jend Sudirman No. 38 Peranap, Kec. Peranap
Kab. Indragiri Hulu, Riau 29354

127 **DURI**
Jl. Jend Sudirman No.123, Kel Balai Makam
Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, Riau 28884

128 **AIRMOLEK (INDRAGIRI HULU II)**
Jl. Jend. Sudirman No. 23 RT 001 RW 001
Kel. Air Molek II (Depan Mesjid Al Muslimin)
Kec. Pasir Penyus, Kab. Indragiri Hulu, Riau 29352

129 **TALUK KUANTAN**
Jl. Jend. Sudirman, Dusun Keramat RT 002 RW 001
Desa Beringin Teluk, Kec. Kuantan Tengah
Kab. Kuantan Singingi, Riau 29562

130 **BAGAN BATU**
Jl. Jendral Ahmad Yani/Suka Rukun
Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah
Kab. Rokan Hilir, Riau 28992

131 **BANGKINANG (KAMPAR)**
Jl. Jendral Sudirman No. 31 RT 002 RW 002
Kel. Langgini, Kec. Bangkinang, Kab. Kampar
Riau 28411

132 **UJUNG BATU (ROKAN HULU II)**
Jl. Jendral Sudirman No. 425 Km. 4
Kel. Ujung Batu Timur, Kec. Ujung Batu
Kab. Rokan Hulu, Riau 28454

133 **TEMBILAHAN (INDRAGIRI HILIR)**
Jl. Kartini No. 32C RT 06 RW 03
Kel. Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan
Kab. Indragiri Hilir, Riau 29212

134 **BELILAS**
Jl. Lintas Timur Simpang IV Belilas/
Jl. Raya Pangkalan Kasai, Kel. Pangkalan Kasai
Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu, Riau 29371

135 **PELALAWAN**
Jl. Maharaja Indra RT 003 RW 004
Kel. Pangkalan Kerinci Kota, Kab. Pelalawan, Riau

136 **LIPAT KAIN (KAMPAR II)**
Jl. Subranta Raya RT 03, RW 02
Kel. Lipat Kain Utara, Kec. Kampar Kiri
Kab. Kampar, Riau 28371

137 **DUMAI**
Jl. Sultan Hasanuddin, Gg. Makmur No. 2 RT 12
Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Selatan
Kota. Dumai, Riau 28831

138 **PASIR PANGARAYAN (ROKAN HULU)**
Jl. Tuanku Tambusai No. 252A, Pasir Putih Barat
RT 02 RW 04, Kel. Pematang Berangan
Kec. Rambah, Kab. Rokan Hulu, Riau 28557

KEP. RIAU DAN BABEL

139 **TANJUNG PINANG**
Jl. DI Panjaitan No.7 Km. 7 (sebelum SPBU Km 7)
RT 01 RW 02, Kel. Melayu Kota Piring
Kec. Tanjung Pinang Timur, Kota Tanjung Pinang
Kepulauan Riau 29123

140 **KARIMUN**
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 21 RT 04 RW 03
Kel. Sungai Lakam Timur, Kec. Karimun
Kab. Karimun, Kepulauan Riau 29661

141 **MANGGAR BELITUNG**
Jl. Jenderal Sudirman BP.5 No. 53 RT 32 RW 15
Kel. Desa Baru, Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur
Bangka Belitung 33472

142 **TOBOALI**
Jl. Jenderal Sudirman No. 48 RT 01 RW 05
Kel. Toboali, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan
Bangka Belitung 33183

143 **MUNTOK**
Jl. Jenderal Sudirman No. 309 RT 003 RW 006
Kel. Sungai Daeng, Kec. Muntok
Kab. Bangka Barat 33313

144 **BANGKA (PANGKAL PINANG II)**
Jl. Jendral Sudirman, Kel. Gabek 1, Kec. Gabek
Kodya. Pangkal Pinang, Bangka Belitung 33118

145 **SUNGAI LIAT**
Jl. Mayor Muhidin No. 228C RT 05
Kel. Sungai Liat, Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka
Bangka Belitung 33211

146 **BELITUNG**
Jl. Gatot Subroto, Ruko D No.141, Kel. Paal Satu
Kec. Tanjung Pandan, Belitung

147 **TANJUNG UBAN**
Jl. Taman Sari No. 8, RT 05 RW 03
Kel. Tanjung Uban Utara, Kec. Bintan Utara
Kab. Bintan, Kepulauan Riau 29152

148 **BATAM**
Komp. Palm Spring Blok B2 No. 01
Sei Panas, Batam

JAMBI

149 **TEMPINO**
Jl. Jambi – Palembang Km. 26 RT 05 RW 02
Desa Nagasari, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi
Jambi 36362

150 **KUAMANG KUNING**
Jl. Batang Hari RT 35 RW 07, Kel. Purwasari
Kec. Pelepat Ilir, Kab. Bungo, Jambi 37252

151 **MUARA BULIAN (BATANGHARI)**
Jl. Gajah Mada RT 04 RW 01, Kel. Pasar Baru
Kec. Muara Bulian, Kab. Batang Hari, Jambi 36613

152 **BANGKO**
Jl. Jend. Sudirman Km. 3 RT 26, Kel. Pematang
Kandis, Kec. Bangko, Kab. Merangin, Jambi 37314

153 **MUARA BUNGO**
Jl. Laisa No. 130 RT 10 RW 04, Kel. Batang Bungo
Kec. Pasar Ma. Bungo, Kab. Bungo, Jambi 37211

154 **SAROLANGUN**
Jl. Lintas Sumatera RT 07, Kel. Sarkam
Kec. Sarolangun, Kab Sarolangun, Jambi 37481

155 **JAMBI**
Jl. Prof. Dr. M. Yamin, SH No. 48-49 RT 31
Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutong, Jambi 36135

156 **MERLUNG**
Jl. Puskesmas RT 06, Desa Pijoan Baru Tebing Tinggi
Kec. Tungkal Ulu, Kab. Tanjung Jabung Barat
Jambi 36552

157 **TEBO**
Jl. RA. Kartini (Jl. 8), Kel. Wirotho Agung,
Kec. Rimbo Bujang, Kab. Tebo, Jambi 37553

158 **KUALA TUNGKAL (TANJUNG JABUNG BARAT)**
Jl. Sultan Thaha, Kel. Tungkai IV Kota
Kec. Tungkai Ilir, Kab. Tanjab Barat, Jambi 36513

159 **MUARA SABAK**
Simpang Polres Tanjab Timur Dusun 1
Kampung Baru (Jl. Bhayangkara) RT 01
Kel. Talang Babat, Kec. Ma. Sabak Barat
Kab. Tanjab Timur, Jambi 36561

LAMPUNG

160 **KOTABUMI**
Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara RT 06 RW 01
Kel. Kelapa Tujuh, Kec. Kotabumi Selatan
Kab. Lampung Utara, Lampung 34513

161 **KALIANDA (LAMPUNG SELATAN)**
Jl. Jalur Dua Masjid Agung/Jl. Indra Bangsawan
Kel. Way Urang, Kec. Kalianda
Kab. Lampung Selatan, Lampung 35513

162 **DAYA MURNI**
Jl. Jendral Sudirman LK. 03 RT 001 RW 001
Kel. Dayamurni, Kec. Tumijajar
Kab. Tulang Bawang Barat.

163 **PRINGSEWU**
Jl. Jendral Sudirman No. 2A (Depan Pendopo)
Pringsewu Barat, Pringsewu

164 **TULANG BAWANG**
Jl. Lintas Timur Simpang 5, Kampung Dwi Warga
Kel. Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung, Kab. Tulang
Bawang 34682

165 **WAY KANAN**
Jl. Negara RT 002 RW 002 Kel.Taman Asri
Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan, Lampung 34561

166 **BANDAR LAMPUNG**
Jl. Pangeran Antasari No. 89 D, Kel. Tanjung Baru
Kec. Kedamaian, Bandar Lampung 35143

167 **BANDARJAYA**
Jl. Proklamator Raya RT 012 RW 005
Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar
Kab. Lampung Tengah, Lampung 34163

168 **LIWA**
Jl. Raden Intan Ling SK Menanti II, RT 01 RW 08
Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit
Kab. Lampung Barat, Lampung

169 **WAY JEPARA (LAMPUNG TIMUR)**
Jl. Raya Pasar Way Jepara, Desa Braja Sakti
Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur
Lampung 34196

SUMATRA SELATAN - BENGKULU

170 **PALEMBANG**
Jl. Basuki Rahmat No. 24F RT 024 RW 009
Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning, Palembang 30126

171 **PALEMBANG CV (PALEMBANG II)**
Jl. Basuki Rahmat No. 24F RT 024 RW 009
Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning, Palembang 30126

172 **LAHAT**
Jl. M. Nuh Kol. Barlian No. 18A, Lembayung Lahat
RT 007 RW 003, Sumatra Selatan

173 **BENGKULU**
Jl. P. Natardja No. 42, Kel. Jalan Gedang
Kec. Cempaka Kota, Bengkulu
(seberang Kantor Rakyat Bengkulu/sebelah kantor
Batavia Prosperindo Finance)

174 **PRABUMULIH**
Jl. Padat Karya (Patung Kuda) No. 30 RT 004 RW 005
Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31113

175 **LUBUKLINGGAU**
Jl. Yos Sudarso RT 03, Kel. Taba Jemekkeh
Kec. Lubuklinggau Timur 1, Kota Lubuklinggau 31625

KALIMANTAN BARAT

176 **NANGA TAYAP**
Jl. A. Yani No. 37 RT 01 RW 01, Dusun Nanga Tayap
Kec. Nanga Tayap, Kab. Ketapang
Kalimantan Barat 78873 (ikut dealer Astra)

177 **SANGGAU**
Jl. Jenderal A. Yani RT 02 RW 01 (Depan Telkom Sanggau)
Kel. Ilir Kota, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau
Kalimantan Barat

178 **SINTANG**

Jl. MT. Haryono RT 14 RW 03
Kel. Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang
Kab. Sintang, Kalimantan Barat 78614

179 **KENDAWANGAN**

Jl. Pangeran Adi No. 72 Komplek Pasar Kendawangan
RT 01 RW 01, Kel. Kendawangan Kiri
Kec. Kendawangan, Kab. Ketapang
Kalimantan Barat 78862 (ikut *dealer* Unggul Motor)

180 **SANDAI**

Jl. Pangeran Zainudin RT 022 RW 011, Dusun Sungai Tua
Desa Sandai, Kec. Sandai, Kab. Ketapang

181 **PONTIANAK**

Jl. Perdana Komplek Perdana Square No. A11
RT 01 RW 10, Kel. Parit Tokaya
Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak 78121

182 **KETAPANG**

Jl. R. Soeprapto No. 95C RT 14 RW 07
Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang
Kalimantan Barat 78851

183 **NGABANG**

Jl. Raya Ngabang Sanggau Pulau Bendu
(Depan Satelit Mart), Kec. Ngabang, Kab. Landak
Kalimantan Barat

184 **SEKADAU**

Jl. Raya Sekadai Sintang/Jl. Merdeka Timur No. 45
RT 008 RW 002, Kel. Munguk, Kec. Sekadai Hilir
Kab. Sekadai, Kalimantan Barat 79582

185 **MEMPWAH**

Jl. Raya Sungai Pinyuh Jurusan Pontianak No. 188B
RT 04 RW 03, Kel. Sungai Pinyuh, Kec. Sungai Pinyuh
Kab. Pontianak, Kalimantan Barat 78353

186 **SINGKAWANG**

Jl. Yohana Godang No. 8 RT 53 RW 12
Kel. Pasiran, Kec. Singkawang Barat
Kab. Singkawang Barat, Kalimantan Barat 79123

KALIMANTAN SELATAN187 **BANJARBARU**

Jl. A. Yani Km. 37 No. 113 RT 009 RW 004
Kel. Sungai Pering, Kec. Martapura, Kab. Banjar
Kalimantan Selatan 70617

188 **BANJARMASIN**

Jl. A. Yani Km. 4 No. 03 RT 023 RW 00
Kel. Karang Mekar, Banjarmasin Timur 70234

189 **TANJUNG**

Jl. Cempaka Dili No. 52 RT 005
Kel. Belimbing, Kec. Murung 71571

190 **PELAIHARI (TANAH LAUT)**

Jl. H. Boejasin, RT 21 RW 06, Kel. Angsau
Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70814

191 **BARABAI (HULU SUNGAI TENGAH)**

Jl. Ir. Pangeran H. M. Noor Barabai RT 008 RW 003
Kel. Barabai Utara, Kec. Barabai
Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan 71313

KALIMANTAN TENGAH192 **PALANGKARAYA**

Jl. Cilik Riwayat Km. 1.5 No. 79, Ruko No. 3
Kel. Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya
Kalimantan Tengah 73112

193 **PANGKALAN BANTENG**

Jl. Ahmad Yani Km. 65 RT 023 RW 004
Kel. Karang Mulya, Kec. Pangkalan Banteng
Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74183

194 **LAMANDAU**

Jl. Bukit Hibul Timur RT 11, Kec. Bulik
Kec. Nanga Bulik, Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah

195 **PANGKALAN BUN (KOTAWARINGIN BARAT)**

Jl. P. Diponegoro No. 7A RT 11 RW 01
Kel. Raja, Kec. Arut Selatan
Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74114

196 **SAMPIT (KOTAWARINGIN TIMUR)**

Jl. Cilik Riwayat Km. 1 RT 36 RW 14, Kel. Sawahan
Kec. Mentawa Baru Ketapang Sampit
Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74321

197 **SUKAMARA**

Jl. Tjilik Riwayat Km 3.5, No. 3 RT 013 RW 004
Kel. Mendawai, Kec. Sukamara, Kab. Sukamara
Kalimantan Tengah 74772

KALIMANTAN TIMUR - UTARA198 **SAMARINDA**

Jl. AM. Sangaji Ruko Belibis No. 8A RT 09
Kel. Bandara, Kec. Samarinda Utara
Kab. Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75117

199 **TANAH GROGOT (PASER)**

Jl. Anden Oko RT 07 RW 06, Kec. Tanah Grogot
Kab. Paser, Kalimantan Timur 76211

200 **BERAU**

Jl. Durian I RT 25 (Depan Link Cell)
Kel. Tanjung Redeb, Kec. Tanjung Redeb
Kab. Berau, Kalimantan Timur 77311

201 **BONTANG**

Jl. MT Haryono No. 19 RT 005, Kel. Gunung Elai,
Kec. Bontang Utara (depan *Dealer* CV Sinar Utama
Bontang), Kab. Bontang, Kalimantan Timur 75311

202 **TARAKAN**

Jl. P. Diponegoro No. 38, Kel. Sebengkong
Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan
Kalimantan Utara 77114

203 **PETUNG (PENAJAM PASER UTARA)**

Jl. Propinsi Petung Km. 18 RT 10 RW 04
Kel. Petung, Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara
Kalimantan Timur 76144

204 **SANGATTA (KUTAI TIMUR)**

Jl. Yos Sudarso IV Blok II RT 35, Kel. Teluk Lingga,
Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur
Kalimantan Timur 75611

205 **BALIKPAPAN**

Komp. Balikpapan Baru Blok AB3 No. 36 RT 52
Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan
Kalimantan Timur 76114

GORONTALO206 **GORONTALO**

Jl. HB. Jasir, Kel. Wumialo (Depan Kantor Lurah Wumialo)
Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo 96100

207 **KOTAMOBAGU**

Jl. K.S. Tubun No.14C, Kel. Sinindian
Kec. Kotamobagu Timur, Kotamobagu

208 **ISIMU**

Jl. Trans Sulawesi, Dusun 1 Sentral, Desa Isimu Raya
Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo 96251

209 **MARISA**

Jl. Trans Sulawesi, Desa Bulalo, Kec. Marisa
Kab. Pohuwatu, Gorontalo 96266

SULAWESI UTARA210 **TOMOHON**

Jl. Samratulangi, Kel. Matani 3 Lingkungan 6
Kec. Tomohon Tengah, Kota Tomohon

211 **MANADO**

Ruko Marina Plaza Blok B 34
Jl. Piere Tendean Boulevard Manado
Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang, Kota Manado
Sulawesi Utara 95123

212 **BITUNG**

Ruko Mapalus No. 4 Kl. Wolter Monginsidi
Kel. Wangurer Barat, Kec. Madidir Kota Bitung
Sulawesi Utara 95541

SULAWESI TENGAH213 **PALU**

Jl. Basuki Rahmat No.141, Kel. Birobuli Utara
Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94126

214 **LUWUK BANGGAI (BANGGAI)**

Jl. Urip Sumohardjo, Kel. Simpang
(samping PO Tiga Berlian), Kec. Luwuk
Kab. Banggai, Sulawesi Tengah 94715

215 **PARIGI**

Jl. Trans Sulawesi (Jalur Dua Pasar Central)
Kel. Bambalemo, Kec. Parigi

SULAWESI BARAT - SELATAN216 **MAMUJU**

Jl. Jend. Sudirman Poros Majene – Mamuju
Kel. Simboro, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju
Sulawesi Barat 91511

217 **PASANG KAYU**

Jl. Ir. Soekarno Labuang, Kel. Pasangkayu
Kec. Pasangkayu, Kab. Mamuju Utara, Sulawesi Barat

218 **POLEWALI MANDAR**

Jl. Mr. Muh.Yamin Kel. Pekkabata, Kec. Polewali
Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91313

219 **PALOLO**

Jl. Andi Djemma No.108A, Kota Palopo
Kel. Surutanga, Kec. Wara Timur 91921

220 **TOPOYO**

Jl. Jend.Sudirman Poros Topoyo – Mamuju
Kel. Topoyo, Kec. Topoyo, Kab. Mamuju Tengah
Sulawesi Barat 91563

221 **MAKASSAR R2 & R4**

Jl. Hertasning Raya Timur No.16 A-B
Kel. Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Makassar

222 **MAKASSAR R4 USED & CV**

Jl. Hertasning Raya Timur No.16 A-B
Kel. Kassi-Kassi, Kec. Rappocini Makasar

223 **PARE-PARE**

Jl. Belanak No. 4B RT 001 RW 001
Kel. Cappagalung, Kec. Bacukiki Barat, Parepare
Sulawesi Selatan 91122

224 **SENGKANG (WAJO)**

Jl. Andi Ninnong No. 39, Kel. Teddaopu
Kec. Tempe, Kab. Wajo Sengkang
Sulawesi Selatan 90912

225 **BULUKUMBA**

Jl. Sam Ratulangi, Kel. Caille, Kec. Ujung Bulu
Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan

226 **MALILI**

Jl. Poros Malili Desa Puncak Indah Malili
Kel. Puncak Indah, Kec. Malili, Kab. Malili
Sulawesi Selatan

SULAWESI TENGGARA227 **KENDARI**

Jl. Syech Yusuf No. 01 RT 014 RW 005
Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari
Sulawesi Tenggara 93111

228 **KOLAKA**

Jl. Chairil Anwar No. 29, Kel. Lamokato, Kec. Kolaka
Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara 93516

229 **BAU-BAU**

Jl. MH. Thamrin No. 17, Kel. Tomba, Kec. Wolio
Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93712

230 **RAHA (MUNA)**

Jl. S Sukowati No.12 Raha RT 01 RW 02
Kel. Butung Butung, Kec. Kotabu, Kab. Muna
Sulawesi Tenggara 93651

231 **LADONGI**

Jl. Poros Ladongi Jaya, Kel. Ladongi, Kec. Ladongi

232 **TINANGGEE**

Jl. Poros Tinanggea - Bombana, Kel. Ngapaaha
Kec. Tinanggea, Kab. Konawe Selatan
Sulawesi Tenggara

233 **LASUSUA**

Jl. Trans Sulawesi, Desa Lasusua, Kec. Lasusua
Kab. Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara 93911

234 **WANCI**

Jl. Jenderal Sudirman (depan Kompleks Pasar Pagi)
Kel. Pongo, Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi.
Sulawesi Tenggara 93791

PAPUA - MALUKU235 **AMBON**

Jl. Tuluka Bessy No. 26 RT 001 RW 003
Kel. Rijali, Kec. Sirimau Kota Ambon, Ambon 97123
(depan Kantor Kehutanan Provinsi)

236 **JAYAPURA**

Jl. Baru Melati Kotaraja No. 330, Kel. Wai Mhorock,
Distrik Abepura, Kota Jayapura, Papua 99351

237 **SORONG**

Jl. Basuki Rahmat Km. 9 (samping RM Mitra 88)
Kel. Klasabi Sorong Manoi, Kota Sorong 98415

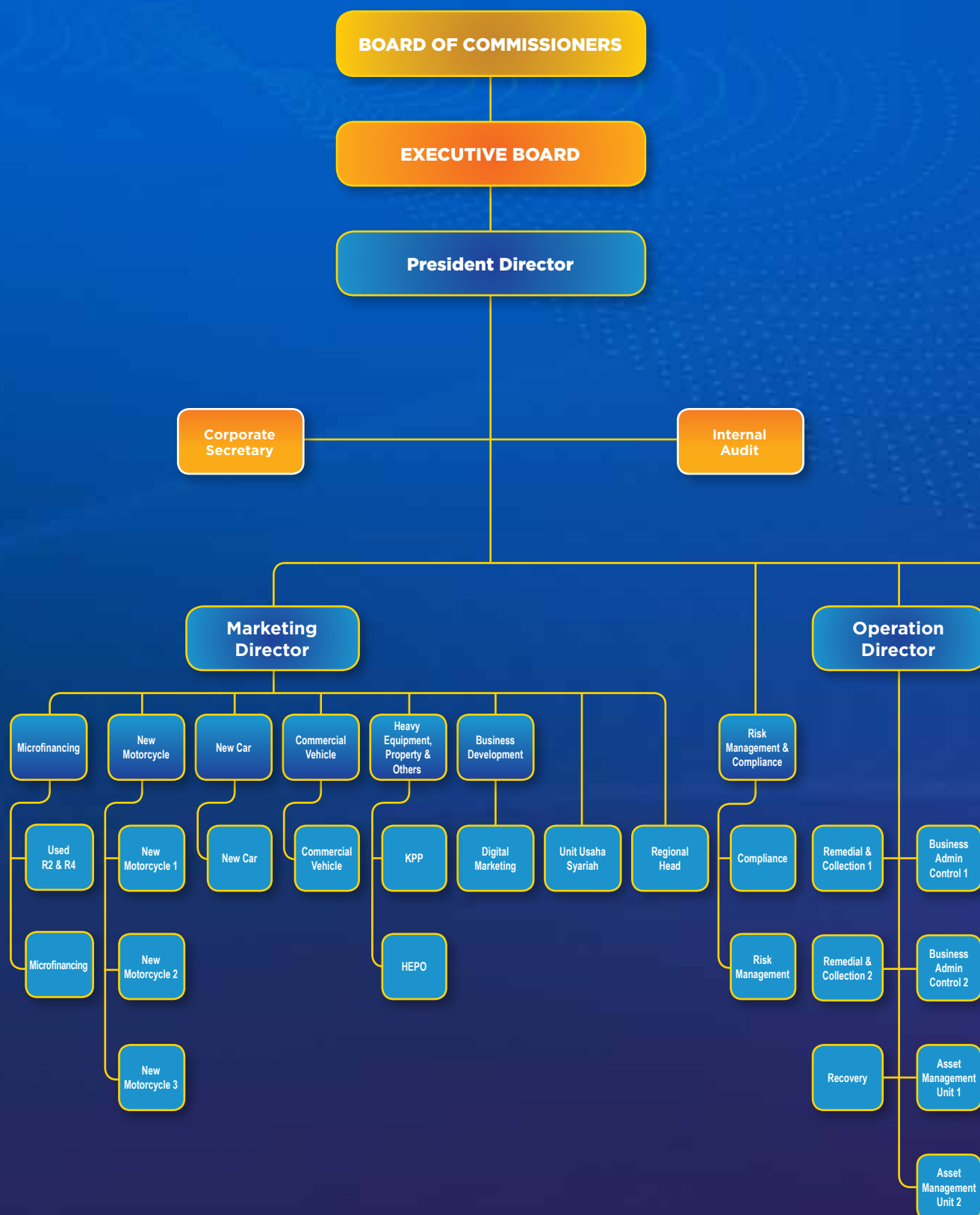
238 **MANOKWARI**

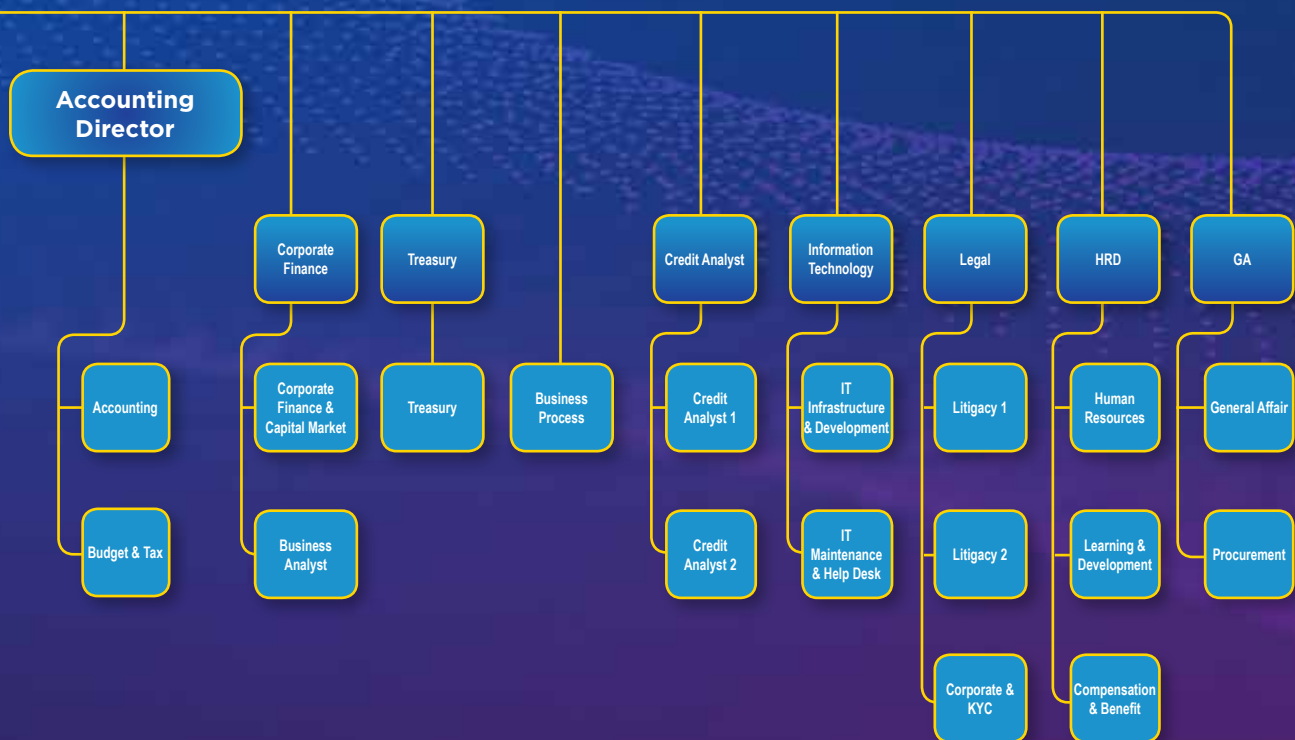
Jl. Trikora Wosi Kalidingin Ruko No. D3
(belakang Bank Mandiri Wosi), Kel. Wosi
Kec. Manokwari, Kab. Manokwari, Papua Barat

239 **TERNATE**

Jl. AM. Kamarudin RT 003 RW 004
Kel. Salero, Kec. Ternate Utara (Dekat SDN Salero)

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



JUSAK KERTOWIDJOJO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 63 tahun/years old
Age

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020.

Deed of Shareholders' Circular Resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Bisnis Administrasi di Universitas Katolik Parahyangan (1982).

Bachelor's degree in Economics majoring Business Administration at Parahyangan Catholic University (1982).

Riwayat Jabatan Career History

Bergabung di Indomobil sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indomobil Finance Indonesia (2007-September 2020).

Joined in Indomobil since 1982, he had served as President Director of PT Indomobil Finance Indonesia (2007-September 2020).

Hingga saat ini, beliau juga merupakan anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, di antaranya adalah sebagai Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2011, Direktur Utama PT Indomobil Multi Jasa Tbk, Komisaris Utama PT CSM Corporatama sejak tahun 2016, Presiden Komisaris PT Hino Finance Indonesia sejak tahun 2016, dan Presiden Komisaris PT Indomobil Ekspres Truk sejak tahun 2018.

Up to present, he has been a member of the Board of Directors and the Board of Commissioners at several companies within the Indomobil Group, among others as President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2011, President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk, President Commissioner of PT CSM Corporatama since 2016, President Commissioner of PT Hino Finance Indonesia since 2016, and President Commissioner of PT Indomobil Ekspres Truk since 2018.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 50 tahun/years old
Age

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020.

Deed of Shareholders' Circular Resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1994).

Bachelor of Economics in Accounting from Atmajaya University (1994)

Riwayat Jabatan Career History

Sebelum menjabat Komisaris Perseroan, beliau telah menjabat beberapa posisi penting baik di Perseroan maupun sebelum bergabung dengan Perseroan, di antaranya:

- › Supervisor di Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993-1996)
- › Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996-2001)
- › Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002)
- › Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005)
- › General Manager Perseroan (2005-2008)
- › Direktur Perseroan (2008-2014)
- › CEO Perseroan (2012-2020)
- › Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016)
- › Wakil Presiden Direktur Perseroan (2014-September 2020)

Prior to his position as Commissioner of the Company, he has held several important positions both in the Company and before joining the Company, including:

- › Supervisor at Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993-1996)
- › Group Financial Controller of PT Dharmala Intiutama (1996-2001)
- › Head of Internal Audit of PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002)
- › Assistant to Finance Director of PT Adhibaladika Agung (2002-2005)
- › General Manager of the Company (2005-2008)
- › Director of the Company (2008-2014)
- › CEO of the Company (2012-2020)
- › Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016)
- › Vice President Director of the Company (2014-September 2020)

Saat ini beliau juga dipercaya untuk menjabat di beberapa perusahaan Indomobil Grup diantaranya Wakil Direktur Utama PT Indomobil Multi Jasa Tbk sejak tahun 2016, Komisaris PT Indomobil Ekspres Truk sejak tahun 2018, dan Presiden Direktur di PT Solusi Indomobil Perkasa sejak tahun 2020.

Currently, he is also appointed to serve in several companies under Indomobil Group, such as the Vice President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk since 2016, Commissioner of PT Indomobil Ekspres Truk since 2018, and President Director of PT Solusi Indomobil Perkasa since 2020.

Penghargaan Award

Outstanding Leadership in Stakeholder Engagement to Provide Ease of Payment for Optimal and Better Customer Services di ajang Indonesia Most Admired CEO 2020 dari Warta Ekonomi.

Outstanding Leadership in Stakeholder Engagement to Provide Ease of Payment for Optimal and Better Customer Services at Indonesia Most Admired CEO 2020 from Warta Ekonomi.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



TRİYANA ISKANDARSJAH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	60 tahun/years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS No. 607 tanggal 19 Juli 2019.

Deed of Shareholders' Resolutions of IMFI in lieu of GMS No. 607 dated July 19, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- › Sarjana Ekonomi dari jurusan Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan (1985).
- › Pasca Sarjana dari jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Indonesia (1996).

- › Bachelor's degree in Economics majoring Management, Parahyangan Catholic University (1985).
- › Master's degree in Economic Development, University of Indonesia (1996).

Riwayat Jabatan Career History

- Karier beliau sebelum bergabung dengan Perseroan adalah sebagai berikut:
- › Wakil Ketua Dewan Pengupahan Kotamadya Bandung (2003-2005)
 - › Ketua Program Studi Magister Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan (2007-2009)
 - › Ketua Program Studi Sarjana Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan (2016-2019)

- Her career history prior to joining the Company are as follows:
- › Vice-Chairperson of Wage Board of Bandung municipality (2003-2005)
 - › Head of Master's Program of Management in Parahyangan Catholic University (2007-2009)
 - › Head of Bachelor's Program of Management Study in Parahyangan Catholic University (2016-2019)

Sejak tahun 1986 hingga saat ini beliau juga merupakan Dosen Universitas Katolik Parahyangan.

Since 1986 up to present, she has been a Lecturer at Parahyangan Catholic University.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

She has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



EDY HANDOJO SANTOSO

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 64 tahun/years old
Age

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020.

Deed of Shareholders' Circular Resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- › Sarjana Ekonomi dari jurusan Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan (1980).
- › Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1996).

- › Bachelor's degree in Economics majoring Management, Parahyangan University (1980).
- › Master of Management, International Management Concentration from Prasetiya Mulya School of Management (1996).

Riwayat Jabatan Career History

Sebelum menjabat Presiden Direktur Perseroan, beliau menjabat beberapa posisi penting baik di Perseroan maupun sebelum bergabung dengan Perseroan, di antaranya:

- › Assistant GM Finance PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (1993)
- › Senior Finance Manager PT Risjad Brasali Styrimdo (1996)
- › Vice GM Operation PT Bina Sinar Amity (1998-2007)
- › Operation Division Head PT Indomobil Finance Indonesia (2007-2014)
- › Direktur PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2020)

Di samping itu, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2015.

Prior to his position as President Director of the Company, he has held several important positions both in the Company and before joining the Company, including:

- › Assistant GM Finance at PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (1993)
- › Senior Finance Manager at PT Risjad Brasali Styrimdo (1996)
- › Vice GM Operation at PT Bina Sinar Amity (1998-2007)
- › Operation Division Head at PT Indomobil Finance Indonesia (2007-2014)
- › Director at PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2020)

Moreover, he has served as the Company's Corporate Secretary since 2015 until now.

Penghargaan Award

Top Leader on Digital Implementation 2020 di ajang Top Digital Awards 2020 - It Works.

Top Leader on Digital Implementation 2020 from Top Digital Awards 2020 - It Works.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.



PAULUS A. LAROSA

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	47 tahun/years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020.

Deed of Shareholders' Circular Resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1998)

Bachelor of Economics in Accounting from University of Indonesia (1998)

Riwayat Jabatan Career History

Berikut adalah riwayat karier beliau sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan:

- › Auditor Deloitte Touche Tohmatsu International (1999-2002)
- › Internal Audit PT UPS Cardig International (2002-2003)
- › Business Control PT Indomobil Sukses International Tbk (2003-2007).
- › Manajer Finance and Accounting (2007-2013)
- › Kepala Divisi Finance, Accounting, Tax & Budget (2014-2020)
- › Division Head PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2020)
- › Dewan Pengawas Dana Pensiun Indomobil Group (2015-2020)
- › Direktur PT Indomobil Ekspres Truk (2018-2020)

Below is his career history prior to serving as the Company's Director:

- › Auditor of Deloitte Touche Tohmatsu International (1999-2002)
- › Internal Audit of PT UPS Cardig International (2002-2003)
- › Business Control of PT Indomobil Sukses International Tbk (2003-2007)
- › Finance and Accounting Manager (2007-2013)
- › Head of Finance, Accounting, Tax & Budget Division (2014-2020)
- › Division Head of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2020)
- › Pension Fund Advisory Board of Indomobil Group (2015-2020)
- › Director PT Indomobil Ekspres Truk (2018-2020)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.



SIFRA VIONA TJAHJONO

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 40 tahun/years old
Age

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020.

Deed of Shareholders' Circular Resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Fakultas Teknologi Industri Jurusan Teknik Kimia dari Universitas Katolik Parahyangan (2003)

Faculty of Industrial Technology majoring Chemical Engineering from Parahyangan Catholic University (2003)

Riwayat Jabatan Career History

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah berkarier di beberapa perusahaan, di antaranya:

- › Assistant Store Manager PT Sahabat Utama TraCo (2003)
- › Branch Controller Perseroan (2004-2007)
- › Kepala Departemen Business Administration Controller Perseroan (2007-2013)
- › Kepala Divisi Operasional Perseroan (2014-2020)
- › Direktur PT Nissan Financial Services Indonesia (2017-2020)

Prior to joining the Company, she has built her career in several companies, among others are:

- › Assistant Store Manager of PT Sahabat Utama TraCo (2003)
- › Branch Controller of the Company (2004-2007)
- › Head of Business Administration Controller Department of the Company (2007-2013)
- › Head of Operational Division of the Company (2014-2020)
- › Director of PT Nissan Financial Services Indonesia (2017-2020)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

She has no affiliate relationships with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROFILE OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD



MUHAMAD FAIZ

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun/years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

Statement of IMFI's Shareholder Circular Decision Replacing the EGMS No. 1040 on January 26, 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- › Lulusan Fakultas Syariah Islamic University of Madinah Saudi Arabia.
- › Pasca Sarjana Fakultas Daarul Ulum Cairo University.

- › Bachelor's degree from faculty of Syariah Islamic, University of Madinah Saudi Arabia.
- › Master's degree from faculty of Daarul Ulum, Cairo University.

Riwayat Jabatan Career History

Berikut adalah riwayat karier beliau sebelum menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan:

- › Wakil Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Pusat
- › Wakil Ketua Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
- › Wakil Pengasuh PP Daarul Rahman

Below is his career history prior to serving as the Company's Chairman of Sharia Supervisory Board:

- › Deputy Secretary of Fatwa Commission of Indonesian Ulema Council-Central
- › Vice Chairman of Bahtsul Masail Institute of Nahdlatul Ulama Executive Board
- › Vice Advisor of PP Daarul Rahman

Hingga saat ini beliau juga merupakan Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Permata Tbk sejak tahun 2014 dan Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk sejak tahun 2017.

Up to present, he has been the Chairman of the Sharia Supervisory Board at PT Bank Permata Tbk since 2014 and a member of Sharia Supervisory Board of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk since 2017.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.



ASRORI S.KARNI

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun/years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

Statement of IMFI's Shareholder Circular Decision Replacing the EGMS No. 1040 on January 26, 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- › Lulusan Sarjana terbaik dari jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta (1998).
- › Magister Hukum jurusan Konsentrasi Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia (2010).

- › The best Bachelor's degree majoring in Comparative Islamic Schools and Law at the Faculty of Shariah and Law, Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta (1998).
- › Master's Degree Program in Economics Law at University of Indonesia (2010).

Selain mengenyam jenjang pendidikan formal, Beliau juga berhasil mendapatkan sejumlah sertifikasi, diantaranya:

- › Ijtima' Sanawi DPS Tahun 2019 pada 4 Oktober 2019 mengenai Kelembagaan DSN-MUI dan DPS, Risiko Hukum Pengawasan DPS, Peran DPS dalam Industri 4.0 serta Sinergi OJK dan DSN-MUI
- › Workshop Pra Ijtima Sanawi DPS IKNB pada 19 September 2019 mengenai sosialisasi fatwa-fatwa terbaru DSN-MUI dan Regulasi OJK

Besides his formal education, he also managed to get a number of certifications, among others:

- › Ijtima 'Sanawi DPS 2019 on October 4, 2019, regarding the Institution of DSN-MUI and DPS, Legal Risk of DPS Supervision, the Role of DPS in Industry 4.0 and the Synergy of OJK and DSN-MUI
- › Pro-Ijtima 'Sanawi Workshop of DPS IKNB on September 19, 2019, regarding the dissemination of the latest fatwas of DSN-MUI and OJK Regulation

Riwayat Jabatan Career History

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah memegang beberapa jabatan penting, di antaranya:

- › Wakil Ketua Bidang Qanuniah (hukum) Lembaga Bahtsul Masail di Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) (2015-2020)
- › Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi di Majelis Ulama Indonesia Pusat (2016-2020)

Prior to joining the Company, he has served in several important positions, among others are:

- › Vice Chairman of the Qanuniah Field (law) Bahtsul Masail Institute at the Board of Nahdlatul Ulama (NU) (2015-2020)
- › Chairman of the Information and Communications Commission at Indonesian Ulama Council (2016-2020)

Selain itu, beliau juga masih menjabat Dosen di Fakultas Syariah & Hukum dan di Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, sejak tahun 2010 dan Dosen Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Jakarta, sejak tahun 2012.

In addition, he has also been a Lecturer at Faculty of Shariah & Law and at Faculty of Da'wah and Communication, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, since 2010 and Lecturer of Sharia Banking Study Program at University of Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Jakarta, since 2012.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.



SHOLAHUDIN AL AIYUB

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun/years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

Statement of IMFI's Shareholder Circular Decision Replacing the EGMS No. 1040 on January 26, 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- › Lulusan program S1 Fakultas Tarbiyah di Jurusan Pengajaran Agama Islam (PAI) dari Institut Agama Islam Al-Aqidah (IAIA).
- › Pasca Sarjana (S2) Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia (UI).

- › Bachelor's Degree on Faculty of Tarbiyah at the Department of Islamic Studies (PAI) from the Al-Aqidah Islamic Institute (IAIA).
- › Master's Degree majoring Economics and Islamic Finance from University of Indonesia (UI).

Selain mengenyam jenjang pendidikan formal, Beliau juga berhasil mendapatkan sejumlah sertifikasi, diantaranya:

- › Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah Level I dan II
- › Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah IKNB Syariah Level I

In addition to his formal education, he also managed to get several certifications, including:

- › Sharia Supervisory Board Certification of Sharia Banking Level I and II
- › Sharia Supervisory Board Certification of IKNB Sharia Level I

Riwayat Jabatan Career History

Berikut adalah riwayat karier beliau sebelum bergabung dengan Perseroan:

- › Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjend) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat bidang Fatwa dan bidang Pengkajian/Penelitian
- › Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (BPH DSN-MUI)
- › Katib Syuriah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU)
- › Dewan Pengawas Syariah PT Reasuransi Syariah Indonesia

Below is his career history prior to joining the Company:

- › Deputy Secretary General (Wasekjend) of Indonesian Ulema Council (MUI) at the Center of Fatwa and Assessment/Research field
- › Deputy Secretary of Daily Executive Board on the National Sharia Board of Indonesian Ulema Council (BPH DSN-MUI)
- › Katib Syuriah, Executive Board of Nahdlatul Ulama (PBNU)
- › Sharia Supervisory Board of PT Reasuransi Syariah Indonesia

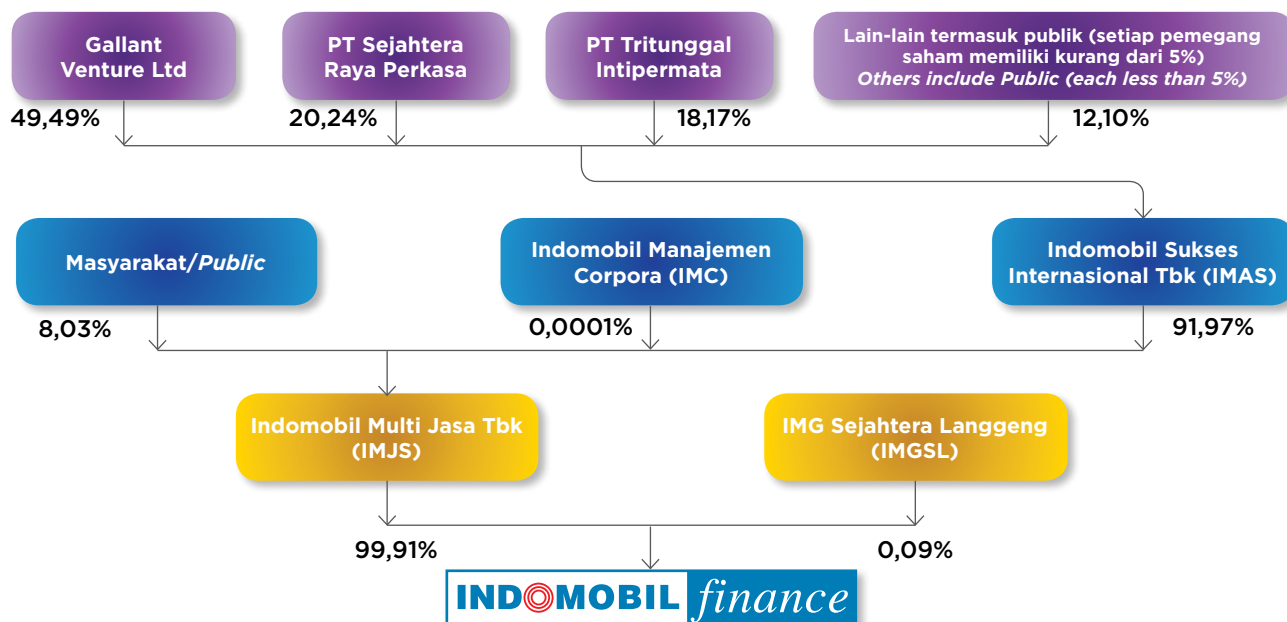
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN COMPANY OWNERSHIP STRUCTURE

per 31 Desember 2020/as of December 31, 2020



Catatan:/Note:

Gallant Venture Ltd merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Singapore. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di Gallant Venture Ltd./Gallant Venture Ltd is a company listed on the Singapore Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim has an interest and control, either directly or indirectly, in Gallant Venture Ltd.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Sampai dengan akhir Desember 2020, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the end of December 2020, the composition of the Company's shareholders was as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)	1.041.052	1.041.052.000.000	99,91
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	948	948.000.000	0,09
Total	1.042.000	1.042.000.000.000	100

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Multi Tambang Abadi dan bergerak pada bidang pertambangan dan jasa. Menyusul perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 56 Tahun 2013, perusahaan kemudian mengakuisisi 599.250 lembar saham Perseroan dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan secara resmi menjadi pemegang saham utama Perseroan hingga saat ini. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Indomobil Multi Jasa melakukan Penawaran Umum Perdana dan menyandang status sebagai perusahaan terbuka.

Pada tahun 2015, sebagaimana tertulis di dalam Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015, PT Indomobil Multi Jasa Tbk meningkatkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dengan menyuntikkan tambahan modal sebesar 49.938 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 649.188 lembar saham.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Established in 2004 under the name of PT Multi Tambang Abadi which was engaged in mining and services. Following the name change to PT Indomobil Multi Jasa as stated in the Deed No. 56 of 2013, the Company then acquired 599,250 shares of the Company from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and officially became the main shareholder of the Company. On December 10, 2013, PT Indomobil Multi Jasa conducted an Initial Public Offering and held its status as a public company.

In 2015, as stated in Deed No. 50 dated 18 May 2015, PT Indomobil Multi Jasa Tbk increased its shares ownership in the Company by injecting an additional capital of 49,938 shares to become 649,188 shares.

Pada tahun 2019, sebagaimana tertulis di dalam Akta No. 40 tanggal 20 Maret 2019, PT Indomobil Multi Jasa Tbk kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dengan menyuntikkan tambahan modal sebesar 242.000 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 891.188 lembar saham.

Di tahun 2020, PT Indomobil Multi Jasa Tbk kembali melakukan penambahan modal sebesar 149.864 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 1.041.052 lembar saham sebagaimana diformalkan di dalam Akta No. 38 tanggal 29 Mei 2020.

Hingga saat ini, PT Indomobil Multi Jasa Tbk telah berkembang sebagai perusahaan induk atas sejumlah anak perusahaan yang berbisnis di berbagai bidang usaha yang meliputi jasa sewa kendaraan dan logistik, jasa pelatihan sumber daya manusia, jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, jasa perbengkelan, dan pengangkutan (ekspedisi). Seluruh lini bisnis tersebut dijalankan melalui beberapa entitas anak maupun entitas anak tidak langsung yaitu PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Hino Finance Indonesia, PT Nissan Financial Services Indonesia, PT Suzuki Finance Indonesia, PT Seino Indomobil Logistics, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk dan PT Solusi Indomobil Perkasa.

Sebagai pemegang saham pengendali, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indomobil Multi Jasa Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Soebronto Laras
Komisaris	: Josef Utamin
Komisaris Independen	: Tan Lian Soei

Direksi

Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Wakil Direktur Utama	: Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur	: Andrew Nasuri
Direktur Tidak Terafiliasi	: Toshiro Mizutani

PT IMG Sejahtera Langgeng

Didirikan pada tahun 1989, PT IMG Sejahtera Langgeng merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha agrobisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri perbengkelan, dan jasa.

Sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015, PT IMG Sejahtera Langgeng melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 62 lembar saham sehingga total kepemilikan sahamnya atas Perseroan bertambah menjadi sebanyak 812 lembar saham atau setara dengan 0,09% kepemilikan saham.

Pada tahun 2020, kepemilikan PT IMG Sejahtera Langgeng atas Perseroan semakin meningkat dengan adanya tambahan modal sebesar 136 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 948 lembar saham sebagaimana diformalkan di dalam Akta No. 38 tanggal 29 Mei 2020.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai akhir tahun 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

In 2019, as stated in Deed No. 40 dated 20 March 2019, PT Indomobil Multi Jasa Tbk once again increased its share ownership in the Company by injecting an additional capital of 242,000 shares to become 891,188 shares.

In 2020, PT Indomobil Multi Jasa Tbk made an additional capital increase by 149,864 shares to become 1,041,052 shares as formalized in Deed No. 38 dated 29 May 2020.

Currently, PT Indomobil Multi Jasa Tbk has grown as a holding company with a number of subsidiaries with various business lines including vehicle rental and logistics services, human resource training services, investment financing services, working capital financing, multipurpose financing, operating and finance leases based on sharia principles, workshop services, and transportation. All of these business lines are operated by several subsidiaries and indirect subsidiaries, namely PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Hino Finance Indonesia, PT Nissan Financial Services Indonesia, PT Suzuki Finance Indonesia, PT Seino Indomobil Logistics, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk and PT Solusi Indomobil Perkasa.

As the controlling shareholder, the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Indomobil Multi Jasa Tbk are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Soebronto Laras
Commissioner	: Josef Utamin
Independent Commissioner	: Tan Lian Soei

Board of Directors

President Director	: Jusak Kertowidjojo
Vice President Director	: Gunawan (Gunawan Effendi)
Director	: Andrew Nasuri
Non-Affiliated Director	: Toshiro Mizutani

PT IMG Sejahtera Langgeng

Established in 1989, PT IMG Sejahtera Langgeng is a company engaged in the agribusiness, forestry, mining, trading, development, transportation, workshop and service industries.

As stated in the Deed No. 50 dated 18 May 2015, PT IMG Sejahtera Langgeng increased its issued and fully paid-up capital by 62 shares, making its total ownership in the Company increased to 812 shares, equivalent to 0.09% share ownership.

In 2020, PT IMG Sejahtera Langgeng's stake in the Company increased with the additional capital of 136 shares, making its ownership to 948 shares as formalized in Deed No. 38 dated 29 May 2020.

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Until the end of 2020, no member of the Board of Commissioners and Board of Directors held the shares of the Company.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku, serta nama Bursa Efek tempat saham perusahaan dicatatkan. Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek.

The Company does not provide information regarding the chronology of share listing and changes in the number of shares from the initial listing to the end of the financial year, as well as the name of the Stock Exchange. The Company is not a public company that list its shares in the Stock Exchange.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp2,8 miliar atau setara dengan 0,84% dari nilai emisi yang diterbitkan untuk penggunaan jasa lembaga dan profesi penunjang pasar modal untuk tahun buku 2020.

The Company has disbursed a total of Rp2.8 billion or equivalent to 0.84% of the value of bond issued to use the service of capital market institutions and professions in 2020.

Pencatatan Obligasi Bonds Listing

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 515 0515
Fax.: (62 21) 515 0330

Jasa yang diberikan:/Service rendered:
Pencatatan Obligasi/Bonds Listing

Periode Penugasan:/Assignment Period:
2020

Biaya:/Fee:
0,09% nilai emisi yang diterbitkan/
0.09% the value of bond issued

Akuntan Publik Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

(a member of Ernst & Young)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2, Lantai 7/7th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5289 5000
Fax.: (62 21) 5289 4100

Jasa yang diberikan:/Service rendered:
Melakukan audit pada Laporan
Keuangan Konsolidasian Perseroan
tahun 2020/To conduct audit on the
Company's Consolidated Financial
Statements for the year 2020

Periode Penugasan:/Assignment Period:
2020

Biaya:/Fee:
0,51% dari nilai emisi yang
diterbitkan/0.51% of the value of
bond issued

Wali Amanat Trustee

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega, Lantai 16/16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Tel. : (62 21) 7917 5000
Fax.: (62 21) 7918 7100

Jasa yang diberikan:/Service rendered:
Sebagai pengganti dan penerima hak
dan kewajiban yang mewakili seluruh
Pemegang Obligasi/As a substitute
and recipient of rights and obligations
representing all Bondholders

Periode Penugasan:/Assignment Period:
2020

Biaya:/Fee:
0,10% dari nilai emisi yang
diterbitkan/0.10% of the value of bond
issued

Lembaga Pemeringkat Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City
Lantai 17/17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : (62 21) 7278 2380
Fax. : (62 21) 7278 2370

Jasa yang diberikan:/Service rendered:
Bonds Rating

Periode Penugasan:/Assignment Period:
2020

Biaya:/Fee:
0,08% dari nilai emisi yang
diterbitkan/0.08% of the value of bond
issued

Kustodian Sentral Central Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1, Lantai 5/5th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5299 1099
Fax. : (62 21) 5299 1199

Jasa yang diberikan:/Service rendered:
Penyimpanan Obligasi dan Agen
Pembayaran/Depository Bonds and
Payment Agents

Periode Penugasan:/Assignment Period:
2020

Biaya:/Fee:
0,06% dari nilai emisi yang
diterbitkan/0.06% of the value of
bond issued

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan menganggap Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya sebagai kunci yang menentukan perkembangan suatu perusahaan dan oleh karenanya harus dikelola dengan baik. Adapun manajemen SDM yang dilakukan secara terstruktur menjadi modal guna mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Profil Karyawan

Per 31 Desember 2020, total karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.318 orang, di mana tahun sebelumnya sebesar 3.753 orang.

Berikut profil karyawan Perseroan pada tahun 2020 dan 2019:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jenjang Manajemen Management Level	Pada tanggal 31 Desember/As of December 31			
	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Director	4	0,12%	6	0,16%
Senior Manager & Manager	58	1,75%	47	1,25%
Supervisor & Coordinator	591	17,81%	79	2,10%
Staff	2.665	80,32%	3.621	96,48%
Total	3.318	100%	3.753	100%

The Company considers its Human Resources (HR) as the key that determines the growth of a company and therefore must be managed properly. Meanwhile, structured HR management serves as a capital that can support the growth of the Company's performance in the future.

Profile of Employees

As of December 31, 2020, the Company's total employees were 3,318 people, where in prior year the total employees were 3,753.

Following are the profiles of the Company's employees in 2020 and 2019:

Composition of Employees by Position

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan Education Level	Pada tanggal 31 Desember/As of December 31			
	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Akademi dan Universitas (S1, S2, dan S3)/Academy and University (Bachelor, Master, and Doctoral)	2.116	63,77%	2.393	63,76%
Diploma	474	14,29%	558	14,87%
SMA/High School	728	21,94%	802	21,37%
Total	3.318	100%	3.753	100%

Composition of Employees by Education Level

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Usia Age	Pada tanggal 31 Desember/As of December 31			
	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
>50 tahun/years old	25	0,75%	26	0,69%
41 - 50 tahun/years old	393	11,84%	345	9,19%
31 - 40 tahun/years old	1.301	39,21%	1.473	39,25%
21 - 30 tahun/years old	1.577	47,53%	1.891	50,39%
< 21 tahun/years old	22	0,66%	18	0,48%
Total	3.318	100%	3.753	100%

Composition of Employees by Age

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Gender	Pada tanggal 31 Desember/As of December 31			
	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Laki-laki/Male	2.333	70%	2.641	70%
Perempuan/Female	985	30%	1.112	30%
Total	3.318	100%	3.753	100%

Composition of Employees by Gender

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Berangkat dari kesadaran untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, Perseroan rutin menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM bagi seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dan departemen/divisi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing yang meliputi:

1. Pelatihan internal

Pelatihan yang difasilitasi oleh Perseroan dengan menugaskan instruktur dari kalangan internal untuk memberikan bimbingan kepada para peserta dan biasanya kegiatan digelar di kantor pusat ataupun di kantor cabang Perseroan.

2. Pelatihan eksternal

Pelatihan yang difasilitasi oleh pihak eksternal yang sudah berpengalaman di bidangnya.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah memfasilitasi karyawan Perseroan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang sebagian besar dilakukan secara virtual mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang belum mereda.

HR Training and Competency Development Program

Compelled by our awareness to produce qualified human resources, the Company regularly organizes HR training and development activities for all employees from various levels of positions and departments/divisions tailored to their respective needs which include:

1. Internal training

Training, whose main purpose is providing guidance to the participants, is facilitated by the Company by assigning instructors from internal personnel. It usually takes place at the head office or at the Company's branch office.

2. External training

Training facilitated by external parties who are experienced in their fields.

During 2020, the Company has facilitated the Company's employees to take part in various training and competency development programs, most of which were conducted virtually considering the conditions of the Covid-19 pandemic that have not subsided.

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta (orang) Number of Attendees (persons)	Level Peserta Participant Level	Tujuan Pelatihan Training Objective
1.	Sertifikasi Profesi Penagihan - SPPI Collector Certification - SPPI	20 Januari/ January 2020	Online	SPPI	2	Staf, Koordinator Staff, Coordinator	Persyaratan OJK FSA Requirement
2.	Rakor Marketing & Collection 2020 Marketing & Collection Meeting Coordination 2020	20 - 24 Januari/ January 2020	Indomobil Tower Lt. 13	Internal IMFI	159	Koordinator Coordinator	Evaluasi dan Pembahasan Target 2020 2020 Target Evaluation and Discussion
3.	Strategi Penagihan Piutang Macet, Melalui Jalur Litigasi & Non Litigasi, Serta Aman dari Jerat Hukum - Batch 355 Bad Debt Collection Strategy, Through Litigation & Non-Litigation Channels, and Safe from Legal Bonds - Batch 355	13 - 14 Februari/ February 2020	Twin Plaza Hotel	P. Hadisaputro Law Office	2	Manajer Manager	Strategi penagihan piutang dan dari sisi hukum Receivables collection strategy from legal side



Rakor Marketing & Collection 2020 - 20 Januari 2020 (sebelum pandemi)
Rakor Marketing & Collection 2020 - January 20, 2020 (before pandemic)

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta (orang) Number of Attendees (persons)	Level Peserta Participant Level	Tujuan Pelatihan Training Objective
4.	Mekanisme Eksekusi dan Lelang Barang Jaminan Kredit Serta Permasalahannya dalam Praktek - <i>Batch 65</i> Mechanism of Execution and Auction of Credit Collateral Items and Problems in Practice - Batch 65	20 - 21 Februari/ February 2020	Twin Plaza Hotel	P. Hadisaputro Law Office	2	Manajer, Pengawas Manager, Supervisor	Mekanisme untuk AMU Mechanism for AMU
5.	Sistem Manajemen Arsip Menuju Manajemen Kantor Modern yang Efektif & Efisien Records Management System Towards Effective & Efficient Modern Office Management	27 - 28 Februari/ February 2020	Aston Residence Semanggi	Infobank Institute	2	Staf, Koordinator Staff, Coordinator	Persiapan Manajemen Arsip untuk Gudang Baru IMFI Preparation of Records Management for New Warehouse of IMFI
6.	<i>Webinar "Karyawan Auto Kaya" - Coach Ferry Gunawan</i> "Karyawan Auto Kaya" Webinar - Coach Ferry Gunawan	16 Juni/June 2020	Via Zoom	Internal IMFI	202	Staf, Koordinator Staff, Coordinator	Mengelola Keuangan di tengah Pandemi Managing Financial in the midst of Pandemic
7.	<i>Mid Term Review 2020</i>	13 - 23 Juli/ July 2020	Via Zoom	Internal IMFI	217	Koordinator, Pengawas, Manajer Coordinator, Supervisor, Manager	Review pencapaian Tengah Tahun Kepala Cabang Review on Mid-year Achievement of Branch Manager
8.	Digital Manajemen SDM Berbasis <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) untuk PUJK dan UMKM Key Performance-Based Digital HR Management for Financial Services Players and SOE	7 Agustus/ August 2020	Via Zoom	Infobank Institute	1	Koordinator Coordinator	Penyusunan KPI KPI Preparation
9.	Rakor & <i>Training Administrasi 2020</i> Meeting Coordination & Training of Administration 2020	7 - 10 September 2020	Via Zoom	Internal IMFI	60	Koordinator Coordinator	Review & Pembekalan untuk FAD Head Review & Provision for FAD Head



Rakor Marketing & Collection 2020 – 20 Januari 2020 (sebelum pandemi)
Rakor Marketing & Collection 2020 – January 20, 2020 (before pandemic)

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta (orang) Number of Attendees (persons)	Level Peserta Participant Level	Tujuan Pelatihan Training Objective
10.	Create Your Own Robot in an Hour (RPA)	16 September 2020	Via Zoom	In-House Training	21	Staf, Koordinator, Pengawas, Manajer Staff, Coordinator, Supervisor, Manager	Automasi pekerjaan Job Automation
11.	Rakernas Kepala Cabang 2021 National Working Meeting of Branch Managers 2021	14 – 16 Desember/ December 2020	Indomobil Tower Lt. 13 Via Zoom	Internal IMFI	234	Koordinator, Pengawas, Manajer Coordinator, Supervisor, Manager	Pembekalan untuk Kepala Cabang Provision for Branch Manager
12.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial – SPPI Certification of Basic Managerial Financing-SPPI	11 - 18 November 2020	Via Zoom	SPPI	61	Kepala Cabang, Kepala Dept., Kepala Divisi Branch Head, Dept. Head, Division Head	Persyaratan OJK FSA Requirement
13.	Basic Managerial Leadership (BML) 1-4 (ILDC)	Januari/ January – Juni/June 2020	Via Zoom	ILDC	17	Koordinator, Pengawas, Manajer Coordinator, Supervisor, Manager	Persiapan Promosi Promotion Preparation
14.	Personal Leadership (PL) 1-2 (ILDC)	Juli/July – Desember/ December 2020	Via Zoom	ILDC	5	Koordinator, Pengawas, Manajer Coordinator, Supervisor, Manager	Persiapan Promosi Promotion Preparation
15.	Certified Human Resource Management Program (CHRMP)	September – Desember/ December 2020	Via Zoom	ILDC	9	Koordinator, Pengawas, Manajer Coordinator, Supervisor, Manager	Persiapan Promosi Promotion Preparation

Sertifikasi

Pada tahun ini, Perseroan telah menuntaskan sejumlah sertifikasi sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas dan nilai tambah Perseroan di mata para pemangku kepentingan, di antaranya:

Certifications

This year, the Company has completed several certifications as a form of commitment to improve quality and to increase the Company's added value in the eyes of the stakeholders, among others:

No.	Jenis Sertifikasi Type of Certifications	Penerima Receiver	Lembaga Akreditasi The Accreditation Institution	Masa Berlaku Validity Period
1.	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	Direktur Director	SPPI	Januari/January 2020 - Januari/January 2023
2.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Managerial Financing Basic Certification - Managerial	Kepala Cabang, Kepala Departemen, Kepala Divisi Branch Heads, Department Heads, Division Heads	SPPI	November 2020 - November 2023

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti seluruh program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi perusahaan untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

The Company ensures that every employee has an equal opportunity to participate in all education and training programs according to the needs and the Company's organizational development plan to develop the capacities and capabilities of all employees in accordance with their respective fields of work.

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (Rp miliar)	Rp2.463.569.962	Rp9.561.884.589.47	Rp6.797.684.198.00	Employee's learning and training expense (Rp billion)

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi merupakan salah satu pilar yang mampu mempermudah sistem kerja serta memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan Perseroan. Percepatan transformasi digital disertai dengan semakin kompetitifnya Industri pembiayaan menuntut Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan teknologi informasi yang dimiliki. Agar sistem TI Perseroan dapat menunjang beragam kebutuhan yang terus bertambah, Perseroan selalu bersikap terbuka atas setiap perubahan yang terjadi dan siap untuk berbenah diri sehingga mampu berkompetisi di sektor industri pembiayaan nasional.

Pengembangan Teknologi Informasi

Agar tetap tetap kompetitif di industri pembiayaan, Perseroan menyadari pentingnya melakukan pengembangan teknologi informasi dari waktu ke waktu untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan sesuai dengan nilai-nilai *Smarter, Faster, Better, Stronger*.

Sejak tahun 2005, Perseroan telah menerapkan sistem data terpusat sehingga semua transaksi sudah dilakukan secara *online* dan *real time*. Teknologi Informasi Perseroan semakin berkembang dengan adanya penerapan *Double Jaringan* di kantor-kantor cabang sejak tahun 2019 yang meliputi jaringan utama dan jaringan *backup*. Jaringan utama digunakan untuk akses ke *Core Application*, sedangkan jaringan *backup* digunakan untuk *email*, *teleconference*, *internet* dan keperluan lainnya. Perpindahan antara Jaringan utama dan Jaringan *backup* dilakukan otomatis sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional kantor-kantor cabang. Teknologi Informasi Perseroan juga senantiasa dikembangkan dalam upaya melindungi data pelanggan.

Untuk mempertajam analisis dalam pengambilan keputusan, Perseroan telah mengembangkan beberapa perangkat, antara lain:

- › **Dashboard Collection**
Perangkat ini mengintegrasikan data-data yang ada sehingga tingkat *overdue* nasabah dapat dimonitor. Dengan adanya *dashboard* ini, tim *collection* dapat lebih fokus pada tindakan dan keputusan yang diambil.
- › **Dashboard Marketing**
Perangkat ini membantu tim *Marketing* untuk memantau pemenuhan target penjualan. Selain itu, *Dashboard Marketing* juga berfungsi untuk memantau pergerakan proses dari Aplikasi Diterima, Disetujui hingga proses pencarian dana.
- › **Microsoft Power BI**
Perangkat ini merupakan *business intelligent tools* yang digunakan untuk level manajemen, operasional dan keuangan sebagai *analytic tools* untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Information Technology is one of the pillars that simplify the work system and provide significant benefits for the Company's advancement. The acceleration of digital transformation coupled with the increasingly competitive financing industry requires the Company to continuously improve its information technology capabilities. In order for the Company's IT system to support a variety of growing needs, the Company is always open to any changes that occur and is ready to improve itself, enabling it to compete in the national financing industry sector.

Information Technology Development

In order to maintain competitiveness in the financing industry, the Company realizes the importance of developing information technology to support the development of the Company's business in accordance with the values of *Smarter, Faster, Better, Stronger*.

Since 2005, the Company has implemented a centralized data system, enabling all transactions to be carried out online and in real time. The Company's Information Technology has been improved by the implementation of a *Double Network* in branch offices since 2019 which includes the main network and the back up network. The main network is used for access to the *Core Application*, while the backup network is used for email, teleconferencing, internet and other purposes. Switching between the main network and the backup network is carried out automatically in order to avoid disruption to the operational activities of the branch offices. The Company's Information Technology is also constantly being developed to protect customer data.

To enhance the analysis in decision making, the Company has developed several tools, including:

- › **Dashboard Collection**
This device integrates the latest data, enabling that customers' *overdue* levels to be monitored. With this dashboard, the collection team can be more focus on the actions and decisions taken.
- › **Marketing Dashboard**
This tool helps the Marketing team to monitor sales target fulfillment. In addition, the Marketing Dashboard also functions to monitor the progress, starting from Application Received, Approved to the process of raising funds.
- › **Microsoft Power BI**
This tool is a business intelligent tool that is used for management, operational and financial levels as analytic tools to help the decision-making process.



Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan pengembangan terhadap aplikasi mobile berbasis android untuk memenuhi kebutuhan baik kegiatan operasional Perseroan, maupun nasabah dan calon nasabah. Beberapa aplikasi tersebut beserta tujuan penggunaannya di antaranya meliputi:

The Company always strives to develop Android-based mobile applications to meet the needs of both the Company's operational activities, as well as customers and prospective customers. Some of these applications and their intended use include:

Nama Aplikasi Name of Application	Tujuan Penggunaan Usage Purpose	
IMFI EZ For You (Mobile Application For Customer)	Dengan aplikasi ini, nasabah atau calon nasabah Perseroan dapat mengetahui angsuran terakhir, kartu piutang, <i>reminder</i> pembayaran, konfirmasi pembayaran, promo, acara dan berita lain seputar Perseroan.	With this application, customers or prospective customers of the Company can find out the latest installments, credit cards, payment reminders, payment confirmations, promos, events and other news about the Company.
Mobile Application for Sales	Untuk penjualan awal, penginputan data awal untuk kemudian dilakukan survei.	For initial sales, inputting initial data for later surveying.
Mobile Application for Survey	Untuk melakukan survei, yang mencakup survei <i>job assignment</i> , pengumpulan data baik berupa teks, foto maupun data GPS yang menunjukkan lokasi debitur. Dalam aplikasi ini juga dilakukan proses <i>Scoring</i> sehingga didapat rekomendasi apakah aplikasi di tolak/diterima.	To conduct a survey, which includes a job assignment survey, data collection in the form of text, photos and GPS data that shows the location of debtors. In this application, a Scoring process is also carried out in order to obtain a recommendation whether the application is rejected/accepted.
Mobile Application for Approval	Untuk melakukan <i>approval</i> terhadap data yang dikirimkan sehingga prosesnya diharapkan menjadi lebih cepat.	To approve the data sent so that the process is expected to be faster.



Nama Aplikasi Name of Application	Tujuan Penggunaan Usage Purpose
<i>Mobile Application for Collector</i>	Untuk melakukan penagihan ke nasabah, dimana aplikasi ini juga mendukung pembagian kerja kolektor, <i>job assignment</i> serta cetak slip bukti pembayaran dengan menggunakan <i>mini printer</i> yang dihubungkan dengan <i>Bluetooth</i> .
<i>Mobile Application for Microfinance</i>	Aplikasi ini memungkinkan nasabah untuk melakukan kredit <i>Microfinance</i> dan mengajukan pinjaman, melihat plafon kredit, riwayat pembayaran, dan saldo pinjaman.

Selain melakukan pengembangan aplikasi *mobile* berbasis Android tersebut di atas, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan Bank untuk mengenalkan metode pembayaran baru berdasarkan QRIS. Metode pembayaran ini dapat membantu debitur untuk dapat melakukan pembayaran menggunakan *e-wallet* dimanapun tanpa harus datang ke cabang Perseroan.

Apart from developing the Android-based mobile application mentioned above, the Company also collaborated with the Bank to introduce a new payment method based on QRIS. This payment method can help debtors to make payments using *e-wallets* anywhere without having to come to the Company's branch.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

“

Perseroan berhasil membukukan Pendapatan yang relatif stabil di tahun 2020 yakni sebesar Rp2,4 triliun.

The Company recorded relatively stable income in 2020, amounting to Rp2.4 trillion.

”

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi perekonomian terdampak pandemi Covid-19. Pasalnya, implementasi kebijakan “*physical distancing*” dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mulai diberlakukan Pemerintah pada bulan Maret dan April 2020 telah mengakibatkan sebagian besar aktivitas bisnis terhenti sehingga otomatis menghantam roda perekonomian domestik yang dilanjutkan dengan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Skala Mikro (PPKM).

Salah satu industri yang terdampak adalah pembiayaan atau *multifinance*, yang berperan penting dalam menyalurkan dana kepada masyarakat yang salah satu faktor penyebabnya adalah merosotnya penjualan mobil dan sepeda motor selama tahun 2020.

Otoritas Jasa Keuangan sendiri telah mengeluarkan kebijakan restrukturisasi kredit selama masa pandemi Covid-19 untuk menjaga kualitas pembiayaan. Walaupun awalnya menghadapi banyak kendala, namun pada akhirnya program restrukturisasi dapat berjalan dengan cukup baik.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, restrukturisasi kredit perusahaan pembiayaan mencapai Rp189,96 triliun atau setara 48,52% dari total pembiayaan kepada 5 juta kontrak. Namun demikian, profil risiko perusahaan pembiayaan masih terkendali dengan NPF Gross sebesar 4,01%. *Gearing Ratio* perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 2,15x, jauh di bawah maksimum 10x.

Dalam mempertahankan kelangsungan usaha di tengah kondisi pandemi, Perseroan dan Entitas Anak masih mendapatkan kepercayaan dari sejumlah Bank Nasional maupun Internasional untuk mendapatkan fasilitas pinjaman yang dimana fasilitas tersebut digunakan untuk memperkuat struktur modal kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Year 2020 has been a tough year for the global economy due to the Covid-19 pandemic. The Government commenced to implement “*physical distancing*” and Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy in March and April 2020. This leads to a halt to most business activities, thus automatically hitting the wheels of the domestic economy which was followed by the implementation of Restrictions on Micro-Scale Community Activities (PPKM).

One of the industries affected negatively by the crisis is financing or *multifinance*, which plays an important role in channeling funds to the public. One of the causative factors was the decline in sales of cars and motorcycles during 2020.

The Financial Services Authority has issued a credit restructuring policy during the Covid-19 pandemic to maintain the quality of financing. Despite facing many obstacles at first, in the end the restructuring program was able to run quite well.

According to the Financial Services Authority, the financing company's credit restructuring reached Rp189.96 trillion, or equivalent to 48.52% of the total financing to 5 million contracts. However, the risk profile of finance companies was still manageable with NPF Gross 4.01%. The gearing ratio of finance companies stood at 2.15x, far below the maximum of 10x.

In maintaining business continuity in the midst of pandemic conditions, the Company and its Subsidiaries still gained the trust of a number of National and International Banks to secure loan facilities, which were used to strengthen the working capital structure of the Company and Subsidiaries.

TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI REVIEW BY OPERATING SEGMENT

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan menawarkan jasa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang. Perseroan menyalurkan pembiayaan tersebut tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, diantaranya seperti: Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 239 titik layanan guna mendukung upaya Perseroan dalam memperluas pangsa pasarnya.

As a finance company, the Company offers financing services of motor vehicle and heavy equipment in the form of consumer financing, leasing and factoring. The Company distributes this financing across various regions in Indonesia, including: Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated as Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. For this reason, geographic segment information is presented as the primary form of segment reporting. By the end of 2020, the Company had 239 service points to support the Company's efforts to expand its market share.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan melaporkan kinerja segmen operasi berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The Company manages its business activities and reports the performance of operating segments based on geographic areas. Segment information by geographic area is as follows:

Informasi Segmen Operasi

Operating Segment Information

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember/December 2020							
(dalam jutaan Rupiah)	Jabotabek Greater Jakarta	Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatra	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah - Neto Amount - Net	(in million Rupiah)
Pendapatan Segmen	1.275.860	448.482	293.846	136.580	228.351	2.383.119	Segment Income
Beban Segmen:							Segment Expenses:
Beban Pembiayaan - neto	957.089	76.234	38.787	22.789	53.846	1.148.746	Financing Charges - Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Kas dan Setara Kas	92.622	191.543	119.446	57.748	94.663	556.023	Provision for Impairment Losses on Receivables and Cash and Cash Equivalents
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	81.315	85.790	56.398	21.325	31.489	276.318	Salaries, Allowances And Employee Benefits Expenses
Umum dan Administrasi	44.571	45.018	33.377	9.524	16.928	149.418	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	25.687	20.928	25.682	15.796	16.750	104.843	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Asset
Penyusutan Aset Hak Guna	9.168	7.990	5.613	2.918	4.157	29.847	Depreciation of Right-of-Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	16.719	3.852	3.324	1.263	1.793	26.952	Depreciation of Fixed Asset
Total Beban	1.227.173	431.356	282.628	131.364	219.628	2.292.148	Total Expenses
Hasil Segmen	48.687	17.126	11.219	5.215	8.723	90.971	Segment Results
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan						90.971	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final						6.853	Final Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto						14.092	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan						70.026	Income for the Year
Total Aset Segmen*	8.590.689	2.202.568	1.202.414	544.190	951.925	13.491.786	Total Segment Assets*
Total Liabilitas Segmen	7.202.750	1.980.807	1.194.839	459.331	882.540	11.720.267	Total Segment Liabilities
Total Perolehan Aset Tetap Segmen	56.571	37.204	14.175	1.882	3.022	112.855	Total Acquisitions Fixed Assets by Segment

*tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

*excluding net deferred tax assets

31 Desember/December 2019							
(dalam jutaan Rupiah)	Jabotabek Greater Jakarta	Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatra	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah - Neto Amount - Net	(in million Rupiah)
Pendapatan Segmen	1.256.650	501.238	287.498	142.032	227.222	2.414.640	Segment Income
Beban Segmen:							Segment Expenses:
Beban Pembiayaan - neto	727.608	166.273	57.813	40.624	68.635	1.060.953	Financing Charges - Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	151.714	162.091	98.409	44.292	76.945	533.451	Provision for Impairment Losses on Receivables
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	89.590	95.042	61.975	23.939	31.946	302.492	Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses
Umum dan Administrasi	60.465	54.863	39.779	12.864	20.250	188.221	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	63.189	17.816	22.803	11.872	12.817	128.498	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Asset
Penyusutan Aset Tetap	15.273	4.383	3.046	1.072	1.809	25.582	Depreciation of Fixed Asset
Total Beban	1.107.839	500.468	283.826	134.664	212.402	2.239.198	Total Expenses
Hasil Segmen	148.811	771	3.672	7.369	14.820	175.443	Segment Results
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan						175.443	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final						576	Final Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto						43.427	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan						131.439	Income for the Year
Total Aset Segmen*	8.919.060	2.852.538	1.530.864	715.004	1.230.957	15.248.423	Total Segment Assets*
Total Liabilitas Segmen	7.805.791	2.511.490	1.442.069	598.503	1.126.859	13.484.712	Total Segment Liabilities
Total Perolehan Aset Tetap Segmen	43.728	6.076	5.108	2.400	2.634	59.945	Total Acquisitions Fixed Assets by Segment

*tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

*excluding net deferred tax assets

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja dalam laporannya tertanggal 12 Maret 2021 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Management's Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the dates and years ended 31 December 2020 and 2019 which have been audited by Public Accountant Firm Purwantono Sungkoro & Surja in their report dated March 12, 2021 with an unqualified opinion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	Description (in million Rupiah)
Total Pendapatan	2.383.119	2.414.640	Total Income
Total Beban	2.292.148	2.239.198	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	90.971	175.443	Income Before Final Tax Expenses and Income Tax Expenses
Beban Pajak Final	(6.853)	(576)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	84.118	174.866	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan Neto	(14.092)	(43.427)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	70.026	131.439	Income for the Year
Rugi Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(54.018)	(116.256)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	16.008	15.184	Total Comprehensive Income for the Year

Pendapatan

Income

Jenis Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	Type of Income (in million Rupiah)
Sewa Pembiayaan	1.230.809	1.181.766	Finance Lease
Pembiayaan Konsumen	863.959	932.969	Consumer Financing
Anjak Piutang	1.254	36.819	Factoring
Pendapatan dari Piutang Yang Telah Dihapuskan, Denda Keterlambatan dan Pinalti	240.519	240.592	Income from Recovery of Written-Off Accounts, Late Charges and Penalties
Pendapatan Bunga, Laba Penjualan Aset Tetap dan Pendapatan Lain-Lain	46.578	22.495	Interest Income, Gain on Sale of Fixed Assets and Other Income
Total Pendapatan	2.383.119	2.414.640	Total Income

Di tahun 2020, Perseroan mencatat pendapatan yang relatif stabil namun mengalami sedikit penurunan menjadi Rp2.383 miliar dari senilai Rp2.414 miliar di tahun 2019. Sumber pendapatan utama Perseroan pada tahun ini berasal dari Sewa Pembiayaan, kemudian diikuti oleh Pembiayaan Konsumen dan Piutang Yang Telah Dihapuskan, Denda Keterlambatan dan Penalti. Kinerja pendapatan Perseroan tetap terjaga ditengah tantangan akibat terdampak pandemi Covid-19. Hal ini juga sebagai hasil kinerja pembiayaan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya.

In 2020, the Company recorded relatively stable income but decreased slightly to Rp2,383 billion from Rp2,414 billion in 2019. The main contributor of the Company's income this year was Finance Leases, followed by Consumer Financing and Recovery of Written-Off Accounts, Late Charges and Penalties. The Company's income performance was maintained amidst challenges due to the impact of the Covid-19 pandemic. This was also driven by the Company's financing performance in previous years.

Beban

Jenis Beban (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	Expenses Type of Expenses (in million Rupiah)
Beban Pembiayaan – Neto	1.148.746	1.060.953	Financing Charges - Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Kas dan Setara Kas	556.023	533.451	Provision for Impairment Losses on Receivables and Cash and Cash Equivalents
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	276.318	302.492	Salaries, Allowances and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	149.418	188.221	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	104.843	128.498	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Asset
Penyusutan Aset Hak Guna	29.847	-	Depreciation of Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	26.952	25.582	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah Beban	2.292.148	2.239.198	Total Expenses

Beban

Total beban Perseroan mengalami sedikit peningkatan sebesar 2% dari Rp2.239 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp2.292 miliar pada akhir tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Pembiayaan-Neto sebesar 8% dan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Kas dan Setara Kas sebesar 4% sebagai implikasi dari penerapan PSAK 71. Namun peningkatan ini diimbangi dengan efisiensi Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan serta Umum dan Administrasi.

Laba Bersih

Di tahun 2020, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp70 miliar, dimana pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat laba tahun berjalan senilai Rp131,4 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya volume pembiayaan sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

Rugi Komprehensif Lain

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp54 miliar di mana mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp116,3 miliar. Perbaikan ini disebabkan karena adanya penghasilan komprehensif lain dari keuntungan revaluasi tanah sebesar Rp60 miliar di tahun 2020.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp16 miliar di tahun 2020, naik 5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15,2 miliar karena adanya perbaikan atas rugi komprehensif lain yang dibukukan Perseroan sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Laporan Posisi Keuangan**Total Aset**

Jenis Aset (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	Type of Assets (in million Rupiah)
Kas dan Setara Kas - Neto	891.234	116.818	Cash and Cash Equivalents - Net
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	4.097.710	5.696.949	Consumer Financing Receivables – Net
Piutang Sewa Pembiayaan– Bersih	7.741.257	8.779.253	Finance Lease Receivable – Net
Tagihan Anjak Piutang – Bersih	57.569	105.129	Factoring Receivable – Net

Expenses

The Company's total expenses increased slightly by 2% from Rp2,239 billion in 2019 to Rp2,292 billion at the end of 2020. This was mainly due to 8% increase in Net Financing Charges and 4% upsurge in Provision for Impairment Losses on Receivables and Cash and Cash Equivalents as an implication of the application of PSAK 71. However, this increase was offset by the efficiency of Salaries, Allowances and Employee Benefits as well as General and Administrative.

Net Income

In 2020, the Company recorded income for the year of Rp70 billion, while in the previous year, the Company posted income for the year of Rp131.4 billion. This decrease was caused by a decrease in the volume of financing as a result of the Covid-19 pandemic.

Other Comprehensive Loss

In 2020, the Company recorded other comprehensive loss of Rp54 billion which decreased compared to the previous year which was Rp116.3 billion. This improvement was due to the existence of other comprehensive income from gain on land revaluation of Rp60 billion in 2020.

Comprehensive Income for the Year

The Company recorded comprehensive income for the year of Rp16 billion in 2020, an increase of 5% compared to Rp15.2 billion in prior years due to improvements in other comprehensive loss as described earlier.

Statement of Financial Position**Total Assets**

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Jenis Aset (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	Type of Assets (in million Rupiah)
Biaya Dibayar Dimuka	4.387	35.812	Prepaid Expenses
Uang Muka	2.184	6.673	Advances
Piutang Lain-lain	361.886	299.180	Other Receivables
Piutang Derivatif	-	17.941	Derivative Receivables
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	74.664	50.093	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tetap - Nilai Tercatat Neto	331.250	186.397	Fixed Assets - Net Book Value
Aset Lain-Lain	4.309	4.270	Other Assets
Total Aset	13.566.450	15.298.516	Total Assets

Selama tahun 2020, Perseroan mencatat penurunan total aset sebesar -11,3%, yakni dari Rp15,3 triliun di akhir tahun 2019 menjadi sebesar Rp13,6 triliun. Penurunan total aset terutama disebabkan oleh penurunan jumlah piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang selama 2020 yang merupakan dampak dari penurunan jumlah pembiayaan baru selama tahun 2020. Total Kas dan Setara Kas tercatat meningkat 662,9% dari Rp116,8 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp891,2 miliar. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan berhasil menjaga likuiditasnya selama masa pandemi di tahun 2020.

During 2020, the Company recorded a decrease in total assets of 11.3%, from Rp15.3 trillion at the end of 2019 to Rp13.6 trillion. The decrease in total assets was mainly due to a decline in consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables during 2020 which was the impact of the decrease in the Company's new financing in 2020. Total Cash and Cash Equivalents increased by 662.9% from Rp116.8 billion at the end of 2019 to Rp891.2 billion. This indicates that the Company managed to maintain its liquidity during the pandemic in 2020.

Liabilitas

Liabilities

Jenis Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	Type of Liabilities (in million Rupiah)
Utang Bank - Neto Pihak Ketiga	9.451.728	11.002.699	Bank Loans - Net Third Parties
Beban Akruai	119.122	112.921	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.305	20.114	Taxes Payables
Utang Lain-lain	165.234	292.746	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	58.421	36.730	Employee Benefits Liability
Utang Obligasi - Neto	1.400.419	1.730.327	Bonds Payable - Net
Utang Derivatif	523.037	289.175	Derivative Payables
Total Liabilitas	11.720.267	13.484.712	Total Liabilities

Sepanjang tahun 2020, total liabilitas Perseroan dibukukan turun 13,1% dari sebesar Rp13,5 triliun di akhir tahun 2019, menjadi sebesar Rp11,7 triliun. Penurunan sebesar Rp1,8 triliun tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pada akun Utang Bank sebesar Rp1,6 triliun, akun Utang Pajak sebesar Rp17,8 miliar, akun Utang Lain-lain sebesar Rp127,5 miliar dan akun Utang Obligasi sebesar Rp329,9 miliar.

Throughout 2020, the Company's total liabilities decreased by 13.1% from Rp13.5 trillion at the end of 2019, to Rp11.7 trillion. The decline of Rp1.8 trillion was due to decreases in the Bank Loans by Rp1.6 trillion, Taxes Payable by Rp17.8 billion, Other Payables by Rp127.5 billion and Bonds Payable by Rp329.9 billion.

Ekuitas

Equity

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	Description (in million Rupiah)
Modal Saham	1.043.785	893.785	Share Capital
Kerugian Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas - Neto	(225.891)	(124.800)	Cumulative Loss on Derivative Instrument for Cash Flow Hedges - Net
Keuntungan Revaluasi Tanah	60.273	-	Gain on Land Revaluation
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto	(16.675)	(3.475)	Actuarial Losses on Employee Benefits Liability - Net
Saldo Laba: Telah Ditentukan Penggunaannya Belum Ditentukan Penggunaannya	1.900 982.791	1.800 1.046.494	Retained Earnings: Appropriated Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.846.183	1.813.804	Equity - Net

Per 31 Desember 2020, total ekuitas Perseroan terealisasi sebesar Rp1,85 triliun atau meningkat 1,79% dari tahun 2019 yang dibukukan sebesar Rp1,81 triliun. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya tambahan setoran modal sebesar Rp150 miliar di tahun 2020.

As of December 31, 2020, the Company's total equity was Rp1.85 trillion or an increase of 1.79% from 2019 which stood at Rp1.81 trillion. This increase was due to an additional paid in capital of Rp150 billion in 2020.

Arus Kas

Cash Flows

Perseroan mencatat adanya peningkatan sebesar 663,1% pada jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 menjadi Rp891 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya saat Perseroan mencatat jumlah kas dan setara kas sebesar Rp117 miliar.

The Company recorded an increase of 663.1% of total cash and cash equivalents at the end of 2020 to Rp891 billion compared to the previous year when the Company recorded total cash and cash equivalents of Rp117 billion.

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	Description (in million Rupiah)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.759.063	(1.125.967)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(55.104)	(53.123)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.033.760)	1.165.854	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	670.199	(13.236)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	116.818	131.585	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	104.456	(1.532)	Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	891.473	116.818	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Aktivitas Operasi

Operating Activities

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2020 meningkat 345% menjadi sebesar Rp2,7 triliun dari -Rp1,1 triliun di tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan pengeluaran kas selama tahun 2020 dari sebesar Rp11 triliun menjadi Rp6,5 triliun. Penurunan ini seiring dengan kebijakan Perseroan dalam melakukan efisiensi di masa pandemi.

Total net cash provided by (used in) operating activities in 2020 increased 345% to Rp2.7 trillion from -Rp1.1 trillion in 2019. This increase was due to a decrease in cash disbursements during 2020 from Rp11 trillion to Rp6.5 trillion. This decline was in line with the Company's efficiency policy during the pandemic.

Aktivitas Investasi

Investing Activities

Perseroan mencatat adanya peningkatan sebesar 3,73% atau setara Rp2 miliar dalam hal penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi menjadi sebesar Rp55,1 miliar dari senilai Rp53,1 miliar di akhir tahun 2019. Hal ini dipicu

The Company posted an increase of 3.73% or Rp2 billion in net cash used in investing activities to Rp55.1 billion from Rp53.1 billion at the end of 2019. This was triggered by Acquisition of Right-of-use assets as

karena adanya pencatatan atas akun Perolehan Aset Hak Guna yang sebagai implikasi dari penerapan standar akuntansi yang baru yaitu PSAK 73 tentang sewa kantor yang mengharuskan Perseroan membukukan Aset Hak Guna.

Aktivitas Pendanaan

Total kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Perseroan menurun 274,4% dari Rp1,2 triliun di tahun 2019 menjadi sebesar -Rp2 triliun di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pencairan fasilitas pinjaman dari bank, seiring dengan penurunan pelepasan pembiayaan ke konsumen di tahun 2020. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan yang berfokus pada penagihan dan selektif dalam penyaluran pembiayaan.

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dari kas dan setara kas dan juga piutang usahanya. Pada tahun 2020, rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 1,17x atau stabil jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 1,14x. Adapun perolehan nilai lebih besar dari 1x mencerminkan bahwa Perseroan mampu untuk memenuhi kewajibannya.

Sementara itu, sisi gearing ratio Perseroan tercatat sebesar 5,94x atau menurun dari tahun 2019 sebesar 7,17x seiring dengan menurunnya porsi pinjaman Perseroan. Realisasi *gearing ratio* Perseroan tahun 2020 ini masih berada di bawah angka 10x sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.05/2018.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Selama tahun 2020, Perseroan berhasil menjaga kualitas pengelolaan piutang dengan membukukan angka *Non Performing Financing* (NPF) - gross sebesar 1,88% dimana rasio NPF tersebut jauh di bawah rata-rata NPF industri sebesar 4,01% serta jauh di bawah ketentuan maksimum NPF berdasarkan ketentuan OJK, yaitu 5%.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai dengan Anggaran Dasar, struktur modal Perseroan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Pada tahun 2020, total modal sendiri yang dicatat Perseroan berasal dari modal saham dan saldo laba. Sementara itu, pinjaman Perseroan berasal dari pinjaman bank, baik pinjaman bilateral maupun pinjaman sindikasi.

Dasar Penentuan Kebijakan

Pengelolaan permodalan yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

an implication of the application of the new accounting standard - PSAK 73 concerning office leases, which requires the Company to record Right-of-use assets.

Financing Activities

Total net cash provided by (used in) financing activities decreased by 274.4% from Rp1.2 trillion in 2019 to -Rp2 trillion in 2020. This decrease was due to a decrease in drawdown of bank loan facilities, along with a decrease in disbursement of consumer financing in 2020. This was aligned with the Company's policy with focus on collection and selective financing channeling.

Liquidity and Solvency Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet all of its liabilities from cash and cash equivalents as well as trade receivables. In 2020, the Company's liquidity ratio was 1.17x or stable when compared to 1.14x in 2019. The value was greater than 1x, reflecting that the Company was able to fulfill its liabilities.

Meanwhile, the Company's gearing ratio stood at 5.94x or decreased from 7.17x in line with the decremental of Company's loan proportion in 2019. The Company's gearing ratio in 2020 was still below the 10x figure as stipulated in POJK No.35/POJK.05/2018.

Receivables Collectability

During 2020, the Company managed to maintain the quality of accounts receivable management with recorded a Non Performing Financing (NPF) - gross of 1.88% which was far below the industry average NPF of 4.01% and far below the maximum NPF under OJK regulations, which is 5%.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

In accordance with the Articles of Association, the Company's capital structure consists of equity and liabilities. In 2020, the Company's equity was derived from share capital and retained earnings. Meanwhile, the Company's liabilities came from bank loans, both bilateral loans and syndicated loans.

Basis of Determining Policy

Capital management carried out by the Company aims to maintain business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

Material Commitment of Capital Goods Investment

Throughout 2020, the Company did not have material commitment of capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, total investasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp112,9 miliar di mana investasi tersebut ditujukan untuk penambahan bangunan, kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, pengembangan gedung yang disewa serta aset tetap yang sedang dalam pembangunan yang di mana bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Di tahun 2020, Perseroan juga memiliki aset hak guna sebesar Rp10,5 miliar.

Realization of Capital Goods Investment

Throughout 2020, the Company's total investment in capital goods amounted to Rp112.9 billion, in which the investment was intended for additional buildings, vehicles, office equipment and supplies, utilities and infrastructure as well as asset in construction to improve operational performance Company. In 2020, the Company also had right-to-use assets of Rp10.5 billion.

Jenis Investasi Type of Investments	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi Investment Value
Tanah Land	Pendukung operasional Operational support	Rp67,3 miliar/billion
Bangunan Building	Pendukung operasional Operational support	Rp20,6 miliar/billion
Kendaraan Vehicles	Peningkatan kapasitas armada Fleet capacity improvement	Rp17,1 miliar/billion
Peralatan dan perlengkapan kantor Office Equipments	Pendukung operasional Operational support	Rp5,5 miliar/billion
Pengembangan gedung yang disewa Utilities and Infrastructure	Peningkatan kapasitas infrastruktur Infrastructure capacity improvement	Rp1,7 miliar/billion
Aset tetap dalam pembangunan Asset in Construction	Konstruksi atas gudang Warehouse construction	Rp0,7 miliar/billion
Total		Rp112,9 miliar/billion

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

1. Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit angsuran berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.
2. Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.
3. Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.
4. Pada tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2021.

Material Information Subsequent to the Accountant's Report

1. As of February 10, 2021, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend term loan facility with maximum amount Rp20,000,000,000 until October 9, 2021.
2. As of February 10, 2021, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend working capital loan facility with maximum amount Rp400,000,000,000 until October 9, 2021.
3. As of February 10, 2021, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp10,000,000,000 until October 9, 2021.
4. As of February 16, 2021, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until May 22, 2021.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat di rentang 4,5%-5,3% pada tahun 2021. Hal ini sejalan dengan prediksi beberapa institusi internasional terhadap pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2021 (Sumber: Kementerian Keuangan).

Menurut Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) piutang pembiayaan diperkirakan tumbuh 5% seiring dengan adanya optimisme industri akan peningkatan penjualan kendaraan yang akan turut meningkatkan penyaluran pembiayaan industri *multifinance* ke debitur. Hal ini juga didukung optimisme terhadap program Pemerintah dalam upaya menanggulangi dampak negatif pandemi Covid-19. Dengan melihat berbagai potensi perbaikan yang akan mendorong kembalinya daya beli masyarakat, serta mendorong kembali pulihnya sektor usaha lainnya, Perseroan memandang prospek usaha yang baik di tahun 2021 tentu dengan tetap menitikberatkan pada penyaluran pembiayaan yang berkualitas.

Perseroan sendiri tetap berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas bisnis yang selalu mengedepankan kualitas layanan yang terbaik kepada nasabah di tahun mendatang, namun tentunya dengan selalu memperhatikan ketentuan ataupun regulasi yang diterbitkan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan isu Covid-19 pada sektor industri pembiayaan.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2020

Pada tahun 2020, laba bersih Perseroan terealisasi sebesar 47% terhadap target yang sudah ditetapkan di awal tahun dimana Perseroan berhasil membukukan laba sebesar Rp70 miliar. Dari sisi kualitas penyaluran kredit, Perseroan mampu mempertahankan nilai *Non-Performing Financing* (NPF) - gross di bawah 5% yaitu sebesar 1,88% sebagaimana disyaratkan oleh OJK. Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2020, Perseroan juga berhasil membukukan total penyaluran pembiayaan sebesar Rp2,9 triliun atau terealisasi 82% terhadap target yang telah ditentukan di awal tahun 2020. Berlandaskan sejumlah pencapaian tersebut, Perseroan menargetkan total pembiayaan baru sebesar Rp4,6 triliun pada tahun 2021 mendatang.

Business Prospect

Economic growth is expected to increase in the range of 4.5%-5.3% in 2021. This is in line with the predictions of several international institutions on economic growth for 2021 (Source: Ministry of Finance).

According to the Indonesian Financial Services Association (APPI), financing receivables are estimated to grow by 5% in line with industry optimism of an increase in vehicle sales which will also increase the financing chaneling to debtors. This is also supported by optimism for the Government's program in an effort to overcome the negative impact of the Covid-19 pandemic. Given the fact that various potential improvements will encourage people's purchasing power, along with the recovery of other business sectors, the Company views the good business prospects in 2021 by continuing to focus on high-quality financing.

The Company remains committed to carry out all business activities that always prioritize the best quality service to customers in the coming years, but of course, by always paying attention to the provisions or regulations issued by the government, especially those related to the Covid-19 issue in the financing industry sector.

Comparison Between Target and Realization in 2020

In 2020, the Company's net profit was realized at 47% against the target set at the beginning of the year whereby the Company recorded a profit of Rp70 billion. In terms of lending quality, the Company managed to maintain its *Non-Performing Financing* (NPF) - gross below 5%, which was recorded at 1.88% as required by the OJK. Overall, by the end of 2020, the Company also managed to book a total financing chaneling of Rp2.9 trillion or realized 82% of the target set at the beginning of 2020. Based on a number of these achievements, the Company is targeting a total of new financing of Rp4.6 trillion in 2021.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Dalam rangka memperluas cakupan bisnis dan penetrasi pasar, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki melalui penerapan berbagai strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Perseroan terus mengaplikasikan strategi bisnis yang tepat (*Smarter*), memberikan pelayanan yang prima dan responsif (*Faster*), selalu menjaga kualitas yang baik bagi para pemangku kepentingan (*Better*), dan memiliki tekad penuh dalam menjawab segala bentuk tantangan (*Stronger*);
2. Mengedepankan sinergi bersama Grup Indomobil terutama dalam memanfaatkan luasnya jaringan dealer Grup Indomobil sebagai distributor tunggal atas berbagai merek kendaraan bermotor ataupun alat berat, mesin, dan lainnya di Indonesia;
3. Diversifikasi produk pembiayaan dan mengoptimalkan upaya dalam memitigasi risiko;
4. Mempertahankan reputasi unggul yang dibangun atas kinerja positif operasional maupun keuangan Perseroan;
5. Menawarkan tingkat bunga pembiayaan yang kompetitif; dan
6. Menjamin layanan yang efisien dan memuaskan bagi para nasabah.

Pangsa Pasar

Berdasarkan rilis data resmi yang dipublikasikan OJK, rata-rata total aset industri pembiayaan nasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing tercatat sebesar Rp456,1 triliun dan Rp518,1 triliun.

Total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing dibukukan sebesar Rp13,6 triliun dan Rp15,3 triliun miliar. Jika dilakukan perbandingan antara total aset Perseroan terhadap rata-rata total aset industri pembiayaan nasional maka terlihat bahwa pangsa pasar Perseroan di tahun 2020 relatif sama dengan tahun 2019 yaitu 3,0%.

Kebijakan Dividen

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp35.000.000.000.

Marketing Aspect

Marketing Strategy

In order to expand business coverage and market penetration, the Company continues to strive to optimize its competitive advantage through the implementation of various marketing strategies as follows:

1. The Company continued to apply the right business strategy (*Smarter*), provide excellent and responsive service (*Faster*), always maintain good quality for stakeholders (*Better*), and have full determination in answering all forms of challenges (*Stronger*);
2. Prioritizing synergy with the Indomobil Group, especially in utilizing the extensive dealer network of the Indomobil Group as the sole distributor of various brands of motor vehicles or heavy equipment, machinery, and others in Indonesia;
3. Diversifying financing products and optimizing efforts to mitigate risks;
4. Maintaining a superior reputation built on positive operational and financial performance of the Company;
5. Offering competitive interest rates for financing; and
6. Ensuring efficient and satisfying services for customers.

Market Share

Based on official data published by the OJK, the average total assets of the national financing industry for the years ended 31 December 2020 and 31 December 2019 were recorded at Rp456.1 trillion and Rp518.1 trillion, respectively.

Total assets of the Company for the years ended 31 December 2020 and 31 December 2019 were recorded at Rp13.6 trillion and Rp15.3 trillion, respectively. If a comparison is made between the Company's total assets against the average total assets of the national financing industry, it can be seen that the Company's market share in 2020 was relatively the same as in 2019 which stood at 3.0%.

Dividend Policy

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the payment of dividends to shareholders, compensation for capital to shareholders or issue new shares. There were no changes to policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 8, 2020, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp35,000,000,000.

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai senilai Rp10.000.000.000.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 19, 2019, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000.

	2020	2019	
Tahun Buku	2019	2018	Financial Year
Total Dividen	Rp35.000.000.000	Rp10.000.000.000	Total Dividend
<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	26,63%	8,72%	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>
Dividen per saham	0,03	0,01	Dividend per share
Tanggal Pengumuman	8 Juni 2020 June 8, 2020	19 Juni 2019 June 19, 2019	Announcement Date
Tanggal Pembayaran Dividen	15 Juli 2020 July 15, 2020	9 Juli 2019 July 9, 2019	Dividend Payment Date

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Di tahun 2020 IMFI menerima dana dari penerbitan obligasi PUB IV tahap I tahun 2020 sebesar Rp336 miliar untuk mendanai modal kerja Perseroan dalam menjalankan kegiatannya. Sisa dana per 31 Desember 2020 adalah nihil dan sudah disampaikan ke OJK melalui surat No. Ref: LGL/004/IMFI/I/2021.

Use of Public Offering Proceeds

In 2020 IMFI received funds from the issuance of Shelf Registration Bonds IV Phase I 2020 amounting to Rp336 billion to fund the Company's working capital in carrying out its activities. The remaining funds as of December 31, 2020 were nil and have been submitted to the OJK via letter No. Ref: LGL/004/IMFI/I/2021.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaporkan tidak ada informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

Throughout 2020, the Company reported there was no material information regarding investment, expansion, divestment, mergers/business consolidation, acquisitions or debt/capital restructuring, affiliate transactions, and transactions carrying out conflict of interest.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Sebagai bentuk penanggulangan dampak pandemi Covid-19, Pemerintah menerbitkan regulasi:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/POJK.05/2020 Tentang Kebijakan *Counter Cyclical* dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 48/POJK.05/2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* dan Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.

Regulasi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Impact of Changes in Government Regulations on the Company

As a form of mitigating the impact of the Covid-19 pandemic, the Government issued regulations:

- OJK Regulation No.14/POJK.05/2020 on Countercyclical Policies on the Impact of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions.
- OJK Regulation No. 48/POJK.05/2020 on Amendments to the Regulation of POJK No. 11/ POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy and the spread of Coronavirus Disease 2019.

These regulations have a significant impact on the Company's financial performance.

Terdapat beberapa perubahan regulasi pemerintah lain yang penerapannya tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap laba yang dibukukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 28/POJK.05/2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 47/POJK.05/2020 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

There were several other changes in government regulations which the implementation has not resulted in any substantial changes to the Company's policies and had no significant impact on financial performance in the current year or the previous year:

- OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Changes of Business Activities.
- OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 on Assessment of the Soundness of Non Bank Financial.
- OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Amendments to POJK No.30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.
- OJK Regulation No. 47/POJK.05/2020 on Business Licensing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies.

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba"

Kecuali PSAK 71 dan PSAK 73, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

Perseroan tidak membukukan rugi usaha/atau rugi bersih dengan penerapan PSAK 71 karena dampak terbesar dibukukan pada akun Saldo Laba bagian dari Ekuitas pada awal tahun 2020 yang berasal dari perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan sampai dengan 31 Desember 2019. Sementara dampak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode Januari sampai dengan Maret 2020, Perseroan memperkirakan nilainya tidak signifikan dibandingkan Laba Bersih Perseroan.

Impact on Changes in Financial Accounting Standards on the Company

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued new standards, amendments and interpretations that became effective on January 1, 2020 as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policy, changes in accounting estimates, and errors"
- ISAK 35 "Presentation of financial statements of non-profit oriented entity"

Except for PSAK 71 and PSAK 73, the implementation of these standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the figures reported in the current or previous periods.

The Company did not record an operating loss/or net loss with the application of PSAK 71 because the largest impact was recorded in the Profit and Loss account as part of Equity at the beginning of 2020 which originated from the calculation of Allowance for Impairment Losses of Financing Receivables up to 31 December 2019. Meanwhile, the impact on the Comprehensive Profit and Loss Statement for the period January to March 2020, the Company estimates that the value is insignificant compared to the Company's Net Profit.

Perseroan tidak membukukan rugi usaha/atau rugi bersih dengan penerapan PSAK 71 karena berdasarkan PSAK 71, pendapatan Perseroan diakui seiring dengan realisasi angsuran konsumen sebagaimana tertera pada kontrak pembiayaan dan dicatat berdasarkan akrual basis. Perseroan tidak mencatat pendapatan di depan secara sekaligus. Sebagai tambahan, ruang lingkup PSAK 72 tidak termasuk Instrumen Keuangan yang diatur dalam PSAK 71.

Perseroan tidak membukukan rugi usaha dan/atau rugi bersih dengan penerapan PSAK 73 karena akun yang terdampak yaitu biaya sewa kantor pusat, memiliki nilai yang relatif sangat kecil dibandingkan keseluruhan total biaya Perseroan.

Perseroan melakukan mitigasi risiko pada dampak PSAK 71 yaitu dengan "*Prudent Financing*" dan intensifikasi upaya penagihan sehingga kualitas Piutang Pembiayaan dapat ditingkatkan dan akibatnya perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan menurun.

Perseroan melakukan mitigasi risiko pada dampak PSAK 73 yaitu dengan menjaga rasio keuangan khususnya *gearing ratio* senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku antara lain melalui penambahan modal disetor apabila *gearing ratio* telah mendekati batas ketentuan yang berlaku.

The Company did not record an operating loss/or net loss with the application of PSAK 71 because based on PSAK 71, the Company's revenue is recognized along with the realization of consumer installments as stated in the financing contract and recorded on an accrual basis. The Company did not record revenue in advance at once. In addition, the scope of PSAK 72 does not include the Financial Instruments that are regulated in PSAK 71.

The Company did not record an operating loss and/or net loss with the application of PSAK 73 because the affected account, namely head office rental costs, had a relatively very small value compared to the total total costs of the Company.

The Company mitigated the risk of the impact of PSAK 71, namely "*Prudent Financing*" and intensified collection efforts so that the quality of Financing Receivables could be improved and consequently the calculation of Allowance for Impairment of Financing Receivables decreased.

The Company mitigated risks on the impact of PSAK 73 by maintaining financial ratios, especially gearing ratios, always meeting applicable regulations, among others, by increasing paid-in capital if the gearing ratio has approached the applicable regulatory limits.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



“

Perseroan menyadari bahwa penerapan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di lingkungan Perseroan dapat memberikan banyak *benefit* dan merupakan aspek penentu keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

The Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company can provide many benefits to the Company and considers it as a determinant aspect for the Company's business continuity in the future.

”

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN IMPLEMENTASINYA

CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menyadari bahwa penerapan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Perseroan merupakan salah satu bagian dari strategi jangka panjang yang dipandang sebagai aspek penentu keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, implementasi GCG dapat meningkatkan akuntabilitas dan menciptakan citra positif di mata publik sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai Perseroan sebagaimana harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan GCG secara konsisten dapat memberikan banyak *benefit* bagi Perseroan, di antaranya:

- a. Sebagai alat memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan sehat sehingga mampu mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan.
- b. Meningkatkan nilai Perseroan baik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, bahwa:
 - Pemegang saham yakin bahwa pengelolaan Perseroan memastikan *management* selalu membuat keputusan terbaik tanpa adanya konflik kepentingan.
 - Perseroan tidak hanya sekedar memenuhi peraturan tetapi juga memberikan nilai-nilai lainnya bagi *stakeholders*.
 - Perseroan mengelola risiko bisnisnya dengan baik, sehingga kesehatan Perseroan selalu terjaga.

The Company realizes that implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is a part of a long-term strategy and considers it as a determinant aspect for the Company's business continuity in the future. Furthermore, GCG implementation can improve accountability to create positive image in the public's eyes which in the end will increase the Company's value as expected by the shareholders and other stakeholders.

A consistent GCG implementation can provide many benefits to the Company, such as:

- a. As a tool to ensure that the Company's operational activities are healthy and able to support the Company's development sustainably.
- b. Improving the Company's values for shareholders and other stakeholders that:
 - Shareholders believe that the Company's management has always made the best decisions without any conflict of interest.
 - The Company does not only fulfill regulations, but also provides other values for stakeholders.
 - The Company manages its business risks properly, so that the Company's health is always maintained.

LANDASAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERSEROAN

GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Selain menerapkan praktik-praktik terbaik (*best practices*) dan asas-asas yang berlaku universal, Perseroan senantiasa sekurang-kurangnya melaksanakan tata kelola Perseroan dengan berpedoman pada ketentuan yang menjadi landasan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Other than implementing best practices and universal principles, the Company always carries out corporate governance by referring to the following provisions as a guideline:

1. Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market.
2. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.
3. Financial Services Authority Regulations.
4. Indonesian Stock Exchange Regulations.
5. Indonesia's General Guidelines of GCG issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG).

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Perseroan selalu berupaya untuk mengintegrasikan kelima prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran pada tataran operasional di lingkungan Perseroan.

The Company strives to integrate the five GCG principles that consist of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as equality and fairness in operational activities of the Company.

1. Transparansi

Menjamin aspek keterbukaan dalam hal proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang relevan secara akurat dan tepat waktu. Hal ini dimaksudkan agar hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya senantiasa terpenuhi.

1. Transparency

Ensure the openness aspect in the decision making process and the disclosure of relevant material information in an accurate and timely manner. This is intended so that the rights of all shareholders and other stakeholders are always fulfilled.

2. Akuntabilitas

Mengedepankan aspek akuntabilitas dengan mengatur kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban dari masing-masing organ Perseroan sehingga seluruh kegiatan bisnis dan operasional dapat berjalan efektif dan efisien.

2. Accountability

Prioritize accountability aspect by regulating the clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of each of the Company's organs so as all business and operational activities can run effectively and efficiently.

3. Tanggung Jawab

Salah satu prinsip GCG yang mengatur Perseroan agar senantiasa mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku disetiap aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari agar tercipta iklim bisnis yang sehat dan kondusif.

3. Responsibility

It is one of the GCG principles that govern the Company to always comply with the applicable laws and regulations in its daily business and operational activities in order to create a sound and conducive business climate.

4. Independensi

Menjamin pelaksanaan tugas, kewajiban, dan wewenang dari masing-masing organ Perseroan tanpa ada intervensi dari pihak mana pun sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini sangat perlu dimiliki oleh seluruh karyawan Perseroan terutama dalam proses pengambilan keputusan agar senantiasa dihasilkan keputusan yang objektif dan bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

4. Independency

Ensure the implementation of duties, obligations, and authority of each of the Company's organs without any interference from other organs as regulated in applicable laws and regulations. This principle is essential for all the Company's employees, especially in decision-making process, so the decisions are always made objectively and free from conflict of interests and influence or pressure from any party.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Senantiasa mengedepankan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari dengan menjamin tidak adanya tindakan yang bersifat diskriminatif kepada siapapun. Prinsip ini memberi jaminan perlindungan terhadap hak-hak para pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas, serta para pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

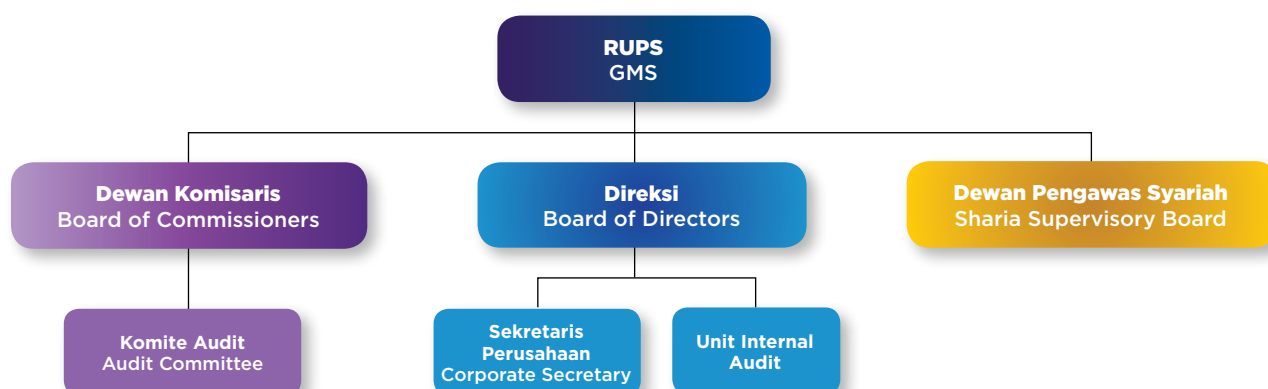
5. Equality and Fairness

Always prioritizes the principles of Human Rights (HAM) in carrying out its daily business and operation activities by ensuring there is no discriminatory action against anyone. This principle guarantees the protection of majority and minority shareholders, as well as other stakeholders in accordance with applicable laws.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur dan mekanisme GCG yang berlaku di Perseroan mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), yakni terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Selain itu, terdapat organ-organ pendukung seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit serta fungsi Manajemen Risiko.

The structure and mechanism of GCG adopted by the Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board (DPS). Furthermore, there are also supporting organs such as Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit as well as Risk Management function.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS") GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

Sebagai organ tertinggi dalam pengambilan keputusan Perseroan, RUPS merupakan wujud tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak para pemegang saham untuk memberikan pendapat serta persetujuannya terhadap agenda korporasi yang disampaikan dalam RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

As the highest organ in the Company's decision-making, GMS is a form of the Company's responsibility towards shareholders to deliver their opinion and approval on corporate agenda submitted in the GMS held by the Company in accordance with the Articles of Association and the prevailing law and regulations.

Sebagaimana tercantum Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan ("RUPST") paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Company is required to hold Annual GMS ("AGMS") at least every 6 (six) months after the fiscal year ended. Furthermore, the Company also organizes Extraordinary GMS at anytime as required by the Company.

Proses Penyelenggaraan RUPS

Mengacu pada pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan. RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak

GMS Organization Process

Referring to article 9 of the Company's Articles of Association, the GMS is held by inviting shareholders through registered letter and/or newspaper advertisement. The invitation should be published at least 14 (fourteen) days before the GMS, excluding the day of the invitation and the day of the AGMS. The invitation to GMS is sent by the Board of Directors. In the event that the Board of

memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPST diadakan. Pemanggilan RUPS dilakukan oleh Direksi. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPST maka:

- Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kembali kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPST berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar tentang tata cara pemanggilan RUPS.

RUPS dipimpin oleh Presiden Direktur. Jika Presiden Direktur tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur. Dalam hal semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar maka pemegang saham yang meminta penyelenggara RUPS dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS selama tahun 2020 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS Perseroan.

RUPS Tahunan 2020

Sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPST Untuk Tahun Buku 2019, serta mengacu pada Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 8 Juni 2020, bertempat di Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPST tersebut, antara lain:

Directors does not send AGMS invitations, then:

- The request to hold GMS is submitted back to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners sends the AGMS invitation by themselves based on the Articles of Association concerning the procedures of GMS invitation.

The GMS is led by the President Director. If the President Director is not present or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the Board of Directors' members appointed by the President Director. In the event that all members of the Board of Directors are not present or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the Board of Commissioners' members. In the case that all of the Board of Commissioners are not present or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the meeting attendants. In the event that the Board of Directors or Board of Commissioners do not send GMS invitation as stipulated in the Articles of Association, then the shareholders who requested the GMS may submit application to the chairman of distric court whose jurisdiction covers the Company's domicile.

The organization of GMS throughout 2020 has been carried out in accordance with the procedures of GMS organization in the Company.

2020 Annual GMS

As stipulated in the Circular Resolution of the Company's Shareholders as a Substitute for the AGMS of 2019 Fiscal Year, and referring to Article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the Company has organized AGMS on June 8, 2020 in Jakarta.

The resolution of the AGMS were as follows:

RUPS Tahunan 2020 2020 Annual GMS

No.	Keputusan RUPST	AGMS Decisions	Status
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0695-1/1/2020 tanggal 10 Februari 2020 (untuk selanjutnya disebut "Laporan Keuangan"), Laporan Keuangan mana telah disetujui dan ditandatangani oleh para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, bermaterai cukup dan dilekatkan pada Keputusan Edaran ini sebagai Lampiran.	Approved the Company's Annual Report for the year ending on December 31, 2019 and ratified the Company's Annual Financial Statement for the year ending on December 31, 2019 which was audited by the Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja as stated in Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0695-1/1/2020 dated on February 10, 2020 (hereinafter referred as "Financial Statement"), in which this Financial Statement has been approved and signed by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with sufficient stamp duty and attached to this Circular Resolution as an Appendix.	Terealisasi Realized

RUPS Tahunan 2020 2020 Annual GMS

No.	Keputusan RUPST	AGMS Decisions	Status
2.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan seluruhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada: a. Semua anggota Direksi Perseroan atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka (<i>management responsibilities</i>) terhadap Perseroan; dan b. Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tanggung jawab pengawasan mereka (<i>supervisory responsibilities</i>) terhadap Perseroan; yang telah dilakukan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan ketentuan sejauh tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang bersangkutan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Accepted the Company's Annual Report and the Company's Financial Statement and therefore has granted <i>acquit et de charge</i> to: a. All members of the Company's Board of Directors from any management responsibilities to the Company; and b. All members of the Company's Board of Commissioners for all their supervisory responsibilities to the Company; for any of their actions during the Company's fiscal year ending on December 31, 2019, under a condition that their actions are reflected in the Company's Financial Statement for the Fiscal Year concerned and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized
3.	Memberikan persetujuan atas: a. Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 semula Rp1.800.000.000,- (satu miliar delapan ratus juta Rupiah) menjadi Rp1.900.000.000,- (satu miliar sembilan ratus juta Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; b. Pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut ini: - PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp34.968.500.000,- (tiga puluh empat miliar Sembilan ratus enam puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah); - PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp31.500.000,- (tiga puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah) sebelum dikenakan pajak 15% (lima belas persen) atau Rp26.775.000,- (dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah); yang pembayarannya akan dilaksanakan pada bulan Juli 2020 dan pembagian dividen ini adalah final. c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan.	Gave consent to: a. The addition of reserve fund of Rp100,000,000,- (one hundred million Rupiah) from the Company's net income for the year ending on December 31, 2019, from Rp1,800,000,000,- (one billion eight hundred million Rupiah) to Rp1,900,000,000,- (one billion nine hundred million Rupiah) for the year ending on December 31, 2020; b. Dividend payout to Shareholders from Company's net income for the year ending on December 31, 2019 that amounted to Rp35,000,000,000,- (thirty five billion Rupiah) with the following compositions: - PT Indomobil Multi Jasa Tbk with a total of Rp34,968,500,000,- (thirty-four billion nine hundred sixty-eight million five hundred thousand Rupiah); - PT IMG Sejahtera Langgeng with a total of Rp31,500,000,- (thirty-one million five hundred thousand Rupiah) before taxes of 15% (fifteen percent) or Rp26,775,000,- (twenty-six seven hundred seventy five thousand Rupiah); in which the payout would be handed out on July, 2020 and the dividend payout was final. c. The remaining net income of the Company for the year ending on December 31, 2019 after being deducted with the reserve and final dividend payout, would be used as additional working capital of the Company.	Terealisasi Realized
4.	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai auditor Perseroan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020 yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.	Delegated authority to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accountant Firm to act as auditor of the Company that would audit the Company's books for the year starting on January 1, 2020 and ending on December 31, 2020 by considering the Audit Committees recommendations.	Terealisasi Realized
5.	Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris.	Stipulated the policies relating to the payment of salaries and allowances to the members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized

RUPS Tahunan 2020 2020 Annual GMS

No.	Keputusan RUPST	AGMS Decisions	Status
6.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali Keputusan Edaran ini dalam suatu akta notaris (apabila diperlukan).	Approved the delegation of authority to President Director of the Company or any member of the Board of Directors of the Company to take any necessary actions and required by the prevailing constitutions in the Republic of Indonesia regarding the implementation of these Circular Resolution, including but not limited to restating this Circular Resolution in a notarial deed (if necessary).	Terealisasi Realized

RUPS Tahunan 2019

Pada tahun 2019, sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2018, serta mengacu pada Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar perusahaan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 19 Juni 2019, bertempat di Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPST tersebut, antara lain:

2019 Annual GMS

In 2019, as stipulated in the Shareholders' Circular Resolution of PT Indomobil Finance Indonesia as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders for the 2018 Fiscal Year and by referring to Article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the Company held the AGMS on June 19, 2019, located in Jakarta. Results of the AGMS decision were as follows:

RUPS Tahunan 2019 2019 Annual GMS

No.	Keputusan RUPST	AGMS Decisions	Status
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Parwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019 tanggal 25 Maret 2019 (untuk selanjutnya disebut "Laporan Keuangan"), Laporan Keuangan mana telah disetujui dan ditandatangani oleh para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, bermaterai cukup dan dilekatkan pada Keputusan Edaran ini sebagai Lampiran.	Approved the Company's Annual Report for the year ending on December 31, 2018 and ratified the Company's Annual Financial Statement for the year ending on December 31, 2018 which was audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in financial statement No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019 dated on March 25, 2019 (hereinafter referred as "Financial Statement"), in which this Financial Report has been approved and signed by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with sufficient stamp duty and attached to this Circular Resolution as an Appendix.	Terealisasi Realized
2.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan seluruhnya (<i>acquitt et decharge</i>) kepada: a. Semua anggota Direksi Perseroan atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka (<i>management responsibilities</i>) terhadap Perseroan; dan b. Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tanggung jawab pengawasan mereka (<i>supervisory responsibilities</i>) terhadap Perseroan; yang telah dilakukan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan ketentuan sejauh tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang bersangkutan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Accepted the Company's Annual Report and the Company's Financial Statement and therefore has granted <i>acquitt et de charge</i> to: a. All members of the Company's Board of Directors from any management responsibilities to the Company; and b. All members of the Company's Board of Commissioners for all their supervisory responsibilities to the Company; For any of their actions carried out during the Company's fiscal year ending on December 31, 2018, under the condition that their actions are reflected in the Company's Financial Statement for the Fiscal Year concerned and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized

RUPS Tahunan 2019 2019 Annual GMS

No.	Keputusan RUPST	AGMS Decisions	Status
3.	Memberikan persetujuan atas: a. Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 semula Rp1.700.000.000,- (satu miliar tujuh ratus juta Rupiah) menjadi Rp1.800.000.000,- (satu miliar delapan ratus juta Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; b. Pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut ini: - PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp9.991.000.000,- (sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta Rupiah); - PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp9.000.000,- (sembilan juta Rupiah) sebelum dikenakan pajak 15% (lima belas persen); c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan.	Gave consent to: a. The addition of reserve fund of Rp100,000,000,- (one hundred million Rupiah) from the Company's net income for the year ending on December 31, 2018, from Rp1,700,000,000,- (one billion seven hundred million Rupiah) to Rp1,800,000,000,- (one billion eight hundred million Rupiah) for the year ending on December 31, 2019; b. Dividend payout to Shareholders from Company's net income for the year ending on December 31, 2018 that amounted to Rp10,000,000,000,- (ten billion Rupiah) with the following composition: - PT Indomobil Multi Jasa Tbk with a total of Rp9,991,000,000,- (nine billion nine hundred ninety-one million Rupiah); - PT IMG Sejahtera Langgeng with a total of Rp9,000,000,- (nine million Rupiah) before taxes of 15% (fifteen percent); c. The remaining net income of the Company for the year ending on December 31, 2018 after being deducted with the reserve and final dividend payout would be used as additional working capital of the Company.	Terealisasi Realized
4.	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai auditor Perseroan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Delegated authority to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accountant Firm to act as auditor of the Company that would audit Company's books for the year of 2019 starting on January 1, 2019 and ending on December 31, 2019.	Terealisasi Realized
5.	Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris.	Stipulated the policies relating to the payment of salaries and allowances to the members of Board of Directors and honorarium for members of Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
6.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali Keputusan Edaran ini dalam suatu akta notaris (apabila diperlukan).	Approved the delegation of authority to President Director of the Company or any member of Board of Directors of the Company to take any necessary actions and required by the prevailing constitutions in the Republic of Indonesia regarding the implementation of these Circular Resolution, including but not limited to restating this Circular Resolution in a notarial deed (if necessary).	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta bertanggung jawab terhadap kegiatan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang masing-masing menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris dan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah lulus *fit and proper* dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

Di tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

The Board of Commissioners is one of the Company's main organ who was appointed and dismissed by the GMS and responsible to general and/or specific supervisory activities on management policies and management of both the Company and its business as well as providing advice/suggestion to the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and the prevailing law and regulations, such as the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company.

Board of Commissioners Composition and Terms of Office

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) commissioners, who serves as President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner respectively. All members of the Company's Board of Commissioners have passed the fit and proper test and acquired approval from OJK indicating that the Board of Commissioners have a sufficient integrity, competency and financial reputation in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance For Main Party in Financial Services Institutions which stated that the candidate of the Board of Commissioners' member requires approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions as a Board of Commissioners.

In 2020, the Company's Board of Commissioners composition was changed. Based on the Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders as a Substitute for the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020, the Company's Board of Commissioners composition had been changed to the following:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan Term of Office
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020 .	Penutupan Tahun Buku 2022 Pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2023.
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders as a Substitute for the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.	Closing of the 2022 Financial Year on the Company's Annual GMS which will be organized in 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan Term of Office
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPS No. 607 tanggal 19 Juli 2019 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0302944 Tanggal 24 Juli 2019. Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders as a Substitute for the GMS No. 607 dated July 19, 2019 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392944 dated July 24, 2019.	Penutupan Tahun Buku 2022 Pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2023. Closing of the 2022 Financial Year on the Company's Annual GMS which will be organized in 2023.

Komisaris Independen

Perseroan menunjuk seorang Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris sebagai wujud:

1. Penerapan praktik-praktik GCG dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari secara profesional sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan regulasi yang berlaku;
2. Pemenuhan ketentuan Pasal 23 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("Peraturan OJK No. 30/2014") junto Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 30/2014 dan ketentuan Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan memiliki beberapa kriteria sebagaimana disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
6. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi Keuangan Perseroan;
7. Memiliki kewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris Independen, Ibu Triyana Iskandarsjah menjunjung tinggi independensi yang dituangkan dalam bentuk komitmen berupa surat pernyataan independensi yang mencakup tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan DPS dan tidak pernah menjabat atau bekerja di Perseroan yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 9 Mei 2019.

Independent Commissioner

The Company appoints an Independent Commissioner within the Board of Commissioners as a form of:

1. Implementation of GCG practices in daily business operations professionally as regulated in the prevailing law and regulations;
2. Compliance to the provision of Article 23 OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company ("OJK Regulation No. 30/2014") and OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning the Amendment of OJK Regulation No. 30/2014 and the provision of Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company.

Independent Commissioner Criteria

The Company's Independent Commissioner has the following criteria as required by the Financial Services Authority, such as:

1. Has acquired approval from OJK;
2. Not an employee or has authority and responsibility to plan, lead, control, and supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, unless for re-appointment in the next period;
3. Does not own the Company's shares both directly or indirectly;
4. Does not have affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company;
5. Does not have business relationship both directly and indirectly which is related to the Company's business activities;
6. Having good knowledge regarding the Company's financial condition;
7. Possess Indonesian citizenship and domicile in Indonesia.

Independency Statement of Independent Commissioner

In carrying out its duties and responsibilities as an Independent Commissioner, Mrs. Triyana Iskandarsjah upholds independency as proven by the signing independency statements which stated that she does not have affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and DPS, also has never served or worked in the Company, the statement was made and signed on May 9, 2019.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mempunyai tata tertib kerja atau piagam (*charter*) yang dijadikan sebagai pedoman atau acuan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris memuat penjelasan yang sistematis dan komprehensif, seperti kebijakan pelaksanaan rapat baik internal maupun rapat gabungan bersama Direksi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang Dewan Komisaris. Agar tetap selaras dengan visi, misi, dan dinamika bisnis Perseroan, Piagam Dewan Komisaris Perseroan ditinjau dan diperbaharui, apabila diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan;
2. Melakukan pengawasan terkait pelaksanaan rencana Perseroan dan rencana kerja;
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
4. Mengkaji aktivitas pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
5. Mengawasi penerapan manajemen risiko;
6. Melakukan pengawasan dan memastikan efektivitas penerapan tata kelola Perseroan;
7. Memantau aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir 2020, walaupun belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah menerapkan fungsi organ ini sehingga seluruh fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Berkaitan dengan hal itu, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
2. Menyampaikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan di dalam RUPS agar mendapatkan persetujuan;
3. Menyusun dan merekomendasikan sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan di dalam RUPS;
4. Memastikan kebijakan remunerasi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Board of Commissioners' Member Diversity

Diversity of the Company's Board of Commissioners members can be seen from their background, expertise, and experience as disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.

Board of Commissioners' Charter

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has work procedures or a charter as a guidelines or reference for all of the Board of Commissioners' members in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners' Charter contains systematic and comprehensive details, such as the policy in organizing either internal meeting or joint-meeting with the Board of Directors, the division of duties and responsibilities, as well as the Board of Commissioners rights and authorities. In order to confirm with the Company's vision, mission, and business dynamics, the Board of Commissioners Charter is reviewed and updated, if necessary.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

As stipulated in the Articles of Association and Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are:

1. Supervising and giving advices to the Board of Directors related to the Company's management;
2. Supervising the implementation of the Company's plans and work plans;
3. Monitoring and evaluating the Board of Directors' performance;
4. Reviewing the development and utilization of information technology;
5. Supervising the implementation of risk management;
6. Supervising and ensuring the effectiveness of the Company's governance;
7. Monitoring the Company's compliance towards the prevailing law and regulations.

Nomination and Remuneration Function

As of the end of 2020, although the Nomination and Remuneration Committee has not been established, the Company still implemented the function of this organ so that all nomination and remuneration functions in the Company was carried out by the Board of Commissioners. Regarding this, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. Evaluating the Company's Nomination and Remuneration policies;
2. Submitting recommendations related to remuneration policy for the member of the Board of Commissioners and Board of Directors to be delivered in the GMS for approval;
3. Preparing and giving recommendation of appointment systems and procedures and/or changing the Board of Commissioners' and Board of Directors' members to be delivered in the GMS;
4. Ensuring the Company's remuneration policy has been in accordance with the prevailing law and regulations;

5. Merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan di dalam RUPS;
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen sebagai calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Program Orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Di tahun 2020, Perseroan tidak mengadakan program orientasi tersebut walaupun terdapat dua anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu Bapak Jusak Kertowidjojo dan Bapak Gunawan mengingat keduanya pernah menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sebelum bergabung di jajaran Dewan Komisaris sehingga sudah memiliki pemahaman yang baik atas nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan rapat ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dengan mekanisme pengambilan keputusan didasarkan pada musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 6 (enam) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan. Berikut adalah tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat:

Rapat Dewan Komisaris

								Board of Commissioners' Meeting		
Nama Name	Jabatan Designation	18/2 2020	27/4 2020	8/6 2020	12/8 2020	15/10 2020	7/12 2020	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Soebronto Laras	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	*	*	6	4*	100%
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	*	*	6	4*	100%
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	**	**	**	**	✓	✓	6	2**	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	**	**	**	**	✓	✓	6	2**	100%
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%

* Efektif menjabat sebagai Dewan Komisaris sampai tanggal 30 September 2020/effectively served as the Board of Commissioners until 30 September 2020

** Efektif menjabat sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 1 Oktober 2020/effectively served as the Board of Commissioners on 1 October 2020

5. Giving recommendation of the Board of Commissioners' and/or Board of Directors' candidate to be delivered in the GMS;
6. Giving recommendation of independent parties as Audit Committee candidate to the Board of Commissioners.

Orientation Program for the Board of Commissioners' Members

The Company has an Orientation Program to provide deeper understanding regarding the Company's values, business activities of the Company and its Group as well as the Company's Code of Conduct to the newly appointed member of the Board of Commissioners. In 2020, the Company did not hold the orientation program even though there were two new members of the Board of Commissioners, Mr. Jusak Kertowidjojo and Mr. Gunawan since both of them had served the Company as a Board of Directors member before appointed as a member of the Board of Commissioners, which means that they have already had a good understanding on the Company's values, business activities of the Company and its Group, and the Company's Code of Conduct.

Board of Commissioners' Meeting

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) internal meeting in every 2 (two) months and 1 (one) joint-meeting with the Board of Directors in every 4 (four) months.

The organization of this meeting is a routine activity in the implementation of supervisory functions for the Company's management by the Board of Directors. This meeting is deemed as quorum if attended by the the majority members of the Board of Commissioners with a decision-making mechanism based on a deliberation for consensus.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint-meetings. The following is the attendance rate of each Board of Commissioners' members in the meeting

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint-Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Designation	27/3 2020	8/6 2020	7/9 2020	7/12 2020	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Soebronto Laras	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	*	3*	100%
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	*	3*	100%
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	100%
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	100%
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	4	100%
Paulus A. Larosa	Direktur Director	**	**	**	✓	1**	100%
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	**	**	**	✓	1**	100%

* Efektif menjabat sebagai Dewan Komisaris sampai tanggal 30 September 2020/Effectively served as the Board of Commissioners until 30 September 2020

** Efektif menjabat sebagai Direksi pada tanggal 1 Oktober 2020/Effectively served as the Board of Directors on 1 October 2020

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab secara optimal agar kegiatan kepengurusan Perseroan yang dijalankan Direksi senantiasa berjalan lancar. Berikut adalah serangkaian kegiatan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasannya, antara lain:

- Melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi;
- Melakukan pengawasan terhadap Direksi agar kepentingan semua pihak selalu terjaga;
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris sebagai bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik;
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik;
- Memberi persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris; dan
- Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Audit Internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan fungsi Manajemen Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga kinerja Perseroan secara keseluruhan di sepanjang tahun ini tetap terjaga dengan baik.

Implementation of the Board of Commissioners Duties in 2020

Throughout 2020, the Company's Board of Commissioners has conducted all duties and responsibilities optimally so the Company's business managed by the Board of Directors has run smoothly. These followings are a number of activities performed by the Board of Commissioners relating to their supervisory functions, such as:

- Carrying out supervisory and giving advices/suggestions to the Board of Directors;
- Supervising the Board of Directors to maintain the interests of all parties;
- Preparing a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the Good Corporate Governance implementation report;
- Monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
- Giving approval in the case of Sharia Supervisory Board that required the assistance of committee members who are structurally under the Board of Commissioners; and
- Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of the Company's internal audit work units, external auditors, OJK supervisory results and/or other authorities' supervision results.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Throughout 2020, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee and Risk Management function have assisted the Board of Commissioners in carrying out independent supervision on the reporting aspects of financial condition, internal audit, risk management, compliance towards the material laws, significant legal cases as well as external audit so that the Company's overall performance throughout the year can be maintained.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan merupakan organ Perseroan yang berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan serta bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah dicanangkan.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Keanggotaan Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang bertindak sebagai Presiden Direktur dan Direktur. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah lulus *fit and proper* dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Direksi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

The Company's Board of Directors is an organ who has the authority to represent the Company inside and outside of the court in order to manage the Company for its interests and in accordance with the stipulated vision and mission.

Board of Directors' Composition and Terms of Office

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS by considering the Board of Commissioners' recommendations. The Company's Board of Directors' composition consists of 3 (three) Directors who act as President Director and Directors. All members of the Company's Board of Directors have passed the fit and proper test and acquired approval from OJK indicating that the Board of Directors have a sufficient integrity, competency and financial reputation in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance For Main Party in Financial Services Institutions which stated that the candidate of the Board of Directors member requires approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions as the Board of Directors.

Based on the Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders as a Substitute for the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020, the Company's Board of Directors composition had changed to the following:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan Term of Office
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020 Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders as a Substitute for the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020	Penutupan Tahun Buku 2022 Pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2023
Paulus A. Larosa	Direktur Director		
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director		Closing of the 2022 Year Book on the Company's Annual GMS which will be organized in 2023

Persyaratan/Kriteria Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
2. Beritikad baik, jujur, dan profesional saat menjalankan tugas serta tanggung jawabnya;
3. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
5. Mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan
6. Menghindari penyalahgunaan wewenang untuk mengambil keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Keberagaman Anggota Direksi

Keberagaman komposisi anggota Direksi Perseroan dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji dalam Profil Direksi.

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada ketentuan Piagam Direksi yang meliputi tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Direksi ditinjau secara berkala dan diperbaharui, apabila diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar isi Piagam ataupun Tata Tertib tersebut tetap selaras dengan dinamika visi, misi, dan sasaran bisnis Perseroan dengan tetap mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawabnya baik secara kolegal maupun individual sesuai dengan bagian yang dibidangnya.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi secara individual adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Requirements/Criteria

All of the Company's Board of Directors members has fulfilled the formal requirements as regulated in the applicable laws and regulations and in the Company's Articles of Association, which are:

1. Has acquired approval from the OJK;
2. Able to act in good faith, honest, and professional when carrying out their duties and responsibilities;
3. Always be able to act for the Company's interest and/or other stakeholders;
4. Prioritizes the Company's interests and/or other Stakeholders over personal interests;
5. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefits of the Company and the debtors, the creditors and/or other stakeholders; and
6. Able to avoid abuse of authority to gain undue personal benefits or cause harm to the Company.

Board of Directors Members' Diversity

Diversity of the Company's Board of Directors members can be seen from their background, expertise, and experience as written in the Board of Directors Profile.

Board of Directors Charter

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the provisions in the Board of Directors Charter that contains responsibilities, authorities, rights, as well as meeting organization and working procedures between the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors Charter is reviewed and updated periodically, if necessary. This is in order for the content of the Charter or Procedures to remain in line with the dynamics of vision, mission, and business target of the Company, by still referring to the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Company's Board of Directors carries out their duties and responsibilities both collegially or individually in accordance with their respective field.

The following is the Board of Directors individual duties and responsibilities:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope of Work and Responsibilities	
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	- Berperan sebagai koordinator yang memastikan bahwa seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi telah berjalan dengan baik; - Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan Perseroan; - Memimpin dan melakukan koordinasi terhadap rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang; - Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi yang berfokus dalam bidang Manajemen Risiko, Compliance, dan Operasional Cabang.	- Serves as a coordinator who ensures that all functions and work of the Board of Directors has run well; - Leads and gives direction on policies and strategies as well as policy socialization in the Company; - Leads and coordinates upon the policy and strategy formulation related to marketing activities, both in short, medium and long term; - Leading and giving direction upon policy and strategy in the field of Risk Management, Compliance, and Branch Operation.
Paulus A. Larosa	Direktur Director	Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi yang berfokus dalam bidang Akuntansi, <i>Budgeting</i> , dan Perpajakan.	Leading and giving direction upon policy and strategy in the field of Accounting, Budgeting, and Tax.
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang Penagihan, <i>Asset Management Unit</i> , dan <i>Branch Administration Control</i> .	Leading and giving direction upon the policy and strategy in the field of Collection, Asset Management Unit, and Branch Administration Control.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan memiliki Program Orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan kepada Anggota Direksi yang baru diangkat. Di tahun 2020, Perseroan mengadakan program orientasi untuk Ibu Sifra Viona Tjahjono dan Bapak Paulus A. Larosa yang efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2020.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Selain Rapat internal, Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Mekanisme musyawarah untuk mufakat, digunakan dalam pengambilan keputusan dan apabila tidak tercapai mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Sepanjang tahun 2020, rapat Direksi telah terselenggara sebanyak 12 kali sedangkan rapat bersama Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 4 kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat Direksi sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Orientation Program for Newly Appointed Member of the Board of Directors

The Company has an Orientation Program to provide deeper understanding regarding the Company's values, business activities of the Company and its Group as well as the Company's Code of Conduct the newly appointed member of the Board of Directors. In 2020, the Company held an orientation program for Mrs. Sifra Viona Tjahjono and Mr. Paulus A. Larosa who were appointed effectively as the Company's Directors on October 1, 2020.

Board of Directors' Meeting

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors Meeting is required to held at least 1 (one) time in every month or anytime when necessary. Other than Internal Meeting, the meeting is deemed as quorum when attended by the majority of the Board of Directors' members. Deliberation for consensus is carried out in decision making and if the consensus can not be reached, the decision is made by voting.

Throughout 2020, the Board of Directors meeting was held 12 times while the joint-meeting with the Board of Commissioners was held 4 times. The attendance rate of each member of the Board of Directors in the Board of Directors' meeting throughout 2020 can be seen from the following table:

Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting

Nama Name	Jabatan Designation	6/1 2020	18/2 2020	27/3 2020	27/4 2020	18/5 2020	8/6 2020	6/7 2020	12/8 2020	17/9 2020	5/10 2020	2/11 2020	7/12 2020	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*	*	*	9*	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*	*	*	9*	100%
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12*	100%
Paulus A. Larosa*	Direktur Director	**	**	**	**	**	**	**	**	**	✓	✓	✓	3**	100%
Sifra Viona Tjahjono*	Direktur Director	**	**	**	**	**	**	**	**	**	✓	✓	✓	3**	100%

* Efektif menjabat sebagai Direksi sampai tanggal 30 September 2020/Effectively served as the Board of Directors until 30 September 2020

** Efektif menjabat sebagai Direksi pada tanggal 1 Oktober 2020/Effectively served as the Board of Directors on 1 October 2020

Untuk tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris.

For the Board of Directors' attendance in the joint-meeting can be seen in the Board of Commissioners section.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2020, para anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi seperti pelatihan internal dan eksternal serta beragam lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

- Webinar Nasional - Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan yang diselenggarakan oleh APPI;
- Seminar *Online* - Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia yang diselenggarakan oleh APPI.

Board of Directors' Training and Competency Development Program

Throughout 2020, the Board of Directors has attended training and competency development programs such as internal and external trainings as well as various workshops and seminars organized by the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority as the following:

- National Webinar - Recovery of Financing Industry, organized by APPI;
- Online Seminar - Multifinance Strategy, surviving in the Midst of Economic Recession in Indonesia, organized by APPI.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap jumlah laporan yang disampaikan, jumlah penyelenggaraan Rapat, Direksi berpendapat bahwa Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam ruang lingkup Manajemen Risiko dengan baik.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Based on the evaluation results of the submitted reports, number of Meetings, the Board of Directors concludes that the Risk Management Committee has carried out their duties and responsibilities properly in the scope of Risk Management.

PROSEDUR PENUNJUKAN/PEMILIHAN DAN PEMBERHENTIAN/ PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APPOINTMENT/SELECTION PROCEDURES AND DISMISSAL/RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penunjukan/Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Berpedoman pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat ataupun dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun melalui mekanisme proses/tata cara penunjukan/pemilihan di dalam RUPS tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengakhiri masa jabatan seorang Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus dilakukan melalui mekanisme RUPS dan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyanggah atau membela diri. Dalam hal pengunduran diri, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diperbolehkan untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan mengenai maksud tersebut setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Appointment/Selection Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be appointed or elected for a period of 5 (five) years through the mechanism of the process/procedure for appointment/selection in the GMS without mitigating the rights of GMS to dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time.

Dismissal/Resignation Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be conducted through the GMS and after the person concerned has been given the opportunity to refute or defend himself. In the case of resignation, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are permitted to resign from their positions by providing written notification to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Secara berkala, kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi melalui penyelenggaraan *assessment* dengan mengacu pada kriteria tertentu yang diformulasikan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan telah disesuaikan dengan visi, misi, target-target dan sasaran strategis yang ditetapkan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan *assessment* ini adalah untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kemajuan Perseroan.

Periodically, the Board of Commissioners' performance will be evaluated through the assessment that refers to certain criteria that has been formulated in the Key Performance Indicator (KPI) and has been adjusted to the determined vision, mission, target and strategic objectives.

The purpose of this assessment is to measure the effectiveness of their duties' and responsibilities' implementation as well as the contribution of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners towards the Company's development.

Prosedur dan Dasar Pelaksanaan *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* secara berkala yaitu sekali setahun atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Berikut adalah hal-hal yang dijadikan sebagai standar pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris. Adapun Penilaian atas kinerja Direksi tersebut dilakukan baik secara kolegal maupun individu.

Dasar/Kriteria *Assessment*

Kriteria penilaian atas kinerja Direksi Perseroan disusun oleh Dewan Komisaris yang berisikan antara lain:

1. Memastikan bahwa Direksi senantiasa menjaga keseimbangan di antara semua pemangku kepentingan maupun sesama Direksi;
2. Memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik termasuk implementasi manajemen risiko di Perseroan;
3. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal telah ditindaklanjuti oleh Direksi;
4. Memastikan bahwa Direksi senantiasa berupaya memaksimalkan imbal hasil yang diberikan kepada pemegang saham dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
5. Memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan seluruh perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atas target dan strategi yang telah ditetapkan.

Pihak Penilai

Dewan Komisaris Perseroan merupakan pihak yang melakukan penilaian objektif dan independen terhadap kinerja Direksi di sepanjang tahun.

Implementation Procedures and Basis of *Self-Assessment* on the Board of Commissioners Performance

The assessment on the Company's Board of Commissioners performance is conducted through regular self-assessment annually or anytime when necessary.

Below is the standards of Board of Commissioners self-assessment:

1. Reviewing the adequacy of the Board of Commissioners' Charter annually.
2. Reviewing whether the Board of Commissioners has performed its duties in accordance with work mechanisms that include meetings and reporting as set forth in the Board of Commissioners' Charter.

Implementation Procedures on Board of Directors Performance Assessment

Performance assessment on the Board of Directors is conducted regularly through Joint-Meeting with the Board of Commissioners. The performance assessment is conducted both collegially and individually.

Basis/Criteria of *Assessment*

The assessment criteria on the Company's Board of Directors' performance is compiled by the Board of Commissioners, consisting of:

1. Ensuring that the Board of Directors has always maintain the balance between all stakeholders and fellow Directors;
2. Ensuring that the implementation of good corporate governance has been running well including the risk management implementation in the Company;
3. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from internal audit work units;
4. Ensuring that the Board of Directors continuously strives to increase maximum returns to shareholders and to take into account the interests of stakeholders;
5. Ensuring that the Board of Directors has implemented the planning, execution, and supervision of targets and strategies that has been set forth.

Assessor

The Company's Board of Commissioners carries out objective and independent assessment on the Board of Directors' performance throughout the year.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak atas paket remunerasi dan tunjangan lainnya berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Remunerasi tersebut diberikan dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kemampuan Perseroan, serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tergolong wajar jika dibandingkan perusahaan lainnya di industri yang sama.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam kapasitasnya menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menentukan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kontribusi individual maupun kemampuan finansial Perseroan serta memperhatikan tingkat daya saing industri. Selanjutnya Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di dalam RUPS untuk memperoleh persetujuan. RUPS akan memberikan persetujuan serta memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2020, struktur remunerasi yang dibagikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode tahun 2019-2020, terdiri dari gaji, tunjangan, dan honorarium.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2020, jumlah remunerasi yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris sebesar Rp1.756.251.277. Sementara itu, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi sebesar Rp8.423.808.847.

All members of the Board of Commissioners are entitled to a package of remuneration and other allowances based on the Company's performance and achievements; the amount is determined by shareholders in the GMS. The remuneration is given after considering the performance of each member of the Board of Commissioners and the Company's capability, as well as adjusted to the prevailing law and regulations. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is equitable compared to other similar industries.

Procedure in Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In the capacity of implementing Nomination and Remuneration functions, the Board of Commissioners determines the amount of remunerations by considering the individual's contributions and the Company's financial capability as well as the industrial competitiveness. Furthermore, the Board of Commissioners will deliver the recommendation of remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS for approval. The GMS will approve and ensure that the Remuneration policy is in accordance with the prevailing law and regulations.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on the AGMS resolution which was held on June 8, 2020, the remuneration structures for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2019-2020 period consists of salary, allowance, and honorarium.

The Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2020, the amount of remuneration given by the Company to the member of the Board of Commissioners was Rp1,756,251,277. Meanwhile, the amount of remuneration for the Board of Director was Rp8,423,808,847.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah (“DPS”) di dalam struktur organisasi Perseroan sebagai salah satu organ penting yang menjalankan fungsi memberikan nasihat dan saran kepada Direksi khususnya dalam hal pengelolaan lini usaha syariah. Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 3 tahun 2000 disebutkan bahwa posisi DPS sebagai bagian dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang bersangkutan dimana penempatannya atas persetujuan DSN, serta sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2014 dan Peraturan OJK No. 29/2020.

The Company has a Sharia Supervisory Board (“DPS”) within the company’s organizational structure as one of the important organs that conducted supervisory function of the Board of Directors, mainly in terms of managing sharia business lines. According to the Decree of National Sharia Board (DSN) No. 3 of 2000, the DPS is part of the related Sharia Financial Institution (LKS) in which its placement is subject to the DSN approval, as well as Regulation of the Financial Services Authority No. 30/2014 and OJK Regulation No. 29/2020.

Komposisi dan Masa Jabatan DPS

Mengacu pada Surat Rekomendasi No. U-271/DSNMUI/VII/2012 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tertanggal 23 Juli 2012, susunan anggota DPS Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

DPS Composition and Terms of Office

Referring to the Recommendation Letter No. U-271/DSNMUI/VII/2012 which was issued by the National Sharia Board of the Indonesian State Ulama Council (DSN-MUI) dated July 23, 2012, the Company’s DSN composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0044065 tertanggal 30 Januari 2018. The Deed of the Company’s Shareholders Resolution as Substitute of the DPS’ GMS No. 1040 dated January 26, 2018 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-044065 dated January 30, 2020.	9 Januari/January 2023
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018. The Deed of the Company’s Shareholders Resolution as Substitute of the DPS’ GMS No. 1040 dated January 26, 2018.	9 Januari/January 2023
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Anggota Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018. The Deed of the Company’s Shareholders Resolution as Substitute of the DPS’ GMS No. 1040 dated January 26, 2018.	9 Januari/January 2023

Persyaratan/Kriteria DPS

Seluruh anggota DPS telah memenuhi persyaratan/kriteria DPS Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, di antaranya:

1. Telah mendapat rekomendasi dari DSN-MUI;
2. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
3. Memiliki pengetahuan luas sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;

DPS Requirement/Criteria

All DPS members have met the requirement/criteria of the Company’s DPS as stipulated in the Company’s Articles of Association, among others:

1. Has acquired recommendation from the DSN-MUI;
2. Has been approved by the Financial Services Authority (OJK);
3. Having wide knowledge in accordance with the Company’s business lines which is relevant to his/her position;

4. Selalu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
5. Senantiasa mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif demi kepentingan Perseroan;
6. Menghindari penyalahgunaan kewenangan untuk mengambil keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai sehingga menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri DPS

Prosedur Penunjukan/Pemilihan DPS

Berpedoman pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh DPS Perseroan diangkat ataupun dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun melalui mekanisme proses/ tata cara penunjukan/pemilihan di dalam RUPS tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengakhiri masa jabatan seorang DPS sewaktu-waktu.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri DPS

Pemberhentian anggota DPS harus dilakukan melalui mekanisme RUPS dan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyanggah atau membela diri. Dalam hal pengunduran diri, DPS Perseroan diperbolehkan untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan mengenai maksud tersebut setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Piagam DPS

Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja DPS. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, DPS berpedoman pada POJK.No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab DPS Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pengawasan secara periodik terhadap LKS yang berkedudukan di bawah pengawasannya;
2. Wajib mengajukan usulan pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN;
3. Melaporkan perkembangan produk dan kegiatan operasional LKS yang berada di bawah pengawasannya kepada DSN minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran;
4. Merumuskan dan mengkaji setiap permasalahan yang memerlukan pembahasan atau rekomendasi DSN;
5. Kedudukan DPS di dalam struktur organisasi Perseroan adalah setingkat dengan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi;
6. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen terutama yang berkaitan dengan implementasi sistem dan produk-produk terhadap kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam;

4. Always acts in good faith, honest and professional;
5. Always be able to make decisions based on an independent and objective assessment for the benefits of the Company;
6. Able to avoid abuse of authority in order to gain undue personal benefit or cause harm to the Company;
7. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who is found guilty or negligent causing financial damage to the Company.

Procedure of Appointment/Selection and Dismissing/Resignation of DPS

Procedures of the Appointment/Selection of DPS

According to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, all of the Company's DPS shall be appointed or elected for a term of 5 (five) years through the mechanism of the process/ procedure for the appointment/selection in the GMS without mitigating the right of GMS to dismiss the DPS at any time.

Procedures of the Dismissal/Resignation of DPS

Dismissal of DPS members must be conducted through the GMS and after the person concerned has been given the opportunity to refute or defend himself. In the case of resignation, the Company's DPS is permitted to resign from their positions by providing written notification to the Company of such intent at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

DPS Charter

The Company has a DPS guidelines and work procedures. However, in carrying out their duties and responsibilities, DPS refers to the POJK. No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance in Financing Company.

DPS Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Company's DPS:

1. Conducting periodic supervision in LKS domiciled under its supervision;
2. Obligated to submit proposals for the development of LKS to the head of the related institution and to the DSN;
3. Reporting on the development of LKS products and operational activities under its supervision to the DSN at least 2 (two) times within 1 (one) fiscal year;
4. Formulating and reviewing any problems that require discussion or recommendations from the DSN;
5. DPS position in the Company's organizational structure is in the same level as the Board of Commissioners that performs supervisory function of the performance of the Board of Directors;
6. Performing supervisory function on the management performance, especially those related to the implementation of systems and products to its conformity with the Islamic sharia principles;

7. Bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh karyawan berdasarkan Sistem Pembinaan syariat Islam yang telah direncanakan setiap tahun serta berperan aktif dalam mengawasi potensi terjadinya pelanggaran nilai-nilai Islam di lingkungan Perseroan;
8. Melalui Biro Syariah, DPS memiliki andil dalam pelaksanaan proses seleksi karyawan baru berbasis syariah.

Rapat DPS

Agar fungsi pengawasan DPS senantiasa berjalan optimal, DPS rutin menggelar penyampaian opini serta rapat internal sekurang-kurangnya 6 kali dalam setahun yang pelaksanaannya dipimpin oleh Ketua DPS. Sepanjang tahun 2020, DPS Perseroan telah menyelenggarakan 6 kali rapat sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut ini:

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	6	6	100%
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	6	6	100%
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Anggota Member	6	6	100%

Program Orientasi Bagi Anggota DPS Baru

Perseroan memiliki Program Orientasi khusus bagi anggota DPS yang baru diangkat agar mereka mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha, dan grup Perseroan. Namun demikian, sepanjang tahun 2020 tidak dilaksanakan program orientasi untuk DPS dikarenakan Perseroan tidak memiliki anggota DPS baru.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan DPS Tahun 2020

Selama tahun 2020, DPS Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan secara optimal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Berikut adalah sejumlah kegiatan yang sudah dilakukan DPS sebagai bentuk pengawasan terhadap Direksi di sepanjang tahun ini:

1. Memberikan nasihat dan/atau saran kepada Direksi serta mengawasi jalannya kegiatan pembiayaan agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan penilaian dan memastikan pemenuhan prinsip-prinsip syariah terhadap pedoman operasional dan produk syariah;
3. Melakukan tinjauan secara berkala terhadap pemenuhan prinsip-prinsip syariah.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2020, DPS Perseroan mengikuti program pendidikan dan pengembangan kompetensi di antaranya Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah.

7. Responsible to the character building of all employees based on Islamic Sharia Development System that has been planned every year as well as plays an active role in monitoring for potential violations of Islamic values within the Company;
8. Through the Sharia Bureau DPS also plays a part in the selection process of new sharia-based employees.

DPS Meeting

In order for the DPS supervisory function to run optimally, the DPS routinely delivers opinion and organizes internal meetings at least 6 times a year in which the implementation is led by the Chairman of DPS. Throughout 2020, the Company's DPS has held 6 meetings as disclosed in the following table:

Meeting of the Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	6	6	100%
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	6	6	100%
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Anggota Member	6	6	100%

Orientation Program for the Newly Appointed DPS Member

The Company has a specific Orientation Program for the newly appointed of DPS members so they can get a comprehensive understanding of the Company's values, business activities, and the Company's group. However, throughout 2020, the Company did not conduct any orientation program for DPS as it did not have a new member of DPS.

Implementation Report of DPS Supervisory Duties in 2020

Throughout 2020, the Company's DPS has performed its supervisory function optimally as stipulated in the Articles of Association. The following are a number of activities managed by DPS as a supervision function towards the Board of Directors throughout this year:

1. Providing advice and/or recommendation to the Board of Directors and overseeing the course of financing activities to ensure that they comply to the sharia principles;
2. Assessing and ensuring compliance with Sharia principles on the operational guidelines and sharia products;
3. Performing regular reviews on the fulfillment of sharia principles.

Education and Competency Development Program for Sharia Supervisory Board

Throughout this year, the Company's DPS has participated in educational and competency development programs, such as Certification of Sharia Supervisory Board.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA PERSEROAN INFORMATION ON THE COMPANY'S MAJOR SHAREHOLDERS

Informasi mengenai pemegang saham utama Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Information regarding the Company's major shareholders has been disclosed in the chapter of Company Profile of this Integrated Annual Report.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners

Name Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Jusak Kertowidjojo*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gunawan (Gunawan Effendi)*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Triyana Iskandarsjah		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Edy Handojo Santoso		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Paulus A. Larosa**		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sifra Viona Tjahjono**		✓		✓		✓		✓		✓		✓

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Oktober 2020/Appointed as members of the Board of Commissioners on 1 October 2020.

** Diangkat sebagai anggota Direksi pada tanggal 1 Oktober 2020/Appointed as members of the Board of Directors on 1 October 2020.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan berlandaskan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, mengawasi pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal, dan menjamin aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang berisikan mengenai tugas, tanggung jawab, dan kewenangan dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan pada situs web Perseroan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Triyana Iskandarsjah	Ketua Chairman	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Komisaris tertanggal 5 September 2019. Circular Deed of the Company's Board of Commissioners as a Substitute of Board of Commissioners Meeting on September 5, 2019.
Vera Intanie Dewi	Anggota Member	
Atty Yuniawati	Anggota Member	

Independensi Anggota Komite Audit

Ketiga anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang berasal dari luar Perseroan, di mana salah satunya memiliki latar belakang keuangan, sehingga secara komposisi dan kualifikasi, ketiga anggota Komite Audit ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Komite Audit Perseroan dengan memastikan bahwa ketiganya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhinya dalam membuat keputusan secara objektif.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was established based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee's Duty Implementation in assisting the Board of Commissioners' supervisory functions to the Board of Directors as well as ensuring the effectiveness of internal control system, supervising the external and internal auditor duties, and ensuring the Company's compliance towards the prevailing law and regulations.

Audit Committee Charter

In carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter that covers their duties, responsibilities, and authorities in assisting the Board of Commissioners' supervisory functions in the Company. The Audit Committee Charter has been ratified by the Board of Commissioners and published in the Company's website.

Audit Committee Composition and Terms of Office

As regulated in the Company's Articles of Association, the Audit Committee's term of office is for a period not longer than the Board of Commissioners. The Audit Committee consists of 3 (three) members, with the following composition:

Independency of Audit Committee Members

All three members of Audit Committee are professional individuals from external of the Company, with one of them having financial background, so that in terms of composition and qualification, the three members of Audit Committee has fulfilled the provisions of the prevailing law and regulations.

The Company guarantees the independency of all Audit Committee members, by ensuring that the three of them have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Controlling Shareholders including with the Company that may influence their ability to make objective decision.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

**Triyana Iskandarsjah**

Ketua/Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Integrated Annual Report.

**Vera Intanie Dewi**

Anggota/Member

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

42 tahun/years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Parahyangan (2000) dan Pascasarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Parahyangan (2005).

Bachelor of Economics majoring in Management from Parahyangan University (2000) and Master of Economics majoring in Management from Parahyangan University (2005).

Riwayat Karier
Career History

- Divisi Riset di Markplus & Co.
- Marketing di PT Prima Finansial Sarana.
- Marketing di PT Bank Danamon.
- Dosen Manajemen Keuangan di Universitas Katolik Parahyangan.

- Research Division at Markplus & Co.
- Marketing at PT Prima Finansial Facilities.
- Marketing at PT Bank Danamon.
- Lecturer of Financial Management at Parahyangan Catholic University.

**Atty Yuniawati**

Anggota/Member

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

48 tahun/years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan (1995) dan Pascasarjana dari the George Washington University (1998).

Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan University (1995) and Master degree from the George Washington University (1998).

Riwayat Karier
Career History

- ACCA Trainer di Universitas Parahyangan (2018-sekarang).
- Trainer Certified Management Accountant (CMA) di Universitas Parahyangan (2009- 2014).
- Ketua Laboratorium Akuntansi di Universitas Parahyangan (2011-2014).
- Dosen di Universitas Parahyangan (2004-sekarang).
- Financial Analyst di Nextel Inc., USA (1998- 1999).

- ACCA Trainer at Parahyangan University (2018-present).
- Trainer of Certified Management Accountant (CMA) at Parahyangan University (2009-2014).
- Head of Accounting Laboratory at Parahyangan University (2011-2014).
- Lecturer at Parahyangan University (2004-present).
- Financial Analyst at Nextel Inc., USA (1998- 1999).

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana tertuang di dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Melakukan pengkajian dan telaah atas seluruh informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan baik berupa laporan keuangan, proyeksi, atau informasi keuangan lainnya;

Duties and Authorities of Audit Committee

The following are duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter:

1. Review and analyze all financial information to be published by the Company in the form of financial statements, projections, or other financial information;

2. Melakukan pengkajian dan telaah terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, ataupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan;
3. Melakukan pengkajian dan telaah atas seluruh kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor internal Perseroan;
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan apapun yang berkaitan dengan Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit			Audit Committee's Meeting	
Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Triyana Iskandarsjah	Ketua Chairman	4	4	100%
Vera Intanie Dewi	Anggota Member	4	4	100%
Atty Yuniawati	Anggota Member	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Audit Tahun 2020

Sebagaimana telah diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2020 sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan mengenai jasa yang diberikan;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2020

Pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal di antaranya adalah: Pelatihan "Risk Management Officer (QRMO) Certification" yang diselenggarakan oleh LPK MKS.

2. Review and analyze the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital markets, or other regulations related to the Company's business activities;
3. Review and analyze all audit activities conducted by the Company's internal auditors;
4. Submit a report to the Board of Commissioners on any complaints relating to the Company.

Audit Committee's Meeting

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold at least one internal meeting in every 3 months. Throughout 2020, the Audit Committee has held 4 meetings with the following attendance rate:

Report on Audit Committee's Duty Implementation in 2020

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has performed out a number of supervisory functions throughout the year, such as:

1. Reviewing all financial information that will be published by the Company for public and/or the authorities;
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between management and accountant for the services provided;
4. Reviewing the examination implementation by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the Internal auditors' findings;
5. Reviewing the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors;
6. Reviewing complaints relating to the Company's accounting process and financial reporting;
7. Reviewing and providing advice or input to the Board of Commissioners relating to the potential conflicts of interest of the Company;
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Education/Training Program of Audit Committee in 2020

In 2020, the Company's Audit Committee has attended various educational activities both in the Company's internal and external, such as "Risk Management Officer (QRMO) Certification" Training, which was organized by LPK MKS.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Saat ini seluruh tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dikarenakan Perseroan belum mempunyai Komite khusus untuk menjalankan fungsi tersebut. Pembahasan mengenai fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

Currently, all duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners since the Company has yet to establish specific Committee to carry out the functions. Discussions regarding the Nomination and Remuneration function can be seen in the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities section.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang memegang peranan penting khususnya dalam membantu Direksi untuk menjalankan kegiatan pengelolaan Perseroan, terutama sebagai mediator antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Corporate Secretary is an important Company organ, especially in assisting the Board of Directors' management activities in the Company, especially as a mediator between the Company and shareholders, regulator and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance towards the prevailing law and regulations. Within the structure, the Corporate Secretary is responsible directly to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In general, the Corporate Secretary is responsible to follow the development of capital market and ensures that the Company has complied with the applicable provisions and regulations in the capital market.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut:

- Menyampaikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada publik terkait kondisi/kinerja Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
- Melaksanakan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundangan kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Furthermore, the Corporate Secretary also carries out the following duties and responsibilities:

- Delivering relevant and reliable informations related to the Company's condition/performance to the public;
- Providing advices to the Company's Board of Directors to comply with the prevailing law and regulations in Indonesia;
- Organizing the Company's GMS, Board of Directors Meeting and Board of Commissioners Meeting and reviewing the legal aspect of the Company's transaction documents;
- Organizing Company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Maintaining the confidentiality of the Company's data and informations unless when required to fulfill obligations according to the law and regulations unless stated otherwise in the law and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Sekretaris Perusahaan Perseroan saat ini adalah Bapak Edy Handojo Santoso yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 2 Oktober 2018. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The Company's current Corporate Secretary is Mr. Edy Handojo Santoso, who was appointed by the Board of Directors based on the Circular Deed of the Company's Board of Directors as Substitute for the Board of Directors' Meeting on October 2, 2018. His profile can be seen in the Board of Directors Profile section in this Integrated Annual Report.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training/Education Program of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini:

Throughout 2020, the Company's Corporate Secretary has attended various trainings/workshops/seminars as presented in the following table:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
28 Juli /July 2020	Webinar Nasional: Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan National Webinar: Recovery of Financing Industry	APPI
1 Desember/December 2020	Seminar <i>Online</i> : Strategi <i>Multifinance</i> Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia Online Seminar: Multifinance Strategy, surviving in the Midst of Economic Recession in Indonesia.	APPI

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2020

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2020;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out various activities, such as:

1. Organizing and administering the Annual GMS on June 8, 2020;
2. Organizing and administering meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Disclosing any information relating to the Company's corporate activities.

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Pada pelaksanaannya, Divisi Audit Internal bekerja secara independen dan bertugas menjalankan kegiatan audit internal dan pengendalian internal di lingkungan Perseroan dalam rangka memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan, terutama dalam mewujudkan aspek tanggung jawab dan akuntabilitas.

Struktur Kedudukan Audit Internal

Dalam Perseroan, Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, sementara auditor internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam (*Charter*) Audit Internal yang berisikan visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, serta standar audit yang menjadi syarat mutlak dan wajib dipenuhi oleh Divisi Audit Internal guna menjaga kualitas auditor internal dan hasil auditnya.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam menunaikan tugasnya. Unit Audit internal terdiri dari Kepala Audit Internal dan Anggota Audit Internal.

Profil Kepala Audit Internal

Indra

Kepala Audit Internal/Head of Internal Audit



Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 2000. Selanjutnya, pada tahun 2002, Beliau bergabung di Perseroan dan diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Edaran Direksi PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Direksi tanggal 6 Maret 2015.

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta. He graduated with a Bachelor's degree in Information Management from Gunadarma University, Jakarta in 2000. Later, in 2002, he joined the Company and was appointed as the Head of Internal Audit based on the Board of Directors' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Board of Directors' Meeting on March 6, 2015.

Anggota Audit Internal

Per 31 Desember 2020, jumlah anggota Unit Audit Internal adalah sebanyak 20 orang, yang terdiri 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal, 11 orang *Senior Auditor*, 8 orang *Junior Auditor*.

The Company has the Internal Audit Division which is structurally responsible directly to the President Director. In its implementation, the Internal Audit Division works independently as well as in charge to conduct an internal audit and internal control activities within the Company in order to strengthen the corporate governance implementation, particularly in running the responsibility and accountability aspects.

Internal Audit Structural Position

In the Company, the Internal Audit Division is led by the Chairman of Internal Audit who is appointed and dismissed directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Chairman of Internal Audit reports directly to the President Director, while the internal auditor reports directly to the Chairman of Internal Audit.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter which contains the vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, authority, code of ethics, and scope of duties, as well as audit standards which are the main requirements that must be fulfilled by the Internal Audit Division in order to maintain the quality of internal auditors and its audit results.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director and working with the Audit Committee in carrying out their duties. The Internal Audit Unit consists of the Chairman of Internal Audit and Member of Internal Audit.

Profile of Internal Audit Chairman

Member of Internal Audit

As of December 31, 2020, the Internal Audit Unit has 20 members, consisting of 1 (one) Chairman of Internal Audit unit, 11 Senior Auditors, 8 Junior Auditors.

Independensi Anggota Divisi Audit Internal

Seluruh anggota Divisi Audit Internal Perseroan adalah masing-masing individu yang bekerja secara profesional dan independen atau tidak memiliki hubungan dengan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Internal Audit Perseroan menyajikan Laporan Internal Audit yang dikirimkan langsung kepada Presiden Direktur dan ditembuskan kepada Komite Audit (Anggota Dewan Komisaris). Hal ini dilakukan sebagai wujud independensi kerja dari Divisi Internal Audit.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Divisi Audit Internal

Berpedoman pada isi Piagam Audit Internal, maka seluruh anggota Divisi Audit Internal Perseroan wajib memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- Berintegritas tinggi, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif;
- Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- Memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas;
- Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan kompetensi serta pengetahuan dan keahlian, secara berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Lingkup kegiatan audit yang dijalankan oleh Divisi Audit Internal mencakup 2 (dua) jenis audit, yaitu audit umum dan audit khusus. Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Audit Internal melakukan penelaahan dan pengkajian terhadap aspek risiko yang akan dimasukkan ke dalam daftar prioritas audit. Selanjutnya, rekomendasi hasil audit akan dianalisa secara komprehensif oleh Divisi Audit Internal untuk kemudian dikembangkan. Kesimpulan akhir akan diperoleh terkait perlu atau tidaknya investigasi lanjutan terhadap unit kerja yang menjadi objek audit. Untuk temuan hasil audit yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut, Divisi Audit Internal akan melaporkannya kepada Direksi guna memperoleh penyelesaian yang tepat.

Independency of Internal Audit Division Members

All members of the Company's Internal Audit Division are individuals who work professionally and independently or have no relationship with the Company. In performing its duties, the Company's Internal Audit Division presents the Internal Audit Report which is sent directly to the President Director and forwarded to the Audit Committee (Member of the Board of Commissioners). This is conducted as a form of independency from the Internal Audit Division.

Qualification/Professional Certification of Internal Audit Division

Based on the Internal Audit Charter, all members of the Company's Internal Audit Division must have these following qualifications:

- Having high integrity, professional behavior, independent, honest, and objective;
- Having knowledge of technical audit and other relevant disciplines;
- Having knowledge of the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
- Capable in communicating well both orally and in written;
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association and the Code of Ethics of Internal Audit;
- Keeping the confidentiality of the Company's information and/or data related to the execution of duties;
- Understanding the principles of good corporate governance and risk management;
- Willing to improve competencies as well as knowledge, and expertise, continuously.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

The scope of audit activities conducted by Internal Audit Division that covers 2 (two) types of audits, namely general audit and special audit. In performing its duties, the Internal Audit Division conducts reviews on risk aspects that will be included in the audit priority list. Furthermore, recommendations on audit results will be comprehensively analyzed by the Internal Audit Division and then be developed. Final conclusions will be obtained regarding whether any further investigation of the work unit that becomes the audit subject is needed or not. For audit findings that require further discussion, the Internal Audit Division will report it to the Board of Directors in order to obtain an appropriate settlement.

Sebagaimana tertuang dalam isi Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal Perseroan, antara lain:

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas rencana audit internal tahunan;
- b. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan memastikan bahwa aktivitas pengendalian internal telah berjalan lancar;
- c. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Memantau dan mengevaluasi hasil temuan audit serta menyampaikan rekomendasi perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
- e. Memberikan saran perbaikan dan menyajikan informasi yang independen mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- f. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam hal penyediaan informasi, dan/atau laporan hasil temuan bersama audit eksternal;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dijalankan;
- h. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Presiden Direktur;
- i. Melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi sistem manajemen risiko Perseroan.

Program Pendidikan/Pelatihan Divisi Audit Internal Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah mengikuti serangkaian pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang mereka miliki di antaranya pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan mengenai pelatihan pengembangan diri.

Laporan Kegiatan Divisi Audit Internal Tahun 2020

Selama tahun 2020, Divisi Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, independen, dan profesional. Saat ini, Divisi Audit Internal telah mengembangkan teknik pemeriksaan audit yang terbukti efektif dapat meminimalisir potensi kecurangan. Selain itu, Divisi Audit Internal juga melakukan pemeriksaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan risiko finansial sebagai bentuk upaya pengendalian bahwa seluruh prosedur, proses, dan informasi yang ada telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As stated in the Internal Audit Charter, duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Division, are as follows:

- a. Compiling and executing the annual internal audit plan activities;
- b. Ensuring that all of the Company's business operations are in accordance with the applicable procedures and ensuring that the implementation of internal control activities has run smoothly;
- c. Preparing an audit report and submitting it to the Board of Directors and Board of Commissioners;
- d. Monitoring and evaluating audit findings and submitting recommendations for improvements to irregularities or violations found;
- e. Providing suggestions for improvement and presenting independent information on the activities being examined to all levels of management;
- f. Coordinating with the Audit Committee in terms of providing information, and/or reporting findings with external audits;
- g. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been implemented;
- h. Carrying out specific tasks within the scope of internal control provided by the President Director;
- i. Evaluating the effectiveness on the implementation of the Company's risk management system.

Education/Training Program of Internal Audit Division in 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has attended various trainings to improve their competency, such as the training from the Company's internal concerning self-development.

Internal Audit Division Activity Report in 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Division has carried out an objective, independent, and professional duties and responsibilities. Currently, the Internal Audit Division has developed an audit technique that has been proven effective to minimize potential fraud. Furthermore, the Internal Audit Division has also audited any matters related to financial risk in order to ensure that the existing procedures, processes, and informations are in accordance with the prevailing provisions.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penerapan Sistem Pengendalian Internal baik terhadap pelaporan keuangan maupun kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi merupakan bagian dari penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan ditelaah serta diperbaiki dari waktu ke waktu agar kegiatan operasional Perseroan dapat tetap berjalan secara optimal.

Agar sistem pengendalian internal berjalan efektif, Perseroan mensyaratkan adanya pemisahan fungsi, kewenangan berjenjang, dan menghindari pemberian wewenang serta tanggung jawab yang dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan.

Perseroan memiliki Departemen *Business Process* yang bertugas untuk memeriksa *Standard Operating Procedure* (SOP) dan memastikan kesesuaian SOP tersebut guna mengkomodir perkembangan bisnis.

Perseroan melibatkan juga berbagai pihak, seluruh level dalam organisasi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan pada fungsi dan wewenangnya dan dengan menegakkan nilai integritas yang tinggi.

Pengendalian Keuangan

Kegiatan pengendalian keuangan yang dilakukan di Perseroan mencakup prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan dan catatan keuangan yang memperhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Prosedur dan sistem pencatatan keuangan Perseroan dirancang sedemikian rupa guna menjamin bahwa seluruh catatan transaksi telah benar-benar dilakukan sesuai dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku dan selanjutnya dicatat untuk keperluan penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan aset Perseroan.

Pengendalian Operasional

Kegiatan pengendalian operasional yang dilakukan di Perseroan mencakup struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Pengendalian operasional Perseroan merupakan bentuk implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan.

Evaluasi Atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2020

Evaluasi atas efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Divisi Internal Audit yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam memastikan adanya koordinasi yang baik antara pengendalian keuangan dan operasional. Di tahun 2020, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit dapat disimpulkan bahwa setiap fungsi tersebut telah berjalan dengan efektif.

The implementation of Internal Control System both in financial reporting or the Company's compliance towards law and regulations is a part of GCG implementation of the Company and which has been reviewed and updated regularly in order for the Company's operational activities to run optimally.

For the internal control system to run effectively, the Company requires a separate function, tiered authority, and avoids giving authority and responsibility that may cause conflict of interests.

The Company has a Business Process Department to evaluate the Standard Operating Procedure (SOP) and ensures the conformity of the SOP in order to accommodate business development.

The Company also involves various parties, all levels of organization in carrying out activities according to the procedures that has been set by the Company on the functions and authorities as well as enforcing a high integrity value.

Financial Control

Financial control of the Company covers the procedures and system of financial recording in regards to the management and the security of Company's assets as well as taking into account the accountability, reliability and disclosure of the financial record. The procedures and system of financial recording in the Company has been designed to ensure that all transaction records are carried out in accordance with the applicable authorization channels and recorded to prepare the Company's financial statement in accordance with the applicable accounting standard as well as to show the management's accountability on the management of the Company's assets.

Operational Control

Operational control of the Company covers organizational structure and all procedures related to decision making process. The Company's operational control is a form of implementation of the management's function related to their responsibilities to realize the Company's goals.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Monitoring and Control in 2020

Evaluation on the effectiveness of internal monitoring and control in the Company is carried out by the Internal Audit Division in order to assist the management in ensuring good coordination between financial and operational control. In 2020, based on the evaluation results conducted by the Internal Audit Division, all of the functions have been carried out effectively.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sebagai salah satu upaya Perseroan dalam mempersiapkan langkah antisipatif terhadap risiko usaha yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko menyeluruh yang diselenggarakan dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Kebijakan tersebut diterjemahkan juga dalam prosedur atau instruksi kerja dengan turut ditinjau dan diperbaharui secara berkala, menyesuaikan kondisi terkini profil risiko Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan kinerja maupun penciptaan nilai Perseroan serta langkah-langkah pengelolaan risikonya:

As one of the Company's effort to anticipate business risk that potentially obstruct the achievement of strategic goals, the Company has developed and implemented a general risk management policy that has been adjusted to support the Company's business development. The policy is also translated in work procedures or instructions while being reviewed and updated periodically, according to the current profile of the Company's condition.

Throughout 2020, the Company has identified a number of risks with significant impact towards performance development or value creation in the Company, as well as the risk mitigation effort:

Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Strategis Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau penerapan strategi yang tidak tepat dalam mencapai tujuan Perseroan.	Perseroan melakukan tinjauan berkala terhadap lingkungan bisnis Perseroan dan senantiasa menyesuaikan strategi bisnisnya.
Strategic Risk Strategic risk is caused by the decision making and/or the implementation of an inappropriate strategy in achieving the Company's objectives.	The Company conducts periodic reviews toward the Company's business environment and constantly adjusts its business strategy.
Risiko Operasional Risiko operasional adalah jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan terkait dengan kegagalan atau tidak memadainya proses internal, faktor manusia, dan sistem informasi.	Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada Prosedur Operasional Standar, menugaskan orang yang kompeten dan menerapkan sistem informasi yang andal serta melakukan update kebijakan sesuai keadaan yang terjadi.
Operational Risk Operational risk is the type of risk faced by the Company relating to the failure or inadequacy of internal processes, human factors, and information systems.	In carrying out its business operations, the Company always refers to the Standard Operating Procedure (SOP), assigns competent people and implements a reliable information systems as well as updating policies according to the current condition.
Risiko Aset & Liabilitas Risiko aset & liabilitas adalah jenis risiko yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas.	Memelihara komposisi aset dan kewajiban yang sehat, serta memantau mata uang, jatuh tempo, dan tingkat suku bunga liabilitas.
Assets & Liabilities Risk Asset & liability risk is a type of risk associated with the management of assets and liabilities.	Maintaining a healthy composition of assets and liabilities, as well as monitoring the currency, maturity, and interest rates of liabilities.
Risiko Pengawasan Risiko pengawasan adalah jenis risiko yang terkait dengan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris yang memadai.	Memilih dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang unggul, kompeten, dan profesional.
Supervision Risk Supervision risk is a type of risk associated with an adequate composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Selecting and appointing excellent, competent, and professional members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Risiko Tata Kelola Risiko tata kelola adalah jenis risiko yang terkait dengan potensi kegagalan dalam hal penerapan praktik tata kelola yang baik, gaya manajemen, dan perilaku individu.	Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi berkala dan menegakkan pokok-pokok Kode Etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh unsur Perseroan.
Governance Risk Governance risk is a type of risk relating to the potential failures in terms of applying good governance practices, management styles, and individual behavior.	The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct periodic evaluations and enforce the Code of Ethics principles that must be obeyed by all of the Company's personnel.

Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Pendanaan Risiko pendanaan adalah jenis risiko yang dihadapi Perseroan apabila tidak memiliki struktur pendanaan yang kuat.	Perseroan telah menerapkan kebijakan diversifikasi sumber pendanaan, serta memantau kualitas aset dan likuiditas secara ketat.
Funding Risk Funding risk is a type of risk faced by the Company if it does not have a strong funding structure.	The Company has implemented a diversification funding source policy, as well as closely monitoring the quality of assets and liquidities.
Risiko Kredit Risiko kredit adalah jenis risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu disebabkan oleh ketidakmampuan atau wanprestasi oleh pihak debitur.	Perseroan menggunakan alat penilaian kredit dalam memutuskan akan memberikan atau menolak persetujuan kredit terhadap calon debitur dan melakukan diversifikasi target pasar.
Credit Risk Credit risk is a type of risk that can arise at any time due to the inability or default by the debtor.	The Company uses a credit assessment tool in deciding whether to give or reject the credit approval of prospective debtor and diversify its target market.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko. Hal ini penting untuk dilakukan agar Perseroan dapat memastikan tingkat kecukupan dan efektivitas implementasi manajemen risiko di lingkup Perseroan. Selama tahun 2020, Divisi Manajemen Risiko memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan mencukupi sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

Perseroan telah menyusun dan melaporkan laporan Tingkat Kesehatan Keuangan (TKK) sesuai dengan SEOJK No. 1 /SEOJK.05/2016 ke pihak regulator.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management

Evaluation on the effectiveness of the Company's risk management implementation is conducted by Risk Management Division. This is important in order to ensure the adequacy and the effectiveness of risk management implementation in the Company. Throughout 2020, the Risk Management Division has ensured that the risk management has been implemented effectively and with adequacy so that the potential risk identified in the fiscal year can be mitigated.

The Company has prepared and delivered the Financial Health Level (TKK) report in accordance with SEOJK No. 1 /SEOJK.05/2016 to the regulator.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan tanggal 8 Juni 2020, bertempat di Jakarta, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2020.

Fee yang Dibayarkan

Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp1.711 juta kepada KAP Purwantono, Sungkoro & Surja atas jasa audit yang diberikan.

Jasa Lain yang Diberikan

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja menerbitkan *comfort letter* berdasarkan audit atas laporan keuangan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

In accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders in 2019 which was held on June 8, 2020, in Jakarta, the Company has re-appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, to audit the Financial Statement of 2020 fiscal year.

Fees

The Company has paid Rp1,711 million to KAP Purwantono, Sungkoro & Surja for the audit service.

Other Services

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja has issued comfort letter based on the audit of financial statement in accordance with the Financial Services Authority.

PERKARA HUKUM LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2020, Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat material yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Throughout 2020, the Company, its subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors of the Company did not face legal cases that could affect the Company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh regulator.

Throughout 2020, the Company did not receive any administrative sanction by the regulator.

AKSES INFORMASI DAN DATA ACCESS TO INFORMATION AND DATA

Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, Perseroan menyediakan akses yang seluas-luasnya terhadap informasi dan data-data penting mengenai Perseroan melalui:

1. Situs *web* resmi, yaitu www.indomobilfinance.com
2. Media Sosial resmi:
 - a. instagram : @indomobilfinanceid
 - b. facebook : Indomobil Finance Indonesia
 - c. twitter : @IMFIClub
 - d. linkedin : PT Indomobil Finance Indonesia
3. Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor Perseroan melalui No. Telp: 021-29185400

Kantor-kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia sebagaimana dapat dilihat pada bagian Daftar Alamat Kantor Cabang dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Untuk mengelola seluruh informasi dan data Perseroan, Sekretaris Perusahaan menjadi mediator dengan para pelaku pasar modal, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

As a part of the implementation of transparency principle, the Company provides access to important informations and data related to the Company through:

1. Official website, at www.indomobilfinance.com
2. Official Social Media:
 - a. instagram : @indomobilfinanceid
 - b. facebook : Indomobil Finance Indonesia
 - c. twitter : @IMFIClub
 - d. linkedin : PT Indomobil Finance Indonesia
3. The Company's Corporate Secretary of Investor Relation through Phone Number: 021-29185400

Branch offices that are located in various areas in Indonesia as presented in the List of Branch Office section of this Integrated Annual Report.

To manage all of the Company's data and informations, the Corporate Secretary acts as mediator with capital market player, shareholders or other stakeholders.

KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Perseroan selalu berupaya menghadirkan iklim bisnis yang kondusif dan nyaman bagi semua karyawan. Hal ini diyakini dapat mendorong loyalitas dan produktivitas kerja setiap karyawan. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan telah merumuskan tatanan nilai-nilai Perseroan yang tertuang di dalam Kode Etik Perseroan dan wajib dipatuhi oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan. Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman internal yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam berperilaku, berinteraksi dan bertindak sesuai hak dan kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan. Secara umum, isi kode etik Perseroan mengacu pada nilai-nilai Perseroan, yakni Kejujuran, Kerja Keras, dan Kepuasan Pelanggan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perumusan kode etik dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan nilai-nilai Perseroan. Selanjutnya, perumusan kode etik diformalkan dalam Buku Peraturan Perseroan yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala serta konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru di Perseroan.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Perseroan menyatakan kesungguhannya dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di segala aspek bisnis maupun operasional. Untuk itu, Perseroan menegaskan bahwa seluruh isi kode etik Perseroan berlaku sama dan wajib dipatuhi oleh seluruh level manajemen dan karyawan.

Budaya Perseroan

Perseroan menjadikan falsafah budaya Grup Indomobil sebagai pedoman penting dalam membangun karakter individu yang unggul, berintegritas tinggi, dan berperan dalam menanamkan kesadaran semangat bekerja yang pada akhirnya diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas Perseroan. Manajemen turut memastikan bahwa efektivitas implementasi budaya kerja di setiap level organisasi maupun lini bisnis senantiasa berjalan efektif dan efisien setelah dilakukan berbagai upaya sosialisasi maupun evaluasi. Berikut adalah nilai-nilai budaya Perseroan yang wajib dijunjung tinggi oleh seluruh karyawan Perseroan, antara lain:

- **Kejujuran**

Nilai kejujuran dipandang sebagai salah satu kunci utama yang berperan besar dalam menghadirkan suasana kerja yang sehat dan kondusif. Budaya ini

The Company always strives to create a conducive and comfortable business climate for all employees. This is believed to drive the loyalty and productivity level of each employee. To achieve this, the Company has formulated a set of corporate values contained in the Company's Code of Conduct and must be obeyed by all of the Company's employees. The code of conduct serves as an internal guideline that applies to all levels of management and employees in behaving, interacting, and acting according to their rights and obligations to stakeholders, including in providing services to customers. In general, the content of the code of conduct refer to the Company's values, namely Honesty, Hard Work and Customer Satisfaction.

Code of Conduct Socialization and Enforcement

The establishment of the code of conduct is conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the Company's values. Furthermore, the formulation of the code of conduct formally written in the Corporate Regulations Book which is reviewed and updated periodically as well as consistently socialized to all new employees in the Company.

Statements that Code of Conduct Applies to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees

The Company expresses its sincerity to improve the quality of good corporate governance implementation in all aspects of its business and operations. Therefore, the Company affirms that the entire contents of the Company's code of conduct are applied equally and must be obeyed by all levels of management and employees.

Corporate Culture

The Company always upholds Indomobil Group's cultural philosophy as an important guideline in building superior individual character, high integrity, and playing a role in instilling an awareness of the spirit of hard work which is ultimately expected to be able to contribute in increasing the Company's productivity. Management also ensures that the effectiveness of the work culture implementation at every level of the organization and business lines has been running effectively and efficiently after various socialization and evaluation efforts. Below are corporate cultures that must be upheld by all of the Company's employees, including:

- **Honesty**

The value of honesty is considered as one of the main keys that play a major role in creating a healthy and conducive working atmosphere. This culture is

terus-menerus ditanamkan kepada setiap karyawan agar tercipta praktik bisnis yang sehat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan *best practice*. Dengan demikian, setiap karyawan Perseroan diharapkan dapat bekerja secara optimal dan memberikan kontribusi terbaiknya kepada Perseroan agar Perseroan senantiasa dapat merealisasikan visi dan misi, serta mampu meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan.

- **Kerja Keras**

Budaya kerja keras harus dimiliki oleh setiap karyawan baik yang berada di level manajemen atas maupun di level *staff*. Hal ini bertujuan agar Perseroan senantiasa dapat menciptakan karakter individu yang unggul, kuat, dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan serta segala bentuk dinamika bisnis yang sedang terjadi. Dengan semangat untuk selalu bekerja keras, Perseroan optimis dapat meningkatkan kontribusi positif yang selama ini sudah berhasil dipertahankan dalam membangun fundamental bisnis yang kuat terutama dalam merealisasikan agenda korporasi untuk meraih pertumbuhan yang solid di masa depan.

- **Kepuasan Pelanggan**

Kepuasan pelanggan senantiasa menjadi fokus utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari. Oleh karenanya, Perseroan selalu memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya mempertahankan standar dan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan terlaksananya nilai budaya ini, citra positif Perseroan di mata publik akan meningkat.

continually instilled in every employee to create healthy business practices in accordance with applicable legal provisions and best practices. Thus, each of the Company's employees are expected to work optimally and give their best contribution to the Company so as the Company may always realize its vision and mission, and able to increase the Company's value in the eyes of stakeholders.

- **Hard Work**

Hard work culture must be possessed by every employee both at top management level and at staff level. It is intended that the Company continuously produce excellent, strong, and resilient individual characters in facing various challenges and all forms of business dynamics. By having a hardworking spirit, the Company is optimistic that it can increase the positive contribution that has been successfully maintained in building strong business fundamentals, especially in realizing the corporate agenda in order to achieve solid growth in the future.

- **Customer Satisfaction**

Customer satisfaction has always been the main focus of the Company in conducting its daily business and operational activities. Therefore, the Company always gives understanding to all employees regarding the importance of maintaining standards and quality of service to customers. Through the implementation of this cultural value, the Company's positive image in the public eye will be improved.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka menunjang pelaksanaan pengendalian internal di lingkungan Perseroan, Perseroan telah membangun mekanisme pelaporan atas penyimpangan (*fraud*) dan/atau dugaan maupun tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan melalui *platform*: "*Walking Info*". Pelaporan melalui mekanisme ini harus disertai dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan "*Walking Info*" bertujuan untuk melindungi Perseroan dari berbagai tindakan yang dinilai memiliki dampak negatif yang dapat membahayakan kelangsungan usaha di kemudian hari.

Mekanisme Penyampaian Laporan '*Walking Info*'

Penerapan sistem "*Walking Info*" yang komprehensif diharapkan dapat mendorong dan menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, di mana mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

In order to support the implementation of internal control in the Company, the Company has established a reporting mechanism for fraud and/or allegations of fraud by employees through the platform: "*Walking Info*". Reports made through this mechanism must be attached with sufficient evidence that can be accounted for. The implementation of "*Walking Info*" is intended to protect the Company from various actions that are considered causing negative impacts that can disrupt business continuity in the future.

Mechanism for the Submission of "*Walking Info*" Report

Implementation of a comprehensive "*Walking Info*" system is expected to encourage and ensure the implementation of Good Corporate Governance, that has the following elements:

1. Memiliki sistem pelaporan terstandar;
2. Menjamin perlindungan informasi kepada setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi terkait identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
3. Memberikan fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang diterima oleh Pihak Pelapor maupun keluarganya, baik ancaman verbal dan non verbal (*Short Message Service* or SMS, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal-hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh Pihak Kepolisian setempat;
4. Memberi dukungan kepada pihak pelapor dalam menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran.

Selanjutnya, untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut "*Walking Info*", berikut ini merupakan hal-hal yang wajib dipenuhi oleh Pelapor dalam menyampaikan informasinya:

1. Laporan yang disampaikan harus berupa tindakan:
 - a. Kecurangan
Mencakup penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan Perseroan.
 - b. Pelanggaran
Mencakup pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan Perseroan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan Perseroan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).
2. Melaporkan hal yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:
 - a. Masalah yang dilaporkan (*What*);
 - b. Pihak yang terlibat (*Who*);
 - c. Waktu kejadian (*When*);
 - d. Tempat kejadian (*Where*);
 - e. Bagaimana terjadinya (*How*).
3. Memberikan informasi tentang identitas pelapor, yang meliputi:
 - a. Nama Pelapor;
 - b. Nomor Induk Karyawan ("NIK") Pelapor;
 - c. Nomor telepon atau alamat email pelapor yang dapat dihubungi.
4. Wajib melampirkan bukti-bukti awal berupa:
 - a. Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
 - b. Rekaman video; dan
 - c. Bukti-bukti pendukung lainnya.
5. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

1. Having a standardized reporting system;
2. Guarantee to protect the information of each whistleblower (any incoming information will be kept confidential, whether information relating to the whistleblower's identity or the reported content);
3. Provide legal protection facilities in the form of reporting efforts to the Police if it has the potential to pose a threat to the whistleblower or to its family both in the form of verbal and nonverbal (*Short Message Service* or SMS, letters, or other written things) threats, including other matters that are psychologically disturbing, as long as the reporting is well received by the local Police;
4. Provide support to the whistleblower as a concrete form of the Company's support in creating a clean corporate environment of all kinds of fraud or violations.

Furthermore, to simplify and accelerate the "*Walking Info*" follow-up process, the following are the things that must be fulfilled by the whistleblower in delivering information:

1. The report submitted should be an action of:
 - a. Fraud
This action includes fraud, embezzlement of assets, and other actions that may harm the Company.
 - b. Violations
This action includes violations of law (violence against fellow employees, extortion, narcotic use, harassment, and other criminal acts), violations of the Company's regulations (SOPs and other applicable corporate regulations), violations that trigger conflicts of interest (loss of objectivity in decision-making because of the existence of other interests outside the interests of the company, such as personal interests, family, or other parties).
2. Provide an accountable report that covers 4W & 1H, which are:
 - a. Issue reported (*What*);
 - b. Parties involved (*Who*);
 - c. Time of occurrence (*When*);
 - d. Place of events (*Where*);
 - e. How it happened (*How*).
3. Provide information about the whistleblower's identity, which includes:
 - a. The whistleblower's name;
 - b. The whistleblower's Employee Identification Number ("NIK");
 - c. Phone number or email address of the whistleblower's that can be contacted.
4. Required to attach the preliminary evidence, including:
 - a. The witness' statement, one of the violators, or other related parties;
 - b. Video recording; and
 - c. Other supporting evidences.
5. Reports of complaints against personal employment conditions will not be addressed.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan oleh Pelapor agar yang bersangkutan dan/atau keluarganya terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan atau berbahaya.

Media Pelaporan

Dalam menyampaikan laporannya, Pelapor dapat menggunakan beberapa media berikut ini:

- Email;
- Telepon pada jam kerja;
- Short Message Service (SMS).

Komite Sistem Whistleblowing

Perseroan memiliki Komite Sistem *Whistleblowing* yang bertugas menganalisa hasil pemeriksaan terhadap pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan yang masuk. Hasil putusan Komite Sistem *Whistleblowing* menentukan bentuk penanganan terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi. Adapun susunan dari Komite tersebut per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Committee Members	Kedudukan Position
Presiden Direktur President Director	Ketua Chairman
Direktur Operasional Operation Director	Anggota Member
Kepala Divisi Legal Legal Division Head	Anggota Member
Kepala Divisi HRDGA HRDGA Division Head	Anggota Member
Kepala Departemen Audit Internal Internal Audit Department Head	Anggota Member
Kepala Departemen Bisnis Proses Business Process Department Head	Anggota Member

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan yang masuk melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Whistleblower Protection

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and the confidentiality of the submitted report so the concerned person and/or his/her family are protected from things that could be harmful or dangerous.

Reporting Media

In submitting report, the whistleblower may use the following media:

- Email;
- Telephone during working hours;
- Short Message Service (SMS).

Whistleblowing System Committee

The Company has a Whistleblowing System Committee that responsible to analyze the examination results on incoming reports of violations/fraud/irregularities. Whistleblowing System Committee's decision results determine the form of treatment that needs to be taken against fraud or violations that occurred. The Committee's composition as of December 31, 2020, are as follows:

Throughout 2020, there was no report sent to the Whistleblowing System mechanism.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DI PERSEROAN

THE IMPLEMENTATION OF PERTAINING PUBLIC COMPANY'S GUIDELINE OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY

Perseroan selalu berupaya memenuhi prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertuang dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan senantiasa mempertimbangkan seluruh hasil penilaian atas penerapan GCG sebagai bentuk *feedback* yang positif demi terjaganya keberlangsungan bisnis perusahaan di masa depan. Berikut adalah hasil *self-assessment* Perseroan terhadap prinsip dan rekomendasi GCG tahun 2020:

The Company always strives to meet all of the GCG principles as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Corporate Governance Implementation for Public Company and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company's Guideline of Corporate Governance. The Company always considers all the assessment results of its GCG implementation as a form of feedback to optimize performance and maintain the sustainability of the Company's business in the future. These are the following results of the Company's self-assessment over the GCG principles and recommendations during 2020:

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1st Principle To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
1.	Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially if it is done by voting. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Emiten direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 1 RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, salah satunya mengenai mekanisme <i>voting</i>. The Company has implemented Principle 1 Item 1 The Company's Annual GMS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 2 RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sehingga anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak diwajibkan hadir dalam RUPS Tahunan. The Company has implemented Principle 1 Item 2 The Company's Annual GMS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association so that members of the Board of Directors and Board of Commissioners are not required to attend the Annual GMS.
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilfinance.com selama lebih dari satu tahun. The Company has implemented Principle 1 Item 3 The summary of minutes of the GMS is available on the Company's official website: www.indomobilfinance.com for more than one year.

2 Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor 2nd Principle Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

1.	Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 1 Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para pemegang saham untuk memberikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perseroan. Komunikasi dapat dilakukan melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/<i>gathering</i> dengan investor ataupun media komunikasi lainnya. The Company has implemented Principle 2 Item 1 The Company regularly conducts meetings with shareholders to provide an up-to-date information on the Company's condition and performance.
----	---	--	---

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	
2.	Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi Emiten dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 2 Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan. The Company has implemented Principle 2 Item 2 The Company has disclosed all information relating to its corporate communications policy through the company's official website.
3 Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Emiten. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Emiten. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. Determination of the number of members of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation, which at least consists of 2 (two) persons according to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 1 Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini tercatat sebanyak 3 (tiga) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company has implemented Principle 3 Item 1 Number of members of the Board of Commissioners of the Company is currently recorded as many as 3 (three) persons in which the amount has been adjusted to the condition of the Company.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. The Company has implemented Principle 3 Item 2 Composition of members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners.
4 Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners			
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies, where the existence of these functions is obliged according to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 1 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penilaian kinerja secara kolegal sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. The Company has implemented Principle 4 Item 1 The Board of Commissioners of the Company has conducted a collegial performance appraisal as set forth in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 2 Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 4 Item 2 The Board of Commissioners' self-assessment policy has been set forth in the Charter of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 3 Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 4 Item 3 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the Company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 4 Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan sudah diungkapkan pada Laporan Tahunan. The Company has implemented Principle 4 Item 4 The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board of Commissioners Guidelines and disclosed in the Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Emiten serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 1 Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini tercatat sebanyak 3 (tiga) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company has implemented Principle 5 Item 1 Number of members of the Board of Directors of the Company is currently recorded as many as 3 (three) persons in which the amount has been adjusted to the Company's condition.
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 2 Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi, dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The Company has implemented Principle 5 Item 2 Composition of members of the Board of Directors of the Company has taken into consideration the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the Charter of the Board of Directors, which is reflected in profile of every member of the Board of Directors.
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Paulus A. Larosa yang saat ini menjabat sebagai CEO Perseroan. Profil beliau bisa dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub bab Profil Direksi.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.	The Company has implemented Principle 5 Item 3 The Company has members of the Board of Directors whom in charge in the field of finance as well as has expertise and knowledge in the field of Accounting, namely Mr. Paulus A. Larosa who currently serves as CEO of the Company. His profile is shown in Chapter of Company Profile, sub section of BOD Profile.
		- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors		
	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 1 Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi. The Company has implemented Principle 6 Item 1 The Board of Directors' self-assessment policy has been set out in the Charter of the Board of Directors.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 2 Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 6 Item 2 The Board of Directors' self-assessment policy has been regulated in the Board of Directors Charter as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman ataupun kode etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 3 Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 6 Item 3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
1.	Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi <i>insider trading</i> dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Emiten dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memisahkan informasi yang bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has implemented Principle 7 Item 1 The Company has a policy to separate information which is confidential and that is open to the public to prevent the occurrence of insider trading.
2.	Emiten memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 2 Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 7 Item 2 The Company already has the anti-corruption and anti-fraud policies as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
3.	Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/ memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the quality of company's output. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok. The Company has implemented Principle 7 Item 3 The Company already has a policy on vendor selection.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4.	Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 4 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has implemented Principle 7 Item 4 The Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.
5.	Emiten memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 7 Item 5 The Company has a whistleblowing system policy as described in the Chapter of Good Corporate Governance.
6.	Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 6 Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang berupa jansostek dan dana pensiun sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Sumber Daya Manusia. The Company has implemented Principle 7 Item 6 The Company has a longterm incentive policy in the form of a social security and pension fund as disclosed in the Chapter of Company Profile, sub-section of Human Resources.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Increasing the Implementation of Information Disclosure		
1.	Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 1 Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyalurkan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik melalui situs web resmi Perseroan maupun melalui media sosial Perseroan serta aplikasi "EZ for you". The Company has implemented Principle 8 item 1 The Company continues to utilize the use of information technology in distributing information to all stakeholders, either through the Company's official website or through the Company's social media and the application "EZ for you".
2.	Laporan Tahunan Emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has implemented Principle 8 Item 2 The Company has disclosed the ultimate beneficiary of the Company's share ownership with a minimum of 5% (five percent) in the Annual Report.



Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

“

Perseroan berkomitmen untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dan senantiasa menyelaraskan pertumbuhan perusahaan (*business*) dengan kepedulian terhadap masyarakat (*sosial*) dan pelestarian lingkungan (*environment*).

The Company is committed to support the creation of sustainable development and always align the Company's growth (*business*) with concern for the community (*social*) and environmental preservation (*environment*).

”

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Perseroan berkomitmen untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dan senantiasa menyelaraskan pertumbuhan perusahaan (*business*) dengan kepedulian terhadap masyarakat (sosial) dan pelestarian lingkungan (*environment*).

Oleh karenanya, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan harus mampu memberikan manfaat terbaik dan semaksimal mungkin terhadap seluruh Pemangku Kepentingan melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang berlandaskan lima pilar utama atau 5P (*people, planet, prosperity, peace, dan partnership*).

Dalam menerapkan program-program keberlanjutan, Perseroan melibatkan berbagai fungsi dalam organisasi yang diorganisir melalui rapat berkala yang bertanggung jawab kepada manajemen dengan rincian alokasi sumber daya dan penanggung jawab sebagai berikut:

The Company commits to support sustainable development and always aligns the Company's growth (business) with consideration for the community (social) and environmental preservation (environment).

Therefore, in carrying out its business activities, the Company must be able to provide benefits to all Stakeholders through various sustainability initiatives based on the five main pillars or 5Ps (*people, planet, prosperity, peace, and partnerships*).

In implementing sustainability programs, the Company involves various functions in the organization which are organized through periodic meetings that are responsible to management with details on the allocation of resources and the person in charge as follows:

Program Programs	Penanggung Jawab PIC
Penyaluran pembiayaan yang berkaitan dengan UMKM Channelling financing related to MSMEs	Divisi Microfinancing, R2, R4, Commercial Vehicle Microfinancing Division, R2, R4, Commercial Vehicle
Perencanaan pembukaan cabang di daerah potensial Planning for branch opening in potential areas	Departemen Business Admin Control Business Admin Control Department
Kepatuhan terhadap regulator dan kreditur Compliance with regulators and creditors	Departemen Corporate Finance Corporate Finance Department
Penghematan energi dan sumber daya Energy and resources saving	Departemen General Affair & Information Technology General Affair & Information Technology Department
Sosialisasi tentang penggunaan kendaraan yang ramah lingkungan Socialization of the use of environmentally friendly vehicles	Corporate Communication & Departemen Digital Marketing Corporate Communication & Digital Marketing Department
Program CSR korban bencana dan pendidikan CSR programs for disaster victims and education	Corporate Communication
Literasi Keuangan Financial Literacy	Corporate Communication
Dukungan dana pensiun bagi karyawan Support of pension fund for employees	Departemen Compensation & Benefit Compensation & Benefit Department
Program pembiayaan bagi guru-guru Financing program for teachers	Unit Business Marketing R2 & R4 R2 & R4 Marketing Business Unit

Secara keseluruhan program keberlanjutan Perseroan menjadi tanggung jawab Direksi dimana Departemen *Corporate Finance & Capital Market* sebagai pihak yang ditunjuk untuk menyusun Laporan Keberlanjutan.

Overall, the Company's sustainability program is the responsibility of the Board of Directors with the Corporate Finance & Capital Market Department as the party appointed to prepare the Sustainability Report.

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT

Pembahasan terkait aspek ekonomi di bagian Kinerja Keberlanjutan ini dibatasi hanya dalam ruang lingkup yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk pembahasan terkait kinerja ekonomi lainnya dapat dilihat pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan modal kerja yang diutamakan untuk usaha-usaha yang berhubungan dengan UMKM di wilayah Jabodetabek dan Jawa Timur, yaitu di Surabaya dan Gresik. Rincian pembiayaan baru UMKM dapat dilihat di bawah ini:

Pembiayaan Baru UMKM

dalam miliar Rupiah	2020	2019	2018	in billion Rupiah
Jabodetabek	111	169	178	Greater Jakarta
Jawa Timur	100	122	109	East Java
Total	211	291	287	Total

New Financing for MSMEs

The discussion related to economic aspects in the Sustainability Performance section is limited to the scope of financing related to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). For discussion related to other economic performance, please refer to the Chapter Management Discussion and Analysis.

In order to support economic growth in Indonesia, the Company has distributed working capital financing, which is prioritized for businesses related to MSMEs in the Greater Jakarta and East Java areas - Surabaya and Gresik. Details of new MSMEs financing can be found below:

Loan Covenant

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menjaga dan memenuhi *Loan Covenant* yang disyaratkan oleh kreditur seperti: *Gearing Ratio*, *Debt Service Coverage Ratio*, *Net Credit Losses*, *Account Receivable by Total Assets Ratio* dan *Non Performing Assets*. Di tahun 2020, Perseroan telah memenuhi *Loan Covenant* yang disyaratkan oleh kreditur.

Loan Covenant

The Company is also committed to always maintain and comply with Loan Covenants required by creditors such as: *Gearing Ratio*, *Debt Service Coverage Ratio*, *Net Credit Losses*, *Account Receivable by Total Assets Ratio* and *Non Performing Assets*. In 2020, the Company has complied the *Loan Covenant* required by creditors.

Pembukaan Kantor Cabang

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah membuka 28 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

New Branch Opening

Throughout 2020, the Company has opened 28 branch offices scattered all over regions in Indonesia as shown in the following table:

Penambahan Cabang

Area	2020	2019	s/d (until) 2018	Area
Jabodetabek	1	10	8	Greater Jakarta
Jawa (Non Jabodetabek, Bali, Nusa Tenggara)	8	15	30	Java (Non Greater Jakarta), Bali, Nusa Tenggara
Sumatra	14	7	24	Sumatra
Kalimantan	3	7	9	Kalimantan
Sulawesi	-	10	6	Sulawesi
Papua	2	-	2	Papua
Total	28	49	79	Total

Additional Branches

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENT

Kegiatan bisnis Perseroan di bidang jasa pembiayaan tidak bersentuhan langsung dengan penggunaan sumber daya alam. Namun demikian, Perseroan tetap memiliki komitmen yang kuat dalam upaya-upaya pelestarian lingkungan. Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar dimana Perseroan beroperasi. Untuk itu, aspek keseimbangan dan pelestarian lingkungan hidup senantiasa menjadi bagian penting yang tak dapat dipisahkan dari standar kebijakan operasional Perseroan. Sekecil apapun kontribusi yang Perseroan bisa berikan dalam memelihara kelestarian bumi merupakan bentuk kesungguhan dan kesadaran akan pentingnya menjaga bumi sebagai tempat kita bersama dan generasi yang akan datang.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam rangka mewujudkan keseimbangan dan keserasian antara kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dan pelestarian lingkungan hidup selama beberapa tahun terakhir, Perseroan telah memberlakukan kebijakan terkait penggunaan material bagi seluruh karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang. Kebijakan tersebut merupakan upaya Perseroan dalam hal kampanye *go green* yang di antaranya meliputi optimalisasi penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat internal serta memanfaatkan *email blast* dalam menyampaikan pengumuman atau sosialisasi berbagai kebijakan. Efisiensi penggunaan material yang bersumber dari alam sangat penting untuk mendukung keberlanjutan, penggunaan kertas misalnya bisa dikaitkan dengan jumlah pohon yang mampu menyerap emisi CO₂ yang berbahaya bagi lapisan ozon dan menciptakan efek Gas Rumah Kaca yang pada akhirnya menimbulkan pemanasan global. Itu sebab penting untuk menerapkan kebijakan *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) dilingkungan kerja.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan yaitu pembiayaan kendaraan bermotor secara tidak langsung berkontribusi kepada peningkatan jumlah kendaraan di jalan. Maka dari itu, Perseroan berupaya mendorong para debitur dan *stakeholder* untuk turut memiliki kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan melalui program sosialisasi teknik berkendara berwawasan lingkungan. Perseroan telah menyusun program dan materi sosialisasi bertemakan "*Eco-Driving*" dan "*Eco-Riding*". Perseroan berupaya mengoptimalkan *channel* digital sebagai sarana

The Company's business activities in financing services do not have direct contact with the use of natural resources. However, the Company still has a strong commitment to environmental conservation efforts. The Company ensures that every operational and business activity does not have a negative impact on the surrounding environment in which the Company operates. For this reason, the aspects of balance and environmental preservation are always an important part that cannot be separated from the Company's standard operational policies. No matter how small the contribution that the Company can make in maintaining the preservation of the earth, it is a form of seriousness and awareness of the importance of protecting the earth as a place for us and for generations to come.

Use of Environmentally Friendly Material

In order to achieve a balance and harmony between the business activities carried out by the Company and environmental preservation over the last few years, the Company has implemented policies related to the use of materials for all employees, both at the head office and branch offices. This policy is the Company's effort of *go green* campaign, which includes optimizing the use of used paper for printing internal documents as well as utilizing email blasts in delivering announcements or disseminating various policies. The efficient use of nature-sourced materials is very important to support sustainability, the use of paper, for example, can be associated to the number of trees that are able to absorb CO₂ emissions that are harmful to the ozone layer. The emissions also cause the greenhouse gas effect which ultimately leads to global warming. Therefore, it is important to implement a *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) policy in at workplace.

The Company realizes that the Company's business activities in motor vehicle financing, indirectly contribute to the increase in the number of vehicles on the road. Therefore, the Company seeks to encourage debtors and stakeholders to generate awareness of the importance of environmental conservation through a socialization program for environmentally sound driving techniques. The Company has developed programs and socialization materials with the theme "*Eco-Driving*" and "*Eco-Riding*". The Company seeks to optimize digital channels as a means



program sosialisasi ini, sehingga mampu menjangkau berbagai elemen masyarakat secara umum.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan program sosialisasi *Eco Driving* dan *Eco Riding* melalui media digital, yaitu situs web resmi Perseroan serta akun-akun media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter serta melalui aplikasi IMFI EZ For You.

Pemakaian Material Kertas

Terkait dengan penggunaan kertas di kantor pusat, Perseroan telah berupaya mengembangkan sistem berbasis aplikasi untuk mengurangi penggunaan kertas yang meliputi IMFI *Management System*, *I-Collection*, dan *I-Service*. Agar seluruh karyawan semakin memahami pentingnya penghematan kertas bagi kelestarian lingkungan, Perseroan mengadakan sosialisasi melalui poster dan email internal perusahaan. Efisiensi juga dilakukan melalui penerapan kebijakan penggunaan kertas pada setiap departemen.

dalam juta Rupiah	2020	2019	2018	in million Rupiah
Penggunaan Kertas (rim)	3.557	4.185	4.051	Paper Use (ream)
Biaya Pengadaan Kertas	143	168	157	Paper Expenses

Penghematan Energi

Perseroan menerapkan beberapa kebijakan dalam rangka penghematan energi, antara lain memasang lampu berjenis LED di seluruh area kantor, mematikan seluruh lampu dan AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan, kecuali untuk zona karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor (*overtime*).

Secara berkala Perseroan mengumpulkan data penggunaan listrik dan air kantor pusat sehingga dapat dilakukan analisis terkait efisiensi penggunaan listrik dan air. Untuk ke depannya, Perseroan akan terus berupaya mengadakan sosialisasi penghematan listrik dan air baik dengan penerapan kebijakan lembur dan juga publikasi berbagai media digital.

Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir:

Pemakaian Listrik

dalam juta Rupiah	2020	2019	2018	in million Rupiah
Pemakaian Listrik <i>Overtime</i>	461	754	639	Overtime Electricity Usage

of this socialization program, enabling it to reach various elements of society in general.

In 2020, the Company has implemented a socialization program for *Eco Driving* and *Eco Riding* through digital media - the Company's official website and social media accounts such as Instagram, Facebook and Twitter as well as through the IMFI EZ For You application.

Paper Usage

Regarding the paper usage at the head office, the Company has made efforts to develop an application-based system to reduce paper use which includes the IMFI *Management System*, *I-Collection*, and *I-Service*. In order for all employees to comprehend the importance of paper saving efforts for environmental sustainability, the Company socializes it through posters and internal company e-mails. Efficiency is also carried out through the application of paper use policies in each department.

Energy Efficiency

The Company implements several policies in order to save energy, including installing LED-type lights in all office areas, turning off all lights and air conditioning after office hours or when the room is no longer in use, except for zones for employees who are working overtime outside office operating hours.

The Company periodically collects data on electricity and water use from the head office so that analysis can be carried out to evaluate the efficiency of electricity and water conserving efforts. In the future, the Company will continue to make efforts to conduct socialization of electricity and water savings by implementing both overtime policy and doing publication through several digital media.

The following tables show electricity consumption over the last three years:

Electricity Consumption

Sistem Pengolahan Limbah

Dalam hal pengelolaan limbah, Perseroan bekerjasama dengan PT Multi Central Aryaguna. Sampah yang terkumpul dipisahkan antara yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang. Hal ini mempermudah proses pemilahan nantinya. Selanjutnya sampah yang tidak dapat didaur ulang akan diangkut secara berkala ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sementara untuk limbah dalam bentuk cairan diolah dengan sistem *Sewage Treatment Plant*. Melalui sistem pengolahan limbah ini, Perseroan memastikan semua zat berbahaya akan proses/diurai sehingga pada akhirnya tidak mencemari lingkungan.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup dikarenakan bidang usaha yang dijalankan Perseroan belum membutuhkan kepemilikan atas sertifikasi tersebut.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Apabila terdapat pengaduan masalah lingkungan terkait kegiatan operasional Perseroan, siapapun dipersilahkan untuk menyampaikannya kepada PT Multi Central Aryaguna selaku pemilik sekaligus pengelola gedung kantor Perseroan, sedangkan Perseroan akan bertindak sebagai fasilitator dan *coordinator*.

Sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak mendapatkan pengaduan ataupun sanksi terkait pelanggaran ketentuan lingkungan.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs

Berikut adalah rangkuman sasaran atau target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs yang telah sejalan dengan kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan di bidang lingkungan:



1. Kebijakan efisiensi energi listrik dan BBM telah membantu menghemat biaya operasional sekaligus secara tidak langsung mengurangi risiko pemanasan global melalui pengurangan emisi yang timbulkan akibat memproduksi energi listrik atau BBM. Tindakan ini telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 7 Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, mendukung TPB/SDGs No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan, mendukung TPB/SDGs No. 13 Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya.

Waste Management System

In terms of waste management, the Company collaborates with PT Multi Central Aryaguna. The collected waste is separated between those that can be recycled and those that cannot be recycled. This makes the sorting process easier later. Furthermore, waste that cannot be recycled will be regularly transported to the Final Disposal Site (TPA), while liquid waste is processed using the Sewage Treatment Plant system. Through this waste treatment system, the Company ensures that all hazardous substances will be processed/broken down so that in the end they do not pollute the environment.

Environmental Certification

The Company does not have a certification in the environmental sector since the Company's business does not yet require this kind of certification.

Mechanism of Environmental Issue Complaints

If there are complaints about environmental issues related to the Company's operational activities, anyone is welcome to submit it to PT Multi Central Aryaguna as the owner and manager of the Company's office building, while the Company will act as facilitator and coordinator.

Throughout 2020, the Company did not receive complaints or sanctions related to violations of environmental regulations.

Support for the Sustainable Development Goals (TPB)/SDGs

The following is a summary of the goals or targets in the Sustainable Development Goals (SDG) that are in line with the Company's policies and activities in the environmental sector:

1. Energy and fuel efficiency policies have helped the Company saving operational costs while indirectly reducing the risk of global warming by reducing emissions caused by producing electricity or fuel. This action has been in line with and supports SDG No. 7 Affordable and Clean Energy, supporting SDG No. 12 Responsible Consumption and Production, supporting SDG No. 13 Climate Action.

2. Kebijakan efisiensi air selain menghemat biaya operasional juga telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 6 Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi, sementara efisiensi material lainnya seperti kertas melalui pemakaian material daur ulang telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan. Pengurangan pemakaian bahan plastik untuk mengurangi dampak sampah plastik yang ditimbulkannya terhadap lingkungan telah mendorong pelaksanaan TPB/SDGs No. 14 Melestarikan dan Memanfaatkan Sumber Daya Kelautan.
3. Pengolahan limbah/sampah padat dan cair sangat penting sekali karena hal ini sangat mempengaruhi keamanan, kenyamanan dan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Pengelolaan limbah yang baik dan sesuai dengan peraturan lingkungan yang ada telah mendorong keberhasilan beberapa TPB/SDGs No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat, TPB/SDGs No. 6 Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi, TPB/SDGs No. 11 Menjadikan Kota dan Pemukiman Inklusif, Aman, TPB/SDGs No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan.
2. The water efficiency policy besides saving operational costs has also been in line and supports SDG No. 6 Clean Water and Sanitation, while the efficiency of other materials such as paper through the use of recycled materials has been in line and supports SDG No. 12 Responsible Consumption and Production. Reducing the use of plastic materials to reduce the impact of plastic waste has encouraged the implementation SDG No. 14 Life below Water.
3. Waste/solid and liquid waste treatment is very important because this greatly affects the safety, comfort and health of humans and other living things. Good waste management and in accordance with existing environmental regulations has encouraged the success of several SDG No. 3 Ensuring a Healthy Life, SDG No. 6 Ensuring Availability and Management of Clean Water and Sanitation, SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities, SDG No. 12 Responsible Consumption and Production.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3) RESPONSIBILITY TOWARDS OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Sebagai entitas bisnis yang sudah puluhan tahun teruji kredibilitasnya, Perseroan terus mendorong kualitas kepatuhannya terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, tidak terkecuali dalam hal tenaga kerja, yaitu UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan senantiasa mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan dan mitra kerja yang berada di lingkungan Perseroan.

Pengelolaan SDM yang baik diperlukan guna memastikan bahwa setiap tenaga kerja yang berada di lingkungan Perseroan telah diperlakukan sebagai aset yang berharga sehingga dapat berkontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Perseroan juga sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia, kesetaraan, lingkungan kerja yang baik dan memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan. Sejak didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan tenaga kerja paksa atau mempekerjakan anak.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada setiap orang untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa memandang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya.

Pada akhir tahun 2020, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 3.318 orang yang terdiri dari karyawan pria sebanyak 2.333 orang (70%) merupakan karyawan laki-laki dan 985 orang (30%) merupakan karyawan wanita. Komposisi tersebut menggambarkan bahwa Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan gender dalam melakukan perekrutan SDM yang dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Persentase Karyawan Perempuan	30%	30%	29%	Female Employees Percentage
Karyawan Tetap Perempuan di Tingkat Manajerial	11	8	10	Permanent Female Employees in Managerial Level
Perempuan dalam Dewan Komisaris dan Direksi	2	1	0	Female in the Board of Commissioners and Directors

As a business entity whose credibility has been tested for decades, the Company continues to promote the quality of its compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia, including in terms of labor, namely Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety, Law No. 23 of 1992 concerning Health, and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. This shows the determination of the Company to always prioritize Occupational Safety and Health (OHS) of all employees and work partners within the Company.

Good HR management is needed to ensure that every workforce in the Company has been treated as a valuable asset so that the employees can contribute their best to the achievement of the Company's goals.

The Company also highly upholds human rights, equality, good work environment and pays attention to employee health and safety. Since its establishment, the Company has never engaged in forced labor or employed children.

Gender Equality and Job Opportunities

The Company opens a wide opportunity for everyone to develop their career and competence regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions.

At the end of 2020, the Company recorded 3,318 employees consisting of 2,333 male employees (70%) and 985 people (30%) were female employees. This composition illustrates that the Company upholds gender equality in its HR recruitment which can be seen in the following table:

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Guna mendukung aktivitas seluruh karyawan agar senantiasa dapat berkontribusi optimal, Perseroan menyediakan beberapa sarana dan prasarana bagi karyawannya, antara lain meliputi peralatan keselamatan di setiap lorong kantor yang terdiri dari Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant*, *smoke detector*, *sprinkler*, alarm darurat, dan diagram jalur evakuasi, serta kotak P3K sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja ringan sewaktu bekerja.

Untuk kondisi-kondisi yang sifatnya *force majeure*, Perseroan telah memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) seperti antisipasi penanggulangan bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna sebagai pemilik dan pengelola gedung dalam mengimplementasikan simulasi prosedur keselamatan dan evakuasi.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan ruang khusus laktasi yang dilengkapi dengan sarana penyimpanan ASI yang memadai dan sesuai, sebagai salah satu bentuk dukungan Perseroan kepada karyawan perempuannya.

Fasilitas Kesehatan

Sementara dalam hal kesehatan, Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada para karyawan melalui jasa pihak ke-3, antara lain, BPJS Tenaga Kerja/Trauma Center BPJS Tenaga Kerja dan *Personal Accident*, ACA, BPJS Kesehatan, *Medical Check Up*.

Kesehatan karyawan merupakan salah satu hal utama yang menjadi perhatian Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya memberikan fasilitas kesehatan yang lengkap meliputi cuti melahirkan sesuai ketentuan Peraturan Perusahaan, Penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap diluar dari BPJS kesehatan, Penggantian Biaya Kacamata untuk karyawan, Persalinan, Program sterilisasi/Vasektomi/Tubektomi/biaya penggantian cuci darah.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Pada akhir tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.318 atau menurun 12% dari sejumlah 3.753 karyawan di akhir tahun sebelumnya. Sepanjang tahun ini, penurunan jumlah karyawan sebesar 1.343 karyawan terjadi dengan berbagai alasan, di antaranya telah mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, alasan kesehatan, berakhirnya masa kontrak, dan *failed for trainee*. Pengelolaan hubungan dengan karyawan dan mantan karyawan dilakukan dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir.

Work Safety Facilities and Infrastructure

In order to support the activities of all employees so that they can always contribute optimally, the Company provides several facilities and infrastructure for its employees, including safety equipment in each office hallway consisting of a light fire extinguisher, hydrant, smoke detector, sprinkler, emergency alarm, and evacuation route diagrams, as well as a first aid kit as a precaution in case of minor work accidents while working.

For force majeure conditions, the Company has a Standard Operational Procedure (SOP) such as anticipating disaster management that may occur at any time. In addition, the Company also collaborates with PT Multi Central Aryaguna as the owner and manager of the building in implementing simulated safety and evacuation procedures.

In addition, the Company also provides a special room for lactation, that is equipped with adequate and appropriate storage facilities for breast milk, as a form of the Company's support for its female employees.

Health Facility

Meanwhile, in terms of health, the Company provides guaranteed protection to employees through the services of third parties, including National Social Security (BPJS Health and BPJS Manpower)/Trauma Center of BPJS Manpower and Personal Accident, ACA, and Medical Check Up.

Employee health is one of the main concerns of the Company. Therefore, the Company strives to provide complete health facilities including maternity leave according to the provisions of the Company Regulations, reimbursement of outpatient and inpatient medical expenses outside of BPJS health, reimbursement of glasses for employees, giving birth sterilization program/vasectomy/tubectomy/reimbursement of dialysis expense.

Employee Turnover

At the end of 2020, the number of the Company's employees was recorded at 3,318 or decreased by 12% from a total of 3,753 employees at the end of the previous year. Throughout the year, the decrease in the number of employees by 1,343 occurred for various reasons, including reaching retirement age, resigning, health reasons, contract ended, and failed for trainees. Relationship management with employees and former employees is carried out by still referring to the applicable laws and based on the Collective Labor Agreement which regulates the process of terminating employment, guidelines for termination of employment and the rights and obligations of employees when the employment relationship ends.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tiga tahun berturut-turut, Perseroan berhasil mencatat nihil kecelakaan kerja baik di lingkungan kantor pusat maupun kantor-kantor cabang. Hal ini menunjukkan bahwa sekaligus menjadi wujud nyata atas komitmen Perseroan yang secara konsisten menerapkan budaya keselamatan kerja di seluruh tingkatan organisasi.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti seluruh program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi perusahaan untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing. Penjelasan lebih rinci, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Sumber Daya Manusia.

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (Rp miliar)	Rp2.463.569.962	Rp9.561.884.589.47	Rp6.797.684.198.00	Employee's learning and training expense (Rp billion)
Jumlah Peserta Pelatihan	994	992	632	Total of Training Participants

Remunerasi

Perseroan menaruh kepedulian yang besar terhadap kesejahteraan karyawan karena hal tersebut merupakan faktor utama untuk meningkatkan *employee engagement*. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif setelah disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional dan tingkat kesejahteraan rata-rata industri. Adapun besaran nominal remunerasi yang diterima oleh seluruh karyawan Perseroan berada di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

Rasio	2020	2019	2018	Ratio
Deskripsi				Description
Gaji Pegawai Tertinggi : Gaji Pegawai Terendah	52,05 : 1	50,55 : 1	50,79 : 1	Employee's Highest Salaries : Lowest Salaries
Persentase Gaji Pegawai Terendah terhadap Upah Minimum Regional	134,7%	139,3%	146,3%	Percentage of the Employee's Lowest Salaries to Regional Minimum Wage

Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan para karyawan ke dalam program dana pensiun yang sudah dilaksanakan sejak Januari 2005. Alokasi besaran yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 9% dari gaji pokok. Program ini disubsidi penuh oleh Perseroan sehingga tidak ada beban persentase yang dibayarkan oleh karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan baik di kantor pusat maupun kantor cabang dapat memberi masukan/saran/pengaduan terkait isu-isu ketenagakerjaan kepada Divisi Sumber Daya Manusia yang dapat dilakukan melalui tatap muka ataupun via *email*.

Work Accident Level

For three consecutive years, the Company has managed to record zero work accidents in both the head office and branch offices. This shows that at the same time it becomes a concrete evidence of the Company's commitment to consistently implementing a work safety culture at all levels of the organization.

Education and/or Training

The Company guarantees that every employee has the same opportunity to participate in all education and training programs according to the needs and the Company's organizational development plan to develop the capacities and capabilities of all employees in accordance with their respective fields of work. A more detailed explanation can be seen in the Human Resources section of the Company Profile Chapter.

Remuneration

The Company pays great attention to employee welfare because this is a major factor in increasing employee engagement. Therefore, the Company seeks to implement a competitive remuneration system after adjusting to the Company's financial conditions, regulations regarding regional minimum wage standards and the industry average welfare level. The nominal amount of remuneration received by all employees of the Company is above the minimum wage standard applicable in the operational area of the Company.

In addition, the Company has also enrolled its employees in the pension fund program which has been implemented since January 2005. The amount allocated by the Company is 9% of the basic salary. This program is fully subsidized by the Company so that no percentage burden is paid by the employees.

Complaints Mechanism on Occupational Issues

Employees at both the head office and branch offices can provide input/suggestions/complaints related to labor issues to the Human Resources Division which can be done face-to-face or via email.

Sepanjang tahun 2020 tidak ada pengaduan atau sanksi terkait ketentuan atau permasalahan dalam ketenagakerjaan.

Biaya terkait Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Biaya Aspek Ketenagakerjaan yang meliputi BPJS JHT, JKK dan JKM tercatat sebesar Rp16.497.980.916 sedangkan biaya BPJS Kesehatan tercatat sebesar Rp8.324.405.143.

Sementara itu, terdapat pemberian bonus tahunan bagi karyawan permanen dan berprestasi berdasarkan penilaian akhir tahun serta insentif marketing di tahun 2020.

Dukungan terhadap TPB/SDGs terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Berikut adalah rangkuman sasaran atau target dari TPB/SDGs yang telah sejalan dengan kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan di bidang pengelolaan sumber daya manusia:



1. Pemberian asuransi/Jamsostek kepada karyawan merupakan jaminan agar dapat mengurangi beban mereka sebagai orang yang memberikan sumber penghasilan bagi keluarga jika terjadi risiko kesehatan atau kecelakaan dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan TPB/SDGs No. 1 Mengakhiri Kemiskinan, TPB/SDGs No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan TPB/SDGs No. 10 Mengurangi Kesenjangan.
2. Komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi HAM telah sejalan dengan TPB/SDGs No. 16 Memperkuat Masyarakat yang inklusif, damai dan adil.
3. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras dan gender termasuk didalamnya keberadaan perempuan dalam posisi strategis. Hal ini telah berkontribusi pada TPB/SDGs No. 10 Mengurangi Kesenjangan dan TPB/SDGs No.5 Mencapai Kesetaraan Gender.
4. Penerapan kebijakan standar gaji minimum yang sesuai dengan peraturan berlaku, kebijakan tidak ada kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak dibawah umur telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.

Throughout 2020 there were no complaints or sanctions related to occupational issues.

Costs related to Occupational Health and Safety Aspect

Occupational Aspect costs which included BPJS JHT (Old Day Security), JKK (Work Accident Security) and JKM (Death Security) were recorded at Rp16,497,980,916 while BPJS Health costs were recorded at Rp8,324,405,143.

Meanwhile, there were annual bonuses for permanent and outstanding employees based on year-end assessments and marketing incentives in 2020.

Support for SDG related to human resource management

The following is a summary of the goals or targets in the Sustainable Development Goals (SDG) that are in line with the Company's policies and activities in the human resource management:

1. The provision of insurance/national social security (Jamsostek) to employees is a guarantee in order to reduce their burden as a person who provides a source of income for the family in the event of a health risk or an accident at work. This is in accordance with the SDG No. 1 No Poverty, SDG No. 3 Good Health and Well-being and SDG No. 10 Reduced Inequalities.
2. The Company's commitment to uphold human rights is in line with the SDG No. 16 Peace, Justice, and Strong Institutions.
3. Provide equal treatment and opportunities to all employees without discrimination against ethnicity, religion, race and gender, including the presence of women in strategic positions. This has contributed to the SDG No. 10 Reduced Inequalities and SDG No. 5 Gender Equality.
4. The implementation of a standard minimum wage policy in accordance with applicable regulations, a policy of no forced labor and no employment of minors has been in line and supports SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth.

5. Kebijakan norma K3 telah mendukung TPB/SDGs No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat, selain itu penerapan K3 akan menunjang produktivitas dan hal ini mendukung TPB/SDGs No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.
6. Program pelatihan dan pengembangan karyawan serta pengembangan inovasi Teknologi Informasi sebagai infrastruktur pendukung operasional yang dapat meningkatkan produktivitas telah mendukung TPB/SDGs No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.
5. The policy of OHS norms has supported SDG No. 3 Good Health and Well-being, in addition to the implementation of OHS will support productivity and SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth.
6. Employee training and development programs as well as the development of Information Technology innovation as operational support infrastructure that can increase productivity have supported SDG No.8 Decent Work and Economic Growth.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan memberi perhatian khusus terhadap pembangunan kesejahteraan masyarakat, terutama pada masyarakat yang berada di wilayah operasi Perseroan. Untuk itu, Perseroan mencanangkan program-program yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar guna meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat dengan tetap mengacu pada pilar-pilar pelaksanaan CSR Perseroan. Pelaksanaan berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan di bawah koordinasi Corporate Communication yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan dan Presiden Direktur.

Untuk menjalankan berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp506.490.828.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Titik layanan Perseroan tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia memungkinkan Perseroan untuk melakukan perekrutan tenaga kerja lokal yang tinggal di kota tempat titik-titik layanan tersebut berada. Perekrutan tenaga kerja lokal ini sekaligus merupakan upaya Perseroan dalam memajukan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi Perseroan melalui penyediaan lapangan pekerjaan dengan kompensasi yang memadai sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Implementasi Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Selama tahun 2020, Perseroan telah menjalankan program-program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan bagi korban-korban bencana, baik yang dijalankan melalui tim di kantor pusat maupun yang ada di kantor cabang dengan fokus pada penanganan pandemi Covid-19 dengan rincian sebagai berikut:

The Company pays special attention to the development of community welfare, especially for the communities in the Company's operational areas. For this reason, the Company has launched programs that are relevant and beneficial to the surrounding community in order to improve the quality of community welfare while still referring to the pillars of the Company's CSR implementation. Implementation of various social and community development programs under the coordination of the Corporate Communication which reports directly to the Corporate Secretary and President Director.

To carry out various social and community development programs in 2020, the Company has spent a total of Rp506,490,828.

Local Hiring

The Company's service points are scattered in various cities throughout Indonesia, allowing the Company to recruit local workers who live in the city where these service points are located. The local hiring is also the Company's effort in advancing the welfare of the community in the Company's operational areas by providing jobs with adequate compensation in accordance with the laws and regulations in Indonesia.

Implementation of Social and Community Development Activities

During 2020, the Company has conducted CSR programs related to social and community development as follows:

- a. Providing assistance for disaster victims, through the team at the head office or at branch offices with a focus on overcoming the Covid-19 pandemic with the following details:



1



2



3



4

No.	Kegiatan Activities	Bentuk Bantuan Type of Aid	Nilai Bantuan (Rp) Aid Value (Rp)	Lokasi Location	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
1	Bantuan Korban Banjir Jabodetabek Assistance for Flood Victims at Greater Jakarta	Uang tunai dan sembako Cash and nine basic necessities	124.000.000	Jabodetabek Greater Jakarta	Januari - Februari January - February
2	Bantuan Peduli Kasih Anak Indonesia Assistance of Peduli Kasih Anak Indonesi	Uang tunai dan barang kebutuhan YKAKI Cash and necessities for YKAKI	10.000.000	Jakarta	5 Maret/March 2020
3	Bantuan Penanggulangan Covid-19 Covid-19 Countermeasure Assistance	Uang tunai operasional dapur umum Cash for public kitchen's operational	20.000.000	Dayeuhkolot, Bandung	30 April 2020
4	Bantuan Penanggulangan Covid-19 Covid-19 Countermeasure Assistance	Sembako Nine basic necessities	5.000.000	Makassar	8 Juni/June 2020
5	Bantuan Korban Banjir Bandang Luwu Utara Assistance for Flood Victims in Bandang Luwu Utara	Sembako Nine basic necessities	2.500.000	Luwu Utara, Palopo	25 Juli/July 2020
6	Bantuan Penunjang Kegiatan Pendidikan Education Supporting Assistance	Smartphone dan Kuota Internet Smartphone and internet quota	253.635.000	Tersebar di 27 lokasi di seluruh Indonesia Scattered in 27 locations throughout Indonesia	28 Oktober/October 2020
7	Bantuan Sosial dan Kemasyarakatan Lainnya Other Social and Community Assistance	Uang tunai dan lain-lain Cash and others	91.355.828	Tersebar di seluruh Indonesia Scattered all over Indonesia	Sepanjang tahun 2020 Throughout 2020



- b. Di bidang pendidikan, Perseroan telah menyusun program bantuan berupa *smartphone* dan kuota internet senilai Rp253.635.000 yang mulai didistribusikan pada bulan Oktober 2020 selama tiga bulan kepada 270 siswa SD kurang mampu di 27 kota yang tersebar di seluruh Indonesia. Program ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi agar tetap dapat melaksanakan proses belajar mengajar di tengah pandemi.
- c. Perseroan dalam tahap persiapan program "Pembiayaan Spesial" bagi guru yang telah direalisasikan pada bulan Desember dan masih akan berlanjut di tahun 2021.

- b. In the field of education, the Company has compiled an assistance program in the form of smartphones and internet quota worth Rp253,635,000 which began to be distributed in October 2020 for three months to 270 underprivileged elementary students in 27 cities throughout Indonesia. This program aims to help the students to carry out learning process in the midst of a pandemic.
- c. The Company is in the preparation stage of the "Special Financing" program for teachers which was realized in December and will continue in 2021.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Perseroan juga menjalankan program-program literasi dan inklusi keuangan dengan mengacu pada POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi di sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, SEOJK No. 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berkolaborasi dengan OJK untuk memberikan sosialisasi produk-produk keuangan melalui program literasi keuangan dan Si Molek. Sebanyak 5 kegiatan dari 9 kegiatan yang direncanakan telah terselenggara dengan total peserta 344 orang hingga Oktober 2020. Sebagian program kerja sama ini tertunda akibat adanya pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan Perseroan untuk mengadakan kegiatan yang mengumpulkan massa.

Financial Literacy and Inclusion

The Company also runs financial literacy and inclusion programs with reference to POJK No. 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Communities, SEOJK No. 30/SEOJK.07/2017 concerning the Implementation of Activities to Improve Financial Literacy in the Financial Services Sector and SEOJK No. 31/SEOJK.07/2017 concerning the Implementation of Activities to Increase Financial Inclusion in the Service Sector.

Throughout 2020, the Company collaborated with the OJK to provide socialization of financial products through financial literacy programs and Si Molek. A total of 5 out of 9 planned activities has been held with a total of 344 participants until October 2020. Part of this cooperation program has been delayed due to the Covid-19 pandemic which did not allow the Company to organize mass gathering activities.



Kegiatan dilakukan sebelum pandemi Covid-19/Activities carried out before the Covid-19 pandemic

Rincian kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Details of financial literacy and inclusion activities held throughout 2020 can be seen in the following table:

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Peserta Participants	Jumlah Peserta Total Participants
1	21 Februari/February 2020	Universitas Airlangga, Surabaya	Mahasiswa/University Student	68 orang/people
2	2 Maret/March 2020	Universitas Gajah Mada, Yogyakarta	Mahasiswa/University Student	79 orang/people
3	8 Maret/March 2020	Simolek, Tasikmalaya	Masyarakat Umum/Public	50 orang/people
4	15 Maret/March 2020	Simolek, Malang	Masyarakat Umum/Public	50 orang/people
5	16 Maret/March 2020	Universitas Sriwijaya, Palembang	Mahasiswa/University Student	97 orang/people

Dukungan Terhadap TPB/SDGs dalam Memberi Nilai Kepada Masyarakat

Kegiatan tanggung jawab sosial dan inisiatif yang telah dilakukan Perseroan terhadap masyarakat sekitar telah nyata dirasakan manfaatnya, hal ini juga telah sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs. Berikut adalah rangkuman sasaran TPB/SDGs yang dimaksud:

Support for SDG in Providing Value to Community

The benefits of social responsibility activities and initiatives that have been carried out by the Company for the surrounding community have been clearly felt, this has also been in line with and supports the Sustainable Development Goals or SDG. The following is a summary of the intended SDG:



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan penanggulangan bencana Covid-19 dalam rangka mengurangi beban kesulitan ekonomi dan sosial atau risiko terburuk jatuhnya korban jiwa. Oleh sebab itu bantuan penanggulangan bencana pandemi Covid-19 ini telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 1 Mengakhiri Kemiskinan dan TPB/SDGs No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat. 2. Penyediaan prasarana pendukung (<i>smartphone</i>) dan akses internet bagi siswa untuk menunjang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) juga merupakan bagian dari dukungan kepada TPB/SDGs No. 9 Membangun Infrastruktur yang Tangguh. 3. Program literasi keuangan kepada masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan wawasan dalam berinvestasi sekaligus perencanaan terhadap kesehatan dan jiwa dimasa depan. Kegiatan ini sejatinya telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat. 4. Kegiatan donasi dibidang keagamaan berupa donasi hewan qurban dan bantuan pembangunan rumah ibadah di daerah yang terjadi longsor sebagai bentuk solidaritas terhadap masyarakat yang membutuhkan sebagai wujud inklusi sosial telah sesuai sekaligus mendorong TPB No. 10 Mengurangi Kesenjangan. 5. Melalui penyerapan tenaga kerja lokal, Perseroan telah membuka mata pencaharian bagi masyarakat dan hal ini mendukung Tujuan Pembangunan Keberlanjutan/SDGs No. 1 Mengakhiri Kemiskinan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Covid-19 disaster management assistance in order to reduce the burden of economic and social difficulties or the worst risk of casualties. Therefore, this Covid-19 pandemic disaster management assistance has been in line with and supports SDG No. 1 No Poverty and SDG No. 3 Good Health and Well-being. 2. Provision of supporting infrastructure (smartphones) and internet access for students to support Distance Learning is also part of the support for SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure. 3. Financial literacy programs for the community can increase awareness and insight in investing as well as planning for health and mental health in the future. This activity is actually in line with and supports the SDG No. 3 Good Health and Well-being. 4. Donation activities in the religious sector in the form of sacrificial animal donations and assistance to build houses of worship in areas where landslides have occurred as a form of solidarity with people in need as a form of social inclusion are appropriate and at the same time encouraging SDG No. 10 Reduced Inequalities. 5. Through the absorption of local labor, the Company has opened up livelihoods for the community and this supports the SDG No. 1 No Poverty. |
|--|--|

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES

Perseroan menjalankan usahanya secara inklusif dan memberikan jaminan layanan yang terbaik kepada seluruh pelanggannya. Salah satu faktor utama tercapainya keberlangsungan bisnis di masa mendatang adalah tingkat kepuasan pelanggan yang optimal. Hal ini sepenuhnya disadari oleh Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis yang berorientasi pada pelanggan. Oleh karenanya, Perseroan secara konsisten memberikan pemahaman dan arahan kepada seluruh karyawan agar senantiasa memberlakukan standar layanan unggul baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perseroan memprioritaskan kemudahan dan aksesibilitas debitur dan calon debitur dalam memperoleh produk dan jasa yang ditawarkan, oleh karenanya Perseroan senantiasa berupaya memberikan informasi yang jelas, dan lengkap mengenai produk dan layanan melalui situs web resmi: www.indomobilfinance.com ataupun melalui kantor-kantor cabang.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan memberikan edukasi mengenai produk pembiayaan kepada debitur sebagai upaya mitigasi risiko-risiko pembiayaan melalui situs web Perseroan dan aplikasi IMFI EZ For You yang memuat informasi diantaranya tentang:

1. Syarat pengajuan kredit
2. Simulasi angsuran kredit
3. Tempat dan cara pembayaran angsuran
4. Cara pengambilan BPKB
5. Proses klaim asuransi
6. Proses perpanjangan STNK

Kerahasiaan Data Konsumen

Perseroan memastikan bahwa kerahasiaan dan keamanan data konsumen terjaga dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan, pelaku jasa usaha keuangan wajib menjaga kerahasiaan data konsumen.

Perseroan dengan cara apapun tidak pernah dan tidak akan memberikan data atau informasi debitur ke pihak ketiga tanpa persetujuan debitur.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa

Program Pembiayaan Guru

Di tahun 2020, Perseroan meluncurkan program khusus bagi Guru PNS dan honorir dengan memberikan berbagai penawaran dengan produk motor dan mobil bekas berkualitas. Program ini merupakan salah satu bentuk apresiasi Perseroan kepada mereka mengingat profesi guru memiliki peran yang sangat mulia dalam mendukung dunia pendidikan.

The Company runs its business inclusively and guarantees the best service to all of its customers. One of the main factors in achieving business continuity in the future is the optimal level of customer satisfaction. The Company is fully aware of this as a customer-oriented business entity. Therefore, the Company consistently provides understanding and direction to all employees so that they always apply superior service standards both at the head office and in branch offices throughout Indonesia.

The Company prioritizes the convenience and accessibility of debtors and prospective debtors in obtaining the products and services offered, therefore the Company always strives to provide clear and complete information regarding products and services through the official website: www.indomobilfinance.com or through branch offices.

Consumer Health and Safety

The Company provides education about financing products to debtors as an effort to mitigate financing risks through the Company's website and the IMFI EZ For You application which contains information including:

1. Terms of applying for credit
2. Credit installment simulation
3. Place and method of installment payment
4. How to take BPKB (Certificate of Title)
5. Insurance claim process
6. Process of renewing the vehicle registration

Consumer Data Confidentiality

The Company ensures that the confidentiality and security of consumer data is maintained by referring to OJK Regulation No. 01/POJK.07/2013 concerning Protection of Financial Services Consumers, financial business operators are required to maintain the confidentiality of consumer data.

The Company in any way has never and will not provide debtors' data or information to third parties without debtors' consent.

Innovation and Development of Products and Services

Financing Program for Teachers

In 2020, the Company launched a special program for civil servant and honorary teachers by providing various offers with quality motorbike and used car products. This program is a token of appreciation from the Company to them considering that the teaching profession has a very noble role in supporting the world of education.

Sarana Pengaduan Konsumen

Para debitur dan calon debitur memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengajukan berbagai pertanyaan, mendapatkan informasi ataupun menyampaikan keluhan melalui media komunikasi formal yang beroperasi 5 hari dalam seminggu (Senin-Jumat; pukul 08.30 – 17.30), yaitu:



Customer Care

(021) 2918 5440



E-mail

customer.care@indomobilfinance.com

Consumer Complaints Facility

Debtors and prospective debtors have an opportunity to submit inquiries, get information or submit complaints through formal communication media which operates 5 days a week (Monday-Friday; 08.30 - 17.30), namely:



SMS

0812 1231230



Situs web/Website

www.indomobilfinance.com
(menu Layanan Konsumen/Customer Service menu)

Selain itu, debitur juga dapat menyampaikan kritik atau aduan secara langsung ke kantor-kantor cabang Perseroan, serta dapat juga menyampaikan keluhannya melalui surat dan media massa.

In addition, debtors can also submit criticisms or complaints directly to the Company's branch offices, and can also submit complaints through letters and mass media.

Mekanisme Proses Penanganan Pengaduan Konsumen

Debitur dan calon debitur dapat menghubungi Perseroan melalui media (Senin-Jumat; pukul 08.30 –16.30). Selain melalui media di atas, Perseroan juga selalu siap melayani dan menindaklanjuti setiap aduan baik oleh debitur yang datang langsung ke kantor cabang maupun debitur yang menyampaikan keluhannya melalui surat.

Consumer Complaint Handling Process Mechanism

Debtors and prospective debtors can contact the Company through the media (Monday-Friday; 08.30-16.30). Apart from the media above, the Company is also always ready to serve and follow up on any complaints either by debtors who come directly to the branch office or debtors who submit their complaints by mail.

Jumlah Pengaduan Konsumen

Pada tahun 2020, Perseroan menerima 131 keluhan konsumen. Berikut adalah rincian data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen Perseroan:

Number of Consumer Complaints

In 2020, the Company received 131 consumer complaints. The following is a detailed description of the service data and the resolution of the Company's consumer complaints:

No	Jenis Layanan Type of Service	Kategori Permasalahan Problem Category	Status Penyelesaian Handling Status		
			Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed	Dalam Proses On Process
1	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Denda Angsuran Installment Penalties	14	0	0
2	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Kendaraan Tarikan Ex-lease Vehicles	6	0	0
3	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Copy Kontrak dan Polis Asuransi Copy of Insurance Policy and Contract	1	0	0
4	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Klaim Asuransi Kendaraan Vehicle Insurance Claim	6	0	0
5	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Proses STNK Kendaraan Vehicle Registration Certificate Process	2	0	0
6	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pengambilan BPKB Certificate of Title pick up	4	0	0
7	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pembayaran Angsuran Installment Payment	22	0	0
8	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Autodebet Autodebet	7	0	0
9	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelayanan IMFI IMFI services	12	0	0

No	Jenis Layanan Type of Service	Kategori Permasalahan Problem Category	Status Penyelesaian Handling Status		
			Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed	Dalam Proses On Process
10	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	<i>Blacklist</i> IMFI IMFI Blacklist	1	0	0
11	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Balik Nama dan Mutasi BPKP Transfer of Title and Mutation of Certificate of Title	1	0	0
12	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Konfirmasi via Surat Confirmation via Letter	6	0	0
13	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Konfirmasi via SMS Confirmation via SMS	0	0	0
14	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	<i>Refund</i> Kelebihan Bayar Overpaid Refund	0	0	0
15	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Perubahan Data Data Changes	5	0	0
16	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Akta/Roya Fidusia Deed/Fiduciary	0	0	0
17	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelunasan Dipercepat Expedited Repayment	1	0	0
18	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	<i>Virtual Account</i> dan <i>Payment Point</i> Virtual Account and Payment Point	25	0	0
19	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelayanan <i>Dealer</i> Dealer Service	0	0	0
20	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Restrukturisasi Restructuring	18	0	0
21	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Tindak Pidana Criminal Act	0	0	0
Total			131		

Penyebab Pengaduan

Causes of Complaints

No	Keterangan Description	Jumlah Total
1	Pemahaman karakteristik produk oleh Debitur Understanding of product characteristics by Debtors	60
2	Informasi produk kurang memadai Inadequate Product information	2
3	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi Disruption/device damage and information technology systems	7
4	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak Change/termination of contract/agreement/contract	4
5	Kelalaian Konsumen Consumer Negligence	21
6	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan Negligence of Financial Services Business Players	0
7	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan Criminal Acts of Financial Services Business Players	0
8	Pelayanan Pelaku Jasa Keuangan Services of Financial Services Business Players	15

Penyebab Pengaduan

Causes of Complaints

No	Keterangan Description	Jumlah Total
9	Klaim Asuransi Kendaraan Vehicle Insurance Claim	6
10	Pelayanan Perusahaan Pendukung Pelaku Jasa keuangan Services of Supporting Companies Financial Service Players	16
Total		131

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Jumlah Pengaduan Nasabah	131	104	136	Number of Customer Complaints
Pengaduan yang Diselesaikan	131	104	136	Complaints that were Resolved

Kepuasan Konsumen

Perseroan tidak melakukan survei berkala secara khusus terkait kepuasan pelanggan. Namun, Perseroan tetap berupaya untuk menerapkan perbaikan secara terus-menerus terhadap kualitas layanan pelanggan. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya jumlah pengaduan konsumen dari tahun ke tahun. Di samping itu, seluruh permasalahan, pengaduan, dan keluhan pelanggan selalu berhasil diselesaikan dengan baik.

Consumer Satisfaction

The Company does not conduct periodic surveys specifically related to customer satisfaction. However, the Company strives to implement continuous improvements to the quality of customer service. This can be seen from the low number of consumer complaints from year to year. In addition, all problems and customers' complaints have always been resolved properly.

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Profil Anda/Your Profile

Nama/Name : _____
 Email/Email : _____
 Tel/Hp/Phone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholder Category

() Pemegang Saham/Investor () Media () Pemasok () Nasabah () Masyarakat
 Shareholder/Investor Media Supplier Customer Society
 () Karyawan () Regulator () Lain-lain, mohon sebutkan
 Employee Regulator Others, please specify _____

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Indomobil Finance Indonesia (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting).

Please rate the material aspects that you consider important for sustainability of PT Indomobil Finance Indonesia (from 1 = least important to 5 = most important).

1. Kinerja Ekonomi/Economic Performance	()
2. Ketenagakerjaan/Employment	()
3. Program sosial masyarakat/Social community program	()
4. Portofolio Produk/Product Portfolio	()
5. Pelatihan dan Pendidikan/Training and Education	()
6. Keamanan Nasabah/Customer Safety	()
7. Lingkungan/Environment	()
8. Lain-lain, sebutkan/Others, please specify	()

Pembaca bisa memberikan pertanyaan, kritik dan saran, atas laporan ini:

You may submit your inquiries, critics, and suggestions on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
 Thank you for your participation. Please return this feedback form to:

PT Indomobil Finance Indonesia
 Indomobil Tower, Lantai 8
 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
 Jakarta Timur - 13330
 Indonesia
 Telp. : +62 21 2918 5400
 Fax. : +62 21 2918 5401
www.indomobilfinance.com



Silakan scan kode di atas untuk
 mengunduh lembar umpan balik
 Please scan the code above to
 download the feedback form

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2020
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**

**STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 INTEGRATED ANNUAL REPORT
OF PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indomobil Finance Indonesia tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2020 Integrated Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, 27 April 2021

Jakarta, April 27, 2021

**Direksi
Board of Directors**



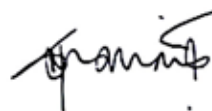
EDY HANDOJO SANTOSO

Presiden Direktur
President Director



PAULUS A. LAROSA

Direktur
Director



SIFRA VIONA TJAHJONO

Direktur
Director

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



JUSAK KERTOWIDJOJO

Presiden Komisaris
President Commissioner



GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)

Komisaris
Commissioner



TRİYANA ISKANDARSJAH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN KEUANGAN AUDIT
AUDITED FINANCIAL STATEMENT

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-157	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
AS OF DECEMBER 31, 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | EDY HANDOJO SANTOSO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW. 009
Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | PAULUS A. LAROSA |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Raya Niaga Blok Y, No. 52, RT.003, RW.022
Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu
Bekasi |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director

Jakarta, 12 Maret 2021/March 12, 2021



EDY HANDOJO SANTOSO



PAULUS A. LAROSA

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower 8th Floor, Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330

Phone : +6221 2918 5400 (hunting), Fax : +6221 2918 5401 www.indomobilfinance.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00218/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indomobil Finance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00218/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2021

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT Indomobil Finance Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00218/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00218/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

12 Maret 2021/March 12, 2021

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2n, 3,22,32		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	23.856.577.134		19.618.672.895	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	258.571.360.118		40.899.293.630	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	609.045.500.000		56.300.000.000	Time deposits - third parties
Total kas dan setara kas	891.473.437.252		116.817.966.525	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(239.138.808)		-	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - Neto	891.234.298.444		116.817.966.525	Cash and cash equivalents - Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e, 4,11,15,27		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	4.784.816.904.686		6.894.186.984.595	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(554.853.831.827)		(1.118.207.207.330)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.229.963.072.859		5.775.979.777.265	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 28a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	5.140.158.950		3.818.968.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(330.320.970)		(380.276.420)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	4.809.837.980		3.438.691.580	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	4.234.772.910.839		5.779.418.468.845	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(137.062.846.569)		(82.469.017.340)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.097.710.064.270		5.696.949.451.505	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2n,5, 11,15,27,32		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	8.972.370.973.495		10.564.523.169.794	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	8.977.971.076.511		7.501.901.822.108	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.328.471.134.165)		(1.874.924.708.057)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(8.977.971.076.511)		(7.501.901.822.108)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.643.899.839.330		8.689.598.461.737	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 28a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	179.117.506.675		164.822.622.516	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	102.766.931.863		75.920.237.985	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(9.999.839.816)		(17.818.009.789)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(102.766.931.863)		(75.920.237.985)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	169.117.666.859		147.004.612.727	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	7.813.017.506.189		8.836.603.074.464	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(71.760.979.836)		(57.350.289.114)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7.741.256.526.353		8.779.252.785.350	Finance Lease Receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		2d,2g,6		FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Tagihan anjak piutang	57.935.000.001		135.185.884.680	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(363.703.652)		(11.524.663.109)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	57.571.296.349		123.661.221.571	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(2.142.161)		(18.532.422.974)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan Anjak Piutang - Neto	57.569.154.188		105.128.798.597	Factoring Receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	4.387.156.168	2i,7a	35.811.969.318	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	2.183.817.054	7b	6.672.911.107	ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	361.885.716.361	2d,2k,8	299.180.360.194	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	-	2d,16	17.941.348.284	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	74.663.867.201	2o,13	50.093.243.638	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP		2j,9, 22,28d		FIXED ASSETS
Biaya perolehan	499.387.712.128		315.570.857.193	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(168.137.692.152)		(129.173.840.707)	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	331.250.019.976		186.397.016.486	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	4.309.118.087	2d,10	4.270.006.208	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	13.566.449.738.102		15.298.515.857.212	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - Neto				BANK LOANS - Net
pihak ketiga	9.451.727.908.151	2d,2n,4, 5,11,32	11.002.699.318.918	third parties
BEBAN AKRUAL	119.122.024.540	2d,2n,12, 15,32	112.921.163.488	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	2.305.000.221	2o,13	20.114.172.418	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2f 14,27		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	137.278.674.427		264.116.073.473	Third parties
Pihak berelasi	27.955.587.378	2c,28c,28e	28.629.681.830	Related parties
Total Utang Lain-lain	165.234.261.805		292.745.755.303	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN				EMPLOYEE BENEFITS
KERJA KARYAWAN	58.421.425.764	2r,29	36.730.070.486	LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	1.400.419.014.983	2d,2l, 4,5,15	1.730.326.705.549	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	523.037.484.771	2d,16	289.175.018.134	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	11.720.267.120.235		13.484.712.204.296	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh - 1.042.000 saham pada				Issued and fully paid -
tahun 2020 dan 892.000				1,042,000 shares in 2020
saham pada tahun 2019	1.042.000.000.000	17	892.000.000.000	and 892,000 shares in 2019
Tambahan modal disetor	1.784.593.489		1.784.593.489	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian kumulatif		2d		Cumulative loss on
atas instrumen derivatif untuk				derivative instrument for cash
lindung nilai arus kas - neto	(225.891.078.840)	16	(124.799.657.334)	flow hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	60.273.316.030	9	-	Gain on land revaluation
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbalan kerja - neto	(16.674.851.425)	29	(3.474.941.133)	benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.900.000.000	18	1.800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	982.790.638.613		1.046.493.657.894	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.846.182.617.867		1.813.803.652.916	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	13.566.449.738.102		15.298.515.857.212	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN				INCOME
Sewa pembiayaan	1.230.809.228.368	2c,2f,2m,2n, 20,28b	1.181.765.616.585	Finance lease
Pembiayaan konsumen	863.958.876.309	2c,2e,2m, 19,28b	932.969.091.460	Consumer financing
Anjak piutang	1.254.272.384	2m,21,28b	36.819.320.328	Factoring
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	240.518.997.192	2e,2f,2m, 4,5,23	240.591.628.330	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	46.577.759.421	2i,2j, 3,9,22	22.494.777.029	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total Pendapatan	2.383.119.133.674		2.414.640.433.732	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	1.148.746.050.656	2l,2m,2n, 11,15,16,24	1.060.953.294.665	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	556.022.911.038	2d,2e,2f,2g, 2h,3,4,5,6	533.451.154.664	Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	276.318.335.153	2r,25,29	302.492.217.538	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	149.418.090.408	2c,26,28d	188.221.163.485	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	104.843.290.520	2d,2k,8	128.497.852.091	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	29.847.371.454	2j,9	-	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	26.952.388.509	2j,9	25.582.200.742	Depreciation of fixed assets
Total Beban	2.292.148.437.738		2.239.197.883.185	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	90.970.695.936		175.442.550.547	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(6.852.943.189)	2o,13,22	(576.090.439)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	84.117.752.747		174.866.460.108	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(14.092.209.835)	2o,13	(43.427.131.475)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	70.025.542.912		131.439.328.633	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(16.210.309.437)	29	2.755.694.861	Actuarial gains/(losses) on employee benefits liability
Pajak terkait	3.566.268.076	13	(688.923.715)	Related tax
Dampak penyesuaian tarif pajak	(555.868.931)		-	Impact on tax rate adjustment
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(13.199.910.292)		2.066.771.146	Actuarial gains/(losses) on employee benefits liability - net
Keuntungan revaluasi tanah	60.273.316.030		-	Gain on land revaluation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian atas				Losses on
lindung nilai arus kas	(123.204.404.119)		(157.763.049.069)	cash flow hedges
Pajak terkait	27.104.968.906	13	39.440.762.267	Related tax
Dampak penyesuaian tarif pajak	(4.991.986.293)		-	Impact on tax rate adjustment
Kerugian atas lindung nilai arus kas - neto	(101.091.421.506)	16	(118.322.286.802)	Losses on cash flow hedges - net
Rugi Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(54.018.015.768)		(116.255.515.656)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16.007.527.144		15.183.812.977	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	71.416	2q	156.546	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		650.000.000.000	1.784.593.489	(5.541.712.279)	(6.477.370.532)	1.700.000.000	925.154.329.261	1.566.619.839.939	Balance as of January 1, 2019
Penambahan modal saham	17	242.000.000.000	-	-	-	-	-	242.000.000.000	Addition of capital stock
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	131.439.328.633	131.439.328.633	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	(118.322.286.802)	-	-	(118.322.286.802)	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13,29	-	-	2.066.771.146	-	-	-	2.066.771.146	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	1.800.000.000	1.046.493.657.894	1.813.803.652.916	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain On Revaluation land	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	-	1.800.000.000	1.046.493.657.894	1.813.803.652.916	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	36	-	-	-	-	-	-	(98.628.562.193)	(98.628.562.193)	Adjustment of the opening balance on the implementation of SFAS 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah setelah penerapan PSAK 71		892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	-	1.800.000.000	947.865.095.701	1.715.175.090.723	Balance as of January 1, 2020
Penambahan modal saham	17	150.000.000.000	-	-	-	-	-	-	150.000.000.000	Addition of capital stock
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	70.025.542.912	70.025.542.912	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	(101.091.421.506)	-	-	-	(101.091.421.506)	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	9	-	-	-	-	60.273.316.030	-	-	60.273.316.030	Gain on revaluation land
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13,29	-	-	(13.199.910.292)	-	-	-	-	(13.199.910.292)	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(16.674.851.425)	(225.891.078.840)	60.273.316.030	1.900.000.000	982.790.638.613	1.846.182.617.867	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	5.425.108.751.222			Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	3.412.691.251.073			Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	125.168.154.608			Factoring transactions
Pendapatan lain-lain	251.605.750.400			Other income
Pendapatan bunga	26.201.816.542	8,22		Interest income
Total penerimaan kas	9.240.775.723.845			Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan	(3.348.303.421.594)			Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	(1.597.532.533.366)			Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	(57.823.957.002)			Factoring transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(1.037.205.997.250)			Payments of financing charges
Pembayaran gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	(272.144.081.088)			Payments of salaries, allowances and employee benefits expenses
Pembayaran beban operasional	(140.207.175.388)			Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.495.247.657)	13		Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(6.481.712.413.345)			Total cash disbursements
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.759.063.310.500			Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.560.306.151	9		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(50.191.801.634)	9		Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(10.472.309.333)	9		Acquisition of Right-of-use assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(55.103.804.816)			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	12.036.083.259.781			Proceeds from additional bank loans
Penambahan modal disetor	150.000.000.000	17		Proceeds from additional paid-in capital
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> dan pembiayaan bersama	11.299.276.766			Cash receipts from banks in connection with refinancing and joint financing
Penerimaan dari penerbitan obligasi	336.000.000.000	15		Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi	(3.478.277.998)			Payments of bonds issuance costs
Pelunasan utang bank	(13.665.780.079.083)			Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(665.000.000.000)	15		Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama	(168.224.227.820)			Cash disbursements for banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen kas	(35.000.000.000)	18	(10.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(29.660.408.426)		-	Payments of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.033.760.456.780)		1.165.854.289.654	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	670.199.048.904		(13.235.641.159)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	116.817.966.525	3	131.585.308.263	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	104.456.421.823		(1.531.700.579)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	891.473.437.252	3	116.817.966.525	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	23.856.577.134		19.618.672.895	Cash on hand
Bank	258.571.360.118		40.899.293.630	Cash in banks
Deposito berjangka	609.045.500.000		56.300.000.000	Time deposits
Total	891.473.437.252		116.817.966.525	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., No. 493 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040875.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 493 dated Juni 27, 2019 of Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0040875.AH.01.02.Year 2019 dated Juli 24, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 156 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 156 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 15). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 15). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 15). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 15). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 15). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris^{*)}

Presiden Komisaris	Jusak Kertowidjojo
Komisaris	Gunawan
Komisaris Independen	Triyana Iskandarsjah

Direksi^{*)}

Presiden Direktur	Edy Handojo Santoso
Direktur	Paulus A. Larosa
Direktur	Sifra Viona Tjahjono

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Soebronto Laras
Komisaris	Josef Utamin
Komisaris Independen	Triyana Iskandarsjah

Direksi

Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo
Wakil Presiden Direktur	Gunawan
Direktur	Edy Handojo Santoso

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 15). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners^{*)}

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors^{*)}

President Director
Director
Director

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

^{*)} Telah diangkat berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 29 tanggal 11 September 2020.

^{*)} Has been appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders which covered by Notarial Deed No. 29 dated September 11, 2020 of M. Kholid Artha S.H.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Administrasi umum dan ketaatan	Edy Handojo Santoso
Akuntansi	Paulus A. Larosa
Operasional	Sifra Viona Tjahjono

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran	Jusak Kertowidjojo
Keuangan dan teknologi informasi	Gunawan
Operasional dan umum	Edy Handojo Santoso

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Komisaris	1.756.251.277	891.529.786
Direksi	8.423.808.847	9.255.791.514
Total	10.180.060.124	10.147.321.300

Scope of responsibility

General administration and compliance
 Accounting
 Operation

The scope of responsibility of the members of Board of Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Scope of responsibility

Marketing
 Finance and information technology
 Operation and general administrative

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
 Board of Directors

Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Triyana Iskandarsjah	:
Anggota	:	Atty Yuniawati	:
Anggota	:	Vera Intanie Dewi	:

Audit Committee

Head
 Member
 Member

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Corporate Secretary
 Head of Internal Audit

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.902 dan 2.015 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a total of 1,902 and 2,015 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator namely Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Perusahaan telah menerapkan persyaratan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Perusahaan tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Perusahaan juga telah mengadopsi PSAK No. 73, "Sewa" mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 36.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

Effective on January 1, 2020, the Company has applied new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

The Company has applied the requirements of SFAS No. 71, "Financial Instruments" starting January 1, 2020. Classification and measurement and impairment requirements for financial assets are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Company does not restate the comparative period.

The Company has also applied SFAS No. 73, "Leases" starting January 1, 2020. Identification and measurement of the right-of-use assets and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

Impact of the implementation of SFAS No. 71, "Financial Instruments" and SFAS No. 73, "Leases" on January 1, 2020 is disclosed in Note 36.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Penyesuaian 2019 PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15".

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The implementations of these revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods:

- Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"
- Adjustment of 2019 SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15".

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedges (Note 2d.vi).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*Probability of Defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (Loss Given Default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance account. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Derecognition

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass through arrangement' and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Classification of financial instruments

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		- Kas/Cash on hand
		- Kas pada bank/Cash in banks
		- Deposito berjangka/Time deposit
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables
		Tagihan anjak piutang/Factoring receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Aset lain-lain/Other assets
		- Setoran jaminan/Guarantee deposit
		Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges
		- Piutang derivatif/Derivative receivables
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Utang bank/Bank loans
		Beban akrual/Accrued expenses
		Utang lain-lain/Other payables
		- Refinancing KPR/Refinancing of housing loan
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	- Pembiayaan bersama/Joint financing
		Utang obligasi/Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges
		- Utang Derivatif/Derivative payables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Classification of financial instruments (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below: (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Tagihan anjak piutang/Factoring receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets - Setoran jaminan/Guarantee deposit
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges Piutang derivatif/Derivative receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank/Bank loans
		Beban akrual/Accrued expenses
		Utang lain-lain/Other payables - Refinancing KPR/Refinancing of housing loan - Pembiayaan bersama/Joint financing
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Utang obligasi/Bonds payable Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/Derivative payables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as *cross currency swap* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

h. Allowance for impairment losses

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2d.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology. Refer to Note 2d.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS No. 30 and the related interpretations.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. Impact on lessee accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

Leases policy before January 1, 2020

Under SFAS No. 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Leases policy before January 1, 2020 (continued)

A lease is classified as operating lease if it does not transfer substantially all the risk and rewards of the ownership of lease assets. Then, a lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Receivable from Collateral of Financed Asset (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
1 Dolar AS/Rupiah	14.105	13.901

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the rates of exchange used are as follows:

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 980.525 dan 839.622 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

r. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 980,525 and 839,622 shares for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

r. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or loss in the year when such actuarial gains (losses) occur.

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (starting January 1, 2020) and SFAS No. 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Leases (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (lihat Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (refer to Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 20).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 20).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020:

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2020 financial statements:

- Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2", effective January 1, 2021.

This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2, which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Kas	23.856.577.134	19.618.672.895	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	211.309.328.023	61.662.687	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.135.111.109	12.458.094.946	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	10.043.153.611	176.498.625	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	9.136.791.755	5.554.030.194	(Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.542.061.080	919.805.514	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.063.817.798	662.315.226	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1.042.724.733	2.115.792.895	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	853.200.223	1.356.028.317	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	842.502.364	608.150.991	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	719.764.731	42.863.191	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di			Others (below
bawah Rp500.000.000)	1.383.756.321	10.092.349.759	Rp500,000,000 each)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	1.396.915.333	8.939.455	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	883.904.494	377.660.839	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	678.574.342	4.663.353.596	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di			Others (below
bawah Rp500.000.000)	539.754.201	1.801.747.395	Rp500,000,000 each)
Sub-total	258.571.360.118	40.899.293.630	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	300.000.000.000	52.300.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	200.000.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya			PT Bank Syariah Indonesia (formerly
PT Bank BRI Syariah)	8.900.000.000	-	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Victoria Syariah	-	4.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mega Tbk	100.145.500.000	-	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	609.045.500.000	56.300.000.000	Sub-total
Total kas dan setara kas	891.473.437.252	116.817.966.525	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan			Allowance for impairment losses
nilai kas dan setara kas	(239.138.808)	-	on cash and cash equivalent
Kas dan Setara Kas - Neto	891.234.298.444	116.817.966.525	cash and cash equivalent - Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	-	-
Penyisihan untuk tahun berjalan	239.138.808	-
Saldo akhir	239.138.808	-

Beginning balance
Provision for the year
Ending balance

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2020	2019
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	0,00% - 5,25%	0,00% - 2,75%
Bank - Dolar AS	0,00% - 1,00%	0,00% - 0,50%
Deposito berjangka - Rupiah	4,50% - 7,50%	4,00% - 8,50%
Deposito berjangka - Dolar AS	1,75% - 2,80%	-

Annual interest rates are as follows:
Cash in banks - Rupiah
Cash in banks - US Dollar
Time deposits - Rupiah
Time deposits - US Dollar

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp32.883.029.045 dan Rp2.717.571.894 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 22).

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp32,883,029,045 and Rp2,717,571,894 in 2020 and 2019, respectively (Note 22).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	4.784.816.904.686	6.894.186.984.595
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(554.853.831.827)	(1.118.207.207.330)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.229.963.072.859	5.775.979.777.265
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	5.140.158.950	3.818.968.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(330.320.970)	(380.276.420)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	4.809.837.980	3.438.691.580
Total piutang pembiayaan konsumen	4.234.772.910.839	5.779.418.468.845
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(137.062.846.569)	(82.469.017.340)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.097.710.064.270	5.696.949.451.505

Third parties
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Consumer financing receivables - third parties
Related parties
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Consumer financing receivables - related parties
Total consumer financing receivables
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Consumer Financing Receivables - Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	43.046.959.482	41.333.222.415
31-60 hari	28.641.410.542	20.027.336.107
> 60 hari	32.902.123.576	19.381.096.088
Belum jatuh tempo		
2020	-	3.260.744.550.696
2021	2.430.819.439.401	2.124.217.848.880
2022 dan sesudahnya	2.249.406.971.685	1.428.482.930.409
Sub-total	4.784.816.904.686	6.894.186.984.595
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2020	-	3.571.660.000
2021	5.140.158.950	247.308.000
Sub-total	5.140.158.950	3.818.968.000
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	4.789.957.063.636	6.898.005.952.595

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp564.860.933.237 dan Rp688.089.183.351 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,94% sampai dengan 28,53% pada tahun 2020 dan antara 11,69% sampai dengan 33,59% pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama dan PT Asuransi Pan Pacific, pihak ketiga (Catatan 27).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<u>Third parties</u>		
Past due		
1-30 days	43.046.959.482	41.333.222.415
31-60 days	28.641.410.542	20.027.336.107
> 60 days	32.902.123.576	19.381.096.088
Not yet due		
2020	-	3.260.744.550.696
2021	2.430.819.439.401	2.124.217.848.880
2022 and thereafter	2.249.406.971.685	1.428.482.930.409
Sub-total	4.784.816.904.686	6.894.186.984.595
<u>Related parties (Note 28a)</u>		
Not yet due		
2020	-	3.571.660.000
2021	5.140.158.950	247.308.000
Sub-total	5.140.158.950	3.818.968.000
Total Consumer Financing Receivables	4.789.957.063.636	6.898.005.952.595

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp564,860,933,237 and Rp688,089,183,351 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.94% to 28.53% in 2020 and ranging from 11.69% to 33.59% in 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama and PT Asuransi Pan Pacific, third parties (Note 27).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2020, are as follows:

31 Desember/December 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	5.180.819.154.902	496.111.953.817	102.487.360.126	5.779.418.468.845	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	45.409.402.921	(44.429.942.921)	(979.460.000)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage</i> 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(485.784.250.252)	489.178.571.728	(3.394.321.476)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage</i> 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(163.378.853.321)	(49.099.996.619)	212.478.849.940	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage</i> 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.577.065.454.250	891.760.586.005	310.592.428.590	5.779.418.468.845	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.189.787.799.785)	(176.005.775.318)	(55.828.939.093)	(1.421.622.514.196)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.451.246.388.935	84.460.137.050	23.143.991.002	1.558.850.516.987	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.059.345.230.372)	(138.050.025.417)	10.721.400.361	(1.186.673.855.428)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(1.013.891.847.650)	(402.574.178.692)	(128.179.531.664)	(1.544.645.558.006)	Total deduction during the year
Saldo akhir	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Lancar	3.564.261.552.877	5.264.400.187.632	Current
Dalam perhatian khusus	489.186.407.313	425.000.573.560	Special mention
Kurang lancar	110.979.667.671	52.638.286.932	Substandard
Diragukan	70.345.282.978	37.379.420.721	Doubtful
	4.234.772.910.839	5.779.418.468.845	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

31 Desember/December 31			
	2020	2019	
Saldo awal	82.469.017.340	63.182.268.967	Beginning balance
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 36)	110.493.271.756	-	First implementation of SFAS No. 71 (Note 36)
Penyisihan untuk tahun berjalan	439.300.262.842	332.795.523.859	Provision for the year
Penghapusan piutang	(495.199.705.369)	(313.508.775.486)	Receivables written-off
Saldo akhir	137.062.846.569	82.469.017.340	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	15.713.564.032	37.589.734.448	29.165.718.860	82.469.017.340
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 36)	80.561.364.612	58.360.394.926	(28.428.487.782)	110.493.271.756
Saldo awal PSAK No. 71	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	8.272.211.628	(8.272.211.628)	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(10.592.636.966)	10.594.533.632	(1.896.666)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.081.677.724)	(9.509.687.713)	13.591.365.437	-
Total saldo awal setelah pengalihan	89.872.825.582	88.762.763.665	14.326.699.849	192.962.289.096
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	179.877.484.543	213.373.108.113	94.210.458.808	487.461.051.464
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.221.645.468	13.911.584.470	7.740.584	35.140.970.522
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.610.269.985)	(61.014.430.106)	(677.059.053)	(83.301.759.144)
Total pembentukan tahun berjalan	179.488.860.026	166.270.262.477	93.541.140.339	439.300.262.842
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Saldo akhir	53.356.479.180	82.054.511.135	1.651.856.254	137.062.846.569

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.664.873.920 dan Rp852.867.202 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 10,88% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2019: 2,41%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp460.893.245.012.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Beginning balance	15.713.564.032	37.589.734.448	29.165.718.860	82.469.017.340	Beginning balance
Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 36)	80.561.364.612	58.360.394.926	(28.428.487.782)	110.493.271.756	Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 36)
Beginning balance of SFAS No. 71	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096	Beginning balance of SFAS No. 71
Transfer to:					Transfer to:
The 12-month expected credit loss (stage 1)	8.272.211.628	(8.272.211.628)	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)	(10.592.636.966)	10.594.533.632	(1.896.666)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)	(4.081.677.724)	(9.509.687.713)	13.591.365.437	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total beginning balance after transfer	89.872.825.582	88.762.763.665	14.326.699.849	192.962.289.096	Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of loss allowance	179.877.484.543	213.373.108.113	94.210.458.808	487.461.051.464	Net remeasurement of loss allowance
New financial assets originated or purchased	21.221.645.468	13.911.584.470	7.740.584	35.140.970.522	New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets	(21.610.269.985)	(61.014.430.106)	(677.059.053)	(83.301.759.144)	Derecognized financial assets
Total build-up during the year	179.488.860.026	166.270.262.477	93.541.140.339	439.300.262.842	Total build-up during the year
Financial assets written-off	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)	Financial assets written-off
Recovery from receivables written-off	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Ending balance	53.356.479.180	82.054.511.135	1.651.856.254	137.062.846.569	Ending balance

All consumer financing receivables as of December 31, 2020 and 2019 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp1,664,873,920 and Rp852,867,202 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2020 is 10.88% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2019: 2.41%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp460,893,245,012.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukkan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp341.915.636.032 dan Rp655.862.520.568, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp341,915,636,032 and Rp655,862,520,568, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka X	1.052.832.171.866	-	Syndicated Term-Loan X
Kredit Sindikasi Berjangka IX	996.961.693.505	1.324.085.006.662	Syndicated Term-Loan IX
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	565.961.232.335	1.083.516.463.424	Syndicated Term-Loan VIII
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.830.256.787	549.096.724.805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.344.775.146	333.906.000.806	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	188.146.366.689	227.901.474.105	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	141.181.331.006	301.223.635.549	PT Bank Permata Tbk
RHB Bank Berhad, Singapura	101.093.465.811	210.542.231.578	RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	83.760.883.023	166.732.054.262	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	75.009.407.408	27.655.977.522	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	67.963.897.203	74.462.547.650	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	50.153.918.876	-	PT Bank DBS Indonesia
JP Morgan Chase Bank	45.390.956.459	-	JP Morgan Chase Bank
PT Bank Mizuho Indonesia	20.250.977.222	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Kredit Sindikasi Berjangka VII	-	455.806.369.875	Syndicated Term-Loan VII
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	155.263.468.661	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	80.001.159.332	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	29.975.832.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	-	24.228.999.672	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	73.552.497.117	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	39.429.934.326	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	6.365.497.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	3.954.881.333.336	5.163.745.874.446	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp64.985.361.318 dan Rp242.094.842.623, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp21.598.803.758 dan Rp39.051.071.371, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp381.616.909 dan Rp702.867.759, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 27).

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	8.972.370.973.495	10.564.523.169.794
Nilai residu yang dijamin	8.977.971.076.511	7.501.901.822.108
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.328.471.134.165)	(1.874.924.708.057)
Simpanan jaminan	(8.977.971.076.511)	(7.501.901.822.108)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.643.899.839.330	8.689.598.461.737
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan	179.117.506.675	164.822.622.516
Nilai residu yang dijamin	102.766.931.863	75.920.237.985
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(9.999.839.816)	(17.818.009.789)
Simpanan jaminan	(102.766.931.863)	(75.920.237.985)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	169.117.666.859	147.004.612.727
Total piutang sewa pembiayaan	7.813.017.506.189	8.836.603.074.464
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(71.760.979.836)	(57.350.289.114)
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7.741.256.526.353	8.779.252.785.350

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp64,985,361,318 and Rp242,094,842,623, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 27).

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp21,598,803,758 and Rp39,051,071,371, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp381,616,909 and Rp702,867,759, respectively, is pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 27).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned finance lease income
Security deposits
Finance lease receivables - third parties
<u>Related parties</u>
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned finance lease income
Security deposits
Finance lease receivables - related parties
Total finance lease receivables
Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
Finance Lease Receivables - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	9.151.488.480.170	4.582.123.643.083	4.501.913.543.687	67.451.293.400	Finance lease receivables
Nilai residu	9.080.738.008.374	3.100.980.209.585	5.884.874.066.100	94.883.732.689	Residual value
Simpanan jaminan	(9.080.738.008.374)	(3.100.980.209.585)	(5.884.874.066.100)	(94.883.732.689)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.338.470.973.981)	(857.004.118.306)	(477.172.935.558)	(4.293.920.117)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.813.017.506.189	3.725.119.524.777	4.024.740.608.129	63.157.373.283	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.729.345.792.310	4.315.079.099.239	6.398.375.452.071	15.891.241.000	Finance lease receivables
Nilai residu	7.577.822.060.093	1.059.047.580.049	6.498.318.480.044	20.456.000.000	Residual value
Simpanan jaminan	(7.577.822.060.093)	(1.059.047.580.049)	(6.498.318.480.044)	(20.456.000.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.892.742.717.846)	(1.063.819.920.674)	(826.987.196.345)	(1.935.600.827)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.836.603.074.464	3.251.259.178.565	5.571.388.255.726	13.955.640.173	Present value of finance lease receivables

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	8.571.211.358	8.730.591.305	1-30 days
31-60 hari	5.708.173.803	4.570.278.353	31-60 days
> 60 hari	10.819.434.604	14.173.164.716	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2020	-	4.182.580.037.516	2020
2021	4.396.179.630.703	3.834.658.744.884	2021
2022 dan sesudahnya	4.551.092.523.027	2.519.810.353.020	2022 and thereafter
Sub-total	8.972.370.973.495	10.564.523.169.794	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>			<u>Related parties (Note 28a)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2020	-	105.025.027.349	2020
2021	160.045.894.675	50.765.141.167	2021
2022 dan sesudahnya	19.071.612.000	9.032.454.000	2022 and thereafter
Sub-total	179.117.506.675	164.822.622.516	Sub-total
Total	9.151.488.480.170	10.729.345.792.310	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp5.684.995.832 dan Rp13.655.639.512, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,98% sampai dengan 31,87% pada tahun 2020 dan antara 10,14% sampai dengan 31,29% pada tahun 2019.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing berkisar antara 6,51% sampai dengan 9,00% pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$15.931.919 dan AS\$16.977.507 atau setara dengan Rp224.719.715.379 dan Rp236.004.318.552 (Catatan 32).

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama dan PT Asuransi Pan Pacific, pihak ketiga (Catatan 27).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka X	455.784.861.779	-
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	369.269.509.450	630.611.650.734
Kredit Sindikasi Berjangka IX	231.539.041.678	588.604.016.230
RHB Bank Berhad, Singapura	85.799.938.876	69.857.688.200
PT Bank Mizuho Indonesia	80.214.961.626	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.317.650.287	58.636.232.232
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.218.336.440	9.778.632.783
PT Bank CTBC Indonesia	7.076.878.705	552.503.511
JP Morgan Chase Bank	4.654.140.444	-
Kredit Sindikasi Berjangka VII	-	36.475.110.892
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	8.105.574.000
Dolar AS		
PT Bank Mizuho Indonesia	-	91.301.806.361
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7.056.886.357
Total	1.272.875.319.285	1.500.980.101.300

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp5,684,995,832 and Rp13,655,639,512, as of December 31, 2020 and 2019.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 10.98% to 31.87% in 2020 and from 10.14% to 31.29% in 2019.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 6.51% to 9.00% in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$15,931,919 and US\$16,977,507 or equivalent to Rp224,719,715,379 and Rp236,004,318,552, respectively (Note 32).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama and PT Asuransi Pan Pacific, third parties (Note 27).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

Rupiah
Syndicated Term-Loan X
Syndicated Term-Loan VIII
Syndicated Term-Loan IX
RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
JP Morgan Chase Bank
Syndicated Term-Loan VII
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
US Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp364.974.599.561 dan Rp211.147.633.896, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp2.554.294.680 dan Rp7.426.502.116, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, finance lease receivables amounting to Rp364,974,599,561 and Rp211,147,633,896, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

As of December 31, 2020 and 2019, finance lease receivables amounting to Rp2,554,294,680 and Rp7,426,502,116, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2020, are as follows:

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	8.671.273.477.495	90.235.130.910	75.094.466.059	8.836.603.074.464	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	18.205.992.029	(15.701.989.759)	(2.504.002.270)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(94.946.842.443)	118.645.845.786	(23.699.003.343)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(43.916.422.105)	(7.422.175.016)	51.338.597.121	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.550.616.204.976	185.756.811.921	100.230.057.567	8.836.603.074.464	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.570.826.114.868)	(28.164.909.490)	(16.608.042.043)	(1.615.599.066.401)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.439.057.966.965)	(19.673.426.333)	(1.784.879.671)	(1.460.516.272.969)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(946.672.638.734)	(27.236.715.632)	(49.676.213.909)	(1.023.585.568.275)	Total deduction during the year
Saldo akhir	7.603.943.566.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.813.017.506.189	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer finance lease - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Lancar	7.607.612.117.973	8.696.848.900.509	Current
Dalam perhatian khusus	158.596.020.102	81.420.332.259	Special mention
Kurang lancar	29.401.581.494	32.528.104.472	Substandard
Diragukan	17.407.786.620	25.805.737.224	Doubtful
	7.813.017.506.189	8.836.603.074.464	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal	57.350.289.114	39.052.318.640
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 36)	2.780.476.021	-
Penyisihan untuk tahun berjalan	120.368.604.617	183.137.553.822
Penghapusan piutang	(108.738.389.916)	(164.839.583.348)
Saldo akhir	71.760.979.836	57.350.289.114

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	19.740.868.581	8.327.079.574	29.282.340.959	57.350.289.114
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 36)	1.074.994.881	5.675.936.261	(3.970.455.121)	2.780.476.021
Saldo awal PSAK No. 71	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.707.299.918	(1.707.299.918)	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.409.269.088)	24.358.858.695	(22.949.589.607)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(699.041.837)	(1.283.219.031)	1.982.260.868	-
Total saldo awal setelah pengalihan	20.414.852.455	35.371.355.581	4.344.557.099	60.130.765.135
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	38.643.321.898	41.530.812.396	39.883.972.899	120.058.107.193
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.689.400.275	6.990.792.919	-	14.680.193.194
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.894.164.918)	(8.150.380.224)	(2.325.150.628)	(14.369.695.770)
Total pembentukan tahun berjalan	42.438.557.255	40.371.225.091	37.558.822.271	120.368.604.617
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Saldo akhir	24.888.968.288	45.931.803.634	940.207.914	71.760.979.836

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp6.370.194.880 dan Rp6.772.827.033 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Beginning balance
First implementation of SFAS No. 71 (Note 36)
Provision for the year
Receivables written-off
Ending balance

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Beginning balance
Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 36)
Beginning balance of SFAS No. 71
Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)
Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of loss allowance
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Total build-up during the year
Financial assets written-off
Recovery from receivables written-off
Ending balance

All finance lease receivables as of December 31, 2020 and 2019 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 is amounted Rp6,370,194,880 and Rp6,772,827,033 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 18,84% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2019: 6,93%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp1.471.991.554.392.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan anjak piutang	57.935.000.001	135.185.884.680
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(363.703.652)	(11.524.663.109)
Total tagihan anjak piutang	57.571.296.349	123.661.221.571
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(2.142.161)	(18.532.422.974)
Tagihan anjak piutang - Neto	57.569.154.188	105.128.798.597

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	-	9.002.747.141
31-60 hari	-	1.603.714.383
> 60 hari	-	9.245.168.494
Belum jatuh tempo		
2020	-	96.861.226.316
2021	57.935.000.001	18.473.028.346
Total tagihan anjak piutang	57.935.000.001	135.185.884.680

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2020 is 18.84% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2019: 6.93%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp1,471,991,554,392.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

6. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

<u>Third parties</u>
Factoring receivables
Unearned factoring income
Total factoring receivables
Allowance for impairment losses on factoring receivables
Factoring receivables - Net

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

<u>Third parties</u>
Past due
1-30 days
31-60 days
> 60 days
Not yet due
2020
2021

Total factoring receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(123.661.221.571)	-	(123.661.221.571)	Reclassified financial assets into other receivables
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.571.296.349	(123.661.221.571)	-	(66.089.925.222)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	Ending balance

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Lancar	57.571.296.349	-	Current
Dalam perhatian khusus	-	123.661.221.571	Special mention
	57.571.296.349	123.661.221.571	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

31 Desember/December 31			
	2020	2019	
Saldo awal	18.532.422.974	1.014.345.991	Beginning balance
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 36)	(14.645.185.584)	-	First implementation of SFAS No. 71 (Note 36)
Pemulihan untuk tahun berjalan	(3.885.095.229)	17.518.076.983	Reversal for the year
Saldo akhir	2.142.161	18.532.422.974	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	-	18.532.422.974	-	18.532.422.974
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 36)	-	(14.645.185.584)	-	(14.645.185.584)
Saldo awal PSAK No. 71	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.142.161	-	-	2.142.161
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(3.887.237.390)	-	(3.887.237.390)
Total pembentukan tahun berjalan	2.142.161	(3.887.237.390)	-	(3.885.095.229)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Saldo akhir	2.142.161	-	-	2.142.161

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk tagihan anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp575.712.963 dan Rp6.183.061.079 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2019: 0%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo tagihan anjak piutang - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar RpNihil.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

Beginning balance
Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 36)
Beginning balance of SFAS No. 71
Transfer to:
The 12-month expected credit loss (stage 1)
Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of loss allowance
New financial assets originated or purchased
Reclassified financial assets into other receivables
Total build-up during the year
Financial assets written-off
Recovery from receivables written-off
Ending balance

All factoring receivables as of December 31, 2020 and 2019 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp575,712,963 and Rp6,183,061,079 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2020 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2019: 0%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 factoring receivables - gross amounted to RpNihil.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 2,30% sampai dengan 2,32% pada tahun 2020 dan antara 13,65% sampai dengan 34,03% pada tahun 2019. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 2.30% to 2.32% in 2020 and from ranging from 13.65% to 34.03% in 2019. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

A. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Provisi	1.140.514.768	1.580.145.436
Sewa	48.364.008	31.690.982.637
Lain-lain	3.198.277.392	2.540.841.245
Total	4.387.156.168	35.811.969.318

Provision
Rent
Others

Total

B. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Uang muka operasional	2.043.620.054	6.341.377.307
Uang muka perjalanan	140.197.000	331.533.800
Total	2.183.817.054	6.672.911.107

Operational activities advance
Travel advance

Total

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

A. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

B. ADVANCES

This account consists of:

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	388.387.304.295	331.823.709.447
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.235.394.483)	(38.168.267.363)
Lain-lain	5.733.806.549	5.524.918.110
Total	361.885.716.361	299.180.360.194

Third parties
Receivable from collateral of financed asset (Note 2k)
Less:
Allowance for impairment losses
Others

Total

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Biaya/penilaian kembali						Cost/revaluation
Tanah	41.970.348.500	67.330.136.030	-	12.759.515.470	122.060.000.000	Land
Bangunan	76.535.046.847	20.566.220.000	9.879.459.687	(12.759.515.470)	74.462.291.690	Buildings
Kendaraan	65.011.443.753	17.117.338.621	10.424.739.892	-	71.704.042.482	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	89.998.990.117	5.469.656.737	858.589.379	-	94.610.057.475	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	42.055.027.976	1.680.259.146	14.916.250	-	43.720.370.872	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	-	691.507.130	-	-	691.507.130	Construction in progress
	315.570.857.193	112.855.117.664	21.177.705.208	-	407.248.269.649	
Aset hak guna	81.667.133.146	10.472.309.333	-	-	92.139.442.479	Right-of-use assets
	397.237.990.339	123.327.426.997	21.177.705.208	-	499.387.712.128	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	14.130.807.372	2.421.630.315	9.879.459.687	-	6.672.978.000	Buildings
Kendaraan	25.924.268.971	9.809.477.109	7.096.167.833	-	28.637.578.247	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	64.879.319.680	8.876.635.679	845.364.748	-	72.910.590.611	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	24.239.444.684	5.844.645.406	14.916.250	-	30.069.173.840	Leasehold improvements
	129.173.840.707	26.952.388.509	17.835.908.518	-	138.290.320.698	
Aset hak guna	-	29.847.371.454	-	-	29.847.371.454	Right-of-use assets
	129.173.840.707	56.799.759.963	17.835.908.518	-	168.137.692.152	
Nilai Tercatat Neto	268.064.149.632				331.250.019.976	Net Carrying Value
	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	41.970.348.500	-	-	-	41.970.348.500	Land
Bangunan	33.937.475.157	-	-	42.597.571.690	76.535.046.847	Buildings
Kendaraan	59.895.582.586	14.314.448.671	9.198.587.504	-	65.011.443.753	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	83.382.004.102	9.063.806.376	2.446.820.361	-	89.998.990.117	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	38.750.907.003	2.237.363.933	137.724.515	1.204.481.555	42.055.027.976	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	9.472.336.792	34.329.716.453	-	(43.802.053.245)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	267.408.654.140	59.945.335.433	11.783.132.380	-	315.570.857.193	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	12.116.662.932	2.014.144.440	-	-	14.130.807.372	Buildings
Kendaraan	23.178.103.659	8.949.648.439	6.203.483.127	-	25.924.268.971	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	58.454.190.123	8.851.080.881	2.425.951.324	-	64.879.319.680	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	18.605.825.238	5.767.326.982	133.707.536	-	24.239.444.684	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	112.354.781.952	25.582.200.742	8.763.141.987	-	129.173.840.707	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	155.053.872.188				186.397.016.486	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp26.952.388.509 dan Rp25.582.200.742 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation charged to operations amounted to Rp26,952,388,509 and Rp25,582,200,742 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Hasil penjualan aset tetap	5.560.306.151	5.462.207.647
Nilai tercatat neto aset tetap	3.341.796.689	3.019.990.393
Laba penjualan aset tetap	2.218.509.462	2.442.217.254

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2021 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.	Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
Palembang, Sumatera Selatan	114	25 November 2021/November 25, 2021	419
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/September 24, 2027	845
Batam, Kepulauan Riau	1232	19 Maret 2031/March 19, 2031	104
Pekanbaru, Riau	623	5 Desember 2031/December 5, 2031	186
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8721	16 April 2033/April 16, 2033	71
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8722	28 April 2033/April 28, 2033	71
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	24 Januari 2034/January 24, 2034	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/June 10, 2035	225
Semarang, Jawa Tengah	530	14 Juni 2035/June 14, 2035	6.689
Tangerang, Banten	1785	19 September 2035/September 19, 2035	100
Cikarang, Jawa Barat	495	11 Desember 2037/December 11, 2037	63
Bekasi, Jawa Barat	5907	18 Desember 2037/December 18, 2037	75
Bogor, Jawa Barat	791	8 Desember 2043/December 8, 2043	196
Denpasar, Bali	127	7 Maret 2044/March 7, 2044	300
Makassar	21194	13 Februari 2045/February 13, 2045	235
Cirebon, Jawa Barat	428	30 Agustus 2048/August 30, 2048	13.576

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp186,737,270,255 and Rp102,148,854,687, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2021 to 2048. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp136.257.039.216 dan Rp101.570.956.595 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	61.786.683.970	122.060.000.000	60.273.316.030	Land
Jumlah	61.786.683.970	122.060.000.000	60.273.316.030	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp60.273.316.030 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp136,257,039,216 and Rp101,570,956,595 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 13, 2021, the Company perform revaluation of land.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2020, the Company assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Company has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2020 are as follows:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp60,273,316,030 recognized as "Other Comprehensive Income".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Tanah	61.786.683.970	41.970.348.500	Land
	61.786.683.970	41.970.348.500	

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Right-of-use of assets as of December 31, 2020 are as follows:

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December 2020	
Biaya perolehan Bangunan	81.667.133.146	10.472.309.333	-	92.139.442.479	Cost Buildings
	81.667.133.146	10.472.309.333	-	92.139.442.479	
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	29.847.371.454	-	29.847.371.454	Accumulated depreciation Buildings
	-	29.847.371.454	-	29.847.371.454	
Nilai buku neto	81.667.133.146			62.292.071.025	Net book value

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 3 tahun.

The Company had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 3 years.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari deposit atas sewa gedung kantor dan telepon.

10. OTHER ASSETS

This account mainly consists of deposits related to office building rental and telephone.

Perubahan aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in other assets are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Saldo awal	4.270.006.208	4.858.157.151	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	51.122.500	20.000.000	Additional during the year
Pencairan selama tahun berjalan	(12.010.621)	(608.150.943)	Disbursement during the year
Saldo akhir	4.309.118.087	4.270.006.208	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

11. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit berjangka			Term-loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	250.000.000.000	416.666.666.667	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	166.666.666.667	433.333.333.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	113.903.284.601	251.405.140.221	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	74.444.444.445	158.333.333.333	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri) (Syariah Indonesia)	23.765.041.677	26.030.806.082	PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (Syariah Indonesia)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP))	-	30.249.371.466	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP))
Dolar AS			US Dollar
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$198.333.333) ^{a)}	2.797.491.666.197	-	Syndicated Term-Loan X (US\$198,333,333) ^{a)}
Kredit Sindikasi Berjangka IX (AS\$173.583.333 pada tahun 2020 dan AS\$270.250.000 pada tahun 2019) ^{b)}	2.448.392.913.867	3.756.745.249.650	Syndicated Term-Loan IX (US\$173,583,333 in 2020 and US\$270,250,000 in 2019) ^{b)}
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS\$110.000.000 pada tahun 2020 dan AS\$201.666.667 pada tahun 2019) ^{c)}	1.551.550.001.693	2.803.368.334.075	Syndicated Term-Loan VIII (US\$110,000,000 in 2020 and US\$201,666,667 in 2019) ^{c)}
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS\$26.666.667 pada tahun 2020 dan AS\$40.000.000 pada tahun 2019)	376.133.333.098	556.040.000.000	RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US\$26,666,667 in 2020 and US\$40,000,000 in 2019)
Kredit Sindikasi Berjangka VII (AS\$52.083.334) ^{d)}	-	724.010.421.486	Syndicated Term-Loan VII (US\$52,083,334) ^{d)}
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (AS\$3.333.333)	-	46.336.667.177	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US\$3,333,333)
Sub-total	7.802.347.352.245	9.202.519.323.490	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit modal kerja			Working capital loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	300.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	200.000.000.000	208.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000.000.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) (BTPN)	150.000.000.000	46.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) (BTPN)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	100.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank DBS Indonesia Tbk (DBS)	100.000.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia Tbk (DBS)
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	100.000.000.000	-	JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)
PT Bank Ina Perdana Tbk (Ina)	20.000.000.000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk (Ina)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	-	194.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	-	100.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Kredit modal kerja (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (AS\$28.100.000 pada tahun 2020 dan AS\$21.200.000 pada tahun 2019)	396.350.500.000	294.701.200.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (AS\$14.037.000)	-	195.128.337.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (AS\$7.255.000)	-	100.851.755.000
PT Bank DBS Indonesia (DBS) (AS\$5.672.000)	-	78.846.472.000
Sub-total	1.716.350.500.000	1.867.527.764.000
Total	9.518.697.852.245	11.070.047.087.490
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(66.969.944.094)	(67.347.768.572)
Neto	9.451.727.908.151	11.002.699.318.918

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

11. BANK LOANS (continued)

This account consists of:

<u>Third parties (continued)</u>	
Working capital loans (continued)	
US Dollar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US\$28,100,000 in 2020 and US\$21,200,000 in 2019)	
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (US\$14,037,000)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (US\$7,255,000)	
PT Bank DBS Indonesia (DBS) (US\$5,672,000)	
Sub-total	
Total	
Less unamortized transaction cost	
Net	

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	-	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Juni 2022/ June 24, 2022	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	14 Juni 2023/ June 14, 2023	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	9,38%	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Mei 2023/ May 13, 2023	8,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	8,00%	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Syariah Mandiri	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	6 Februari 2025/ February 6, 2025	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	-	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	-	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	-	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	-	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2021/ January 9, 2021	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah: (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	US\$255.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	8 Desember 2023/ December 8, 2023	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	US\$290.000.000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$275.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	US\$30.000.000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	3 Juni 2019/ June 3, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	US\$40.000.000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250.000.000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	11 Desember 2020/ December 11, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	US\$40.000.000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300.000.000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	29 Juli 2019/ July 29, 2019	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

a. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar: (continued)

a. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch* dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., *Offshore Banking Branch*.

b. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan X (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch* and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., *Offshore Banking Branch*.

b. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

c. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan IX (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

c. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

d. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

d. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:
<i>Dividend pay out ratio</i>	:	maks 50%	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2020.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2021/ August 26, 2021	4,85%-6,60%	6,50%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan VII (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:
<i>Dividend pay out ratio</i>	:		:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on December 11, 2020.

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2021/ May 21, 2021	6,35%-8,00%	6,35%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Maret 2021/ March 22, 2021	6,25%-8,00%	6,25%-8,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2021/ September 30, 2021	6,82%-7,50%	7,13%-9,76%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk		100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2021/ May 24, 2021	6,30%-7,15%	6,30%-8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk		600.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2021/ March 31, 2021	5,50%-7,65%	6,25%-9,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	700.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2021/ March 22, 2021	2,97%-4,04%** 7,00%-9,00%	3,95%-4,77%** 7,75%-8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2021/ May 27, 2021	7,65%-8,70%	9,00%-9,65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2021/ November 28, 2021	7,25%	6,60%-8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2021/ January 9, 2021	5,90%-6,75%	6,50%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2021/ October 28, 2021	1,55%-2,90%** 5,80%-6,60%	2,90%-3,75%** -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2021/ March 31, 2021	12,00%	9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2021/ September 30, 2021	3,65%-4,75%** 6,00%-6,50%	3,80%-4,75%** 9,25%-9,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2021/ August 11, 2021	4,50%-6,65%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank ANZ Indonesia	I	US\$15.000.000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2021/ April 30, 2021	5,95%-7,30%**	6,25%-8,50%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2021/ February 22, 2021	10,00%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Januari 2021/ January 9, 2021	-	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	16 Maret 2021/ March 16, 2021	4,54%-5,85%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank Ina Perdana Tbk, serta kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5) yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

As of December 31, 2020 and 2019, except working capital loan facility from PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank Ina Perdana Tbk, as well as overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5) with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	8,5-10 : 1	:
<i>Debt service coverage ratio</i>	:	min. 1 : 1	:
<i>Non performing assets/loan</i>	:	≤ 3%-5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net credit losses</i>	:	maks. 4 : 1	:
<i>AR to total assets</i>	:	min. 60%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000.000.000	:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	8,5-10 : 1	:
<i>Debt service coverage ratio</i>	:	min. 1 : 1	:
<i>Non performing assets/loan</i>	:	≤ 3%-5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net credit losses</i>	:	maks. 4 : 1	:
<i>AR to total assets</i>	:	min. 60%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000.000.000	:

As of December 31, 2020 and 2019, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of December 31, 2020 by year of maturity are as follows:

	2021	2022	2023	Jumlah/Total
Rupiah				
Kredit Sindikasi Berjangka X	1.057.875.001.693	1.057.875.000.564	681.741.663.940	2.797.491.666.197
Kredit Sindikasi Berjangka IX	1.363.483.335.778	1.084.909.578.089	-	2.448.392.913.867
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	1.292.958.335.780	258.591.665.913	-	1.551.550.001.693
Mandiri	466.666.666.667	-	-	466.666.666.667
Danamon	396.350.500.000	-	-	396.350.500.000
RHB	188.066.667.184	188.066.665.914	-	376.133.333.098
Panin	166.666.666.667	83.333.333.333	-	250.000.000.000
Permata	188.903.284.607	24.999.999.994	-	213.903.284.601
ANZ	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000
Mizuho	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000
CTBC	150.000.000.000	-	-	150.000.000.000
BTPN	150.000.000.000	-	-	150.000.000.000
DBS	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000
JP Morgan	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000
BCA	65.000.000.000	6.666.666.667	2.777.777.778	74.444.444.445
Syariah Indonesia (sebelumnya Syariah Mandiri)	13.680.191.261	9.769.220.315	315.630.101	23.765.041.677
INA	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Total	6.119.650.649.637	2.714.212.130.789	684.835.071.819	9.518.697.852.245

Rupiah
Syndicated Term-Loan X
Syndicated Term-Loan IX
Syndicated Term-Loan VIII
Mandiri
Danamon
RHB
Panin
Permata
ANZ
Mizuho
CTBC
BTPN
DBS
JP Morgan
BCA
Syariah Indonesia (formerly Syariah Mandiri)
INA
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Bunga utang bank	88.916.984.719	80.839.785.423
Bunga obligasi (Catatan 15)	14.880.305.827	15.363.387.109
Lain-lain	15.324.733.994	16.717.990.956
Total	119.122.024.540	112.921.163.488

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Bank loans interest
 Bonds interest (Note 15)
 Others
Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	514.843.579	14.548.120.259
Pajak penghasilan Pasal 21	880.450.761	2.187.242.537
Pasal 23/26	637.819.567	2.265.101.421
Pasal 25	-	922.519.337
Pasal 4(2)	174.009.541	131.735.623
Pajak pertambahan nilai	97.876.773	59.453.241
Total	2.305.000.221	20.114.172.418

13. TAXATION

Taxes payable consist of:

Income tax payable - Article 29
 Income taxes Article 21
 Article 23/26
 Article 25
 Article 4(2)
 Value added tax
Total

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
<u>Kini</u> Tahun berjalan	13.539.451.640	44.658.380.500
<u>Tangguhan</u> Tahun berjalan	552.758.195	(1.231.249.025)
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	14.092.209.835	43.427.131.475

Current
 Current year
Deferred
 Current year
Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	84.117.752.747	174.866.460.108
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.481.045.841	6.332.505.538
Aset hak guna	1.281.435.663	-
Penyisihan kas dan setara kas	239.138.808	-
Penghapusan aset tetap	29.312.724	39.163.924
Beban penyusutan	(1.175.106.782)	(225.612.558)
Laba penjualan aset tetap - neto	(1.308.486.962)	(1.221.060.802)
<u>Beda tetap</u>		
Perbaikan dan pemeliharaan	745.110.099	682.975.467
Denda pajak	542.435.390	4.592.000
Telepon genggam	255.029.061	245.248.130
Sumbangan	128.755.828	376.493.070
Pendapatan sewa	(2.763.373.800)	(325.760.597)
Pendapatan bunga	(32.883.029.045)	(2.717.571.894)
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	6.852.943.189	576.090.439
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	61.542.962.761	178.633.522.825

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	61.542.962.000	178.633.522.000

13. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences</u>
Provision for employee benefits
Right of used asset
Provision for cash and cash equivalent
Write-off of fixed assets
Depreciation expense
Gain on sale of fixed assets - net
<u>Permanent differences</u>
Repairs and maintenance
Tax penalty
Handphone
Donation
Rent income
Interest income
Final tax expense of interest and rent income
Estimated Taxable Income

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded-off)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku 22% x Rp61.542.962.000 25% x Rp178.633.522.000	13.539.451.640 -	- 44.658.380.500
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	13.539.451.640	44.658.380.500
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(13.024.608.061)	(30.110.260.241)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	514.843.579	14.548.120.259

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2020 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2019 PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan	84.117.752.747	174.866.460.108
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	18.505.905.604	43.716.615.027
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(5.966.868.609)	(289.483.552)
Dampak penyesuaian tarif pajak	1.553.172.840	-
Beban Pajak Penghasilan - Neto	14.092.209.835	43.427.131.475

Pada tanggal 20 Maret 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp542.388.165.

13. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows: (continued)

Current year income tax expense based on the applicable tax rates
 22% x Rp61,542,962,000
 25% x Rp178,633,522,000

Current year income tax expense

Less prepaid income taxes

Estimated Income Tax Payable - Article 29

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2020 will be used as basis in submission of the Company's 2020 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2019 was used as basis in submission of the Company's 2019 Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

Income before income tax expense

Income tax expense based on the applicable tax rates
 Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
 Impact on tax rate adjustment

Income Tax Expense - Net

On March 20, 2020, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Value Added Tax (VAT) for the fiscal period of January 2017 until December 2017 which resulted to additional tax liability amounting to Rp542,388,165.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Oktober 2017 sampai dengan Juni 2018 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp47.225.

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

On September 25, 2020, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Income Tax Article 21 for the fiscal period of October 2017 until June 2018 which resulted to additional tax liability amounting to Rp47,225.

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak - laba/rugi tahun berjalan/ Effect of changes in tax rate - income/loss for the year	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain/ Effect of changes in tax rate - other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets (Liability)	
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	41.599.885.778	-	27.104.968.906	-	(4.991.986.293)	63.712.868.391	Loss on derivative instrument for cash flow hedges	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.182.517.621	1.205.830.085	3.566.268.076	(1.714.461.699)	(555.868.931)	11.684.285.152	Employee benefits liability	
Aset hak guna	-	281.915.846	-	(25.628.713)	-	256.287.133	Right of used assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	-	52.610.538	-	-	-	52.610.538	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents	
Aset tetap	(689.159.761)	(539.941.824)	-	186.917.572	-	(1.042.184.013)	Fixed assets	
Total	50.093.243.638	1.000.414.645	30.671.236.982	(1.553.172.840)	(5.547.855.224)	74.663.867.201	Total	

31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets (Liability)
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2.159.123.511	-	39.440.762.267	41.599.885.778				Loss on derivative instrument for cash flow hedges
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.288.314.952	1.583.126.384	(688.923.715)	9.182.517.621				Employee benefits liability
Aset tetap	(337.282.402)	(351.877.359)	-	(689.159.761)				Fixed assets
Total	10.110.156.061	1.231.249.025	38.751.838.552	50.093.243.638				Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

31 Desember/December 31				
	2020	2019		
Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 27)	50.593.654.156	207.518.605.210	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 27)	
Utang asuransi dan lain-lain			Insurance and other payables	
Pihak ketiga	50.718.219.229	54.763.936.415	Third parties	
Pihak berelasi (Catatan 28c)	2.455.587.378	3.129.681.830	Related party (Note 28c)	
Utang <i>dealer</i>			Dealer payable	
Pihak ketiga	1.618.884.105	1.833.531.848	Third parties	
Pihak berelasi (Catatan 28e)	25.500.000.000	25.500.000.000	Related party (Note 28e)	
Liabilitas sewa	34.347.916.937	-	Lease liabilities	
Total	165.234.261.805	292.745.755.303	Total	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp4.057.258.146 pada tanggal 31 Desember 2020.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
1 tahun	19.136.433.305
2 tahun	15.211.483.632
Total	34.347.916.937

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 27).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

14. OTHER PAYABLES (continued)

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp4,057,258,146 as of December 31, 2020.

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember/ December 2020	
1 year	19.136.433.305	1 year
2 years	15.211.483.632	2 years
Total	34.347.916.937	Total

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 27).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Nilai nominal	1.404.000.000.000	1.733.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(3.580.985.017)	(2.673.294.451)
Utang obligasi - Neto	1.400.419.014.983	1.730.326.705.549

Sampai dengan 31 Desember 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond IV Phase I, Continuous Bond III Phase I, II, III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. BONDS PAYABLE (continued)

Until December 31, 2019, the bonds issued by the the Company are as follows: (continued)

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i>	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB II Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%
PUB II Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp341.915.636.032 dan Rp655.862.520.568, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp364.974.599.561 dan Rp211.147.633.896, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *idA* (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp14.880.305.827 dan Rp15.363.387.109, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 12). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp119.090.918.718 dan Rp211.644.779.943 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2020 and 2019, consumer financing receivables amounting to Rp341,915,636,032 and Rp655,862,520,568, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 4).

As of December 31, 2020 and 2019, finance lease receivables amounting to Rp364,974,599,561 and Rp211,147,633,896, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 5).

All of the Company's bonds are rated *idA* (*Single A*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2022.

As of December 31, 2020 and 2019, the accrued bonds interest amounting to Rp14,880,305,827 and Rp15,363,387,109, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp119,090,918,718 and Rp211,644,779,943 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$8.390.625	6 November/ November 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$1.793.103	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$11.206.897	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$2.758.621	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$17.241.379	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$21.551.724	22 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$3.448.276	22 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$26.180.000	8 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$13.820.000	8 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$13.090.000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$35.000.000	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000	16 Maret/ March 2016	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX and X with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 10.10% for cross currency swaps.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Nomura International PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018	13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018	13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018	13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018	13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 3,88% sampai dengan 4,08%.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka V dan IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$14.655.172	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.344.828	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Nomura International PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 3.88% to 4.08%.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V and IX with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 7.75% for cross currency swap.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, IX, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$8.620.690	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.379.310	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017	24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016	27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016	6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,69% sampai dengan 9,70%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$16.875.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.125.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$35.000.000	16 Desember/ December 2019	13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.172.414	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.827.586	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, IX, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.69% to 9.70%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$10.365.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$23.820.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.180.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 9,00%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows: (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 9.00%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII and VIII with details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$4.120.000	20 September/ September 2017
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,00%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$13.500.000	23 Desember/ December 2020
US\$2.500.000	23 Desember/ December 2020
US\$1.500.000	23 Desember/ December 2020
US\$3.800.000	23 Desember/ December 2020
US\$6.800.000	23 Desember/ December 2020
US\$2.500.000	17 Desember/ December 2020
US\$3.800.000	17 Desember/ December 2020
US\$6.800.000	17 Desember/ December 2020
US\$1.500.000	17 Desember/ December 2020
US\$13.500.000	17 Desember/ December 2020
US\$23.947.368	11 Desember/ December 2020
US\$2.500.000	10 Desember/ December 2020

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

The Company entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII and VIII with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.00%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 Januari/ January 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Januari/ January 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Januari/ January 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Januari/ January 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Januari/ January 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
17 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$13.500.000	10 Desember/ December 2020	17 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	10 Desember/ December 2020	17 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	10 Desember/ December 2020	17 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	2 Desember/ December 2020	10 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	2 Desember/ December 2020	10 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	2 Desember/ December 2020	10 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	2 Desember/ December 2020	10 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	25 November/ November 2020	2 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	25 November/ November 2020	2 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	25 November/ November 2020	2 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	25 November/ November 2020	2 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	18 November/ November 2020	25 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	18 November/ November 2020	25 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	18 November/ November 2020	25 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	18 November/ November 2020	25 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	12 November/ November 2020	18 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	12 November/ November 2020	18 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	12 November/ November 2020	18 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	12 November/ November 2020	18 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	4 November/ November 2020	12 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	4 November/ November 2020	12 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	4 November/ November 2020	12 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	4 November/ November 2020	12 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	27 Oktober/ October 2020	4 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	27 Oktober/ October 2020	4 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$3.800.000	27 Oktober/ October 2020	4 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	27 Oktober/ October 2020	4 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	21 Oktober/ October 2020	27 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	21 Oktober/ October 2020	27 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	21 Oktober/ October 2020	27 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	21 Oktober/ October 2020	27 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	14 Oktober/ October 2020	21 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	14 Oktober/ October 2020	21 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	14 Oktober/ October 2020	21 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	14 Oktober/ October 2020	21 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	7 Oktober/ October 2020	14 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	7 Oktober/ October 2020	14 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	7 Oktober/ October 2020	14 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	7 Oktober/ October 2020	14 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	30 September/ September 2020	7 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	30 September/ September 2020	7 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	30 September/ September 2020	7 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	30 September/ September 2020	7 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	23 September/ September 2020	30 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	23 September/ September 2020	30 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	23 September/ September 2020	30 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	23 September/ September 2020	30 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	16 September/ September 2020	23 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	16 September/ September 2020	23 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	16 September/ September 2020	23 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$6.800.000	16 September/ September 2020	23 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.700.000	9 September/ September 2020	16 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	9 September/ September 2020	16 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	9 September/ September 2020	16 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	9 September/ September 2020	16 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.700.000	2 September/ September 2020	9 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	2 September/ September 2020	9 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	2 September/ September 2020	9 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	2 September/ September 2020	9 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.700.000	26 Agustus/ August 2020	2 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	26 Agustus/ August 2020	2 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	26 Agustus/ August 2020	2 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	26 Agustus/ August 2020	2 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.700.000	19 Agustus/ August 2020	26 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	19 Agustus/ August 2020	26 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	19 Agustus/ August 2020	26 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	19 Agustus/ August 2020	26 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.700.000	12 Agustus/ August 2020	19 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	12 Agustus/ August 2020	19 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	12 Agustus/ August 2020	19 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	12 Agustus/ August 2020	19 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.700.000	5 Agustus/ August 2020	12 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	5 Agustus/ August 2020	12 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	5 Agustus/ August 2020	12 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	5 Agustus/ August 2020	12 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$2.700.000	29 Juli/ July 2020	5 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	29 Juli/ July 2020	5 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	29 Juli/ July 2020	5 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	29 Juli/ July 2020	5 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.700.000	22 Juli/ July 2020	29 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	22 Juli/ July 2020	29 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	22 Juli/ July 2020	29 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	22 Juli/ July 2020	29 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	15 Juli/ July 2020	22 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	15 Juli/ July 2020	22 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	15 Juli/ July 2020	22 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	15 Juli/ July 2020	22 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	8 Juli/ July 2020	15 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	8 Juli/ July 2020	15 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	8 Juli/ July 2020	15 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	8 Juli/ July 2020	15 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	1 Juli/ July 2020	8 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	1 Juli/ July 2020	8 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	1 Juli/ July 2020	8 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	1 Juli/ July 2020	8 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	24 Juni/ June 2020	1 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	24 Juni/ June 2020	1 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	24 Juni/ June 2020	1 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	24 Juni/ June 2020	1 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	17 Juni/ June 2020	24 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$13.500.000	17 Juni/ June 2020	24 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	17 Juni/ June 2020	24 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	17 Juni/ June 2020	24 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	10 Juni/ June 2020	17 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.200.000	10 Juni/ June 2020	17 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	10 Juni/ June 2020	17 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	10 Juni/ June 2020	17 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	10 Juni/ June 2020	17 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.200.000	3 Juni/ June 2020	10 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	3 Juni/ June 2020	10 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	3 Juni/ June 2020	10 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	3 Juni/ June 2020	10 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.200.000	27 Mei/ May 2020	3 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	27 Mei/ May 2020	3 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	27 Mei/ May 2020	3 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	27 Mei/ May 2020	3 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.200.000	20 Mei/ May 2020	27 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	20 Mei/ May 2020	27 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	20 Mei/ May 2020	27 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	20 Mei/ May 2020	27 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.200.000	13 Mei/ May 2020	20 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	13 Mei/ May 2020	20 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	13 Mei/ May 2020	20 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	13 Mei/ May 2020	20 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.200.000	6 Mei/ May 2020	13 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$13.500.000	6 Mei/ May 2020	13 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	6 Mei/ May 2020	13 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	6 Mei/ May 2020	13 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.200.000	30 April/ April 2020	6 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	30 April/ April 2020	6 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	30 April/ April 2020	6 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	30 April/ April 2020	6 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.200.000	23 April/ April 2020	30 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	23 April/ April 2020	30 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	23 April/ April 2020	30 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	23 April/ April 2020	30 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.200.000	16 April/ April 2020	23 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	16 April/ April 2020	23 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	16 April/ April 2020	23 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	16 April/ April 2020	23 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	9 April/ April 2020	16 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	9 April/ April 2020	16 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	9 April/ April 2020	16 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	2 April/ April 2020	9 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	2 April/ April 2020	9 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	2 April/ April 2020	9 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	26 Maret/ March 2020	2 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	26 Maret/ March 2020	2 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$13.500.000	26 Maret/ March 2020	2 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.100.000	19 Maret/ March 2020	26 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	19 Maret/ March 2020	26 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	19 Maret/ March 2020	26 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.900.000	12 Maret/ March 2020	19 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	12 Maret/ March 2020	19 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	12 Maret/ March 2020	19 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	5 Maret/ March 2020	12 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	5 Maret/ March 2020	12 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	5 Maret/ March 2020	12 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	27 Februari/ February 2020	5 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	27 Februari/ February 2020	5 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	27 Februari/ February 2020	5 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	20 Februari/ February 2020	27 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	20 Februari/ February 2020	27 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	13 Februari/ February 2020	20 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	13 Februari/ February 2020	20 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	6 Februari/ February 2020	13 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	6 Februari/ February 2020	13 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	23 Januari/ January 2020	30 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	23 Januari/ January 2020	30 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	16 Januari/ January 2020	23 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	16 Januari/ January 2020	23 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$3.800.000	9 Januari/ January 2020	16 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	9 Januari/ January 2020	16 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	23 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	23 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	17 Desember/ December 2019	23 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	16 Desember/ December 2019	23 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	10 Desember/ December 2019	17 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	9 Desember/ December 2019	16 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	3 Desember/ December 2019	10 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	2 Desember/ December 2019	9 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	26 November/ November 2019	3 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	25 November/ November 2019	2 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	19 November/ November 2019	26 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	18 November/ November 2019	25 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.800.000	25 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	25 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.300.000	24 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.500.000	23 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	18 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.300.000	17 Oktober/ October 2019	24 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$12.500.000	27 September/ September 2019	4 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	4 September/ September 2019	11 September/ September 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	28 Agustus/ August 2019	4 September/ September 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	21 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	14 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$20.700.000	7 Agustus/ August 2019	14 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	31 Juli/ July 2019	7 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	24 Juli/ July 2019	31 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	17 Juli/ July 2019	24 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	10 Juli/ July 2019	17 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	3 Juli/ July 2019	10 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	19 Juni/ June 2019	26 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	26 Juni/ June 2019	3 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	23 Mei/ May 2019	29 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	16 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	9 Mei/ May 2019	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	2 Mei/ May 2019	9 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	25 April/ April 2019	2 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.500.000	5 April/ April 2019	12 April/ April 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	22 Maret/ March 2019	29 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 Maret/ March 2019	22 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 Maret/ March 2019	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 Maret/ March 2019	8 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	22 Februari/ February 2019	1 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 Februari/ February 2019	22 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 Februari/ February 2019	15 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 Februari/ February 2019	8 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	25 Januari/ January 2019	1 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	18 Januari/ January 2019	25 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	11 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$19.700.000	4 Januari/ January 2019
US\$19.700.000	28 Desember/ December 2018
US\$7.940.000	2 Juni/ June 2017
US\$2.060.000	2 Juni/ June 2017

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,45%.

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020
US\$2.200.000	9 Juli/ July 2020
US\$3.000.000	18 Juni/ June 2020
US\$25.862.069	11 September/ September 2019
US\$4.137.931	11 September/ September 2019
US\$17.241.379	23 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	23 Agustus/ August 2019
US\$17.241.379	22 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	22 Agustus/ August 2019
US\$25.862.069	19 Juli/ July 2019
US\$4.137.931	19 Juli/ July 2019
US\$14.635.000	28 Desember/ December 2018
US\$10.365.000	28 Desember/ December 2018

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
11 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.45%.

PT Bank ANZ Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$6.545.000	6 Desember/ December 2018
US\$3.455.000	6 Desember/ December 2018

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 9,35%.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$9.313.920	6 November/ November 2020
US\$9.406.250	27 Mei/ May 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$5.000.000	16 Desember/ December 2019
US\$17.241.379	28 Oktober/ October 2019
US\$2.758.621	28 Oktober/ October 2019
US\$17.241.379	11 September/ September 2019
US\$2.758.621	11 September/ September 2019
US\$3.620.690	29 Agustus/ August 2019
US\$5.000.000	29 Agustus/ August 2019
US\$1.379.310	29 Agustus/ August 2019

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 9.35%.

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.000.000	28 Desember/ December 2018
US\$9.817.500	6 Desember/ December 2018
US\$5.182.500	6 Desember/ December 2018

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,85% sampai dengan 9,35%.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$2.950.000	11 Desember/ December 2020
US\$18.102.632	11 Desember/ December 2020
US\$1.700.000	28 September/ September 2020
US\$5.000.000	11 Juni/ June 2019
US\$6.897.500	11 Juni/ June 2019
US\$8.102.500	11 Juni/ June 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,60%.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.85% to 9.35%.

PT Bank Permata Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII and X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.60%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$17.241.379	29 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	29 Agustus/ August 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.437.500	8 April/ April 2020
US\$6.562.500	8 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

PT DBS Bank Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$12.093.750	27 Mei/ May 2020
US\$2.187.500	30 April/ April 2020
US\$2.812.500	30 April/ April 2020

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Mega Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT DBS Bank Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.363	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.413.832.147
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.303	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.802.289.152
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.758	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	2.265.739.180
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.908	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	4.294.431.949
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.011	287	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	1.511.352.029
- JP Morgan Chase Bank, NA	12.572	1.796	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	9.446.487.354
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.839	230	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.078.722.856
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.494	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	6.745.266.368
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.471	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	3.643.909.430
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.195	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	582.573.273
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.000	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	2.155.513.953
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.391	839	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	4.966.230.101
- PT Bank ANZ Indonesia	2.182	545	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	1.706.916.073
- PT Bank ANZ Indonesia	1.152	288	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	901.144.576
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	2.779.844.088
- PT Bank ANZ Indonesia	4.878	1.220	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.924.558.224
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	5.563.181.449
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	889.170.605
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	1.437	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	7.627.827.170

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	230	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.220.398.101
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	1.437	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	6.559.449.242
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	230	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.049.299.542
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	2.155	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	8.916.184.069
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	345	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.426.134.672
- PT Bank ANZ Indonesia	2.500	250	18 Jun/ Jun 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.724.353.351
- PT Bank ANZ Indonesia	2.000	200	9 Jul/ Jul 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.054.124.126
- PT Bank ANZ Indonesia	10.000	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	2.155.469.797
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.031	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	22.598.160.979
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.469	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	17.590.686.985
- PT Bank CTBC Indonesia	8.549	1.221	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	5.783.347.660
- PT Bank CTBC Indonesia	1.368	195	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	925.191.531
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.375	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	30.129.875.978
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.292	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.453.465.350
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.947	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	5.142.483.268
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.800	6.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	1.061.989.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	3.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	593.464.906
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.500	13.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	2.108.362.168
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	2.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	390.437.438

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	31 Desember 2020/ December 31, 2020		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500	1.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	234.262.463
- PT Bank DBS Indonesia	2.344	234	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	3.846.145.241
- PT Bank DBS Indonesia	1.823	182	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.992.751.344
- PT Bank DBS Indonesia	10.078	1.008	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	13.947.595.644
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805	115	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	524.391.015
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.029	718	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	3.278.129.988
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	4.658.690.868
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	2.458.725.337
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	5.102.303.714
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	2.690.003.793
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.601	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	6.387.706.000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.816	402	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.020.927.818
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.333	2.917	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	8.055.761.921
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.063	1.406	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	44.756.107.566
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.938	1.094	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	34.830.178.757
- PT Bank Mega Tbk	1.609	230	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	2.462.886.314
- PT Bank Mega Tbk	10.057	1.437	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	15.401.268.053
- PT Bank Permata Tbk	2.500	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.121.978.774
- PT Bank Permata Tbk	3.449	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.927.419.747

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	31 Desember 2020/ December 31, 2020		Tangg perjanjian/ Agreement date	Tangg jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Permata Tbk	4.051	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	3.438.666.604
- PT Bank Permata Tbk	1.545	155	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.924.453.874
- PT Bank Permata Tbk	18.103	1.509	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	4.183.404.128
- PT Bank Permata Tbk	2.950	246	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	681.726.418
- PT Bank UOB Indonesia	1.728	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.351.716.864
- PT Bank UOB Indonesia	3.273	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	2.560.374.110
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	417	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	1.340.812.512
- PT Bank UOB Indonesia	2.917	417	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.961.025.440
- PT Bank UOB Indonesia	2.112	302	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.549.148.626
- PT Bank UOB Indonesia	805	115	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	590.055.938
- PT Bank UOB Indonesia	10.057	1.437	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	5.870.018.753
- PT Bank UOB Indonesia	1.609	230	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	938.889.299
- PT Bank UOB Indonesia	11.494	1.437	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	5.401.853.340
- PT Bank UOB Indonesia	1.839	230	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	863.570.443
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.168.080.435
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	29.633.612.900
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.066.996.673
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	25.738.240.990
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	20.033.417.191

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank UOB Indonesia	7.839	784	27 May/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	10.811.938.642
- PT Bank UOB Indonesia	9.314	931	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	5.341.086.027
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	1.699.457.902
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	3.219.956.436
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	1.585.482.629
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.004.213.309
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	20 Feb/ Jan 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.356.670.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.356.670.373
					523.037.484.771

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.221.981.306
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.193.081.127
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	1.098.359.713
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	317.387.632
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	309.881.092
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	285.290.223
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.323	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	668.622.670
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	343	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	173.665.332
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.333	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	1.635.325.183
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	662	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	292.996.479
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	76.074.556
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.940	1.985	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	1.862.571.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.970	1.323	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	1.706.361.023
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.323	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	675.538.697
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.060	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	484.634.241
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.030	343	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	443.421.147
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	343	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	175.381.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.970	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	2.404.442.069

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.647	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.200.587.667
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.030	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	624.683.138
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.323	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	618.622.302
- Standard Chartered Bank, Jakarta	687	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	311.827.232
- Standard Chartered Bank, Jakarta	343	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	160.612.154
					17.941.348.284

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Nomura International PLC	2.911	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	2.911	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	755	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
- Nomura International PLC	755	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
					355.893.402

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.756	1.796	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	13.672.745.580
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.635	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	9.083.386.034
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.727	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	8.623.012.716
- JP Morgan Chase Bank, NA	17.241	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	8.131.181.435
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.365	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	4.790.993.551
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.607	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	4.552.577.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.207	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	4.136.298.154
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.161	287	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	2.187.238.944
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.759	230	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.299.715.698
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.793	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	660.728.431
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	2.155	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	11.315.011.844
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	1.437	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	10.393.710.141
- PT Bank ANZ Indonesia	9.757	1.220	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	10.023.218.465
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	9.260.863.993
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	1.437	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	8.676.364.754
- PT Bank ANZ Indonesia	6.910	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	7.100.122.718
- PT Bank ANZ Indonesia	4.363	545	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	4.434.314.047
- PT Bank ANZ Indonesia	2.303	288	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	2.341.186.959
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	345	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.808.866.513
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	230	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.662.565.717

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	31 Desember 2019/ December 31, 2019		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables))
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	1.479.705.151
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	230	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.387.422.945
- PT Bank CTBC Indonesia	13.434	1.221	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	7.525.570.747
- PT Bank CTBC Indonesia	2.149	195	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.203.481.716
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.400	17.400	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	2.211.142.409
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	3.800	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	482.893.216
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.902	718	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	4.755.483.646
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.264	115	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	760.555.513
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	9.900.211.896
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	9.079.513.728
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.658	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	6.989.239.633
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.000	2.917	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	5.987.157.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	5.224.487.474
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	4.790.804.716
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.425	402	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.115.232.078
- PT Bank Mega Tbk	15.805	1.437	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	11.500.110.095
- PT Bank Mega Tbk	2.529	230	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	1.901.798.710
- PT Bank Permata Tbk	6.752	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	5.728.490.892
- PT Bank Permata Tbk	5.748	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	4.876.470.800
- PT Bank Permata Tbk	4.167	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	3.518.496.011

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	31 Desember 2019/ December 31, 2019		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
- PT Bank UOB Indonesia	15.805	1.437	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	8.000.255.783
- PT Bank UOB Indonesia	6.545	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	6.311.373.093
- PT Bank UOB Indonesia	17.241	1.437	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	5.953.898.582
- PT Bank UOB Indonesia	3.455	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.332.061.173
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	417	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.248.363.628
- PT Bank UOB Indonesia	4.583	417	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	2.745.231.575
- PT Bank UOB Indonesia	3.319	302	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.987.926.315
- PT Bank UOB Indonesia	2.529	230	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	1.279.119.782
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.039.123.760
- PT Bank UOB Indonesia	2.759	230	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	950.862.821
- PT Bank UOB Indonesia	1.264	115	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	757.008.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	7.163.143.597
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	6.819.344.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	3.780.432.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.598.690.880
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254
					288.819.124.732
					289.175.018.134

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp101.091.421.506) dan (Rp118.322.286.802), masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp617.009.055.469 dan Rp572.083.569.477 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp225.891.078.840 (neto pajak) dan Rp124.799.657.334 (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100%	1.042.000.000.000	Total

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to (Rp101,091,421,506) and (Rp118,322,286,802) in 2020 and 2019, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to Rp617,009,055,469 and Rp572,083,569,477 in 2020 and 2019, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp225,891,078,840 (net of tax) and Rp124,799,657,334 (net of tax) as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	891.188	99,91%	891.188.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,09%	812.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	892.000	100%	892.000.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2020 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 892.000 saham atau Rp892.000.000.000 menjadi 1.042.000 saham atau Rp1.042.000.000.000, yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng masing-masing sebanyak 149.864 lembar dan 136 lembar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0253466 tanggal 19 Juni 2020.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 20 Maret 2019 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Arta, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 650.000 saham atau Rp650.000.000.000 menjadi 892.000 saham atau Rp892.000.000.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0204582 tanggal 15 April 2019.

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meeting of Shareholders which was signed on April 30, 2020, and covered by Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 of M. Kholid Artha S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 892,000 shares or amounting to Rp892,000,000,000 to become 1,042,000 shares or amounting to Rp1,042,000,000,000 which was subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng for 149,864 shares and 136 shares, respectively. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0253466 dated June 19, 2020.

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meeting of Shareholders which was signed on March 20, 2019, and covered by Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 of M. Kholid Arta S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 650,000 shares or amounting to Rp650,000,000,000 to become 892,000 shares or amounting to Rp892,000,000,000 which was fully subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0204582 dated April 15, 2019.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp35.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 15 Juli 2020; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2019 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2018 pada tanggal 19 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 9 Juli 2019; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2018 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2020 and 2019.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2019 dated June 8, 2020, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp35,000,000,000. The dividend has been paid on July 15, 2020; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2019 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2018 dated June 19, 2019, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend has been paid on July 9, 2019; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2018 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Pihak ketiga	863.022.129.219	932.470.623.990
Pihak berelasi (Catatan 28b)	936.747.090	498.467.470
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	863.958.876.309	932.969.091.460

Third parties
 Related parties (Note 28b)

Consumer Financing Income

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp275.591.647.335 dan Rp364.304.257.690, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp275,591,647,335 and Rp364,304,257,690 in 2020 and 2019, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Pihak ketiga	1.199.135.741.940	1.147.858.670.166
Pihak berelasi (Catatan 28b)	31.673.486.428	33.906.946.419
Pendapatan Sewa Pembiayaan	1.230.809.228.368	1.181.765.616.585

Third parties
 Related parties (Note 28b)

Finance Lease Income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Pihak ketiga	1.254.272.384	31.669.003.928
Pihak berelasi (Catatan 28b)	-	5.150.316.400
Pendapatan Anjak Piutang	1.254.272.384	36.819.320.328

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

21. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
 Related parties (Note 28b)
Factoring Income

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there is no factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	32.883.029.045	2.717.571.894
Pendapatan sewa	2.763.373.800	325.760.597
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.218.509.462	2.442.217.254
Pendapatan lain-lain	8.712.847.114	17.009.227.284
Total	46.577.759.421	22.494.777.029

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar Rp6.576.605.809 dan Rp543.514.379 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp276.337.380 dan Rp32.576.060 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

Interest income - current accounts
 and time deposits (Note 3)
 Rent income
 Gain on sale of fixed assets (Note 9)
 Other income
Total

The final tax expense related to interest income amounted to Rp6,576,605,809 and Rp543,514,379 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The final tax expense related to rent income amounted to Rp276,337,380 and Rp32,576,060 for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

23. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	160.295.568.902	140.535.131.805	Income from recovery of written-off accounts
Denda keterlambatan	65.479.794.068	80.078.545.146	Late charges
Pinalti	14.743.634.222	19.977.951.379	Penalties
Total	240.518.997.192	240.591.628.330	Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

24. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Beban transaksi swap - neto (Catatan 16)	617.009.055.469	572.083.569.477	Charges on swap transactions - net (Note 16)
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	417.998.260.680	507.697.941.986	Interest on bank loans and payables Third parties
Bunga obligasi (Catatan 15)	119.090.918.718	211.644.779.943	Bonds interest (Note 15)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	54.479.587.741	39.886.737.671	Amortization of transaction cost syndication loan
Provisi bank	11.818.950.207	10.888.437.311	Bank provision
Amortisasi biaya emisi obligasi	2.570.587.432	3.414.510.613	Amortization of bonds issuance cost
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	1.673.905.944	2.450.194.669	Bank charges, bonds related expenses and others
Laba selisih kurs - neto	(75.895.215.535)	(287.112.877.005)	Gain on foreign exchange - net
Total	1.148.746.050.656	1.060.953.294.665	Total

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp4.581.301.867 dan Rp3.075.329.920 pada tahun 2020 dan 2019.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp4,581,301,867 and Rp3,075,329,920 in 2020 and 2019, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2021
Gaji	200.819.083.210	228.245.623.291
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	58.356.299.003	59.495.188.998
Iuran pensiun (Catatan 29)	8.601.237.700	7.993.070.433
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	8.541.715.240	6.758.334.816
Total	276.318.335.153	302.492.217.538

25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

Salaries
Employee benefits and other allowances
Pension contribution (Note 29)
Provision for employee service entitlements (Note 29)
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2021
Jasa keamanan	32.680.367.031	26.857.033.044
Perjalanan	19.008.257.325	27.587.664.590
Komunikasi	11.172.269.656	11.933.887.481
Jamsostek	10.001.331.444	10.033.032.221
Pemasaran	9.773.699.490	19.292.775.308
Jasa pengiriman	9.345.756.170	9.243.907.460
Keanggotaan	8.359.421.642	8.107.520.186
Keperluan kantor	6.291.927.248	6.642.949.538
Perbaikan dan pemeliharaan	4.624.632.758	3.779.777.522
Listrik dan air	4.611.468.909	4.866.616.438
Denda pajak dan perijinan	3.173.755.992	2.714.554.612
Sewa	2.842.425.852	34.445.164.341
Materai	1.733.828.000	3.274.741.820
Jasa tenaga ahli	1.684.935.073	2.903.819.559
Asuransi		
Pihak berelasi (Catatan 28d)	799.862.232	672.197.042
Pihak ketiga	456.217.809	-
Lain-lain	22.857.933.777	15.865.522.323
Total	149.418.090.408	188.221.163.485

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Security
Travelling
Communication
Jamsostek
Marketing
Courier
Membership
Office supplies
Repairs and maintenance
Electricity and water
Taxes and licenses
Rental
Stamp
Professional fees
Insurance
Related party (Note 28d)
Third parties
Others
Total

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a *refinancing* of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Refinancing (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp664.761.227 dan Rp705.073.906 (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 April 2021. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On December 31, 2020 and 2019, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp664,761,227 and Rp705,073,906, respectively (Note 14).

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

II. Joint Financing Agreements

- a. *On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 3, 2021. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.25% to 9.00% in 2020 and 2019, respectively.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp17.862.281.907 dan Rp1.997.096.805 (Catatan 4 dan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp32.731.076.461 dan Rp6.175.868.602.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

- b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2020 dan antara 8,00% sampai dengan 8,75% pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

As of December 31, 2020, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp17,862,281,907 and Rp1,997,096,805, respectively (Notes 4 and 5).

As of December 31, 2019, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp32,731,076,461 and Rp6,175,868,602, respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

- b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2020 and from 8.00% to 8.75% in 2019.

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp49.928.892.929 dan Rp206.813.531.304 (Catatan 14).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum *gearing ratio* sebesar 10 kali.

- c. Pada tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

III. Perjanjian Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama dan PT Asuransi Pan Pacific, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2020 and 2019, respectively.

On December 31, 2020 and 2019, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp49,928,892,929 and Rp206,813,531,304 (Note 14).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

- c. On October 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding amount for this facility.

III. Other Agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama and PT Asuransi Pan Pacific, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics dan PT Data Arts Experience.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
PT Eka Dharma Jaya Sakti	3.066.839.000	796.615.000
PT Wahana Wirawan	550.726.950	678.557.000
PT Wahana Trans Lestari Medan	269.802.000	518.850.000
PT Indosentosa Trada	195.877.000	358.009.000
PT United Indo Surabaya	150.898.000	315.514.000
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	109.020.000	196.236.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	796.996.000	955.187.000
Total	5.140.158.950	3.818.968.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,95% sampai dengan 14,01% pada tahun 2020 dan antara 11,85% sampai dengan 14,01% pada tahun 2019.

Rincian piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
PT Wahana Indotrada Mobilindo	51.690.420.000	-
PT Prima Sarana Gemilang	45.032.092.167	128.325.572.168
PT Seino Indomobil Logistics	43.487.071.200	-
PT Prima Sarana Mustika	31.595.773.000	26.359.243.000
PT Data Arts Xperience	6.653.333.600	-
PT Indo Traktor Utama	-	9.058.684.640
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	658.816.708	1.079.122.708
Total	179.117.506.675	164.822.622.516

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics and PT Data Arts Experience.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Wahana Wirawan
PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Indosentosa Trada
PT United Indo Surabaya
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
Others (below Rp100,000,000 each)
Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 11.95% to 14.01% in 2020 and from 11.85% to 14.01% in 2019.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

PT Wahana Indotrada Mobilindo
PT Prima Sarana Gemilang
PT Seino Indomobil Logistics
PT Prima Sarana Mustika
PT Data Arts Xperience
PT Indo Traktor Utama
Others (below Rp500,000,000 each)
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,98% sampai dengan 15,13% pada tahun 2020 dan antara 10,97% sampai dengan 18,65% pada tahun 2019.

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
PT Eka Dharma Jaya Sakti	613.862.500	190.149.840
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	322.884.590	308.317.630
Total	936.747.090	498.467.470

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
PT Prima Sarana Gemilang	10.919.059.556	20.167.013.527
PT Indomobil Prima Niaga	5.413.459.805	5.291.666.860
PT Indomobil Trada Nasional	4.625.836.000	3.521.220.763
PT Indotruck Utama	4.285.417.800	3.225.366.400
PT Prima Sarana Mustika	3.163.130.134	1.420.348.040
PT Indo Traktor Utama	2.709.656.600	-
PT Data Arts Xperience	456.459.300	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	100.467.233	281.330.829
Total	31.673.486.428	33.906.946.419

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
PT Indomobil Prima Niaga	-	4.147.458.400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	-	1.002.858.000
Total	-	5.150.316.400

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.98% to 15.13% in 2020 and from 10.97% to 18.65% in 2019.

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
PT Eka Dharma Jaya Sakti	613.862.500	190.149.840
Others (below Rp100,000,000 each)	322.884.590	308.317.630
Total	936.747.090	498.467.470

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
PT Prima Sarana Gemilang	10.919.059.556	20.167.013.527
PT Indomobil Prima Niaga	5.413.459.805	5.291.666.860
PT Indomobil Trada Nasional	4.625.836.000	3.521.220.763
PT Indotruck Utama	4.285.417.800	3.225.366.400
PT Prima Sarana Mustika	3.163.130.134	1.420.348.040
PT Indo Traktor Utama	2.709.656.600	-
PT Data Arts Xperience	456.459.300	-
Others (below Rp100,000,000 each)	100.467.233	281.330.829
Total	31.673.486.428	33.906.946.419

The details of factoring income from related parties are as follows (Note 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
PT Indomobil Prima Niaga	-	4.147.458.400
Others (below Rp100,000,000 each)	-	1.002.858.000
Total	-	5.150.316.400

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp2.455.587.378 dan Rp3.129.681.830, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp136.257.039.216 dan Rp101.570.956.595 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp799.862.232 dan Rp672.197.042 pada tahun 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan (*dealer*). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang dealer kepada PT Indotruck Utama masing-masing adalah sebesar Rp25.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp2,455,587,378 and Rp3,129,681,830 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp136,257,039,216 and Rp101,570,956,595 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp799,862,232 and Rp672,197,042 in 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).
- e. The Company entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets (*dealer*). On December 31, 2020 and 2019, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp25,500,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
	Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)		
ASET			ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Entitas sepengendali	0,04	0,02	Entities under common control
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Entitas sepengendali	1.32	1.08	Entities under common control

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp8.601.237.700 dan Rp7.993.070.433 pada tahun 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp58.421.425.764 dan Rp36.730.070.486 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp8.541.715.240 dan Rp6.758.334.816 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan masing-masing oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (dikenal sebagai Biro Pusat Aktuaria/BPA) dan PT Bumi Dharma Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 23 Februari 2021 dan 31 Januari 2020 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Tingkat bunga diskonto tahunan	3,65% - 7,83%	8,19%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Saldo awal	36.730.070.486	33.153.259.809	Beginning balance
Jumlah yang diakui sebagai rugi (laba) komprehensif lain	16.210.309.437	(2.755.694.861)	Amount recognized as other comprehensive loss (gain)
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	8.541.715.240	6.758.334.816	Additional provision during the year (Note 25)
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan ke entitas pihak berelasi	(18.372.567)	-	Transfer of employee benefits liability to a related party
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.042.296.832)	(425.829.278)	Payments during the year
Saldo akhir	58.421.425.764	36.730.070.486	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Beban jasa kini	6.227.953.260	3.772.552.238
Beban bunga	3.008.192.772	2.985.782.578
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	71.079.843	-
Beban jasa lalu	(765.510.635)	-
Total	8.541.715.240	6.758.334.816

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal	36.730.070.486	33.153.259.809
Kerugian (laba) aktuarial	16.210.309.437	(2.755.694.861)
Beban jasa kini	6.227.953.260	3.772.552.238
Beban bunga	3.008.192.772	2.985.782.578
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	71.079.843	-
Pemindahan liabilitas imbalan kerja Karyawan ke entitas pihak berelasi	(18.372.567)	-
Beban jasa lalu	(765.510.635)	-
Pembayaran pesangon	(3.042.296.832)	(425.829.278)
Saldo akhir	58.421.425.764	36.730.070.486

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (tidak diaudit)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(10.287.119.908)	(1.157.233.211)
Penurunan tingkat diskonto 1%	12.105.186.431	1.399.838.558
Kenaikan tingkat gaji 1%	12.252.080.532	1.424.795.659
Penurunan tingkat gaji 1%	(10.525.232.300)	(1.187.748.787)

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefit
Past service cost

Total

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Actuarial loss (gain)
Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefit
Transfer of employee benefit liability to a related party
Past service cost
Severance payments

Ending balance

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2020 and 2019: (unaudited)

Increase 1% in discount rate
Decrease 1% in discount rate

Increase 1% in salary rate
Decrease 1% in salary rate

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (tidak diaudit) (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.314.858.442)	(379.408.961)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.825.367.371	444.014.092	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	691.364.771	95.938.010	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(622.659.691)	(85.108.156)	Decrease 1% in salary rate

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	58.421.425.764	36.730.070.486	Present value of employee benefit obligation
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	58.421.425.764	36.730.070.486	Net liability in the statement of financial position

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	1.331.255.336	-	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.123.577.517	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	11.966.756.533	8.065.994.245	2 - 5 years
5 - 10 tahun	34.820.577.809	47.025.128.330	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	435.223.196.241	1.227.894.551.520	More than 10 years
Total	484.465.363.436	1.282.985.674.095	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 16,41 dan 19,93 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 is 16.41 and 19.93 years, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Desember 2020/December 31, 2020							
Bunga tetap/Fixed Interest							
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	- 867.377.721.310	-	-	23.856.577.134	891.234.298.444	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	- 60.248.412.992	1.715.716.023.680	2.458.808.474.167	(137.062.846.569)	4.097.710.064.270	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	- 3.923.362.871.935	2.244.635.933.121	1.645.018.701.133	(71.760.979.836)	7.741.256.526.353	Finance lease receivables - net	
Tagihan anjak piutang - neto	- 57.571.296.349	-	-	(2.142.161)	57.569.154.188	Factoring receivables - net	
Piutang derivatif	-	-	-	-	-	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	361.885.716.361	361.885.716.361	Other receivables	
Aset lain-lain*	-	-	-	4.280.168.100	4.280.168.100	Other assets*	
Total aset	- 4.908.560.302.586	3.960.351.956.801	4.103.827.175.300	181.196.493.029	13.153.935.927.716	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank - neto	1.495.538.000.000	4.592.024.816.544	3.364.165.091.607	-	9.451.727.908.151	Bank loans - net	
Beban akrual	-	-	-	119.122.024.540	119.122.024.540	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	-	84.941.571.093	80.292.690.712	165.234.261.805	Other payables	
Utang obligasi - neto	- 897.384.743.606	413.920.828.912	89.113.442.465	-	1.400.419.014.983	Bonds payable - net	
Utang derivatif	- 4.388.516.808	518.648.967.963	-	-	523.037.484.771	Derivative payables	
Total liabilitas	1.495.538.000.000	5.493.798.076.958	4.381.676.459.575	199.414.715.252	11.659.540.694.250	Total liabilities	
Neto	(1.495.538.000.000)	(585.237.774.372)	(421.324.502.774)	4.014.713.732.835	(18.218.222.223)	1.494.395.233.466	Net

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Bunga tetap/Fixed Interest						
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
ASET						
Kas dan setara kas	- 97.199.293.630	-	-	19.618.672.895	116.817.966.525	ASSETS Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	- 82.268.448.677	2.609.384.636.494	3.087.765.383.674	(82.469.017.340)	5.696.949.451.505	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	- 3.646.658.913.292	3.557.138.998.583	1.632.805.162.589	(57.350.289.114)	8.779.252.785.350	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	- -	123.661.221.571	-	(18.532.422.974)	105.128.798.597	Factoring receivables - net
Piutang derivatif	- 17.941.348.284	-	-	-	17.941.348.284	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	299.180.360.194	299.180.360.194	Other receivables
Aset lain-lain*	-	-	-	4.229.045.600	4.229.045.600	Other assets*
Total aset	- 3.844.068.003.883	6.290.184.856.648	4.720.570.546.263	164.676.349.261	15.019.499.756.055	Total assets
LIABILITAS						
Utang bank - neto	1.866.369.732.294	4.256.922.728.704	4.879.406.857.920	-	11.002.699.318.918	LIABILITIES Bank loans - net
Beban akrual	-	-	-	112.921.163.488	112.921.163.488	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	207.518.605.210	-	85.227.150.093	292.745.755.303	Other payables
Utang obligasi - neto	- 664.618.938.628	854.391.406.463	211.316.360.458	-	1.730.326.705.549	Bonds payable - net
Utang derivatif	- 3.049.929.027	286.125.089.107	-	-	289.175.018.134	Derivative payables
Total liabilitas	1.866.369.732.294	4.924.591.596.359	6.227.441.958.700	198.148.313.581	13.427.867.961.392	Total liabilities
Neto	(1.866.369.732.294)	(1.080.523.592.476)	62.742.897.948	4.509.254.185.805	(33.471.964.320)	1.591.631.794.663 Net

*Terdiri dari setoran jaminan

*Consist of guarantee deposit

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
Tahun:		
2020	+100 -100	(17.983.280.209) 17.983.280.209
2019	+100 -100	(21.989.325.278) 21.989.325.278

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
Tahun:		
2020	+100 -100	3.283.643.638 (3.283.643.638)
2019	+100 -100	(1.324.191.754) 1.324.191.754

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Year:			
2020	+100 -100	(17.983.280.209) 17.983.280.209	2020
2019	+100 -100	(21.989.325.278) 21.989.325.278	2019

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Year:			
2020	+100 -100	3.283.643.638 (3.283.643.638)	2020
2019	+100 -100	(1.324.191.754) 1.324.191.754	2019

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan secara berkala terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai serta memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering the collaterals:

Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables			
		31 Desember/December 31	
		2020	2019
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi - pihak ketiga	47.831.514.826	53.560.672.784	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	4.809.837.980	3.438.691.580	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	4.182.131.558.033	5.722.419.104.481	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	7.053.463.313.424	7.882.648.301.221	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	169.117.666.859	147.004.612.727	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	590.436.525.906	806.950.160.516	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	57.571.296.349	4.683.907.700	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	-	118.977.313.871	Individual - third parties
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			Receivable from collateral of financed assets
Korporasi - pihak ketiga	305.596.233.532	247.776.404.333	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	82.791.070.763	84.047.305.114	Individual - third parties
Total	12.493.749.017.672	15.071.506.474.327	Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember/December 31, 2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.468.618.489.806	583.741.524.108	182.412.896.925	(137.062.846.569)	4.097.710.064.270
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.569.299.616.806	193.164.045.726	50.553.843.657	(71.760.979.836)	7.741.256.526.353
Tagihan anjak piutang - neto	57.571.296.349	-	-	(2.142.161)	57.569.154.188
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	388.387.304.295	(32.235.394.483)	356.151.909.812
	11.095.489.402.961	776.905.569.834	621.354.044.877	(241.061.363.049)	12.252.687.654.623

Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Factoring receivables - net
Receivable from collateral of financed asset - net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.132.207.903.661	557.192.857.531	90.017.707.653	(82.469.017.340)	5.696.949.451.505
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.659.673.246.832	118.595.985.936	58.333.841.696	(57.350.289.114)	8.779.252.785.350
Tagihan anjak piutang - neto	-	123.661.221.571	-	(18.532.422.974)	105.128.798.597
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	331.823.709.447	(38.168.267.363)	293.655.442.084
	13.791.881.150.493	799.450.065.038	480.175.258.796	(196.519.996.791)	14.874.986.477.536

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Desember/December 31, 2020				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	259.021.930.648	179.963.301.795	144.756.291.665	583.741.524.108	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	64.554.326.862	76.423.131.699	52.186.587.165	193.164.045.726	Finance lease receivable
	323.576.257.510	256.386.433.494	196.942.878.830	776.905.569.834	

	31 Desember/December 31, 2019				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	333.054.611.286	143.130.717.406	81.007.528.839	557.192.857.531	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	69.094.148.932	27.929.048.444	21.572.788.560	118.595.985.936	Finance lease receivable
Tagihan anjak piutang	-	302.770.724	123.358.450.847	123.661.221.571	Factoring receivable
	402.148.760.218	171.362.536.574	225.938.768.246	799.450.065.038	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing, finance lease and factoring receivables which are past due but not impaired.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	2.846.242.426.890	3.739.370.058.133	3.556.823.650.876	-	10.142.436.135.899
Beban akrual	15.324.733.994	103.797.290.546	-	-	-	119.122.024.540
Utang lain-lain	80.292.690.712	15.606.492.314	27.736.112.511	43.575.461.287	584.306.057	167.795.062.881
Utang obligasi	-	254.790.272.344	710.400.054.324	569.533.271.377	-	1.534.723.598.045
Utang derivatif	-	4.388.516.808	-	518.648.967.963	-	523.037.484.771
Total liabilitas	95.617.424.706	3.224.824.998.902	4.477.506.224.968	4.688.581.351.503	584.306.057	12.487.114.306.136
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	3.121.607.190.219	3.628.080.606.190	5.240.684.467.481	-	11.990.372.263.890
Beban akrual	16.717.990.956	96.203.172.532	-	-	-	112.921.163.488
Utang lain-lain	85.227.150.093	41.425.740.634	97.230.228.117	79.846.011.418	4.440.386.948	308.169.517.210
Utang obligasi	-	528.143.628.089	222.897.297.057	1.153.055.141.922	-	1.904.096.067.068
Utang derivatif	-	2.694.035.625	355.893.402	286.125.089.107	-	289.175.018.134
Total liabilitas	101.945.141.049	3.790.073.767.099	3.948.564.024.766	6.759.710.709.928	4.440.386.948	14.604.734.029.790

Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2020					
un/ rs	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total			
0.876	-	10.142.436.135.899	LIABILITIES		
-	-	119.122.024.540	Bank loans		
61.287	584.306.057	167.795.062.881	Accrued expenses		
1.377	-	1.534.723.598.045	Other payables		
7.963	-	523.037.484.771	Bonds payable		
			Derivative payables		
61.503	584.306.057	12.487.114.306.136	Total liabilities		

31 Desember 2019					
un/ rs	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total			
67.481	-	11.990.372.263.890	LIABILITIES		
-	-	112.921.163.488	Bank loans		
1.418	4.440.386.948	308.169.517.210	Accrued expenses		
41.922	-	1.904.096.067.068	Other payables		
9.107	-	289.175.018.134	Bonds payable		
			Derivative payables		
9.928	4.440.386.948	14.604.734.029.790	Total liabilities		

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified process. These have been converted to the Company's operational risk management mechanism.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko Covid-19

Pada tahun 2020, tingkat risiko Perusahaan terpengaruh oleh pandemi Covid-19, walaupun tidak signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari penjabaran atas empat parameter penilaian tingkat kesehatan sebagai berikut:

1. **Profil Risiko**
Hasil penilaian profil risiko Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 berada pada peringkat 2 (Risiko Sedang Rendah). Risiko yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah Risiko Strategi, dimana pencapaian target *profit* yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya.
2. **Rentabilitas**
Terjadi peningkatan tren risiko pada parameter rentabilitas yang disebabkan oleh pencapaian profitabilitas yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya.
3. **Permodalan**
Terjadi peningkatan tren risiko pada parameter permodalan yang disebabkan oleh menurunnya laba ditahan, yang didorong dampak awal penerapan PSAK No. 71. Hal ini diantisipasi dengan tambahan modal saham sebesar Rp150.000.000.000.
4. **Tata Kelola**
Tata kelola Perusahaan pada posisi 31 Desember 2020 tidak terkena pengaruh dari pandemi Covid-19, sehingga dinilai relatif stabil.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Covid-19 Risk management

In 2020, the risk level of the Company was affected by the Covid-19 pandemic, albeit insignificant. This can be seen from the elaboration of the four parameters used to assess the level of health, which are as follows:

1. **Risk Profile**
The Company's risk profile assessment for the year ended as of December 31, 2020 is at rank 1 (Medium-Low Risk). The risk that was affected by the Covid-19 pandemic was Strategic Risk, where the actual profit was decreased compared to the prior year.
2. **Rentability**
An increase of the rentability risk trend was caused by the decreased profitability achievement compared to last year.
3. **Capital**
An increase of capital risk trend was caused by the decrease in retained earnings, which was driven by the initial impact of the SFAS No. 71 application. This is anticipated with an additional capital stock amounting to Rp150,000,000,000.
4. **Governance**
The Company's governance as of December 31, 2020 was not affected by the Covid-19 pandemic, as it is considered as relatively stable.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Pinjaman		
Utang obligasi	1.404.000.000.000	1.733.000.000.000
Utang bank	9.518.697.852.245	11.070.047.087.490
Utang lain-lain	50.593.654.156	207.518.605.210
Total pinjaman	10.973.291.506.401	13.010.565.692.700
Total modal	1.846.182.617.867	1.813.803.652.916
<i>Gearing ratio</i>	5,94 kali/times	7,17 kali/times

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	31 Desember/December,	
	2020	2019
Rasio permodalan	23,95%	19,61%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	177,18%	203,34%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	1,86%	0,62%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	1,88%	1,01%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	87,69%	95,31%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	124,32%	129,30%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan (tidak diaudit)	75,11%	72,54%
Status tingkat kesehatan keuangan (tidak diaudit)	Sangat sehat/ very healthy	Sangat sehat/ very healthy

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	Debt
	<i>Bonds payable</i>
	<i>Bank loans</i>
	<i>Other payables</i>
Total pinjaman	Total debt
Total modal	Total capital
<i>Gearing ratio</i>	<i>Gearing ratio</i>

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Multifinance Company, as of December 31, 2020 and 2019, the Company has calculated ratios among others:

	Capital ratio
	<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
	<i>Non-Performing Finance - net</i>
	<i>Non-Performing Finance - gross</i>
	<i>Financing to asset ratio</i>
	<i>Net financing receivables to total funding ratio</i>
	<i>Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables (unaudited)</i>
	<i>Financial soundness level (unaudited)</i>

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.097.710.064.270	3.219.685.024.852	5.696.949.451.505	4.812.880.664.141
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.741.256.526.353	7.578.050.556.584	8.779.252.785.350	8.589.622.321.297
Tagihan anjak piutang - neto	57.569.154.188	56.628.840.896	105.128.798.597	100.651.283.868
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	356.151.909.812	356.151.909.812	293.655.442.084	293.655.442.084
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Piutang derivatif	-	-	17.941.348.284	17.941.348.284
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank - neto	9.451.727.908.151	9.563.546.931.320	11.002.699.318.918	11.038.020.650.710
Utang obligasi - neto	1.400.419.014.983	1.422.983.533.189	1.730.326.705.549	1.741.435.449.648
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Utang derivatif	523.037.484.771	523.037.484.771	289.175.018.134	289.175.018.134

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

Level 2:
<u>Loans and receivables</u>
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Factoring receivables - net
Receivable from collateral of financed asset - net
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative receivables
Level 2:
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Bank loans - net
Bonds payable - net
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 248.078	3.499.148.370
Deposito	US\$ 7.100.000	100.145.500.000
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 15.931.919	224.719.715.379
Total Aset	US\$ 23.279.997	328.364.363.749
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 536.683.333	7.569.918.414.855
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (536.683.333)	(7.569.918.414.855)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Aset Neto	US\$ 23.279.997	328.364.363.749

Assets	
Cash and cash equivalents	
Deposit	
Finance lease receivables	
Total Assets	
Liabilities	
Bank loans	
Hedged loans	
Total Liabilities	
Net Assets	

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 492.892	6.851.701.284
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 16.977.507	236.004.318.552
Total Aset	US\$ 17.470.399	242.856.019.836
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 615.497.334	8.556.028.436.388
Beban akrual bunga utang bank	US\$ 32.273	448.631.273
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (588.533.334)	(8.181.201.872.388)
Total Liabilitas	US\$ 26.996.273	375.275.195.273
Liabilitas Neto	US\$ (9.525.874)	(132.419.175.437)

Assets	
Cash and cash equivalents	
Finance lease receivables	
Total Assets	
Liabilities	
Bank loans	
Accrued expense bank loans interest	
Hedged loans	
Total Liabilities	
Net Liabilities	

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2020 and 2019.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	1 Januari 2020/ Januari 1, 2020	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank (Catatan 11)	11.070.047.087.490	12.036.083.259.781	(13.665.780.079.083)	78.347.584.057	9.518.697.852.245	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	1.733.000.000.000	336.000.000.000	(665.000.000.000)	-	1.404.000.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	207.518.605.210	11.299.276.766	(168.224.227.820)	-	50.593.654.156	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 14)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.010.565.692.700	12.383.382.536.547	(14.499.004.306.903)	78.347.584.057	10.973.291.506.401	Total liabilities from financing activities
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	1 Januari 2019/ Januari 1, 2019	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank (Catatan 11)	7.559.160.145.642	21.170.656.584.068	(17.960.952.997.704)	301.183.355.484	11.070.047.087.490	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	3.777.500.000.000	-	(2.044.500.000.000)	-	1.733.000.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	438.867.901.920	10.476.307.283	(241.825.603.993)	-	207.518.605.210	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 14)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.775.528.047.562	21.181.132.891.351	(20.247.278.601.697)	301.183.355.484	13.010.565.692.700	Total liabilities from financing activities

Transaksi non-kas:

Non-cash transactions:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2020	2019	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	2.390.000.000	1.359.849.920	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan aset tetap melalui revaluasi	60.273.316.030	-	Acquisition of fixed assets through revaluation

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.275.860.448.237	448.481.629.151	293.846.462.970	136.579.874.982	228.350.718.334	2.383.119.133.674	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	957.089.307.993	76.233.829.922	38.787.057.387	22.789.365.410	53.846.489.944	1.148.746.050.656	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	92.622.355.434	191.543.411.441	119.445.755.325	57.748.440.860	94.662.947.978	556.022.911.038	Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	81.315.456.255	85.790.447.966	56.398.290.495	21.324.725.672	31.489.414.765	276.318.335.153	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	44.571.354.029	45.017.557.615	33.377.322.520	9.523.714.682	16.928.141.562	149.418.090.408	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	25.687.280.465	20.927.750.277	25.681.880.749	15.796.492.638	16.749.886.391	104.843.290.520	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	9.168.440.364	7.990.183.698	5.612.846.292	2.918.456.339	4.157.444.761	29.847.371.454	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	16.718.883.187	3.852.372.991	3.324.418.443	1.263.214.614	1.793.499.274	26.952.388.509	Depreciation of fixed assets
Total beban	1.227.173.077.727	431.355.553.910	282.627.571.211	131.364.410.215	219.627.824.675	2.292.148.437.738	Total expenses
Hasil segmen	48.687.370.510	17.126.075.241	11.218.891.759	5.215.464.767	8.722.893.659	90.970.695.936	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						90.970.695.936	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						6.852.943.189	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						14.092.209.835	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						70.025.542.912	Income for the year
Total aset segmen*	8.590.688.560.168	2.202.568.032.080	1.202.414.180.068	544.189.867.644	951.925.230.941	13.491.785.870.901	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.202.749.544.712	1.980.807.270.112	1.194.839.134.394	459.330.877.941	882.540.293.076	11.720.267.120.235	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	56.571.151.548	37.204.132.676	14.175.483.831	1.882.007.783	3.022.341.826	112.855.117.664	Total acquisitions of fixed assets by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.256.649.799.154	501.238.495.910	287.498.074.222	142.032.054.675	227.222.009.771	2.414.640.433.732	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	727.608.298.123	166.272.957.675	57.813.173.142	40.623.769.450	68.635.096.275	1.060.953.294.665	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	151.714.141.832	162.090.754.469	98.409.142.040	44.292.306.002	76.944.810.321	533.451.154.664	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	89.589.814.921	95.041.945.166	61.975.455.996	23.939.085.708	31.945.915.747	302.492.217.538	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	60.464.771.188	54.863.275.915	39.778.943.544	12.863.972.234	20.250.200.604	188.221.163.485	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	63.189.015.979	17.816.091.285	22.803.179.015	11.872.396.391	12.817.169.421	128.497.852.091	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset tetap	15.272.819.462	4.382.638.191	3.046.015.553	1.072.023.146	1.808.704.390	25.582.200.742	Depreciation of fixed assets
Total beban	1.107.838.861.505	500.467.662.701	283.825.909.290	134.663.552.931	212.401.896.758	2.239.197.883.185	Total expenses
Hasil segmen	148.810.937.649	770.833.209	3.672.164.932	7.368.501.744	14.820.113.013	175.442.550.547	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						175.442.550.547	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						576.090.439	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						43.427.131.475	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						131.439.328.633	Income for the year
Total aset segmen*	8.919.059.543.823	2.852.537.883.054	1.530.864.258.991	715.004.326.719	1.230.956.600.987	15.248.422.613.574	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.805.790.787.759	2.511.490.417.754	1.442.068.557.420	598.503.484.693	1.126.858.956.670	13.484.712.204.296	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	43.728.013.956	6.075.594.025	5.108.223.730	2.399.676.329	2.633.827.393	59.945.335.433	Total acquisitions fixed assets by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

36. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020, are as follows:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ Classification based on SFAS No. 55 31 Desember/ December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ Classification based on SFAS No. 71 1 Januari/ January 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ Balance based on SFAS No. 55 31 Desember/ December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ Balance based on SFAS No. 71 1 Januari/ January 2020
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	116.817.966.525	116.817.966.525
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	5.696.949.451.505	5.586.456.179.749
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	8.779.252.785.350	8.776.472.309.329
Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	105.128.798.597	119.773.984.181
Piutang derivative/ Derivative receivables	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	17.941.348.284	17.941.348.284
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	299.180.360.194	299.180.360.194
Aset lain-lain/ Other assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	4.229.045.600	4.229.045.600
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Bank/ Bank loans	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	11.002.699.318.918	11.002.699.318.918
Beban akrual/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	112.921.163.488	112.921.163.488
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	292.745.755.303	292.745.755.303

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020, are as follows: (continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ Classification based on SFAS No. 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ Classification based on SFAS No. 71	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ Balance based on SFAS No. 55	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ Balance based on SFAS No. 71
	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2020	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2020
Liabilitas Keuangan (lanjutan)/ Financial Liabilities (continued)				
Utang obligasi/ Bond payables	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	1.730.326.705.549	1.730.326.705.549
Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>				
Utang derivatif/ <i>Derivative payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	289.175.018.134	289.175.018.134

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

1 Januari/January 2020				
Aset	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 71/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 71			Assets
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment		Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Kas dan setara kas	116.817.966.525	-	116.817.966.525	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	5.696.949.451.505	(110.493.271.756)	5.586.456.179.749	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	8.779.252.785.350	(2.780.476.021)	8.776.472.309.329	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	105.128.798.597	14.645.185.584	119.773.984.181	Factoring receivables
Biaya dibayar dimuka	35.811.969.318	-	35.811.969.318	Prepaid expense
Uang muka	6.672.911.107	-	6.672.911.107	Advances
Piutang lain-lain	299.180.360.194	-	299.180.360.194	Other receivables
Piutang derivatif	17.941.348.284	-	17.941.348.284	Derivative receivables
Aset pajak tangguhan	50.093.243.638	-	50.093.243.638	Deferred tax assets
Aset tetap	186.397.016.486	-	186.397.016.486	Fixed assets
Aset lain-lain	4.270.006.208	-	4.270.006.208	Other assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows: (continued)

1 Januari/January 2020				
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No. 71	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Liabilitas				Liabilitie
Utang Bank	11.002.699.318.918	-	11.002.699.318.918	Bank loans
Beban Akrua	112.921.163.488	-	112.921.163.488	Accrued expenses
Utang pajak	20.114.172.418	-	20.114.172.418	Tax payables
Utang lain-lain	292.745.755.303	-	292.745.755.303	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	36.730.070.486	-	36.730.070.486	Employee benefits liability
Utang obligasi	1.730.326.705.549	-	1.730.326.705.549	Bond payables
Utang derivatif	289.175.018.134	-	289.175.018.134	Derivative payables
Ekuitas				Equity
Modal saham	892.000.000.000	-	892.000.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	1.784.593.489	-	1.784.593.489	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Kerugian kumulatif				Cumulative loss
atas instrumen derivatif untuk				on derivative instrument for
lindung nilai arus kas - neto	(124.799.657.334)	-	(124.799.657.334)	cash flow hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	-	-	-	Gain on land revaluation
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbalan kerja - neto	(3.474.941.133)	-	(3.474.941.133)	benefit liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.800.000.000	-	1.800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.046.493.657.894	(98.628.562.193)	947.865.095.701	Unappropriated

Analisis dampak atas perubahan dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the transition from "incurred loss approach" to "expected credit losses" for financial instrument at amortized cost, are as follows:

1 Januari/January 2020									
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK No. 55/Allowance for Impairment losses based on PSAK No. 55				Kerugian Kredit Ekspektasian menurut SFAS No. 71/Expected Credit Losses based on SFAS No. 71					
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Total/Total		Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/Total	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (decrease)	
Piutang pembiayaan konsumen	82.469.017.340	-	82.469.017.340	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096	110.493.271.756	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	57.350.289.114	-	57.350.289.114	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135	2.780.476.021	Finance lease receivables
Anjak piutang	18.532.422.974	-	18.532.422.974	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	(14.645.185.584)	Factoring receivables
Total	158.351.729.428	-	158.351.729.428	117.090.792.106	113.840.382.599	26.049.116.916	256.980.291.621	98.628.562.193	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Analisis dampak penerapan PSAK No. 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

36. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 73 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

1 Januari/January 2020				
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 73/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No. 73	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Biaya dibayar di muka - Sewa	31.690.982.637	(31.660.597.484)	30.385.153	Prepaid expenses - Rent
Uang muka -				Advances - Operational activities
Uang muka operasional	6.341.377.307	(527.777.778)	5.813.599.529	advance
Aset tetap - Aset hak guna				Fixed assets - Right-of-use assets
- setelah akumulasi penyusutan	-	81.667.133.146	81.667.133.146	- net of accumulated depreciation
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain - liabilitas sewa	-	49.478.757.884	49.478.757.884	Other payables - Lease liabilities

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit angsuran berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.
- Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.
- Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- As of February 10, 2021, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend term loan facility with maximum amount Rp20,000,000,000 until October 9, 2021.
- As of February 10, 2021, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend working capital loan facility with maximum amount Rp400,000,000,000 until October 9, 2021.
- As of February 10, 2021, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp10,000,000,000 until October 9, 2021.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

- d. Pada tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2021.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2021.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)

- d. As of February 16, 2021, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until May 22, 2021.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 12, 2021.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Indomobil Finance Indonesia

Indomobil Tower, Lantai 8
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur - 13330, Indonesia
Telp. : +62 21 2918 5400
Fax. : +62 21 2918 5401
www.indomobilfinance.com